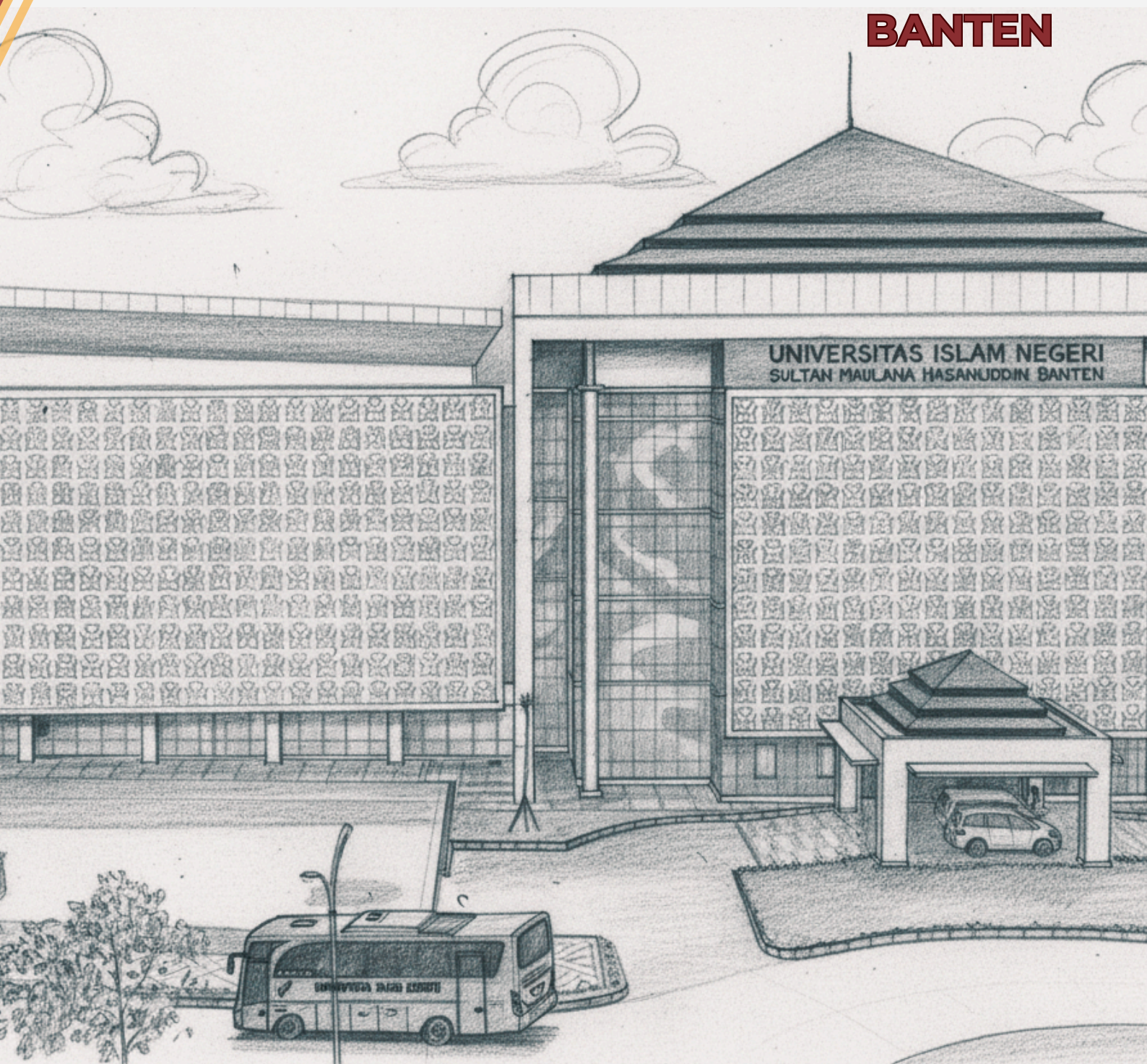




RENCANA STRATEGIS 2025-2029 UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN



uinbanten.ac.id



[uinsmh Banten.official](https://www.instagram.com/uinsmh Banten.official)



Jl. Syekh Nawawi Al Bantani-
Serang, Banten



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR : 771 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2025-2029**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi sertapeningkatan tata kelola yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan, diperlukan dokumen perencanaan strategis jangka menengah;
 - b. bahwa rencana strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta selaras dengan kebijakan pembangunan nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Renstra Kementerian Agama, dan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Banten Tahun 2025–2029.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029;

9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 1361 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 194036/MA.KP.07/7/2025 tanggal 28 Juli 2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan Tahun 2025-2029;
11. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 10722 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025-2029.

KESATU : menetapkan rencana strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : rencana strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029 digunakan sebagai pedoman bagi unit kerja dalam penyusunan:

- a. rencana strategis unit kerja;

- b. program prioritas unit kerja;
- c. rencana kerja anggaran unit kerja;
- d. sasaran kinerja pegawai;
- e. dokumen perencanaan dan kebijakan lainnya.

KETIGA : keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Serang

Pada tanggal 30 Desember 2025

Direktor,



Muhammad Ishom!





KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 359.7 TAHUN 2025
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
2. Peraturan Presiden R.I. Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. Peraturan Presiden R.I. Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
7. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
8. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: 194036/MA.KP.07/7/2025 tanggal 28 Juli 2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan Tahun 2025-2029;
9. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor

1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Susunan Tim Penyusun Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tugas Tim Penyusun Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029 sebagai berikut:
1. Menyusun Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029 dari awal sampai dengan selesai;
 2. Melaporkan Rencana Strategis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025-2029 kepada Rektor.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 01 Agustus 2025


Rektor,

Muhammad Ishom

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 359.7 TAHUN 2025
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025-2029

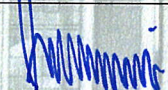
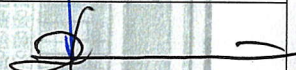
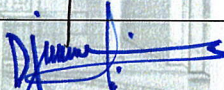
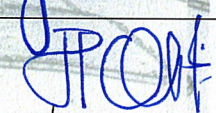
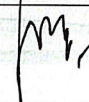
Pengarah : Muhammad Ishom
Ketua Tim : Ali Muhtarom
Sekretaris : Zaenuri
Anggota : Nana Jumhana
Dedi Sunardi
Siti Aminah
Zaki Ghufro
Deni Iriyadi
Rezky Mehta Setiadi
Desi Oktapiyani
Chumairoh
Ilham Hibatullah
Rifqi Rijalul Hidayat

Rektor,



Muhammad Ishom

LEMBAR PENGESAHAN

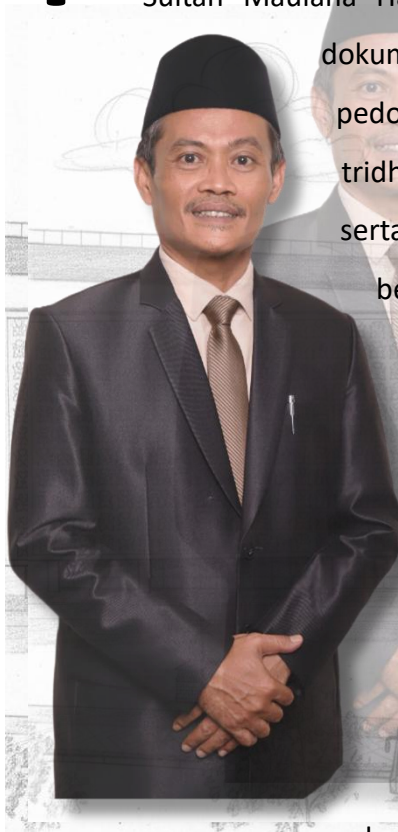
DATA DOKUMEN			
Nama Dokumen	RENCANA STRATEGIS UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025-2029		
Nomor Dokumen	B- 5687/Un.17/BA.II.1/KU.00.1/12/2025		
Tanggal Penetapan	30 Desember 2025		
Status Revisi	-		
Copy Holder	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, dan Kepala Pusat		
Tanggung Jawab	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Koordinator Penyusun	Chumairoh,SE	Ketua Tim Perencanaan	
Koordinator Penyelaras	Dr. Ali Muhtarom,S.Pd.I.,M.S.I.	Wakil Rektor II	
Penyelaras	Dr. Nana Jumhana,M.Ag	Wakil Rektor I	
	Dr. Dedi Sunardi, M.H	Wakil Rektor III	
	Dr. H. Zaenuri, S.Ag., M.Hum	Kepala biro AUPK	
	Hj. Siti Aminah, M.Pd.I	Kepala biro AAKK	
Koordinator Penelaah	Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum	Ketua Senat	
Disahkan & ditetapkan Oleh	Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A	Rektor	



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025–2029 dapat disusun sebagai dokumen perencanaan pembangunan institusi. Renstra ini menjadi pedoman strategis bagi seluruh unit kerja dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola kelembagaan, serta peningkatan mutu dan daya saing universitas secara berkelanjutan dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis pendidikan tinggi.



Renstra UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2025–2029 disusun sebagai fase penguatan fondasi menuju universitas riset dan universitas berdampak, melalui peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran, pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan sumber daya manusia, serta percepatan transformasi digital dalam tata kelola akademik dan nonakademik. Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berakar pada nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan moderasi beragama, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berkomitmen mengembangkan keilmuan Islam yang terintegrasi dengan sains, teknologi, dan ilmu sosial-humaniora dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin.

Penyusunan Renstra ini dilakukan secara selaras dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten serta mengacu pada arah kebijakan pembangunan nasional, RPJMN, kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia,

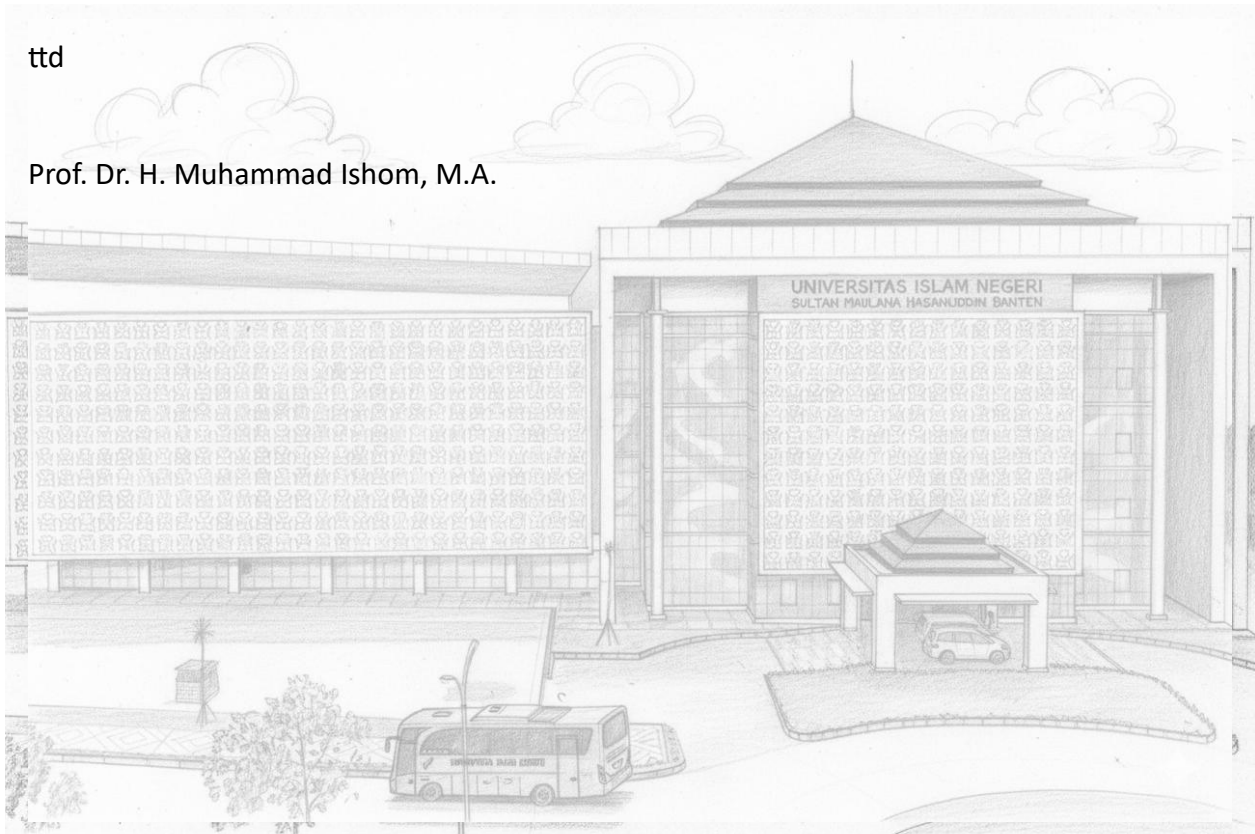
kebijakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, dan standar nasional pendidikan tinggi. Diharapkan Renstra ini menjadi acuan bersama dalam mewujudkan pembangunan universitas yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian agenda pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Serang, Desember 2025

Rektor,

ttd

Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.



DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	37
BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	54
2.1 Visi dan Misi	54
2.2 Tujuan	57
2.3 Sasaran Program	62
2.4 Sasaran Kegiatan	65
2.5 Identifikasi Risiko Manajemen Pembangunan Nasional	94
2.6 Rumusan Pengukuran Data/Metadata	106
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN & KERANGKA PENGENDALIAN	107
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Eselon 1	107
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PTKIN	108

3.3	Kerangka Regulasi	111
3.4	Kerangka Kelembagaan	113
3.5	Kerangka Pengendalian	113
BAB 4	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	118
4.1	Sasaran dan Target Kinerja	118
4.2	Kerangka Pendanaan.....	147
BAB 5	PENUTUP	152
LAMPIRAN 1 :	MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN	153
LAMPIRAN 2:	MATRIK PENDANAAN APBN DAN SUMBER PENDANAAN LAINNYA	207
LAMPIRAN 3:	MATRIK KERANGKA REGULASI.....	208
LAMPIRAN 4:	MATRIK KELEMBAGAAN	211
LAMPIRAN 5:	METADATA INDIKATOR KINERJA	213



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi UIN SMH Banten Per 2024	6
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Asing Tahun 2024	11
Tabel 1.3 Jumlah Dosen Bersertifika dan belum bersertifikat pendidikan Per Tahun 2024	14
Tabel 1.4 Rerata Nilai IPK Kelulusan Mahasiswa	17
Tabel 1.5 Daftar Jurnal Terakreditasi Nasional	23
Tabel 1.6 Daftar Paten UIN SMH Banten 2024.....	25
Tabel 1.7 Tindakanjuz Hasil Pemeriksaan yang Diselesaikan	27
Tabel 1.8 Daftar Kerjasama Nasional di tahun 2024	30
Tabel 1.9 Daftar Kerjasam Internasional UIN SMH Banten 2024.....	36
Tabel 1.10 Tabel SWOT Peningkatan Kualitas Standar dan sistem penjaminan mutu	38
Tabel 1.11 Tabel SWOT Peningkatan Daya Saing Lulusan	40
Tabel 1.12 Tabel SWOT Peningkatan Partisipasi Peserta Didik	42
Tabel 1.13 Tabel SWOT Peningkatan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas	43
Tabel 1.14 Tabel SWOT Peningkatan Produktivitas Daya Saing pendidikan Tinggi Keagamaan	45
Tabel 1.15 SWOT Peningkatan Kualitas Karakter Keagamaan.....	47
Tabel 1.16 SWOT Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan Melalui Penguatan Kemitraan Strategis	49
Tabel 1.17 SWOT Peningkatan Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel	51
Tabel 2.1 Sasaran Program UIN SMH Banten 2025-2029	62
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan UIN SMH Banten 2025-2029	65
Tabel 2.3 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program	95
Tabel 4.1 Sasaran dan Target Kinerja Program Pendidikan Tinggi 2025-2029	118
Tabel 4.2 Sasaran dan Target Kinerja Program Dukungan Manajemen 2025-2029.....	138
Tabel 4.3 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan sasaran Program	150

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rerata Nilai Mata Kuliah bermuatan Moderasi Agama pada Fakultas UIN SMH Banten 2024.....	3
Grafik 1.2 Akreditasi Prodi Per Desember 2024.....	5
Grafik 1.3 Status Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi.....	14
Grafik 1.4 Jumlah dosen S3 Per Desember 2024	16
Grafik 1.5 Jumlah Kegiatan Softskill bagi Mahasiswa	18
Grafik 1.6 Jumlah Mahasiswa Magang TA 2024.....	19
Grafik 1.7 Rerata Masa Tunggu Lulusan Sebelum Memperoleh Pekerjaan	20
Grafik 1.8 Jumlah Mahasiswa UIN SMH Banten 2020-2024	22
Grafik 1.9 Nilai SAKIP 2022-2024	29
Grafik 1.10 Persentase Mitra Kerjasama Nasional.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Kesesuaian Misi Kementerian RI dengan Misi UIN SMH Banten	57
Gambar 2-2 Kerangka Visi Misi dan Tujuan UIN SMH Banten	59
Gambar 2-3 Kesesuaian antara Tujuan Pendis dan Tujuan UIN SMH Banten.....	61
Gambar 3-1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.....	108
Gambar 3-2 Keterkaitan antara Pilar dan Tujuan UIN SMH Banten	109
Gambar 3-3 Roadmap Transformasi 20 Tahun UIN SMH Banten	110
Gambar 3-4 Fokus Strategis UIN Tahap I (tahun 2025-2029)	111
Gambar 4-1 Perencanaan Anggaran UIN SMH Banten	151



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Visi Indonesia Emas 2045 menargetkan Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan sebagaimana diarahkan dalam RPJP Nasional 2025–2045

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025–2029 merupakan langkah strategis dalam memastikan arah pengembangan institusi yang terencana, adaptif, dan berkelanjutan. Renstra ini tidak hanya menjadi pedoman operasional jangka menengah universitas, tetapi juga bagian integral dari kontribusi pendidikan tinggi dalam mewujudkan visi nasional *Indonesia Emas 2045*, yakni Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur pada satu abad kemerdekaan.

Menuju tahun 2045, Indonesia menghadapi momentum bonus demografi yang harus dikelola secara optimal. Perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul, produktif, dan berdaya saing global. Dalam konteks ini, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memikul tanggung jawab strategis untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga karakter moderat, integritas moral, serta kemampuan adaptif terhadap perubahan global.

Secara global, perkembangan teknologi disruptif seperti kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*), *big data*, *Internet of Things (IoT)*, dan otomatisasi industri telah mengubah lanskap dunia kerja dan sistem pendidikan tinggi. Transformasi digital menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered learning* berbasis teknologi dan inovasi. Perguruan tinggi dituntut untuk memperkuat literasi digital, literasi data, dan literasi manusia dalam kurikulum, sekaligus membangun ekosistem riset dan inovasi yang responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat. Oleh karena itu, Renstra

2025–2029 diarahkan pada penguatan infrastruktur digital, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta integrasi teknologi dalam tata kelola dan tridharma perguruan tinggi.

Di sisi lain, dinamika demografis mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang didominasi oleh Generasi Z membawa tantangan sekaligus peluang. Karakteristik mahasiswa yang digital native, terbuka terhadap perubahan, dan menginginkan pembelajaran yang fleksibel dan kolaboratif menuntut inovasi dalam metode pengajaran, pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta penguatan pembelajaran berbasis proyek dan kewirausahaan. Selain itu, keberagaman latar belakang sosial ekonomi mahasiswa mengharuskan universitas memperkuat kebijakan afirmatif, layanan kemahasiswaan, dan sistem pembinaan karier guna memastikan peningkatan mobilitas sosial dan daya saing lulusan.

Dalam konteks regional, posisi strategis Provinsi Banten sebagai kawasan industri dan penyangga ibu kota memberikan peluang kolaborasi yang luas antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan dunia usaha. Sinergi tersebut penting untuk meningkatkan relevansi riset, hilirisasi inovasi, dan kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan daerah. Kontribusi ini menjadi bagian dari upaya kolektif mencapai transformasi ekonomi nasional yang berbasis pengetahuan dan inovasi sebagaimana dicanangkan dalam agenda Indonesia Emas 2045.

Dengan demikian, penyusunan Renstra UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025–2029 merupakan bentuk komitmen institusi dalam melakukan transformasi kelembagaan secara sistematis, terukur, dan berdampak. Melalui penguatan tata kelola, peningkatan mutu tridharma, akselerasi digitalisasi, serta pengembangan karakter moderasi beragama dan kepemimpinan sosial, universitas diarahkan untuk menjadi pusat keunggulan akademik yang tidak hanya bereputasi internasional, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang rukun, maslahat, cerdas, dan berdaya saing global menuju Indonesia Emas 2045.

Dengan mempertimbangkan dinamika tantangan eksternal berupa disrupsi teknologi, perubahan demografis mahasiswa, serta tuntutan kontribusi perguruan tinggi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2020–2024 pada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi pijakan penting dalam merumuskan arah kebijakan periode 2025–2029 yang dapat dilihat dari pencapaian indikator sasaran program maupun indikator sasaran kegiatan berikut:

1.1.1 Sasaran Program Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Dalam rangka mendukung sasaran program Kementerian agama dalam Penguatan system pendidikan yang berperspektif moderat, peran UIN Sultan Maulanan Hasanuddin Banten sangat strategis sebagai lembaga pendidikan yang merupakan titik temu antara keilmuan keislaman, ilmu umum, dan nilai kebangsaan. UIN berperan dalam mengintegrasikan moderasi beragama dalam keilmuan dengan tujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang berpengetahuan serta memiliki toleransi dan berwawasan kebangsaan.

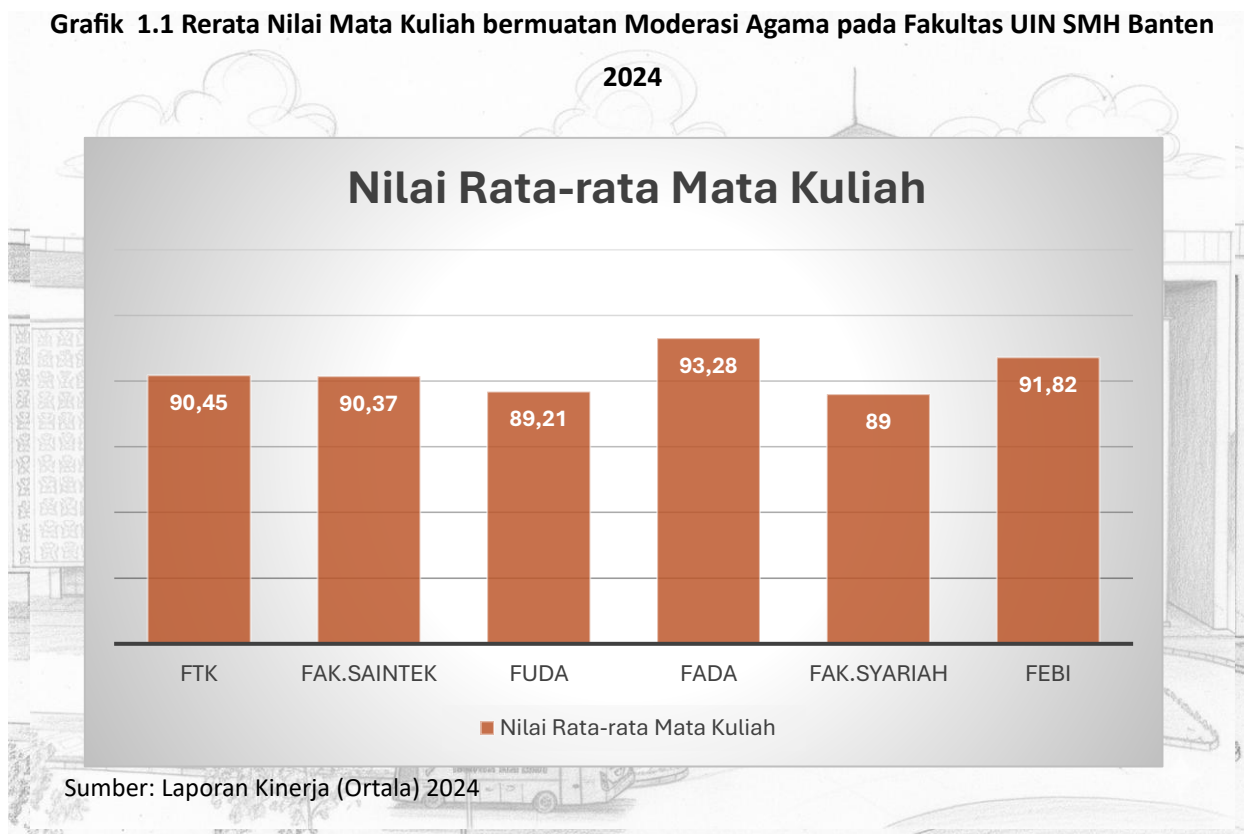
Keberhasilan dari penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat ini salah satunya melalui indikator rerata ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama.

1.1.1.1 Rerata Nilai Ujian Mata Kuliah Pendidikan Agama

Mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama perlu dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran dengan tujuan untuk menanamkan humanisme, toleransi dan mengajarkan mahasiswa sebagai agen perubahan tentang membangun kerukunan umat beragama. Mata kuliah yang dipakai untuk mengukur nilai moderasi beragama ini terbagi menjadi mata wajib dasar yang dimiliki semua fakultas seperti mata kuliah Pancasila, kewarganegaraan, praktik ibadah, Bahasa arab; serta mata kuliah yang hanya ada di fakultas tertentu seperti retorika dakwah dan Ulumul Hadits (Fakultas Dakwah), Ushul Fiqh (Febi), Islam dan Sains (Fakultas Sains)

Realisasi rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama tahun 2024 adalah 90.69 dari target renstra di tahun 2024 yaitu 80. Hal ini berarti realisasi di tahun 2024 telah melampaui target dengan capaian sebesar 113.36%. Capaian realisasi di tahun 2024 ini juga mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian realisasi di tahun 2023 sebesar 112.03% yaitu pada rerata nilai mata kuliah sebesar 89.63. Adapun Rincian rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama bermuatan moderasi beragama pada masing-masing fakultas Adalah sebagai berikut:

Grafik 1.1 Rerata Nilai Mata Kuliah bermuatan Moderasi Agama pada Fakultas UIN SMH Banten



Capaian ini mencerminkan keberhasilan perencanaan kurikulum, kualitas proses pembelajaran, serta kompetensi dosen dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada mahasiswa secara komprehensif.

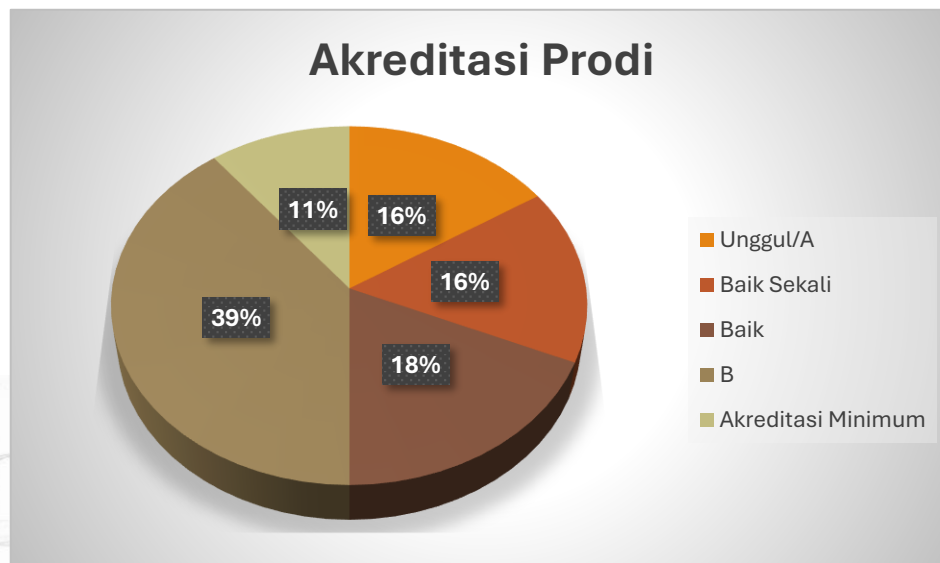
1.1.2 Sasaran Program Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu tercermin dari berbagai indikator kinerja utama, mulai dari meningkatnya persentase program studi yang meraih akreditasi A atau Unggul sebagai wujud pemenuhan standar akademik nasional. Selain itu, semakin banyak lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi menunjukkan penguatan relevansi dan daya saing kompetensi mahasiswa di dunia kerja. Pada aspek tata kelola, persentase PTK yang menerapkan sistem penjaminan mutu dan standar manajemen kelembagaan terus meningkat, menandakan terbangunnya budaya mutu yang konsisten di lingkungan perguruan tinggi. Di sisi lain, peningkatan persentase mahasiswa dengan kemampuan literasi keagamaan minimal baik menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran dalam membentuk pemahaman keagamaan yang moderat, mendalam, dan berintegritas. Keseluruhan capaian tersebut menjadi bukti bahwa sistem penjaminan mutu telah berjalan semakin efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi keagamaan

1.1.2.1 Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul

Berdasarkan hasil evaluasi renstra, sampai dengan tahun 2024 jumlah prodi yang telah mendapatkan akreditasi A/Unggul adalah sebanyak 6 prodi dari total 38 prodi atau sebesar 15.78% , sedangkan target renstra pada tahun 2025 adalah sebesar 31.25%. Hal ini berarti realisasi persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul belum dapat tercapai.

Persentase Program Studi (Prodi) yang memperoleh akreditasi A/Unggul belum mencapai target disebabkan oleh keterbatasan kesiapan dokumen, pemenuhan standar mutu, dan dinamika regulasi akreditasi yang berkembang (instrument yang berubah). Selain itu, beberapa Prodi masih dalam proses pemantapan tata kelola, sumber daya dosen, luaran dosen dan mahasiswa, dan capaian pembelajaran sehingga belum dapat memenuhi kriteria Unggul secara optimal.

Grafik 1.2 Akreditasi Prodi Per Desember 2024

Sumber : Laporan LPM

Untuk meningkatkan persentase Prodi yang meraih akreditasi A/Unggul, diperlukan kebijakan penguatan sistem penjaminan mutu berbasis OBE (Outcome-Based Education) secara menyeluruh, termasuk standarisasi dokumen dan digitalisasi eviden agar setiap Prodi selalu siap akreditasi. Universitas juga perlu memperkuat kapasitas dosen melalui peningkatan kualifikasi S3, jabatan akademik, serta insentif riset dan publikasi guna mendorong luaran dosen dan mahasiswa yang lebih kompetitif. Selain itu, tata kelola Prodi harus adaptif terhadap perubahan instrumen akreditasi melalui pembentukan task force yang memantau regulasi dan memberi pendampingan intensif. Investasi sarana-prasarana pembelajaran, optimalisasi siklus PPEPP dan audit mutu internal, serta penguatan tracer study dan kepuasan pengguna lulusan perlu dijalankan secara konsisten. Dukungan pendanaan khusus akreditasi dan kemitraan strategis dengan LAM/BAN-PT maupun perguruan tinggi bereputasi juga menjadi langkah penting untuk memastikan seluruh Prodi dapat memenuhi standar Unggul secara berkelanjutan.

Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi UIN SMH Banten Per 2024

No	Program Studi	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten		1083/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021	B	324
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan				
1	Pendidikan Agama Islam	50/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021	A	380
2	Pendidikan Bahasa Arab	2842/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	A	366
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1412/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	B	354
4	Tadris Bahasa Inggris	55/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021	A	363
5	Manajemen Pendidikan Islam	8233/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	A	364
6	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2993/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022	B	303
7	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	4586/SK/BAN-PT/Ak.P/S/XI/2023	Baik	201
8	Program Profesi Guru	868/SK/Ban-PT/Ak-PNB/PP/III/202 3	Akreditasi minimal	201

No	Program Studi	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai
Fakultas Syariah				
9	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	2845/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	B	345
10	Hukum Tata Negara (Siyasah)	359/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	B	344
11	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	2846/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	B	324
Fakultas Ushuluddin dan Adab				
12	Aqidah dan Filsafat Islam	14050/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021	Baik Sekali	330
13	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	6762/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2020	B	322
14	Sejarah Peradaban Islam	2844/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	B	349
15	Bahasa dan Sastra Arab	9077/SK/BAN-PT/Ak/S/XI/2022	Baik Sekali	340
16	Ilmu Hadits	4390/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2023	Baik Sekali	341
17	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	4289/SK/BAN-PT/Ak.P/S/X/2023	Baik	201

No	Program Studi	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai
Fakultas Dakwah				
18	Komunikasi dan Penyiaran Islam	7848/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	A	366
19	Bimbingan Konseling Islam	5742/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/VIII/2022	B	337
20	Pengembangan Masyarakat Islam	258/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	B	307
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam				
21	Ekonomi Syari'ah	8261/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2020	B	339
22	Asuransi Syari'ah	13794/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	B	318
23	Perbankan Syari'ah	1858/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	B	307
Fakultas Sains				
24	Biologi	11428/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2022	Baik	230
25	Fisika	4354/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2022	Baik	224
26	Informatika	Kepmendikbudristek Nomor 400/E/O/2023	Akreditasi minimal	-

No	Program Studi	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai
27	Matematika	Kepmendikbudristek Nomor 494/E/O/2023	Akreditasi minimal	-
28	Kimia	Kepmendikbudristek Nomor 590/E/O/2023	Akreditasi minimal	-
Pascasarjana S2				
29	Pendidikan Agama Islam	571/SK/LAMDIK/Ak/M/ V/2024	Unggul	-
30	Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)	214/SK/BAN- PT/Akred/M/II/2019	B	323
31	Pendidikan Bahasa Arab	13574/SK/BAN- PT/Akred/M/XII/2021	Baik	215
32	Manajemen Pendidikan Islam	8654/SK/BAN- PT/Akred/M/I/2021	B	346
33	Ekonomi Syari'ah	8655/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/M/I/2021	B	304
34	Studi Islam Interdisipliner	3952/SK/BAN- PT/Ak/M/X/2023	Baik Sekali	301
35	Tadris Bahasa Inggris	397/SK/LAMDIK/Ak/M/I II/2023	Baik	295
Pascasarjana S3				

No	Program Studi	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai
36	Manajemen Pendidikan Islam	1087/SK/BAN-PT/Ak/D/III/2023	Baik Sekali	315
37	Pendidikan Agama Islam	8843/SK/BAN-PT/Ak/D/XI/2022	Baik Sekali	329
38	Hukum Keluarga Islam	5171/SK/BAN-PT/Ak/D/VII/2024	Baik	277

Sumber data: LPM, Fakultas dan Pascasarjana

1.1.2.2 Persentase Implementasi Sistem penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan

Persentase Implementasi Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh unit kerja dan program studi telah melaksanakan siklus mutu secara lengkap sesuai standar yang ditetapkan. Capaian ini didukung oleh penguatan kelembagaan melalui keberadaan kebijakan mutu yang sudah baku, penyusunan dokumen standar dan manual mutu, serta pelaksanaan siklus PPEPP secara terstruktur di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Selain itu, sistem monitoring berbasis aplikasi, peningkatan kapasitas gugus kendali mutu, serta koordinasi reguler melalui audit mutu internal (AMI) telah memastikan bahwa implementasi penjaminan mutu berjalan konsisten dan terintegrasi. Penguatan manajemen kelembagaan melalui penataan organisasi, optimalisasi layanan administrasi akademik, serta dukungan pimpinan terhadap budaya mutu turut menjadi faktor utama tercapainya target 100% tersebut.

1.1.3 Sasaran Program Meningkatnya Kualitas PTK yang bereputasi Internasional

Sasaran Program Meningkatnya Kualitas PTK yang Bereputasi Internasional diarahkan untuk memperkuat daya saing Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di tingkat global melalui peningkatan mutu akademik, tata kelola, dan pengakuan internasional. Program ini bertujuan mendorong PTK agar mampu memenuhi standar pendidikan tinggi internasional, memperluas jejaring kolaboratif global, serta meningkatkan visibilitas dan

kepercayaan dunia internasional. Peningkatan reputasi global ini diwujudkan diantaranya melalui pengembangan Program Studi yang tersertifikasi internasional, serta peningkatan mobilitas dan keberagaman mahasiswa asing.

1.1.3.1 Persentase Peningkatan Mahasiswa Asing

Indikator persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK berhasil melampaui target di tahun 2024 yaitu sebesar 0.03 % dari target di tahun 2024 sebesar 0.001%. peningkatan jumlah mahasiswa asing di tahun 2024 adalah sebanyak 4 orang dari total tahun 2023 yang hanya sebanyak 6 orang. Sehingga Total mahasiswa Asing di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2024 adalah sebanyak 10 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Asing Tahun 2024

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Kewarganegaraan
S1	7	Thailand (3), Filipina (4)
S2	2	Thailand (1), Filipina (1)
S3	1	Filipina (1)

Sumber data: Internasional Office

Hasil ini mencerminkan mulai meningkatnya kepercayaan internasional terhadap mutu akademik dan layanan kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peningkatan ini juga menunjukkan efektivitas strategi promosi internasional dalam mengembangkan jejaring global.

1.1.3.2 Jumlah Program Studi yang tersertifikasi internasional

Target jumlah Program Studi yang tersertifikasi internasional belum dapat tercapai hingga akhir periode Renstra 2020-2024 berakhir, Dimana pada tahun 2024, jumlah program studi yang bersertifikasi internasional ditargetkan sebanyak 2 (dua) sedangkan realisasinya belum ada program studi yang tersertifikasi internasional. Hal ini disebabkan program studi fokus untuk memperoleh predikat unggul pada akreditasi BAN-PT dan LAM sebelum menuju akreditasi internasional. Selain itu, pemenuhan standar internasional yang ketat, serta proses asesmen yang memerlukan waktu lebih panjang dari perkiraan. Ke depan, percepatan

akreditasi internasional akan difokuskan pada peningkatan mutu internal, penyelarasan kurikulum, pematapan manajemen mutu, serta pendampingan intensif bagi Prodi yang siap menuju sertifikasi global.

1.1.4 Sasaran Program Menguatnya Rekognisi Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran Program Menguatnya Rekognisi Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Program ini diarahkan untuk memperkuat peran PTKIN sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui penerapan hasil penelitian, inovasi, dan keilmuan dalam menjawab kebutuhan riil di berbagai wilayah. Peningkatan rekognisi dilakukan dengan mendorong publikasi, kolaborasi lintas sektor, serta penyelesaian isu-isu strategis masyarakat berbasis pendekatan keagamaan, sosial, dan teknologi. Dengan penguatan ini, PTKIN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, meningkatkan citra institusi, serta memastikan pengabdian menjadi bagian integral dari tridharma yang berkelanjutan dan berorientasi pada kemaslahatan publik.

1.1.4.1 Indeks kepuasan Masyarakat atas hasil/produk PKM

Indeks Kepuasan Masyarakat atas hasil atau produk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat penerimaan, manfaat, serta relevansi program PKM yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Pada sasaran program **Menguatnya Rekognisi Pengabdian kepada Masyarakat**, indikator ini menunjukkan sejauh mana masyarakat merasakan dampak positif dari layanan, inovasi, maupun solusi yang diberikan. Berdasarkan hasil survey kepuasan yang dilaksanakan LP2M, capaian indeks pada tahun 2024 adalah sebesar **3,65**, yang melampaui target **3,30**, mencerminkan bahwa kegiatan PKM telah berjalan efektif, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Hasil ini juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas implementasi PKM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga keberlanjutan program, sehingga memperkuat rekognisi dan kepercayaan masyarakat terhadap kontribusi institusi dalam pemberdayaan dan penyelesaian persoalan nyata di lingkungan sosial

1.1.4.2 Jumlah produk PKM yang berdaya saing nasional

Jumlah produk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berdaya saing nasional menjadi indikator yang menggambarkan kemampuan perguruan tinggi dalam menghasilkan inovasi yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki kualitas, manfaat, dan potensi pengembangan yang diakui pada tingkat nasional. Pada tahun 2024, berdasarkan laporan dari Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LP2M), jumlah produk PKM berdaya saing nasional adalah sebanyak 3 atau sebesar 150% dari target sebesar 2 produk. Capaian produk PKM ini berasal dari kegiatan Kukerta Kolaborasi nusantara maupun kukerta mandiri yang dilaksanakan di tiga daerah di Indonesia, yaitu Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Maluku. Keberhasilan ini mencerminkan penguatan kapasitas dosen dan tim pelaksana PKM dalam mengembangkan produk yang inovatif, aplikatif, serta sesuai kebutuhan masyarakat luas. Selain itu, capaian tersebut turut memperkuat posisi institusi dalam peta rekognisi nasional, sekaligus menunjukkan bahwa program PKM telah mampu menghasilkan luaran yang kompetitif dan berkontribusi nyata terhadap pemecahan masalah serta pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor.

1.1.5 Sasaran Program Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan

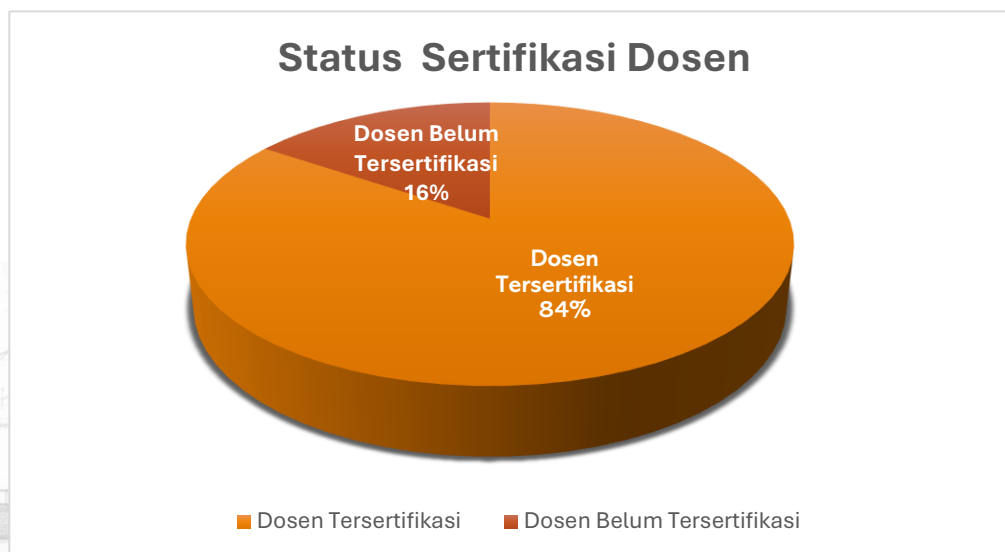
Sasaran program Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik pada Satuan Pendidikan merupakan upaya strategis untuk mendukung visi dan misi Kementerian Agama dalam menghadirkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen menjadi kunci dalam memperkuat proses pembelajaran, pengembangan keilmuan, dan penguatan moderasi beragama. Dengan pendidik yang lebih profesional dan berkompeten, satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama dapat memberikan layanan pendidikan yang unggul, relevan, dan berkelanjutan sesuai arah pembangunan pendidikan nasional

1.1.5.1 Persentase dosen bersertifikat pendidik

Jumlah dosen bersertifikat pendidik (sertifikasi dosen) tercatat sebanyak 267 orang dari total 316 orang dosen yang tercatat di akhir Desember 2024. Dengan begitu persentase

dosen bersertifikat pendidikan adalah sebesar 84.49 % yang melampaui target resntra Tahun 2024 sebesar 75.60%.

Grafik 1.3 Status Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi



Sumber : LPM

Adapun rincian dosen bersertifikat pendidikan di masing-masing fakultas dan Pascasarjana adalah sebagai berikut

Tabel 1.3 Jumlah Dosen Bersertifika dan belum bersertifikat pendidikan Per Tahun 2024

Fakultas	Jumlah Total Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat	Jumlah Dosen Belum Bersertifikat
FADA	38	34	4
FEBI	44	34	10
FSyariah	47	40	7
FTK	69	59	10
FUDA	45	36	9
FSAIN	21	15	6
Pascasarjana	52	49	3
TOTAL	316	267	49

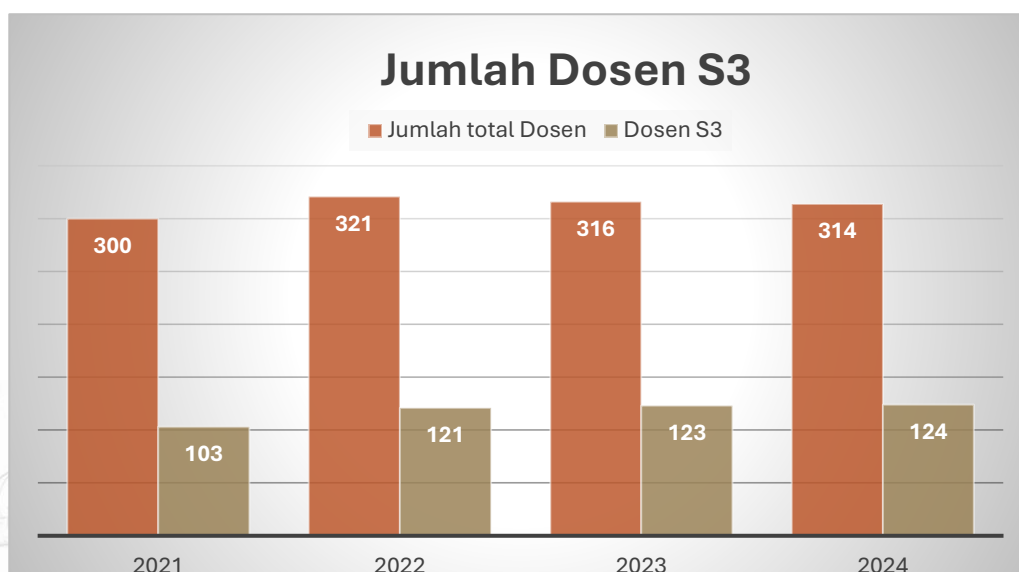
Sumber : LPM

Capaian tersebut menunjukkan keberhasilan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik. Meskipun demikian, masih terdapat 51 orang dosen yang belum tersertifikasi sehingga perlu upaya strategis untuk memastikan seluruh dosen memenuhi standar kualifikasi pedagogik nasional. Keberlanjutan peningkatan persentase sertifikasi dosen akan memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu pembelajaran, akuntabilitas akademik, serta daya saing institusi dalam menghadapi tuntutan kualitas pendidikan tinggi keagamaan yang semakin kompleks.

1.1.5.2 Persentase dosen berkualifikasi S3

Berdasarkan data tercatat pada kepegawaian sepanjang tahun 2021 sampai dengan 2024, jumlah dosen berkualifikasi S3 mengalami peningkatan meskipun jumlahnya hanya sedikit. Pada tahun 2024 terdapat 124 orang dosen yang berkualifikasi S3 dari total 316 orang dosen baik dosen berstatus PNS, PPPK, maupun BLU atau sebesar 39.24%. Capaian persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 39,24% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa UIN SMH Banten telah melakukan upaya peningkatan kualifikasi akademik dosen, meskipun hasilnya masih sedikit di bawah target Renstra sebesar 40%.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut masih menghadapi sejumlah tantangan, baik terkait ketersediaan kesempatan beasiswa, beban kerja dosen, maupun lamanya masa studi program doctoral. Meskipun demikian, tren peningkatan jumlah dosen bergelar doktor di lingkungan UIN SMH Banten tetap memperlihatkan komitmen institusi dalam memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperluas kontribusi penelitian yang lebih kompetitif. Dengan percepatan penyelesaian studi dan dukungan kelembagaan yang lebih intensif, pencapaian target pada periode perencanaan berikutnya sangat berpotensi untuk diraih

Grafik 1.4 Jumlah dosen S3 Per Desember 2024

Sumber : data kepegawaian

1.1.5.3 Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)

Hasil Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen) tahun 2024 menunjukkan nilai **3,14**, masih berada di bawah target yang ditetapkan dalam Renstra sebesar 3,45. Nilai ini didapat dengan merata-ratakan skor dari indikator dosen didalam survei Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Capaian ini menggambarkan bahwa meskipun layanan akademik yang diberikan telah berjalan cukup baik, masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait kedisiplinan dosen dalam waktu perkuliahan, objektivitas penilaian dosen dalam perkuliahan, serta ketersediaan dan kesiapan dosen untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik. Nilai indeks ini juga menjadi masukan penting bagi institusi untuk memperkuat budaya pelayanan prima, meningkatkan profesionalitas dosen, serta menyesuaikan pola pengajaran dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa. Dengan tindak lanjut perbaikan yang terencana, hasil indeks kepuasan mahasiswa ke depan diharapkan dapat meningkat dan selaras dengan standar mutu layanan akademik yang telah ditetapkan

1.1.6 Sasaran Program Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Sasaran program Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK yang Diterima di Dunia Kerja bertujuan untuk memastikan bahwa perguruan tinggi keagamaan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Upaya ini mencakup peningkatan relevansi kurikulum, penguatan kompetensi soft skills dan hard skills, serta perluasan kerja sama dengan dunia industri dan lembaga profesional. Dengan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan keterhubungan yang kuat antara kampus dan dunia kerja, lulusan diharapkan memiliki daya saing tinggi sehingga tingkat keterampilan dan peluang mereka untuk terserap di berbagai sektor pekerjaan semakin meningkat. Sasaran Program ini dapat diukur melalui tiga indikator berikut:

1.1.6.1 Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa

Indikator Rerata Nilai IPK Kelulusan Mahasiswa menggambarkan kualitas pencapaian akademik lulusan sebagai ukuran kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Semakin tinggi rerata IPK, semakin menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik yang baik, mampu menyelesaikan studi dengan standar yang ditetapkan, dan lebih siap menghadapi tuntutan profesional. Indikator ini juga mencerminkan efektivitas proses pembelajaran di perguruan tinggi. Adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 1.4 Rerata Nilai IPK Kelulusan Mahasiswa

Strata	Target IPK	Capaian Rerata IPK
S1	2.75	3.64
S2	3.25	3.81
S3	3.50	3.66

Sumber : Laporan Wisuda Bagian Akademik dan kemahasiswaan

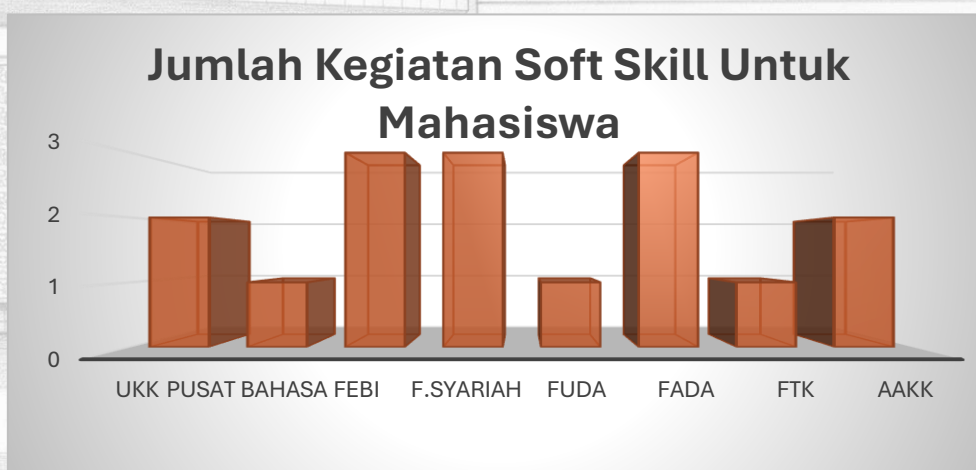
Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik Kesimpulan bahwa capaian pada indikator Rerata Nilai IPK Kelulusan Mahasiswa pada tahun 2024 di semua strata pendidikan berada diatas target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dan konsistensi

perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan kesiapan lulusan untuk berkompetisi di dunia kerja maupun akademik

1.1.6.2 Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa

Indikator ini mencerminkan upaya perguruan tinggi dalam memperkuat kompetensi non-akademik yang penting bagi kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Capaian sebanyak 16 kegiatan, yang melampaui target 6 kegiatan, menunjukkan komitmen institusi dalam menyediakan lebih banyak program pengembangan diri, seperti pelatihan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan etika professional yang dilaksanakan oleh Biro AAKK, Pusat karir, Pusat Bahasa, maupun masing-masing fakultas. Dengan realisasi sebesar 266,66%.

Grafik 1.5 Jumlah Kegiatan Softskill bagi Mahasiswa



Sumber :RKAKL 2024

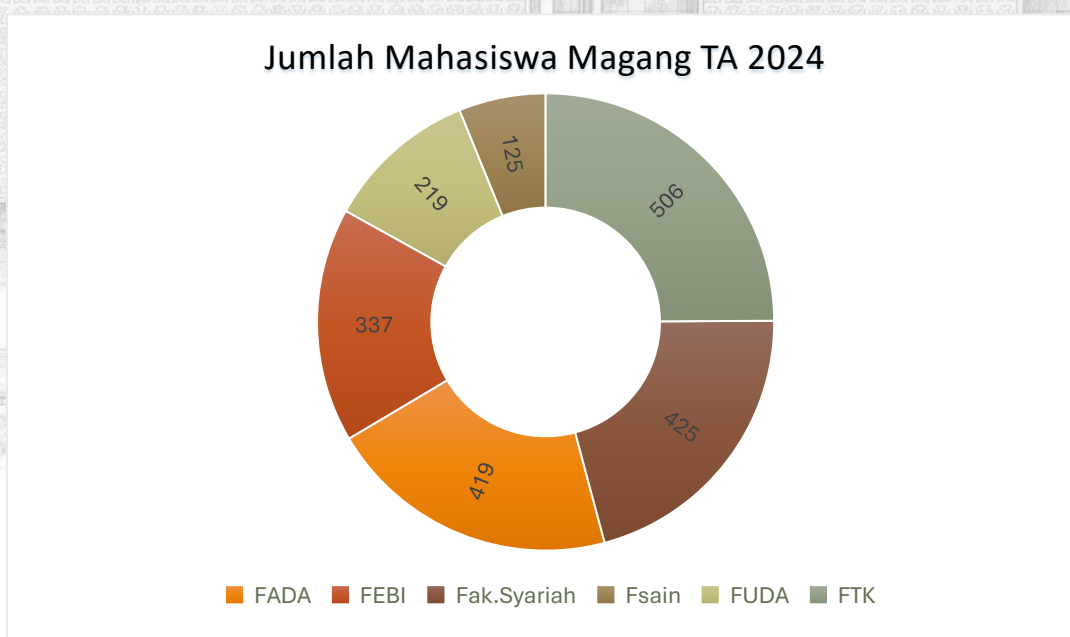
Capaian ini mengindikasikan bahwa institusi memiliki fokus yang kuat dan proaktif dalam memberikan kesempatan pengembangan diri tambahan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan interpersonal dan profesional, sehingga daya saing mereka di lingkungan kerja semakin kuat.

1.1.6.3 Persentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti Intership (pemagangan) di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Indikator ini menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam pengalaman kerja nyata sebagai bagian dari penguatan kesiapan profesional mereka. Capaian sebesar 97.82%, yang jauh melampaui target 20%. Tercatat sebanyak 2.031 orang mahasiswa Tingkat akhir yang melaksanakan pemagangan dari total 2075 mahasiswa Tingkat akhir yang tercatat aktif pada SIAKAD.

Hal ini menunjukkan keberhasilan perguruan tinggi dalam memperluas kemitraan dengan DUDI. Pencapaian ini mencerminkan bahwa semakin banyak mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis, memahami kebutuhan industri, dan membangun jejaring profesional yang akan mendukung transisi mereka ke dunia kerja.

Grafik 1.6 Jumlah Mahasiswa Magang TA 2024



Sumber : Laporan Kinerja Fakultas

Namun demikian, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga perlu lebih memperkuat kerja sama untuk penempatan kerja mahasiswa sebagai langkah lanjutan dalam memastikan keterhubungan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia usaha serta

industry serta membuka akses lebih luas bagi lulusan untuk memasuki pasar kerja. Berdasarkan Laporan kinerja tahun 2024, hanya dua prodi yang telah menjalin Kerjasama dalam penempatan kerja alumni dari total 38 prodi yaitu Prodi ilmu Hadist dan Sejarah Peradaban Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Kerjasama dalam penempatan kerja bagi lulusan belumlah optimal.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perluasan jejaring kemitraan secara lebih sistematis dan terencana dengan berbagai sektor industri, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan organisasi profesional. Upaya ini dapat ditempuh melalui penyusunan program penempatan kerja terpadu, penguatan peran pusat karier, serta optimalisasi tracer study sebagai dasar pemetaan kebutuhan mitra. Dengan memperluas kerja sama ini, UIN SMH Banten tidak hanya meningkatkan peluang kerja bagi lulusan, tetapi juga memperkuat citra institusi sebagai perguruan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan pasar kerja dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif

1.1.6.4 Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

Indikator ini menggambarkan kecepatan lulusan dalam memasuki dunia kerja setelah kelulusan. Berdasarkan data tracer study, mayoritas alumni berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu tiga bulan setelah wisuda.

Grafik 1.7 Rerata Masa Tunggu Lulusan Sebelum Memperoleh Pekerjaan



Sumber : Laporan Tracer Study 2024

Capaian masa tunggu rata-rata **3 bulan**, yang lebih cepat dari target **5 bulan**, mencerminkan efektivitas proses pendidikan, relevansi kurikulum, serta meningkatnya keterhubungan kampus dengan dunia usaha dan industri. Semakin singkat masa tunggu lulusan, semakin kuat pula indikasi bahwa perguruan tinggi berhasil mempersiapkan mahasiswa untuk terserap dengan cepat di dunia kerja profesional

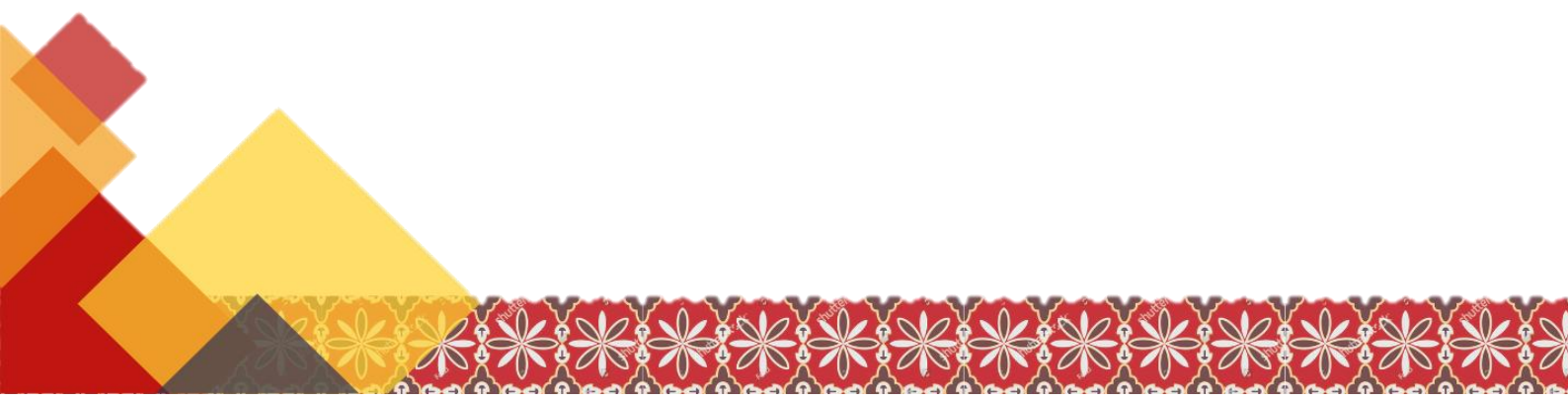
1.1.7 Sasaran Program Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

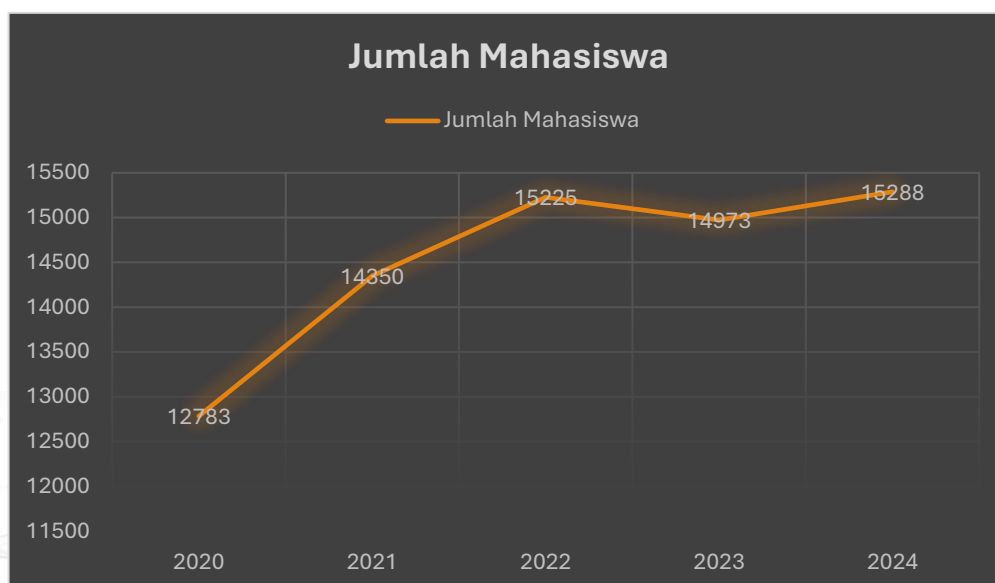
Sasaran program Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada Satuan Pendidikan menekankan pentingnya peningkatan jumlah mahasiswa yang memilih Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) sebagai tempat melanjutkan pendidikan tinggi

1.1.7.1 Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK

Indikator ini menunjukkan keberhasilan institusi dalam menarik minat calon mahasiswa melalui mutu layanan, reputasi akademik, dan fasilitas pendukung. Peningkatan partisipasi ini menandakan semakin kuatnya kepercayaan masyarakat terhadap PTK sebagai pilihan pendidikan yang berkualitas.

Indikator kinerja **peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK** menunjukkan bahwa pada tahun 2023 jumlah mahasiswa yang tercatat dalam PDDIKTI adalah **14.973 orang**, dan meningkat menjadi **15.288 orang** pada tahun 2024. Dengan demikian, terdapat kenaikan sebanyak **315 mahasiswa** atau **2,1%**, yang meskipun menunjukkan tren pertumbuhan positif, namun masih berada jauh di bawah target peningkatan yang ditetapkan sebesar **6,07%**.



Grafik 1.8 Jumlah Mahasiswa UIN SMH Banten 2020-2024

Sumber : laporan PDDIKTI (Pustekipad)

Capaian ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan daya tarik, aksesibilitas, serta strategi promosi dan penerimaan mahasiswa baru perlu diperkuat. Selain itu, kompetisi antarperguruan tinggi, perubahan preferensi calon mahasiswa, serta dinamika demografis dapat menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pertumbuhan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih agresif dan terarah untuk meningkatkan minat dan kepercayaan calon mahasiswa terhadap UIN SMH Banten pada periode berikutnya.

1.1.8 Sasaran Program Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

Sasaran program Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian berfokus pada penguatan peran riset sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan daya saing institusi. Upaya ini diarahkan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dosen tidak hanya berhenti pada publikasi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan akademik, inovasi, dan kebutuhan masyarakat maupun industri. Berikut merupakan indikator yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sasaran program ini, diantaranya adalah:

1.1.8.1 Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yang mencerminkan mutu dan reputasi publikasi ilmiah yang diterbitkan. Jumlah Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional di UIN Sultan

Maulana Hasanuddin Banten Adalah sebanyak 30 jurnal dari total 44 Jurnal yang ada atau setara 68.18 % dari target sebesar 72 %. Capaian ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan kualitas pengelolaan jurnal, mulai dari pemenuhan standar akreditasi, konsistensi penerbitan, kualitas naskah, hingga tata kelola editorial. Rendahnya persentase akreditasi juga menggambarkan perlunya penguatan kapasitas pengelola jurnal serta dukungan kelembagaan yang lebih sistematis agar jumlah jurnal terakreditasi dapat meningkat dan berkontribusi pada reputasi akademik institusi.

Tabel 1.5 Daftar Jurnal Terakreditasi Nasional

No	Nama Jurnal	Index Akreditasi
1	Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan	Sinta 2
2	Loquen: English Studies Journal	Sinta 3
3	Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam	Sinta 3
4	Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam	Sinta 3
5	As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Sinta 3
6	Aqlania : Jurnal Filsafat dan Teologi Islam	Sinta 3
7	Al Qalam	Sinta 4
8	Al Ahkam	Sinta 4
9	Muamalatuna	Sinta 4
10	Al Qisthas : Jurnal Hukum dan Politik	Sinta 4
11	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Sinta 4
12	Tsaqofah: Jurnal Agama dan Budaya	Sinta 4
13	Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)	Sinta 4

No	Nama Jurnal	Index Akreditasi
14	Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar	Sinta 4
15	Tropical Bioscience : Journal Of Biological Science	Sinta 4
16	Tsarwah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Sinta 4
17	Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah	Sinta 4
18	Al-Fath	Sinta 5
19	Kawalu: Journal of Local Culture	Sinta 5
20	Jurnal Studi Gender dan Anak	Sinta 5
21	Syaksia : Jurnal Hukum Perdata Islam	Sinta 5
22	Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam	Sinta 5
23	al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab	Sinta 5
24	AdZikra : Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam	Sinta 5
25	Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar	Sinta 5
26	Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah	Sinta 5
27	Uktub: Journal of Arabic Studies	Sinta 5
28	Holistic Al-Hadis : Jurnal Studi Hadis, Keindonesiaan, dan Integrasi Keilmuan	Sinta 5
29	QathrunÂ	Sinta 5
30	Al-Shifa: Jurnal Bimbingan Konseling Islam	Sinta 5

Sumber : Laporan LP2M

1.1.8.2 Jumlah Karya Dosen yang menghasilkan Hak Paten

Indikator kinerja Jumlah Karya Dosen yang Menghasilkan Hak Paten menunjukkan capaian optimal sebesar 75%, dengan realisasi 3 hak paten dari target 4, di mana seluruh paten tersebut merupakan hasil inovasi dosen dari Fakultas Sains. Adapun Rincian Paten sebagai berikut:

Tabel 1.6 Daftar Paten UIN SMH Banten 2024

No	Judul Paten	No Paten	Inventor dari UIN
1	PROSES SINTESIS SENYAWA TENORIT, KOVELIT, DAN KALSIUM TEMBAGA OKSIDA DENGAN PROSES REAKSI PADAT	P00202412001	Fina Fitratun Amaliyah, M.Sc (Fak. Sains)
2	METODE SINTESIS ITRIUM OKSIDA DAN HIDROGEN PEROKSIDA DENGAN KATALIS NIKEL MELALUI PROSES MEKANOKIMIA	P00202412834	Fina Fitratun Amaliyah M.Sc, (Fak. Sains)
3	PROSES PEMBUATAN DUA JENIS FASA SUPERKONDUKTOR Ba-Pb-Bi-O	S00202408694	Fina Fitratun Amaliyah M.Sc, (Fak. Sains)

Sumber: Laporan LP2M dan Laporan Kinerja Fakultas

Capaian ini menegaskan kuatnya kultur riset berbasis sains dan teknologi serta kemampuan fakultas tersebut dalam menghasilkan karya inovatif yang memenuhi kriteria paten. Keberhasilan ini sekaligus menjadi contoh dan motivasi bagi fakultas lain, khususnya fakultas sosial, untuk mulai mengembangkan penelitian yang berorientasi pada kekhasan bidang masing-masing dan berpotensi menghasilkan kekayaan intelektual terdaftar. Dengan penguatan kapasitas riset, kolaborasi lintas disiplin, serta dukungan kelembagaan yang lebih

merata, diharapkan pada periode mendatang karya paten tidak hanya didominasi oleh rumpun sains, tetapi juga muncul dari ranah sosial, humaniora, dan keagamaan

1.1.9 Sasaran Program Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran program ini berfokus pada penguatan tata kelola organisasi yang mencerminkan prinsip efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses manajemen di Unit Eselon I. Upaya ini bertujuan memastikan bahwa penyelenggaraan program dan kegiatan berjalan sesuai regulasi, mengutamakan perbaikan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian kinerja kelembagaan secara optimal. Berikut merupakan indikator yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sasaran program ini, diantaranya adalah:

1.1.9.1 Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang Diselesaikan

Indikator persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan pada tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 70,45%, atau sebanyak 62 dari 88 temuan yang berhasil ditindaklanjuti. Realisasi ini sedikit berada di bawah target yang ditetapkan, yaitu 72% atau 63 temuan, sehingga masih terdapat satu temuan yang belum terselesaikan sesuai target. Meskipun selisih capaian relatif kecil, kondisi ini mengindikasikan bahwa mekanisme penyelesaian tindak lanjut audit perlu terus diperkuat, baik dari sisi koordinasi antarunit, ketepatan waktu penyelesaian, maupun efektivitas implementasi rekomendasi. Tingkat capaian tersebut tetap menunjukkan komitmen organisasi dalam mengatasi temuan hasil pemeriksaan, namun juga menjadi catatan penting untuk meningkatkan akuntabilitas, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan bahwa seluruh rekomendasi audit dapat dituntaskan secara menyeluruh pada periode berikutnya

Tabel 1.7 Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan yang Diselesaikan

No	Tahun	Hasil Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Temuan (Rp)	Jumlah Tindak Lanjut Temuan	Tindak Lanjut Temuan (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	2009	Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) 2008	6	762.513.979,88	5	762.513.979,88
2.	2010	Pengelolaan dan pertanggungjawaban Keuangan Tahun Anggaran 2009 dan 2010 pada IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	7	1.742.717.750,49	6	1.378.028.900,49
3.	2011	LKKA 2010	1	-	1	-
4.	2012	LKKA 2011	1	-	1	-
5.	2013	LKKA 2012	3	12.729.800,00	3	12.729.800,00
6.	2014	LKKA 2013	2	28.200.000,00	2	28.200.000,00
7.	2015	LKKA 2014	3	519.708.241,16	1	379.782.241,16
8.	2016	LKKA 2015	3	416.360.332,97	3	416.360.332,97
9.	2017	LKKA 2016	6	333.310.400,00	5	199.032.000,00
10.	2018	LKKA 2017	3	73.451.908,00	2	73.451.908,00
11.	2019	Pengelolaan dan pertanggungjawaban belanja modal pengadaan sarana dan	2	50.557.054,89	2	50.557.054,89

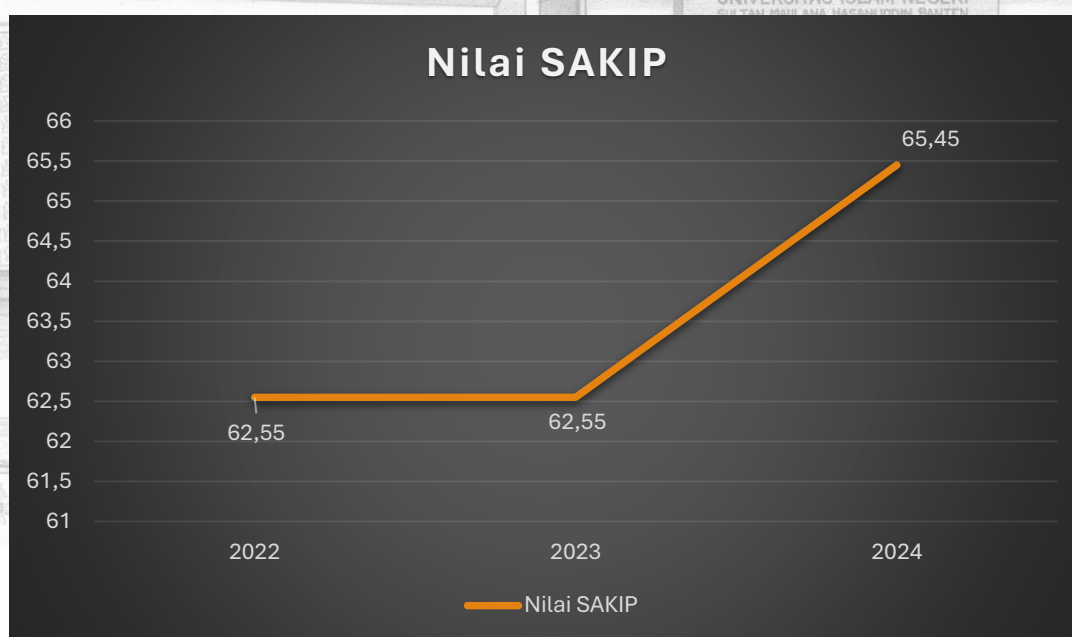
No	Tahun	Hasil Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Temuan (Rp)	Jumlah Tindak Lanjut Temuan	Tindak Lanjut Temuan (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
		prasarana pendidikan madrasah pada PTKIN				
12.	2020	LKKA 2019	5	-	2	-
13.	2021	Kepatuhan atas pengelolaan dan pertanggungjawaban belanja modal Tahun Anggaran 2019 dan 2020	2	271.765.795,24	1	55.726.077,32
14.	2021	LKKA 2020	11	22.476.100,00	1	22.476.100,00
15.	2022	Interim pengelolaan dan pertanggungjawaban Belanja Modal yang bersumber dari SBSN TA 2020 dan 2021 (s.d triwulan III)	4	1.805.619.144,01	0	454.995.700,00
16.	2022	LKKA TA 2021	22	191.795.649,18	20	97.196.919,00
17.	2023	LKKA TA 2021	7	2.018.920.917,88	7	2.018.920.917,88
18.	2024	LKKA TA 2023	0	-	0	-
Jumlah			88	8.250.127.073,70	62	5.949.971.931,59

Sumber :SPI

1.1.9.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Indikator **Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** menunjukkan peningkatan positif pada tahun 2024, di mana nilai SAKIP berhasil naik dari 62,55 pada tahun 2023 menjadi 65,45 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, serta efektivitas penggunaan anggaran di lingkungan unit kerja. Selain itu, capaian tahun 2024 juga berhasil melampaui target yang ditetapkan, yaitu 65, sehingga menunjukkan bahwa berbagai upaya penguatan tata kelola dan akuntabilitas kinerja telah berjalan efektif. Peningkatan ini menjadi indikator positif bahwa upaya perbaikan sistem akuntabilitas, pengendalian internal, dan efektivitas penggunaan anggaran telah berjalan dengan baik, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk peningkatan kualitas manajemen kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Grafik 1.9 Nilai SAKIP 2022-2024



Sumber: Laporan Kinerja Ortala

1.1.10 Sasaran Program Meningkatnya dampak dan kualitas kerjasama

Sasaran program Meningkatnya dampak dan kualitas kerja sama bertujuan memperluas jaringan kemitraan strategis yang mampu mendukung pengembangan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Melalui kerja sama

yang kuat, institusi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pertukaran pengetahuan, kolaborasi riset, peningkatan kapasitas, serta peluang inovasi lintas lembaga. Keberhasilan sasaran program ini dapat dinilai dari capaian indikator berikut:

1.1.10.1 Jumlah jejaring dan mitra kerjasama dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi tingkat Nasional

Indikator Jumlah jejaring dan mitra kerja sama dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi tingkat nasional menunjukkan capaian yang sangat baik pada tahun 2024, yaitu berhasil menjalin **17 kerja sama nasional baru** dari target yang ditetapkan sebanyak **6 kerja sama** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.8 Daftar Kerjasama Nasional di tahun 2024

No	Mitra Kerjasama	Tanggal MOU	Kategori	Jenis Kerjasama	Masa Berlaku
1	Uin Raden Fatah Palembang	23/01/2024	lembaga Pendidikan	Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	3 Tahun (23/01/2024 s.d 23/01/2027)
2	Stain Mandailing Natal	12/02/2024	lembaga Pendidikan	Tridharma Perguruan Tinggi	5 Tahun (12/02/2024 s.d 12/02/2029)
3	Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	23/01/2024	lembaga Pendidikan	Tridharma Perguruan Tinggi	3 Tahun (23/01/2024 s.d 23/01/2027)

No	Mitra Kerjasama	Tanggal MOU	Kategori	Jenis Kerjasama	Masa Berlaku
4	Badan Riset Dan Inovasi Nasional	04/03/2024	Instansi Pemerintah	Program Bantuan Beasiswa Riset bagi Talenta Riset dan Inovasi Nasional	31/12/2024
5	Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat	02/01/2024	DUDI	Pemberian Beasiswa Program BSI Scholarship	2 Tahun (02/01/2024) s.d (02/01/2025)
6	Pt. Akselarasi Karir Nusantara (Karirlab)	09/01/2024	DUDI	Penyediaan Layanan Karirlab Career Management Platform	4 Tahun (30/01/2024) s.d (29/01/2028)
7	Komite Daerah Ekonomi Dan Keuangan Syariah (Kdesk) Provinsi Banten	09/09/2024	Instansi Pemerintah	Pengembangan pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	5 tahun (09/09/2024 s.d. 09/09/2029)

No	Mitra Kerjasama	Tanggal MOU	Kategori	Jenis Kerjasama	Masa Berlaku
8	Sekolah Tianggi Agama Islam Shalahuddin Al Ayubi (Staia) Jakarta	09/09/2024	lembaga Pendidikan	Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	3 tahun (09/09/2024 s.d. 09/09/2027)
9	Ibs Al Azhar Assy-Syarif Sumatera Utara	10/09/2024	lembaga Pendidikan	Bidang Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat	5 tahun (10/09/2024 s.d. 10/09/2029)
10	Pt. Bwj Tanjung Lesung	30/09/2024	DUDI	Pengembangan pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada Masysarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	5 tahun (30/09/2024 s.d. 30/09/2029)
11	Uin Sunan Gunung Djati Bandung	04/10/2024	lembaga Pendidikan	Pengembangan pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada	5 tahun (4/10/2024 s.d. 4/10/2029)

No	Mitra Kerjasama	Tanggal MOU	Kategori	Jenis Kerjasama	Masa Berlaku
				Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	
12	Uin Alauddin Makassar	30/10/2024	lembaga Pendidikan	Pengembangan pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	5 tahun (30/10/2024 s.d. 30/10/2029)
13	Pt. Indah Kiat Pulp&Paper Tbk Serang Mill	05/11/2024	DUDI	Pengembangan pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan Sumber Daya Manusia, dan Beasiswa	5 tahun (5/11/2024 s.d. 5/11/2029)

No	Mitra Kerjasama	Tanggal MOU	Kategori	Jenis Kerjasama	Masa Berlaku
14	Pt. Fin Centerindo Satu	12/11/2024	DUDI	Pengembangan pendidikan, Penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia	5 tahun (12/11/2024 s.d. 12/11/2029)
15	Universitas Pamulang	20/12/2024	lembaga Pendidikan	Kolaborasi Tridharma Perguruan Tinggi	5 Tahun (20/12/2024) s.d. (20/12/2029)
16	BTN	27/05/2024	DUDI	Program Pengembangan Operasional (PPO)	1 Tahun
17	Ditjen Pajak Kanwil Banten	09/12/2024	Instansi Pemerintah	Tax Center (Pelatihan, Konsultasi, Kajian Akademis)	5 Tahun (09/12/2024 s.d. 09/12/2029)

Sumber : bagian Humas dan Kerjasama

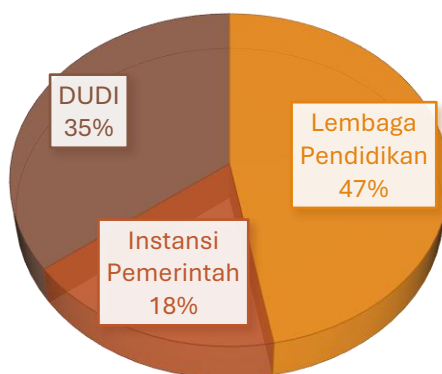
Realisasi yang mencapai hampir tiga kali lipat dari target ini mencerminkan tingginya komitmen institusi dalam memperluas jaringan kolaborasi dengan berbagai lembaga pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, dan organisasi nasional lainnya. Pencapaian ini juga menunjukkan meningkatnya kepercayaan mitra terhadap kapasitas institusi, serta

memperkuat dukungan eksternal dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kerja sama tidak cukup hanya berhenti pada penandatanganan dokumen, tetapi perlu diimplementasikan melalui program konkret seperti kegiatan akademik bersama, penelitian kolaboratif, peningkatan kapasitas, magang mahasiswa, maupun penguatan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa tindak lanjut yang jelas, kerja sama berpotensi menjadi formalitas administratif yang tidak memberikan nilai tambah. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme monitoring, evaluasi, dan penguatan koordinasi dengan mitra untuk memastikan setiap kerja sama menghasilkan output dan outcome yang sejalan dengan prioritas pengembangan tridharma perguruan tinggi serta memperkuat daya saing institusi

Grafik 1.10 Persentase Mitra Kerjasama Nasional

KATEGORI MITRAKERJASAMA NASIONAL



Sumber : Biro AAKK (Subbagian Kerjasama)

1.1.10.2 Jumlah jejaring dan mitra kerjasama dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi tingkat Internasional

Indikator Jumlah jejaring dan mitra kerja sama dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi tingkat internasional menunjukkan capaian yang sangat baik pada tahun 2024, dengan realisasi 7 kerja sama internasional dari target yang ditetapkan sebanyak 6 kerja sama dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.9 Daftar Kerjasama Internasional UIN SMH Banten 2024

No	Nama Universitas	Asal Negara	Jenis Kerjasama
1	Zarqa University	Jordania	Promosi akademik dan Pertukaran Budaya
2	Asia University	Taiwan	Promosi dan pengembangan riset kolaborasi, akademik dan program pertukaran budaya
3	Bu Ali Sina University	Iran	Kolaborasi dalam akademik dan kegiatan Penelitian
4	Hakim Sabzevari University	Iran	Kolaborasi dalam akademik dan kegiatan Penelitian
5	Imam Training and Development	Inggris	Pelatihan, kursus ilmiah dan workshop untuk para imam, mahasiswa ekonomi syariah dan pengelolaan masjid dan islamic center
6	Konselor Kebudayaan Kedubes Iran	Iran	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan sumber Daya Manusia
7	Sekolah Indonesia Makkah	Arab Saudi	Kerjasama Penelitian, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat

Keberhasilan melampaui target ini mencerminkan peningkatan kemampuan institusi dalam menjalin hubungan global dengan universitas, lembaga riset, dan organisasi internasional yang relevan. Capaian ini juga menunjukkan semakin kuatnya posisi dan daya tarik institusi dalam kolaborasi akademik lintas negara, yang berpotensi memperluas kesempatan penelitian bersama, mobilitas dosen dan mahasiswa, serta adopsi praktik pendidikan berstandar internasional. Meski demikian, kerja sama internasional yang meningkat ini perlu dioptimalkan melalui tindak lanjut program yang terukur dan berkelanjutan agar memberikan dampak nyata terhadap kualitas tridharma serta reputasi institusi di tingkat global.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Identifikasi potensi dan permasalahan pada sasaran program merupakan langkah strategis dalam memastikan arah kebijakan dan implementasi program berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan. Dalam konteks perencanaan berbasis kinerja, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi instrumen penting untuk memetakan kondisi internal dan eksternal organisasi secara komprehensif. Melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, perguruan tinggi dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sekaligus memperbaiki aspek yang masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, pemetaan peluang dan ancaman eksternal membantu organisasi dalam merespons dinamika regulasi, perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta persaingan antarperguruan tinggi secara lebih adaptif dan antisipatif.

Dengan melakukan analisis SWOT, perumusan sasaran program tidak hanya bersifat normatif, tetapi berbasis pada kondisi riil dan proyeksi tantangan ke depan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap program yang dirancang memiliki relevansi strategis, mitigasi risiko yang memadai, serta daya ungkit terhadap pencapaian indikator kinerja. Oleh

karena itu, identifikasi SWOT bukan sekadar tahapan administratif dalam penyusunan dokumen perencanaan, melainkan fondasi dalam menentukan prioritas, strategi intervensi, dan pengalokasian sumber daya secara tepat sasaran demi tercapainya tujuan organisasi secara optimal.

1.2.1 Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Sasaran program ini diarahkan untuk memperkuat penerapan standar mutu dan sistem penjaminan mutu internal di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten secara konsisten, terintegrasi, dan berkelanjutan. Penguatan standar dan SPMI bertujuan memastikan seluruh proses tridharma perguruan tinggi, tata kelola, serta layanan akademik dan nonakademik berjalan sesuai standar nasional dan tuntutan pemangku kepentingan. Melalui sistem penjaminan mutu yang efektif, UIN SMH Banten diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja institusi, memperbaiki capaian akreditasi, serta mendorong terwujudnya tata kelola yang akuntabel dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Tabel berikut memaparkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi UIN SMH Banten dalam meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Tabel 1.10 Tabel SWOT Peningkatan Kualitas Standar dan sistem penjaminan mutu

PENINGKATAN KUALITAS STANDAR & SISTEM PENJAMINAN MUTU	
KEKUATAN	PELUANG
1. Telah Memiliki Unit Penjaminan Mutu	1. Adanya dorongan dari Kementerian untuk membuat PT terakreditasi Unggul maupun Internasional
2. Dokumen SPMI (PPEP) sudah ada sebagai acuan mutu	2. Perkembangan teknologi informasi untuk sistem penjaminan mutu terintegrasi.
3. Komitmen Pimpinan terhadap peningkatan mutu dan akreditasi sangat tinggi	3. Peluang kerja sama dan benchmarking dengan PT unggul, baik nasional maupun internasional
4. Meningkatnya jumlah prodi yang memiliki akreditasi unggul	

5. Tersedianya anggaran yang mendukung program peningkatan kualitas standar dan system penjaminan mutu	4. Dukungan program penguatan mutu dari Kementerian Agama dan lembaga akreditasi
KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Implementasi standar mutu belum merata di seluruh unit dan prodi	1. Perubahan regulasi dan instrumen akreditasi yang dinamis
2. Pemahaman SDM terhadap SPMI masih beragam	2. Semakin banyak Perguruan Tinggi Pesaing yang memiliki akreditasi unggul maupun internasional
3. Sistem data mutu belum sepenuhnya terintegrasi	3. Risiko temuan audit jika standar mutu tidak konsisten diterapkan
4. Tindak lanjut hasil audit mutu internal belum optimal.	
5. Prodi STEM belum terakreditasi unggul	
6. Belum ada Prodi yang terakreditasi Internasional	
7. Belum adanya sistem informasi penjaminan mutu yang terintegrasi	

1.2.2 Peningkatan daya saing lulusan

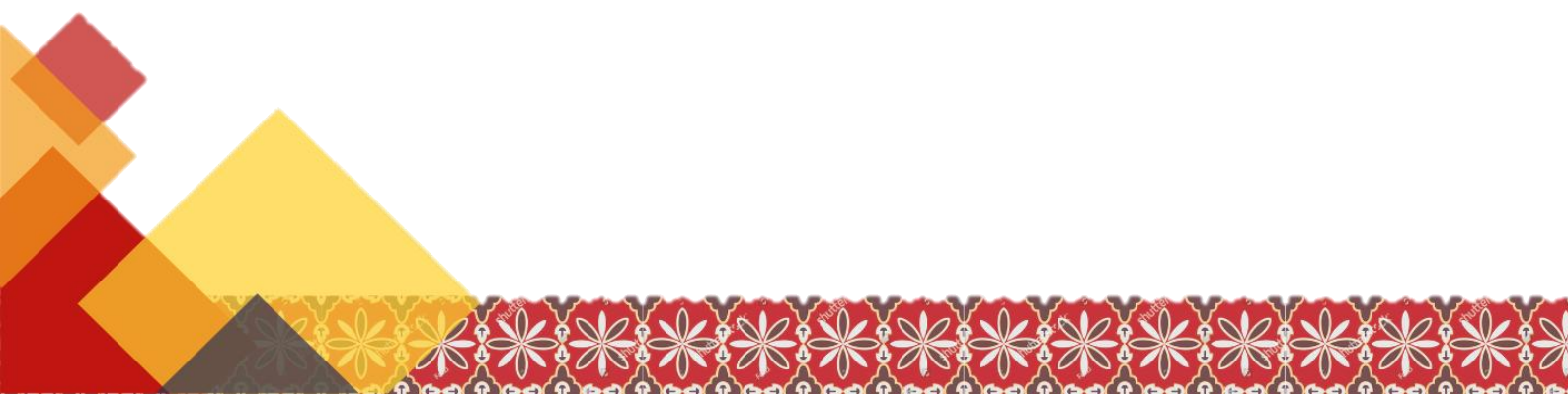
Sasaran utama dari program peningkatan daya saing lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) adalah untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis dan memiliki kedalaman spiritual, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pasar kerja global dan dinamika industri modern. Program ini difokuskan pada penguatan tiga aspek kunci: pertama, penguasaan kompetensi profesional dan sertifikasi keahlian (baik *hard skills* maupun *soft skills*); kedua, peningkatan literasi digital dan bahasa asing agar lulusan mampu berkompetisi di kancah internasional; serta ketiga, penanaman jiwa

kewirausahaan dan adaptabilitas tinggi. Dengan sasaran yang komprehensif ini, lulusan PTKN diharapkan dapat bertransformasi menjadi tenaga kerja profesional, inovator, atau teknokrat yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam berbagai sektor pembangunan nasional dan global.

Tabel 1.11 Tabel SWOT Peningkatan Daya Saing Lulusan

PENINGKATAN DAYA SAING LULUSAN	
KEKUATAN	PELUANG
1. Lulusan PTKIN cenderung memiliki karakter keagamaan dan etika yang baik 2. Rata-rata IPK Lulusan UIN SMH Banten relatif tinggi yaitu sebesar 3.7 3. Dukungan Instansi untuk menyediakan berbagai program magang/praktik kerja maupun sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa 4. Tersedianya pusat karir yang membantu dalam program pengembangan karir dan peluang kerja bagi mahasiswa 5. Memiliki kurikulum yang mengintegrasikan pengetahuan umum dan nilai-nilai keagamaan 6. Memiliki Mahad sebagai pusat pembinaan karakter, spiritualitas,	1. Trend Ekonomi Syariah Global membuka peluang besar bagi lulusan PTKIN 2. Dukungan kebijakan nasional terkait link and match Pendidikan tinggi 3. Pemanfaatan platform <i>online learning</i> untuk sertifikasi kompetensi tambahan (seperti data analytics atau digital marketing) di luar kurikulum utama 4. Sudah banyak alumni UIN SMH Banten yang tersebar di berbagai wilayah dan profesi 5. Kesempatan untuk bekerja di luar negeri terbuka lebih besar dengan perkembangan teknologi dan informasi sekarang

dan keilmuan islam bagi mahasiswa yang tidak dimiliki Perguruan Tinggi Umum maupun Swasta	
KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Terdapat Gap antara Kompetensi Lulusan dan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri 2. Lemahnya Kemampuan Bahasa Asing khususnya Bahasa Inggris serta literasi digital mahasiswa 3. Kurangnya softskill yang dimiliki mahasiswa 4. Keterbatasan program magang dan sertifikasi kompetensi 5. Sistem tracer study dan data alumni yang belum dimanfaatkan secara maksimal 6. Infrastruktur pembelajaran belum optimal 7. Belum optimalnya pemanfaatan jejaring Internasional untuk program mahasiswa diluar perkuliahan	1. Persaingan dengan PTN dan PTS umum 2. Stigma Sektoral bahwa lulusan PTKIN hanya bisa bekerja di instansi keagamaan dan memiliki kompetensi teknis yang lebih rendah dibandingkan lulusan PTN/PTS Umum 3. Perubahan cepat kebutuhan pasar kerja yang berpotensi membuat kompetensi lulusan tidak relevan.



1.2.3 Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik

Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTKIN diarahkan untuk memperluas akses dan kesempatan masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualitas, inklusif, dan berkeadilan. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan daya tampung dan pemerataan penerimaan mahasiswa, penguatan promosi dan sosialisasi PTKIN, pemberian bantuan pendidikan dan beasiswa, serta pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan meningkatnya partisipasi peserta didik, PTKIN diharapkan mampu berkontribusi lebih besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul, moderat, dan berdaya saing.

Tabel 1.12 Tabel SWOT Peningkatan Partisipasi Peserta Didik

PENINGKATAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK	
KEKUATAN	PELUANG
1. Biaya Kuliah yang relative terjangkau dibandingkan Perguruan tinggi Umum dan Swasta 2. Jejaring nasional dengan berbagai Lembaga baik nasional maupun internasional yang dapat memberikan dukungan pembiayaan/beasiswa bagi mahasiswa	1. Banyaknya program pemerintah yang mendukung pemerataan akses pendidikan melalui kebijakan afirmasi dan beasiswa serta bantuan Pembangunan Sarpras 2. Kebutuhan tenaga profesional dengan kompetensi keislaman dan keilmuan terintegrasi 3. Pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan sistem penerimaan mahasiswa baru serta pembelajaran daring/hybrid 4. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi 5. Banyaknya pesantren di daerah Banten dan sekitarnya

KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Jumlah Prodi Umum yang dimiliki masih terbatas 2. Belum optimalnya penggunaan IT dan digital platform untuk promosi dan sosialisasi PTKIN 3. UIN SMH Banten belum memiliki branding yang cukup kuat di masyarakat 4. Belum memiliki jaringan promosi dan penerimaan mahasiswa di luar negeri	1. Persaingan dengan Perguruan Tinggi umum dan swasta yang semakin ketat 2. Perubahan demografi dan kondisi ekonomi yang memengaruhi minat melanjutkan studi 3. persepsi pasar kerja terhadap lulusan PTKIN

1.2.4 Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas

Sasaran program *Meningkatnya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas* diarahkan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia di PTKIN agar mampu mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara profesional, efektif, dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik dan profesional dosen, pengembangan karier dan sertifikasi, serta peningkatan kompetensi teknis dan manajerial tenaga kependidikan. Dengan SDM yang berkualitas, PTKIN diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan akademik dan nonakademik, daya saing institusi, serta kepercayaan publik.

Tabel 1.13 Tabel SWOT Peningkatan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas

PENINGKATAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG BERKUALITAS	
KEKUATAN	PELUANG
1. Terdapatnya anggaran untuk peningkatan kompetensi bagi	1. Tersedianya program beasiswa studi lanjut dan pelatihan kompetensi

dosen dan tenaga kependidikan 2. Komposisi dosen dan tenaga kependidikan yang didominasi kelompok usia produktif 3. Sistem pengembangan karier dosen yang relatif mapan, seperti sertifikasi dosen, jabatan fungsional, dan BKD. 4. Pengalaman dosen dalam pengajaran dan pengabdian masyarakat berbasis keislaman dan lokalitas	2. Pemanfaatan teknologi digital dan platform pembelajaran daring untuk pengembangan kompetensi secara fleksibel. 3. Kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk peningkatan kapasitas dosen dan tendik. 4. Peluang sertifikasi profesi dan standar internasional bagi dosen dan tenaga kependidikan.
KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Masih sedikitnya jumlah dosen S3 dan guru besar terutama di Prodi STEM 2. Program Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan belum merata dan berkelanjutan 3. Kesempatan untuk mendapatkan sertifikasi pendidikan bagi dosen terbatas setiap tahunnya 4. Kompetensi/Kualifikasi tenaga kependidikan belum sesuai dengan Penempatan	1. Persaingan dengan perguruan tinggi lain (PTN/PTS) dalam menarik dan mempertahankan SDM unggul. 2. Perubahan cepat tuntutan kompetensi dosen dan tendik, terutama di bidang teknologi dan inovasi pembelajaran 3. Keterbatasan formasi ASN dan kebijakan rekrutmen SDM baru 4. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi dan penganggaran nasional yang dapat memengaruhi program pengembangan SDM.

5. Masih sedikitnya tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang tugasnya	5. Beban administrasi yang tinggi berpotensi mengurangi fokus dosen pada tridharma
6. Jumlah dosen dan tendik belum ideal	

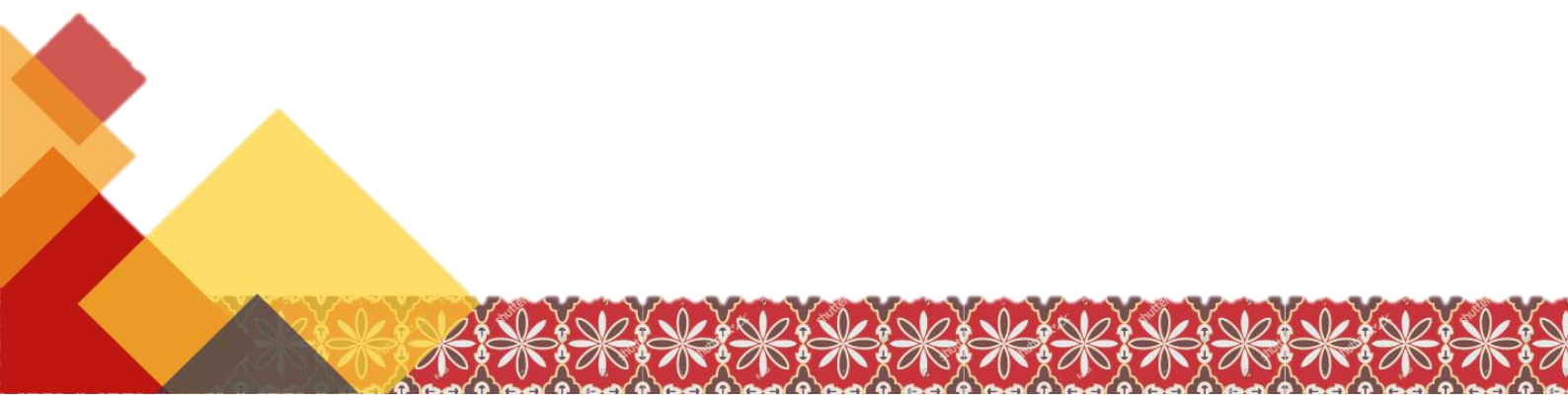
1.2.5 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan

Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dimaknai sebagai upaya sistematis untuk memperkuat kinerja institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berakhlak, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja, didukung oleh peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1.14 Tabel SWOT Peningkatan Produktivitas Daya Saing pendidikan Tinggi Keagamaan

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN	
KEKUATAN	PELUANG
1. Kekhasan keilmuan keislaman dan integrasi ilmu agama–sains yang menjadi diferensiasi utama PTKIN 2. Terdapatnya dukungan anggaran penelitian dan pengabdian Masyarakat dari institusi	1. Kebutuhan global terhadap kajian Islam moderat, perdamaian, dan keberagaman yang dapat menjadi keunggulan kompetitif PTKIN. 2. Skema pendanaan riset nasional dan internasional (kolaboratif, multidisipliner, dan terapan) 3. Peluang kerja sama internasional di bidang riset, publikasi, pertukaran dosen/mahasiswa, dan joint degree

3. Universitas telah memiliki jejaring kerjasama di lokal, regional, dan internasional	4. Pemanfaatan teknologi digital dan open science untuk meningkatkan produktivitas riset dan sitasi.
KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Produktivitas Riset dan Publikasi Masih Rendah 2. Belum ada Jurnal terakreditasi Internasional 3. Belum semua jurnal terakreditasi 4. Belum semua prodi terakreditasi unggul 5. PT dan Prodi belum terakreditasi internasional 6. Kapasitas bahasa asing dan kolaborasi riset internasional dosen dan mahasiswa masih terbatas. 7. Reputasi dan visibilitas internasional PTKIN masih rendah, 8. Masih sedikitnya mitra kerjasama untuk penempatan lulusan 9. Jumlah dan pemanfaatan hasil riset/inovasi masih rendah 10. Belum adanya peta jalan (road map penelitian)	1. Persaingan ketat dengan PTN/PTS unggulan, termasuk dalam riset, pemeringkatan, dan perekrutan mahasiswa berkualitas 2. Standar internasional pemeringkatan dan akreditasi yang semakin ketat 3. Stigma PTKIN sebagai institusi keagamaan semata yang dapat membatasi persepsi daya saing global.



1.2.6 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan

Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan diarahkan pada pembentukan kepribadian mahasiswa yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, moderat, toleran, serta memiliki komitmen kebangsaan yang kuat. Sasaran program ini diwujudkan melalui penguatan integrasi nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan dalam kurikulum, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, pembinaan kemahasiswaan, serta pengembangan budaya akademik yang menjunjung tinggi keberagaman, persatuan, dan semangat kebinekaan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan intelektual religius yang terbuka, bertanggung jawab, dan berperan aktif dalam menjaga harmoni sosial serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tabel 1.15 SWOT Peningkatan Kualitas Karakter Keagamaan

PENINGKATAN KUALITAS KARAKTER KEAGAMAAN MAHASISWA YANG RAMAH, INKLUSIF, DAN SELARAS DENGAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN	
KEKUATAN	PELUANG
1. Kurikulum keislaman yang terintegrasi dengan nilai Pancasila, kebangsaan, dan kebhinekaan 2. Keberadaan Ma'had al-Jami'ah sebagai pesantren kampus yang berperan dalam pembinaan karakter mahasiswa 3. Dosen dan pembina dengan latar belakang keilmuan keislaman moderat yang	1. Kebijakan nasional penguatan moderasi beragama dan pendidikan karakter. 2. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap generasi muda yang religius, toleran, dan nasionalis 3. Pemanfaatan platform digital untuk pembinaan karakter, literasi kebangsaan, dan dakwah moderat 4. Kerja sama dengan ormas keagamaan moderat, lembaga

menjadi teladan bagi mahasiswa. 4. Pengalaman PTKIN dalam pengabdian masyarakat berbasis keagamaan dan sosial, membentuk kepekaan sosial mahasiswa. 5. Terdapatnya pusat-pusat kajian keagamaan	kebangsaan, dan komunitas lintas iman
KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Pengukuran capaian karakter mahasiswa masih bersifat kualitatif dan belum terstandar. 2. Sebagian kegiatan pembinaan karakter masih bersifat seremonial, belum berkelanjutan dan berdampak jangka panjang. 3. Koordinasi antara akademik, kemahasiswaan, dan Ma'had dalam pembinaan karakter belum optimal. 4. Pembinaan karakter lewat Mahad belum menjangkau seluruh mahasiswa 5. Belum optimalnya peran dari pusat-pusat kajian keagamaan di UIN	1. Pengaruh media sosial yang kuat belum sepenuhnya diimbangi dengan literasi digital keagamaan. 2. Budaya individualisme dan pragmatisme yang melemahkan nilai kebersamaan dan kepedulian sosial 3. Stigma negatif terhadap institusi keagamaan akibat perilaku oknum tertentu 4. Polarisasi sosial dan politik yang dapat memengaruhi sikap dan cara pandang mahasiswa

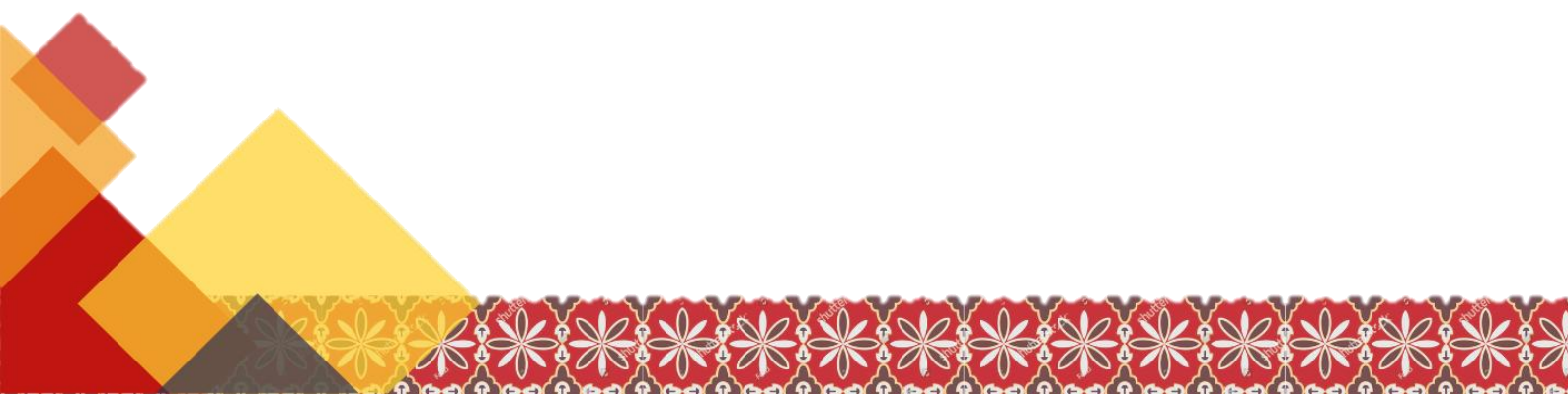
1.2.7 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis diarahkan pada upaya memperkuat keterkaitan antara penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya. Sasaran program ini diwujudkan melalui pengembangan dan perluasan kerja sama yang saling menguntungkan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya, baik di tingkat nasional maupun internasional

Tabel 1.16 SWOT Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan Melalui Penguatan Kemitraan Strategis

PENINGKATAN RELEVANSI PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN MELALUI PENGUATAN KEMITRAAN STRATEGIS	
KEKUATAN	PELUANG
1. Jejaring kemitraan yang telah terbangun dengan lembaga pendidikan, ormas keagamaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. 2. Ketersediaan SDM akademik yang dapat dilibatkan dalam riset kolaboratif dan pengabdian berbasis kebutuhan mitra. 3. Telah memiliki database kerjasama untuk ditindaklanjuti	1. Kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat terhadap lulusan berkarakter religius, moderat, dan adaptif 2. Kebijakan MBKM yang mendorong kolaborasi dengan mitra eksternal. 3. Peluang kerja sama internasional dalam riset, pendidikan, dan penguatan moderasi beragama. 4. Perkembangan teknologi digital yang memudahkan kerja sama lintas wilayah dan negara.

	5. Peluang kerja sama dengan pesantren, lembaga zakat, dan filantropi Islam. 6. Tren Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat disinergikan dengan pengabdian dan riset PTKIN
KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Sebagian kerja sama masih bersifat administratif dan belum berorientasi pada hasil (outcome-based partnership). 2. Tindak lanjut dan monitoring evaluasi kemitraan belum optimal 3. Pemetaan kebutuhan mitra belum sepenuhnya terintegrasi dengan kurikulum dan riset. 4. Data Kerjasama antar Rektorat dan fakultas belum sinkron (tidak terintegrasi) 5. Belum adanya peta jalan (roadmap) kemitraan jangka menengah–Panjang 6. Kerja sama internasional yang ditindaklanjuti masih terkonsentrasi pada institusi tertentu	1. Keterbatasan kapasitas mitra lokal dalam mendukung program jangka panjang. 2. Perubahan kebijakan atau regulasi yang dapat memengaruhi keberlanjutan kerja sama 3. Perbedaan kepentingan dan ekspektasi antara PTKIN dan mitra



1.2.8 Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran program ini diarahkan pada penguatan sistem pengelolaan institusi yang transparan, profesional, dan berbasis kinerja guna mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Sasaran program ini dilaksanakan melalui penyempurnaan struktur dan proses organisasi, penerapan standar operasional prosedur yang jelas, penguatan sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengawasan yang terintegrasi, didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi. Dengan tata kelola yang efektif dan akuntabel, organisasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan, pengambilan keputusan yang tepat, serta kepercayaan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Tabel 1.17 SWOT Peningkatan Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel

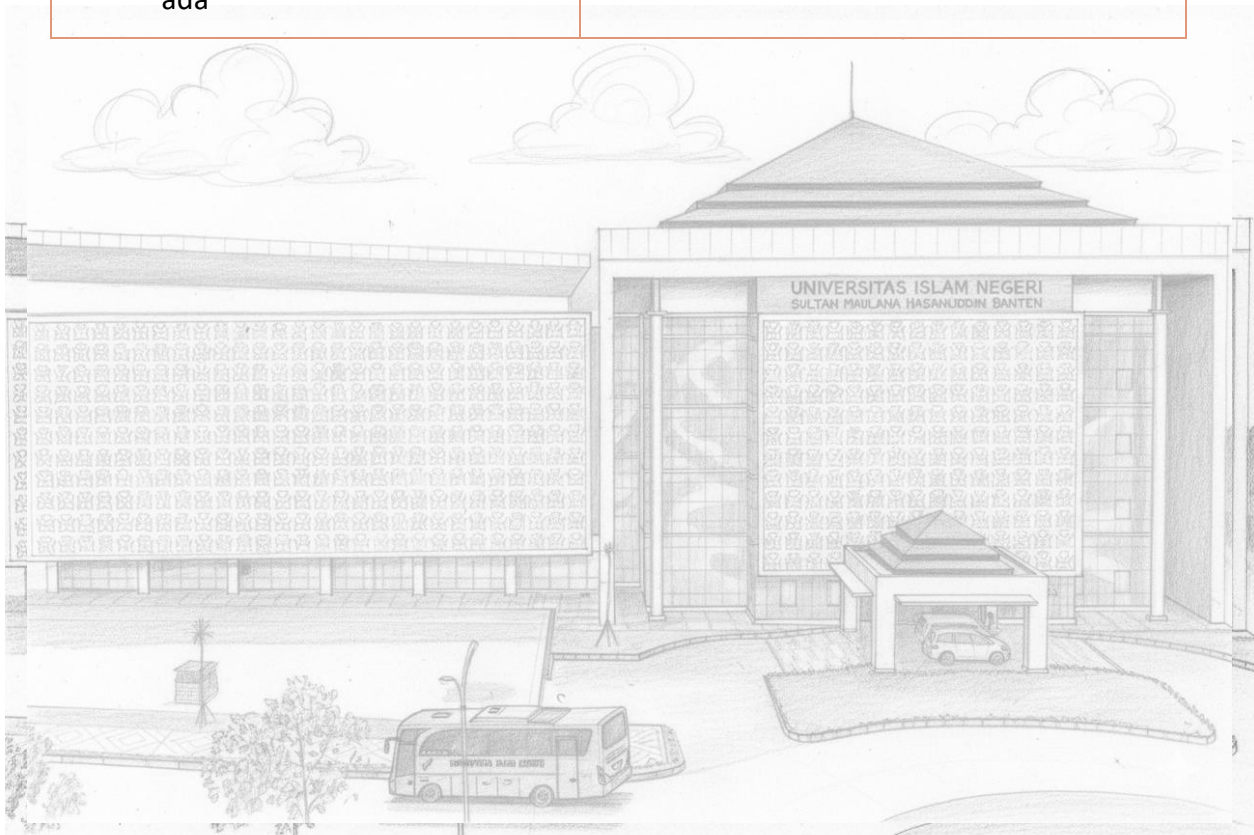
PENINGKATAN TATA KELOLA ORGANISASI YANG EFEKTIF DAN AKUNTABEL	
KEKUATAN	PELUANG
1. Keberadaan sistem pengendalian internal dan pengawasan 2. Dukungan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan manajerial dan kepemimpinan 3. Status PTKIN sebagai Badan Layanan Umum (BLU) 4. Ketersediaan pedoman dan SOP tertulis 5. Komitmen pimpinan terhadap peningkatan tata kelola dan reformasi birokrasi.	1. Kebijakan nasional reformasi birokrasi dan digitalisasi layanan public 2. Penguatan kebijakan SAKIP dan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Agama 3. Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). 4. Penerapan standar mutu dan tata kelola internasional (ISO, good university governance) 5. Pemanfaatan teknologi informasi untuk transparansi dan akuntabilitas

KELEMAHAN	TANTANGAN
1. Pemanfaatan data kinerja masih bersifat sektoral, belum terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan. 2. Nilai Maturity Rating masih Rendah 3. Peran SPI dalam pengendalian dan Pengawasan Internal belum optimal 4. Sistem informasi manajemen baik akademik maupun non akademik belum saling terintegrasi dan belum memiliki basis data yang sama 5. Monitoring dan evaluasi kinerja belum sepenuhnya berbasis data dan evidence 6. Resistensi terhadap perubahan budaya kerja dan digitalisasi 7. Ketergantungan pada individu tertentu dalam pengelolaan sistem dan administrasi. 8. Distribusi SDM dan beban kerja antar unit dan individu belum proporsional 9. Belum optimalnya penyelarasan antara perencanaan strategis,	1. Perubahan regulasi yang cepat menuntut adaptasi kelembagaan yang berkelanjutan 2. Risiko ketidaksinkronan kebijakan pusat dan implementasi di unit kerja 3. Risiko temuan audit akibat ketidakpatuhan prosedur 4. Kompleksitas tuntutan akuntabilitas publik dan pelaporan kinerja 5. Kerawanan keamanan data dan sistem informasi dalam tata kelola digital yang berasal dari eksternal



penganggaran, dan kinerja unit kerja.

10. Belum optimalnya Pusat Bisnis dalam mengumpulkan pendapatan non Akademik dan lemahnya pengawasan terhadap proses bisnis yang ada



BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi

Visi besar UIN SMH Banten yaitu: “ **Menjadi Universitas Unggul, Bereputasi Internasional, dan berdampak**” sebagai tujuan jangka Panjang yang ingin dicapai UIN SMH Banten.

**Menjadi Universitas Unggul, Bereputasi
Internasional, dan berdampak**

Unggul bermakna keunggulan yang komprehensif, bukan sekadar performa akademik tinggi, tetapi juga keunggulan dalam riset, pengajaran, layanan, inovasi, dan kontribusi kepada masyarakat. “Unggul” mencerminkan standar prestasi yang konsisten dan terukur di berbagai domain akademik dan kelembagaan. Standarisasi mutu pembelajaran (OBE), target akreditasi unggul untuk program studi dan institusi. Penguatan kapasitas dosen (studi lanjut, sertifikasi, penelitian terarah). Fasilitas pendukung unggul: laboratorium, pusat inkubasi, perpustakaan digital. Program pembinaan prestasi mahasiswa (kompetisi, publikasi, kewirausahaan). Sistem monitoring & evaluasi kinerja berbasis KPI.

Bereputasi Internasional bermakna pengakuan dan keterlibatan aktif di arena akademik global, pengaruh dalam riset, kualitas publikasi, program lintas-batas, dan jaringan internasional sambil tetap mempertahankan identitas keislaman

dan kearifan lokal. Pengembangan program internasional (kelas bilingual, joint/double degree, kurikulum berstandar global). Strategi publikasi yang menargetkan jurnal bereputasi dan pengindeksan internasional. Mobilitas internasional (dosen/mahasiswa incoming & outgoing), visiting scholars, konferensi internasional. Branding global, website bilingual, materi promosi internasional, keikutsertaan dalam jaringan akademik dunia. Pusat studi internasional yang menyuarakan keilmuan Islam dan kajian Banten di kancah global.

Berdampak bermakna keberadaan universitas memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban melalui pendidikan, penelitian, pengabdian. Dampak tersebut dapat berupa: Peningkatan kualitas sumber daya manusia, Solusi atas persoalan sosial, ekonomi, dan keagamaan melalui riset terapan, Penguatan moderasi beragama dan kerukunan sosial, kemaslahatan umat dan bangsa, serta kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Orientasi dampak menegaskan bahwa keberhasilan universitas tidak hanya diukur dari capaian administratif atau peringkat, tetapi dari manfaat nyata yang dirasakan masyarakat.

Secara konseptual, visi ini menegaskan bahwa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik internal, tetapi juga memikul tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Integrasi antara keunggulan akademik, reputasi global, dan dampak sosial mencerminkan paradigma universitas modern yang adaptif terhadap perubahan global.

Visi UIN SMH Banten sejalan dengan visi Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025–2029 yaitu **“Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas bersama Indonesia maju menuju Indonesia Emas 2045”**, yang menegaskan integrasi antara penguatan mutu pendidikan tinggi keagamaan dan kontribusi strategis terhadap pembangunan nasional. Dengan demikian, visi tersebut merupakan komitmen strategis untuk menjadikan universitas sebagai pusat keunggulan ilmu, penguatan moderasi beragama, dan motor penggerak transformasi

masyarakat dalam mendukung terwujudnya Indonesia yang maju, harmonis, dan berkeadaban menuju Indonesia Emas 2045

2.1.2 Misi

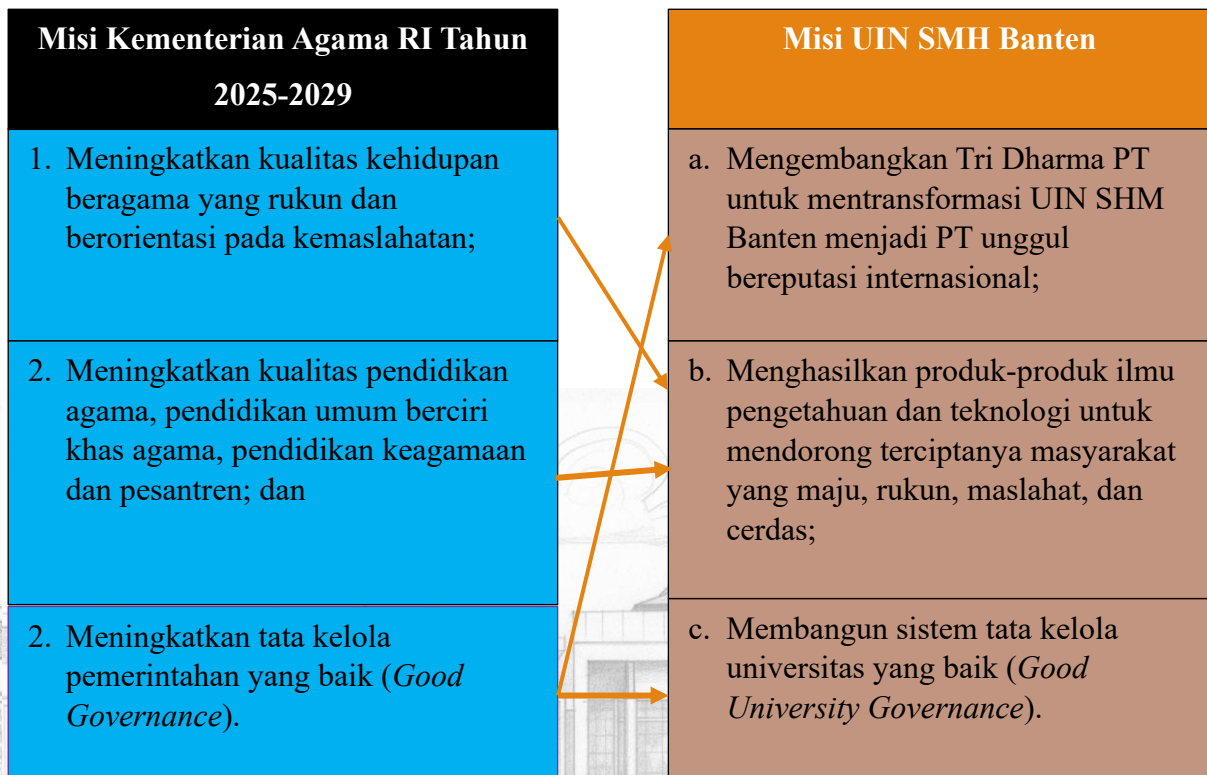
Setelah menyusun visi untuk lima (5) tahun ke depan, Kementerian Agama RI juga wajib menyusun misi sebagai jabaran visi wajib memastikan bahwa misinya tidak hanya mencerminkan prioritas internal, tetapi juga mendukung pencapaian misi yang telah disusun oleh Presiden dan Wakil Presiden. Asta Cita atau delapan Misi Presiden dan Wakil Presiden menjadi acuan strategis penyusunan misi Kementerian Agama RI 2025-2029, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dengan kekhasan agama, pendidikan keagamaan dan pesantren; dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dari ketiga Misi tersebut, terdapat dua misi yang dapat diimplementasikan pada PTKIN yaitu misi ke dua dan ke tiga yang fokus pada mencetak generasi yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai-nilai agama serta pelaksanaan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan profesional untuk menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas. Sejalan dengan misi Kementerian Agama tahun 2025-2029, adapun misi UIN SMH Banten sebagai berikut:

1. Mengembangkan Tri Dharma PT untuk mentransformasi UIN SMH Banten menjadi PT unggul bereputasi internasional;
2. Menghasilkan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong terciptanya masyarakat yang maju, rukun, maslahat, dan cerdas;
3. Membangun sistem tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

Gambar 2-1 Kesesuaian Misi Kementerian RI dengan Misi UIN SMH Banten



2.2 Tujuan

Dalam upaya mewujudkan tiga misi utama yang telah dirumuskan, Kementerian Agama menetapkan lima tujuan strategis. Tujuan-tujuan ini tidak hanya mengarahkan seluruh kebijakan dan program, tetapi juga menjadi fondasi bagi pencapaian visi jangka panjang, termasuk mendukung visi nasional. Lima tujuan Strategis itu adalah:

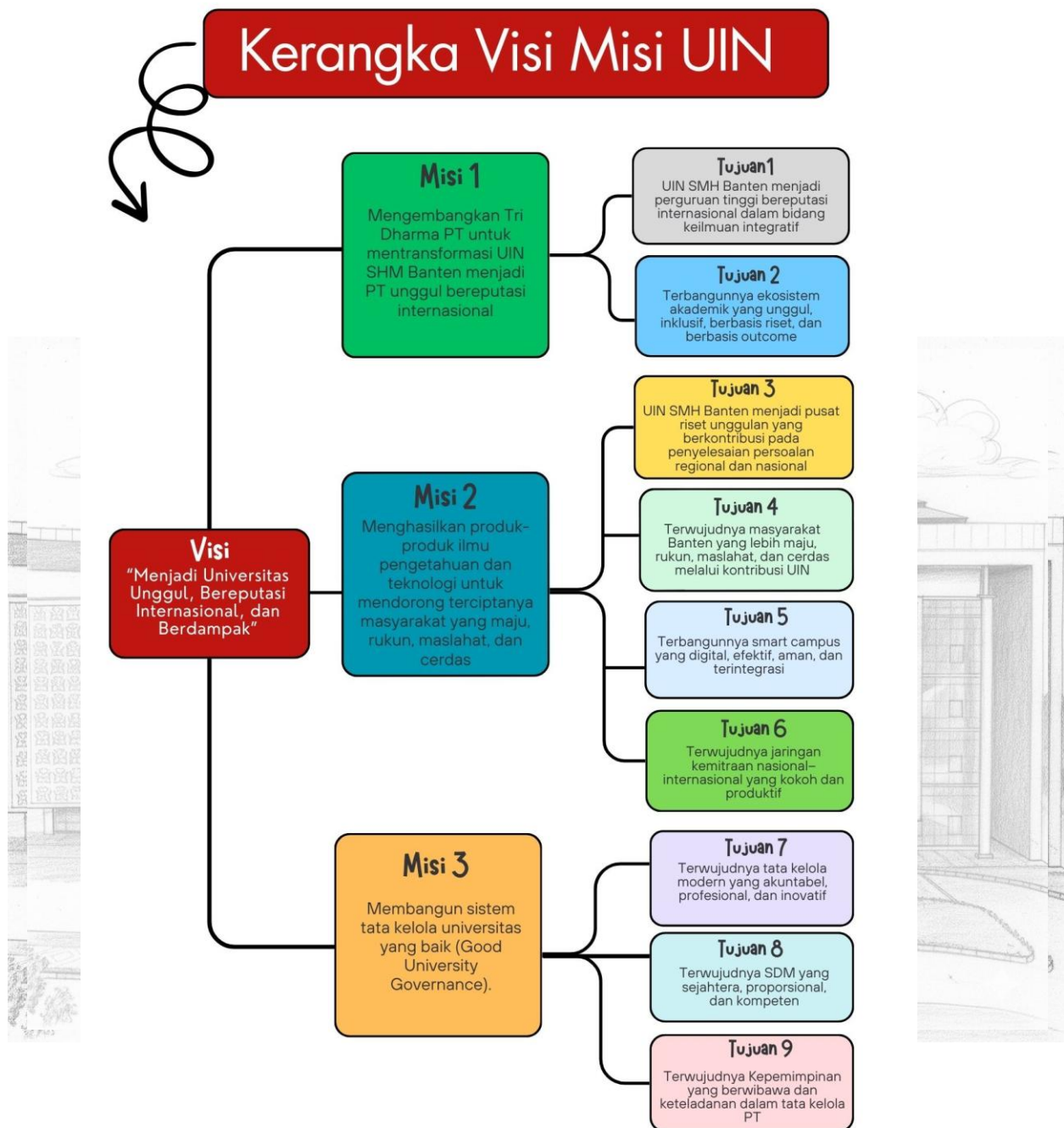
1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau

4. Peningkatan mutu dan lulusan Lembaga Pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul, dan berdaya saing
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital

Dari lima tujuan strategis yang telah dirumuskan oleh Kementerian Agama RI, terdapat tiga tujuan strategis yang selaras dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dengan demikian, rumusan tujuan yang dirancang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025- 2029 berdasarkan tujuan strategis Kementerian Agama tersebut antara lain:

1. Peningkatan akses Pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh Pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau yang diukur dengan indikator Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang MA/Ulya dan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi;
2. Peningkatan mutu dan lulusan Pendidikan yang produktif, mandiri, unggul, dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani

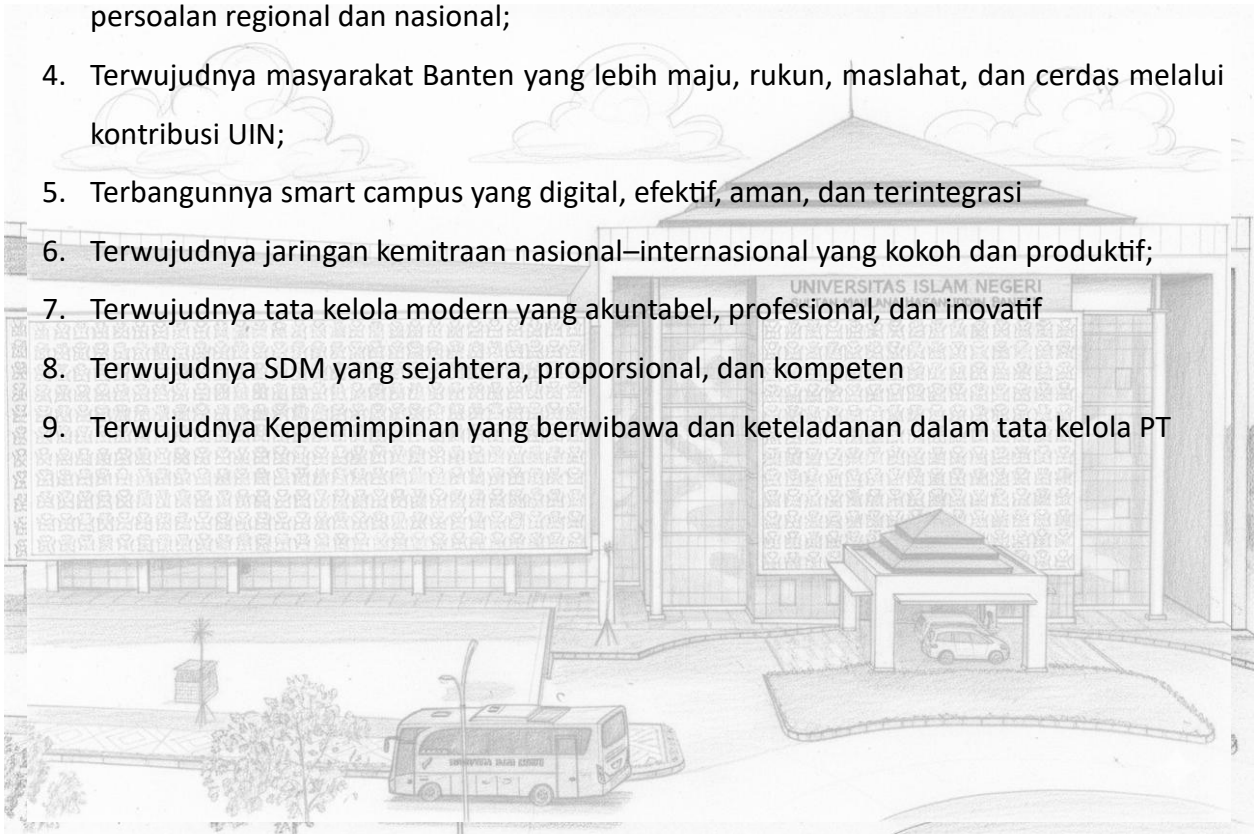
Tujuan yang disusun oleh UIN SMH Banten diharapkan dapat mendukung kinerja Kementerian Agama maupun Direktorat Jenderal pendidikan Islam dalam mengatasi berbagai kendala di bidang agama dan pendidikan, serta memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Selain itu, Tujuan Strategis ini merupakan penjabaran operasional dari visi dan misi UIN SMH Banten yang disusun secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil (outcome). Jika visi menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai dalam jangka panjang, dan misi menjelaskan langkah-langkah besar untuk mencapainya, maka tujuan strategis berfungsi sebagai jembatan penghubung antara arah normatif dan implementasi program secara konkret. Dengan demikian, tujuan strategis memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan satker berjalan selaras dengan arah pembangunan institusi.



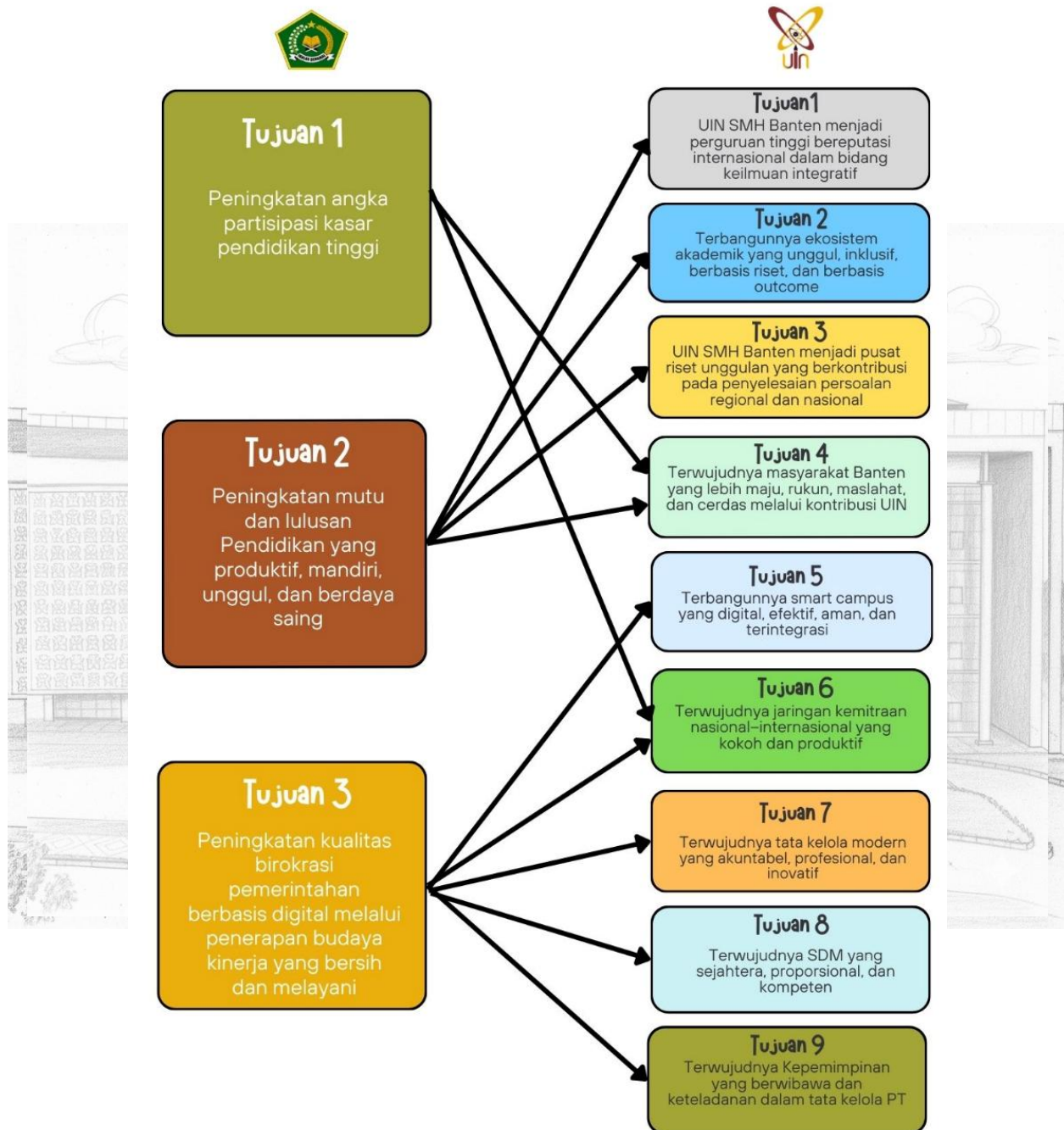
Gambar 2-2 Kerangka Visi Misi dan Tujuan UIN SMH Banten

Adapun tujuan yang ditetapkan oleh UIN SMH Banten yang sejalan dan mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama RI dan Dirjen Pendidikan Islam adalah:

1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif;
2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome;
3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional;
4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN;
5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi
6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif;
7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif
8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten
9. Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT



KESESUAIAN TUJUAN PENDIS - UIN



Gambar 2-3 Kesesuaian antara Tujuan Pendis dan Tujuan UIN SMH Banten

2.3 Sasaran Program

Sasaran Program UIN SMH Banten ini disusun berdasarkan sasaran program Dirjen Pendidikan Islam untuk mendukung Implementasi sasaran strategis dari Kementerian Agama dan mewujudkan UIN SMH Banten. Adapun Sasaran Program UIN SMH Banten 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Program UIN SMH Banten 2025-2029

Tujuan 1 : UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif		
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.1	Meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu	Nilai akreditasi PTK Islam
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs

Tujuan 2 : Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome		
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.3	Meningkatnya daya saing lulusan PTK	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan

Tujuan 3:	UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional	
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs

Tujuan 4 :	Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.	
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.5	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
SP-K.8	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK Islam
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs

Tujuan 5 :	Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi	
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Tujuan 6: Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif		
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.7	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam

Tujuan 7: Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif		
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Tujuan 8: Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten		
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K2	Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi

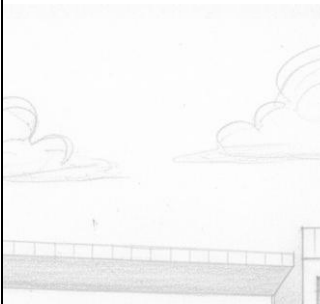
Tujuan 9:	Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT	
Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

2.4 Sasaran Kegiatan

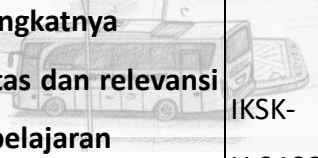
Sasaran kegiatan UIN SMH Banten disusun sebagai penjabaran operasional dari tujuan dan sasaran program universitas untuk memastikan terlaksananya program-program prioritas secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Sasaran kegiatan ini difokuskan pada peningkatan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola kelembagaan yang modern, akuntabel, dan profesional, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan sarana prasarana pendukung layanan akademik dan nonakademik.

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan UIN SMH Banten 2025-2029

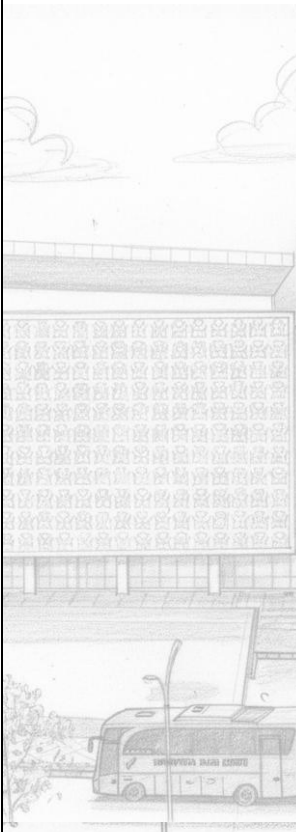
Tujuan 1 :	UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif		
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-K.2132.1.1.1	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	IKSK-K.2132.1.1.1.1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
		IKSK-K.2132.1.1.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu

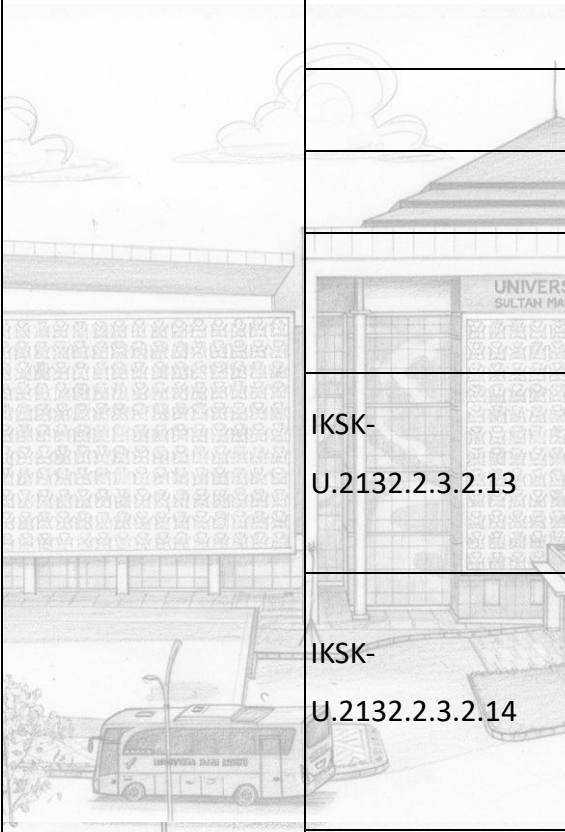
Tujuan 1 :		UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2132.1.1.1.3	Jumlah Kegiatan RTM
		IKSK-U.2132.1.1.1.4	Persentase hasil RTM yang ditindaklanjuti
		IKSK-U.2132.1.1.1.5	Status Akreditasi APT
		IKSK-U.2132.1.1.1.6	Status Akreditasi Perpustakaan
SK-U.2132.1.4.2	Menguatnya reputasi dan daya saing kelembagaan 		
		IKSK-U.2132.1.4.2.1	Skor UI Green Metric
		IKSK-U.2132.1.4.2.2	Jumlah Pelatihan tentang sistem perancangan PT
		IKSK-U.2132.1.4.2.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun EMBA
		IKSK-U.2132.1.4.2.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Ilmu Hukum
		IKSK-U.2132.1.4.2.5	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Vokasi (food,

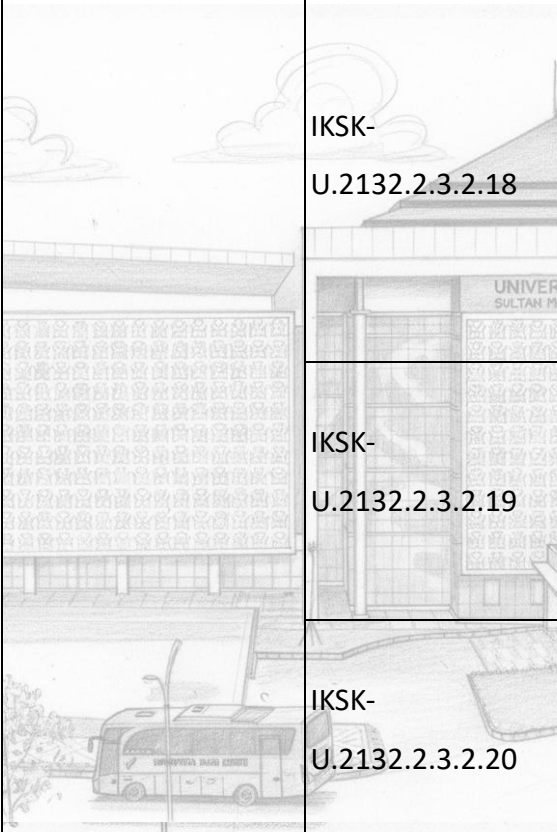
Tujuan 1 :		UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			fun, fashion), informatika
		IKSK-U.2132.1.4.2.6	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional
		IKSK-U.2132.1.4.2.7	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional

Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-U.2132.2.3.1	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran 	IKSK-U.2132.2.3.1.1	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara konsisten
		IKSK-U.2132.2.3.1.2	Persentase lulusan yang mencapai CPL utama program studi

Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2132.2.3.1.3	Persentase prodi yang memiliki mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran inklusif
SK-K.2132.2.3.2	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	IKSK-K.2132.2.3.2.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
		IKSK-K.2132.2.3.2.2	Persentase Kerja Sama Aktif Pusat Karir dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
		IKSK-K.2132.2.3.2.3	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan
		IKSK-K.2132.2.3.2.4	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan
		IKSK-K.2132.2.3.2.5	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan:

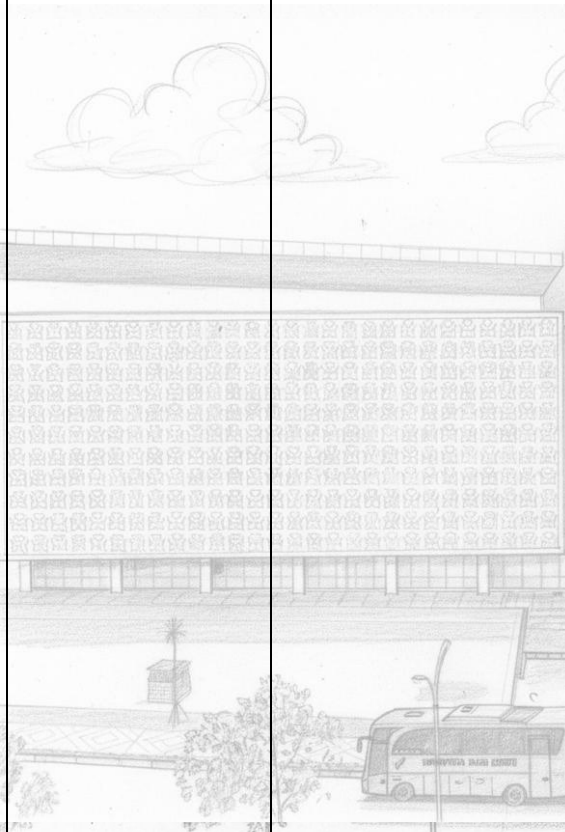
Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			a. Karyawan,
			b. Wirausaha.
		IKSK-K.2132.2.3.2.6	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM
		IKSK-K.2132.2.3.2.7	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
		IKSK-K.2132.2.3.2.8	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
		IKSK-K.2132.2.3.2.9	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
		IKSK-K.2132.2.3.2.10	Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
		IKSK-K.2132.2.3.2.11	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi

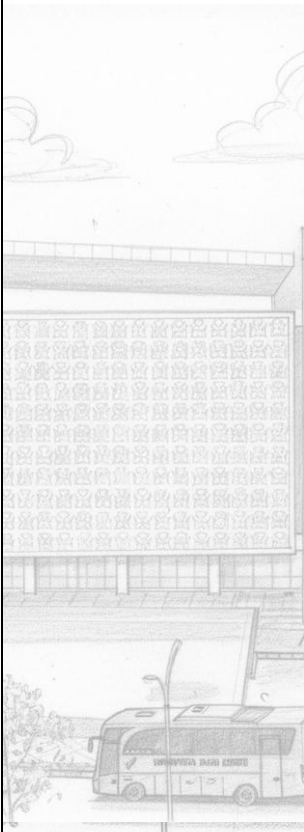
Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-K.2132.2.3.2.12	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi
			a) akademik nasional
			b) non akademik nasional
			c) akademik internasional
			d) non akademik internasional
		IKSK-U.2132.2.3.2.13	Jumlah mahasiswa tingkat yang mengikuti bimbingan karir
		IKSK-U.2132.2.3.2.14	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOEFL >450
		IKSK-U.2132.2.3.2.15	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOAFL >450
		IKSK-U.2132.2.3.2.16	jumlah kegiatan bimbingan karir bagi mahasiswa

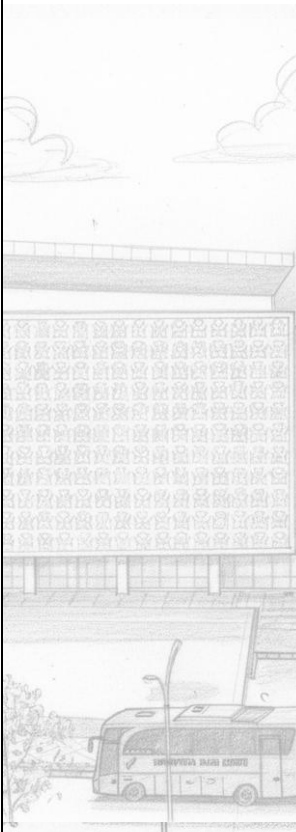
Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK- U.2132.2.3.2.17	Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa
		IKSK- U.2132.2.3.2.18	Jumlah Kegiatan Pengembangan instrumen tes yang sesuai untuk mahasiswa agar dapat bekerja di lembaga nasional dan internasional
		IKSK- U.2132.2.3.2.19	presentase prodi yang melakukan pengembangan kurikulum dengan reviewer internasional
		IKSK- U.2132.2.3.2.20	Persentase mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional dan internasional
		IKSK- U.2132.2.3.2.21	persentase lulusan yang bekerja di lembaga nasional dan internasional
			a) lembaga nasional

Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			b) Lembaga internasional/multinasional
		IKSK-U.2132.2.3.2.22	persentase mahasiswa yang mengikuti program pelatihan bahasa (Inggris/Arab/asing lainnya)
SK-U.2132.2.5.3	Menguatnya peran mahad dalam membangun akhlak dan karakter mahasiswa	IKSK-U.2132.2.5.3.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>ma'had</i>
		IKSK-U.2132.2.5.3.2	Jumlah program pembinaan karakter dan budaya berbahasa yang diselenggarakan Ma'had
		IKSK-U.2132.2.5.3.3	Jumlah modul, kurikulum, atau panduan pembinaan yang distandardisasi dan diterapkan mahad
		IKSK-U.2132.2.5.3.4	Jumlah kerja sama Ma'had dengan lembaga eksternal terkait penguatan karakter (pesantren, lembaga pendidikan Islam, lembaga pembinaan mental, dll).

Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2132.2.5.3.5	Jumlah mahasiswa yang hafal Alquran
			b. JUZ AMMA
			a. < 5 juz
			d. 30 juz
SK-K.2132.2.8.4	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	IKSK-K.2132.2.8.4.1	Nilai sarana dan prasarana PTKI
		IKSK-K.2132.2.8.4.2	Nilai sarana dan prasarana Prodi PTKI
		IKSK-K.2132.2.8.4.3	Persentase fasilitas layanan pendidikan berbasis gender dan inklusif
		IKSK-K.2132.2.8.4.4	Ketersediaan Unit Layanan Disabilitas (ULD)
		IKSK-U.2132.2.8.4.5	Persentase Laboratorium yang Memenuhi Fasilitas Sesuai Standar
		IKSK-U.2132.2.8.4.6	Persentase luas ruang terbuka hijau

Tujuan 2 :		Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK- U.2132.2.8.4.7	persentase kesesuaian sarpras perpustakaan dengan standar akreditasi perpustakaan/SNP
		IKSK- U.2132.2.8.4.8	Persentase ruang pembelajaran yang didukung sarana TIK standar
		IKSK- U.2132.2.8.4.9	Persentase perangkat TIK dalam kondisi laik fungsi
		IKSK- U.2132.2.8.4.10	Persentase buku digital perpustakaan
		IKSK- U.2132.2.8.4.11	Persentase pemenuhan standar sarana TIK perpustakaan
		IKSK- U.2132.2.8.4.12	Jumlah akses koleksi elektronik/digital yang dimiliki perpustakaan
		IKSK- U.2132.2.8.4.13	Laboratorium yang tersertifikasi ISO

Tujuan 3:		UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-K.2132.3.4.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam 	IKSK-K.2132.3.4.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
		IKSK-K.2132.3.4.1.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi
		IKSK-K.2132.3.4.1.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
		IKSK-K.2132.3.4.1.4	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
		IKSK-K.2132.3.4.1.5	Persentase hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
		IKSK-U.2132.3.4.1.6	Jumlah penelitian yang melibatkan/berkolaborasi dengan mitra eksternal (pemerintah, industri, masyarakat)
		IKSK-U.2132.3.4.1.7	Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan

Tujuan 3:		UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			pengabdian kepada masyarakat (PkM)
		IKSK- U.2132.3.4.1.8	Persentase penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional
		IKSK- K.2132.3.4.1.9	jumlah paten granted karya tulis ilmiah PTK Islam
		IKSK- U.2132.3.4.1.10	Jumlah penelitian kolaborasi luar negeri
		IKSK- U.2132.3.4.1.11	Persentase jurnal yang bereputasi Internasional
		IKSK- U.2132.3.4.1.12	Jumlah PkM kolaborasi luar negeri
		IKSK- U.2132.3.4.1.13	Jumlah HaKi selain buku
		IKSK- U.2132.3.4.1.14	Jumlah buku ber ISBN
		IKSK- U.2132.3.4.1.15	Persentase PKM yang berorientasi ecoteologi yang menghasilkan luaran berkelanjutan

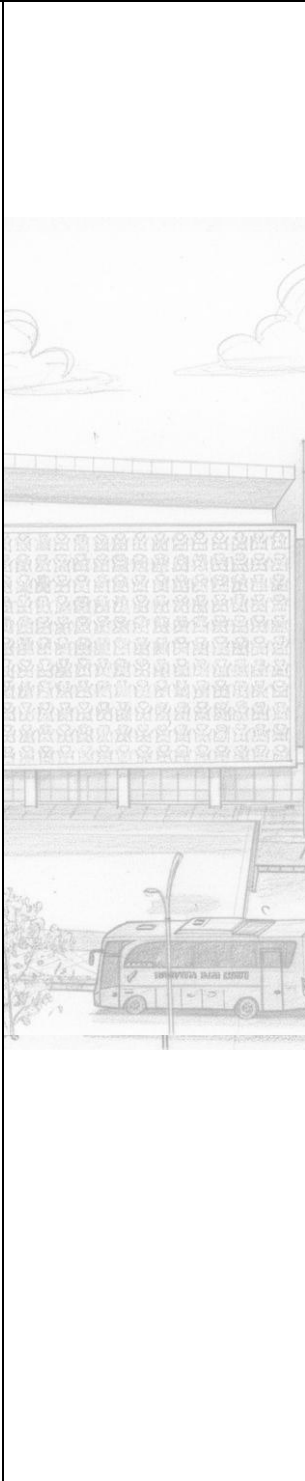
Tujuan 3:		UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK- U.2132.3.4.1.16	Persentase kegiatan pengabdian kewilayahan yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah

Tujuan 4 :		Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-K.2132.4.5.1	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	IKSK- K.2132.4.5.1.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan
		IKSK- K.2132.4.5.1.2	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
		IKSK- K.2132.4.5.1.3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
		IKSK- K.2132.4.5.1.4	Jumlah Program pengembangan Literasi Keagamaan yang dilaksanakan

Tujuan 4 :		Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-K.2132.4.5.1.5	Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
SK-U.2132.4.4.2	Meningkatnya literasi keagamaan, pendidikan, dan keterampilan masyarakat melalui program UIN	IKSK-U.2132.4.4.2.1	Jumlah program pelatihan keterampilan masyarakat yang diselenggarakan UIN
		IKSK-U.2132.4.4.2.2	Jumlah materi/modul literasi keagamaan dan pendidikan yang dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat
		IKSK-U.2132.4.4.2.3	Persentase program literasi dan pelatihan yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal Banten
SK-K.2132.4.8.3	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	IKSK-K.2132.4.8.3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
		IKSK-K.2132.4.8.3.2	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul
		IKSK-K.2132.4.8.3.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan

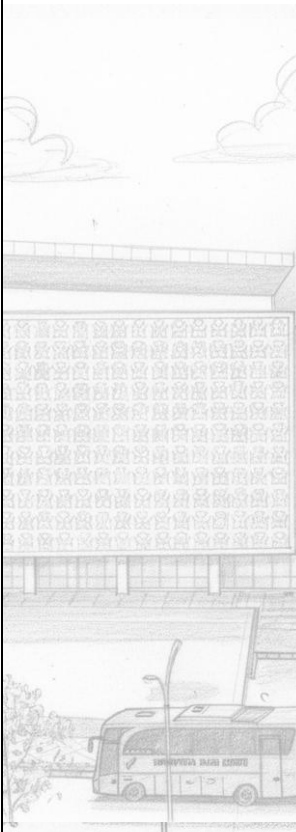
Tujuan 4 :		Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			tinggi keagamaan Islam berkualitas
		IKSK-K.2132.4.8.3.4	Persentase peningkatan animo mahasiswa
		IKSK-K.2132.4.8.3.5	Persentase mahasiswa kategori UKT klmpok I

Tujuan 5 :		Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-U.2132.5.6.1	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	IKSK-U.2132.5.6.1.1	Persentase sistem informasi kampus yang saling terintegrasi (interoperabilitas)
		IKSK-U.2132.5.6.1.2	Persentase data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap di SIAKAD dan PDDIKTI
		IKSK-U.2132.5.6.1.3	Persentase layanan kampus yang memenuhi standar keamanan informasi

Tujuan 5 :	Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi		
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK- U.2132.5.6.1.4	Indeks kepuasan pengguna terhadap layanan sistem informasi dan digital kampus
		IKSK- U.2132.5.6.1.5	Jumlah inovasi baru /pengembangan pada sistem informasi yang diciptakan internal satker
		IKSK- U.2132.5.6.1.6	Jumlah data alumni yang terverifikasi dan aktif dalam sistem tracer study/alumni database (Minimal 75% alumni lulusan 5 tahun terakhir terdata)
		IKSK- U.2132.5.6.1.7	Jumlah SOP terkait manajemen resiko IT yang dimiliki
		IKSK- U.2132.5.6.1.8	Jumlah Audit Sistem Informasi Yang dilaksanakan
		IKSK- U.2132.5.6.1.9	Persentase layanan administrasi akademik dan non-akademik yang telah terdigitalisasi (online/e-office)

Tujuan 5 :		Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-U.2132.5.6.2	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis digital	IKSK-U.2132.5.6.2.1	Persentase Prodi yang telah menggunakan media pembelajaran digital
		IKSK-U.2132.5.6.2.2	Jumlah Konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses

Tujuan 6:		Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-K.2132.6.7.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	IKSK-K.2132.6.7.1.1	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat /Internasional
		IKSK-K.2132.6.7.1.2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran

Tujuan 6:		Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-K.2132.6.7.1.3	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti bidang penelitian dan publikasi
		IKSK-K.2132.6.7.1.4	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
		IKSK-U.2132.6.7.1.5	Indeks Kepuasan Mitra terhadap kualitas pelaksanaan perjanjian kerjasama
		IKSK-U.2132.6.7.1.6	Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri /pemerintah/lembaga Masyarakat untuk penempatan Lulusan
		IKSK-U.2132.6.7.1.7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa yang berasal dari kerjasama dengan mitra
		IKSK-K.2132.6.7.1.8	Persentase Jumlah Kerjasama Internasional yang aktif dan produktif

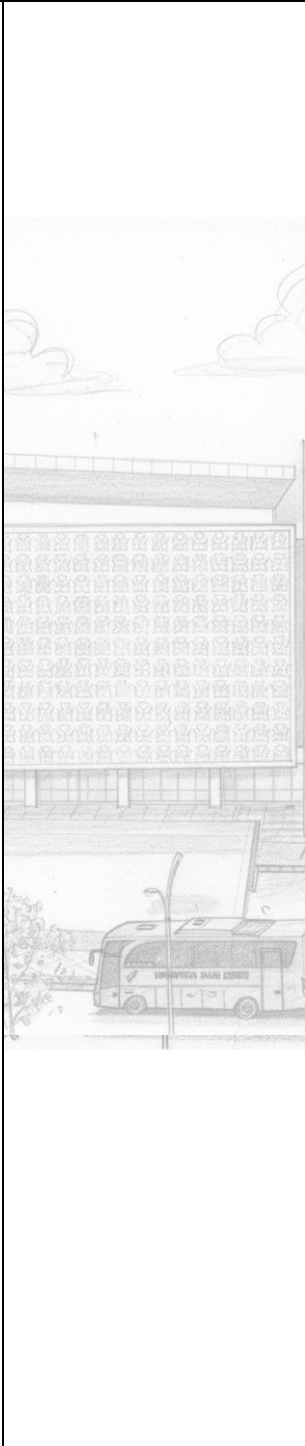
Tujuan 6:		Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-K.2132.6.7.1.9	persentase kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya bagi satker

Tujuan 7:		Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-K.2135.7.6.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK-K.2135.7.6.1.1	Nilai Kinerja Anggaran
		IKSK-U.2135.7.6.1.2	Jumlah kegiatan sosialisasi, Monitoring dan evaluasi renstra
		IKSK-U.2135.7.6.1.3	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia sesuai standar Kemenkeu/Kemenag dan diperbaharui sesuai periode
		IKSK-U.2135.7.6.1.4	Persentase Ketercapaian indikator Renstra Rektorat maupun Fakultas

Tujuan 7:		Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2135.7.6.1.5	persentase rekomendasi hasil evaluasi renstra tahun sebelumnya yang ditindaklanjuti
		IKSK-U.2135.7.6.1.6	Persentase kesesuaian Rencana Kerja Anggaran Rektorat dan fakultas dengan Renstra dan kebijakan prioritas
		IKSK-U.2135.7.6.1.7	Persentase Kesesuaian Renstra dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor dan pejabat dibawahnya
SK-K.2135.7.6.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK-K.2135.7.6.2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas
		IKSK-K.2135.7.6.2.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
		IKSK-U.2135.7.6.2.3	Skor Survey kepuasan manajemen
		IKSK-U.2135.7.6.2.4	Ketersediaan Kanal Pengaduan Masyarakat

Tujuan 7:	Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif		
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			berbasis web yang dapat diakses dengan mudah
		IKSK-K.2135.7.6.2.5	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
		IKSK-K.2135.7.6.2.6	Jumlah Komplain/keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti
		IKSK-U.2135.7.6.2.7	Jumlah Kegiatan Sosialisasi kanal dumas kepada sivitas akademika
		IKSK-U.2135.7.6.2.8	Jumlah Kegiatan audit internal efektifitas manajemen universitas dan fakultas
		IKSK-U.2135.7.6.2.9	Persentase tindak lanjut dari hasil audit internal yang diselesaikan
		IKSK-U.2135.7.6.2.10	Persentase SOP layanan yang dimutakhirkan

Tujuan 7:	Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif		
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-K.2135.7.6.2.7	Persentase SOP Layanan yang telah terdigitalisasi dan dapat diakses publik/internal
		IKSK-U.2135.7.6.2.11	Nilai Skor Maturity rating
SK-K.2135.7.6.3	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	IKSK-K.2135.7.6.3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		IKSK-K.2135.7.6.3.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
		IKSK-K.2135.7.6.3.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
		IKSK-K.2135.7.6.3.4	Persentase pemenuhan target /realisasi PNPB dan BLU
		IKSK-U.2135.7.6.3.5	Presentase ketercapaian target pendapatan Bisnis
		IKSK-U.2135.7.6.3.6	Persentase Peningkatan Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan

Tujuan 7:	Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif		
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha
		IKSK- U.2135.7.6.3.7	Persentase Ketercapaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar
		IKSK- U.2135.7.6.3.8	Jumlah Inovasi bisnis (produk/jasa baru) yang dikembangkan untuk akselerasi pendapatan BLU
		IKSK- U.2135.7.6.3.9	Persentase SOP Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (PBB) yang tersedia dan disahkan
		IKSK- U.2135.7.6.3.10	Persentase pelaksanaan monitoring keuangan PPB sesuai rencana pengawasan
		IKSK- U.2135.7.6.3.11	Persentase Temuan terkait pengelolaan perbendaharaan dan anggaran yang telah diselesaikan/tindaklanjuti
		IKSK- U.2135.7.6.3.12	Rasio Belanja Operasional terhadap output layanan

Tujuan 7:		Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2135.7.6.3.13	Persentase Realisasi Anggaran
		IKSK-U.2135.7.6.3.14	Predikat Opini Laporan Keuangan
		IKSK-U.2135.7.6.3.15	Jumlah kegiatan Audit fisik BMN
		IKSK-U.2135.7.6.3.16	Persentase Hasil Audit BMN yang ditindaklanjuti
SK-K.2135.7.6.4	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	IKSK-K.2135.7.6.4.1	ketersediaan rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
		IKSK-K.2135.7.6.4.2	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
		IKSK-K.2135.7.6.4.3	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
		IKSK-U.2135.7.6.4.4	Jumlah Analisis Beban Kerja yang disusun dan disahkan

Tujuan 7:		Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2135.7.6.4.5	Persentase Jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya
		IKSK-U.2135.7.6.4.6	Persentase Kesesuaian formasi ABK dengan Formasi Pegawai
		IKSK-U.2135.7.6.4.7	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja
		IKSK-U.2135.7.6.4.8	Indeks kepuasan layanan kepegawaian
		IKSK-U.2135.7.6.4.9	Jumlah program K3L Bagi pegawai
SK-K.2135.7.6.5	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	IKSK-K.2135.7.6.5.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan
SK-K.2135.7.6.6	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK-U.2135.7.6.6.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
		IKSK-K.2135.7.6.6.2	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Tujuan 7:		Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
		IKSK-U.2135.7.6.6.3	Persentase PSP (Penentuan Status Penggunaan)
SK-K.2135.7.6.7	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK-K.2135.7.6.7.1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
		IKSK-K.2135.7.6.7.2	Persentase peningkatan konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
SK-K.2135.7.6.8	Meningkatnya Kualitas Manajemen Tata kelola	IKSK-K.2135.7.6.8.1	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018
		IKSK-K.2135.7.6.8.2	Jumlah temuan <i>audit surveillance</i> ISO berkategori Major

Tujuan 8:		Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-K.2132.8.2.1	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai	IKSK-K.2132.8.2.1.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3
			a) Total
			b) STEM

Tujuan 8:		Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
	dengan standar minimal		c) Non STEM
		IKSK-K.2132.8.2.1.2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
		IKSK-K.2132.8.2.1.3	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
			a) lektor
			b) lektor kepala
			c) guru besar
		IKSK-K.2132.8.2.1.4	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi
		IKSK-K.2132.8.2.1.5	Persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional
		IKSK-K.2132.8.2.1.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan

Tujuan 8:		Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			pada jenjang jabatan fungsional
		IKSK-K.2132.8.2.1.7	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
		IKSK-U.2132.8.2.1.8	Jumlah dosen UIN SMH Banten yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun
		IKSK-U.2132.8.2.1.9	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen
		IKSK-U.2132.8.2.1.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		IKSK-U.2132.8.2.1.11	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi
		IKSK-U.2132.8.2.1.12	Jumlah Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional
		IKSK-U.2132.8.2.1.13	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan

Tujuan 8:		Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
			administrasi tenaga kependidikan
		IKSK- U.2132.8.2.1.14	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging
		IKSK- U.2132.8.2.1.15	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
		IKSK- U.2132.8.2.1.16	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
		IKSK- U.2132.8.2.1.17	Persentase tindak lanjut pelanggaran dosen
		IKSK- U.2132.8.2.1.18	Persentase tindak lanjut pelanggaran tendik
		IKSK- U.2132.8.2.1.19	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)

Tujuan 9:		Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT	
Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja (IKSK)
SK-U.2132.9.6.1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pimpinan UIN	IKSK-U.2132.9.6.1.1	Persentase pimpinan yang mengikuti pengembangan kapasitas Kepemimpinan
		IKSK-U.2132.9.6.1.2	Persentase tindak lanjut keputusan pimpinan yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK-U.2132.9.6.1.3	Persentase kebijakan kampus berkelanjutan/Green Campus yang ditetapkan oleh pimpinan yang ditindaklanjuti
		IKSK-U.2132.9.6.1.4	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional
		IKSK-U.2132.9.6.1.5	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level Internasional

2.5 Identifikasi Risiko Manajemen Pembangunan Nasional

Identifikasi Manajemen Risiko Sasaran Program merupakan proses sistematis untuk mengenali, menganalisis, dan memetakan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran program, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal

organisasi. Proses ini dilakukan dengan mengkaji seluruh tahapan pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, guna memastikan setiap risiko dapat diantisipasi sejak dini. Hasil identifikasi risiko menjadi dasar dalam penentuan tingkat risiko, penyusunan strategi pengendalian, serta penetapan rencana mitigasi yang terukur, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Indikasi risiko dari seluruh sasaran program pada UIN SMH Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program

N o	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1. Sistem informasi penjaminan mutu belum terintegrasi	Pengembangan dan integrasi sistem informasi penjaminan mutu berbasis digital	LPM, Fakultas, PUSTEKIPAD
		2. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) tidak ditindaklanjuti secara sistematis	Penyusunan SOP tindak lanjut AMI dan pemantauan berkala oleh LPM/Gugus Mutu	LPM, Gugus Mutu
2	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	1. Kesenjangan (gap) antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja.	1. Penyelarasan kurikulum OBE melalui pelibatan DUDI dan asosiasi profesi	LPM, Fakultas

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		2.Minimnya kepemilikan sertifikasi kompetensi	2. Fasilitas sertifikasi kompetensi dan penguatan LSP PTK	LSP, Fakultas
		3. Lemahnya soft skills dan karakter kerja lulusan	3. Integrasi pengembangan soft skills dan karakter dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan, bantuan serifikasi kompetensi	Fakultas, Bagian Kemahasiswaan, LPM, Pusat karir
		4. Rendahnya kemampuan bahasa asing dan literasi digital mahasiswa	4.Penguatan pembelajaran bahasa asing dan literasi digital bagi mahasiswa	Pusat Bahasa, Fakultas, Pustekipad
		5. Belum optimalnya pemanfaatan jejaring kerja sama dengan DUDI	5. Perluasan kerja sama untuk magang/praktik kerja, penempatan kerja dan rekrutmen lulusan	Bagian Kerjasama, Fakultas

N o	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		6. Layanan pusat karier dan penelusuran alumni belum optimal karena keterbatasan sistem dan SDM pengelola	6. Penguatan pusat karier (penambahan SDM pengelola pusat karier), tracer study, dan sistem informasi alumni	Pusat Karir, Pustekipad
3	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK/Ma'had Aly	1.Kurangnya sosialisasi pada pendidikan menengah	1. Penguatan promosi digital, roadshow ke pesantren dan sekolah	Bagian Humas, Fakultas
		2. Persepsi Prospek Lulusan Terbatas	2. Penguatan tracer study, kerja sama dunia kerja dan pesantren	Pusat Karir, Bagian Kerjasama, Fakultas
		3. Keterbatasan beasiswa atau skema bantuan keuangan	3. Perluasan kerjasama dengan mitra untuk pemberian beasiswa	Bagian Akademik, Bagian Kerjasama
		4. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain	4. Penguatan keunikan keilmuan, Perbanyak prodi	Fakultas, LPM

N o	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
			umum yang memiliki banyak peminat	
		5. Pemanfaatan TI Belum Optimal	Penguatan sistem PMB daring dan layanan digital	PUSTEKIPAD
4	Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	1. Kualifikasi akademik dosen belum memenuhi standar	1. Fasilitasi dan afirmasi studi lanjut S3, percepatan pemenuhan kualifikasi dosen	Bagian Kepegawaian
		2. Kompetensi pedagogik dan profesional dosen belum merata	2. Pelatihan berkelanjutan pedagogik, OBE, dan pengembangan keprofesian dosen	Fakultas, LPM
		3. Produktivitas riset dan publikasi dosen masih rendah	3. Penguatan pendanaan riset, insentif publikasi, dan kolaborasi penelitian	LP2M
		4. Rendahnya kepemilikan sertifikasi	4. Pendampingan intensif sertifikasi pendidik dan	LPM

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		pendidik dan jabatan fungsional	percepatan kenaikan jabatan fungsional	
		5. Kompetensi tenaga kependidikan belum sesuai kebutuhan layanan	5. Pelatihan teknis dan manajerial berbasis kompetensi bagi tenaga kependidikan	Bagian Kepegawaian dan Ortala
		6. Ketimpangan distribusi dosen dan tenaga kependidikan	6. Penyusunan peta kebutuhan SDM dan redistribusi SDM secara proporsional	Bagian Kepegawaian dan Ortala
5	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Jumlah dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional masih kurang	Insentif publikasi, pendampingan penulisan, dan kolaborasi riset	LP2M, Fakultas
		Masih sedikitnya mitra kerjasama untuk penempatan lulusan	Perluasan kemitraan strategis dengan DUDI, perbanyak magang dan praktik kerja nyata	Bagian Kerjasama, Pusat Karir, Fakultas

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		Peringkat PTK dalam pemeringkatan nasional/internasional belum optimal	Penguatan sistem pemeringkatan dan manajemen data kinerja institusi	LPM
		Jumlah dan pemanfaatan hasil riset/inovasi masih rendah	Penguatan inkubasi, pusat inovasi, dan kemitraan industri	LP2M, Fakultas
		Masih terdapat prodi yang belum terakreditasi unggul	Pendampingan akreditasi dan penguatan mutu berkelanjutan	LPM dan Fakultas
		PTK dan prodi Belum berstandar Internasional	Pengembangan kelas internasional dan peningkatan kapasitas SDM	LPM, Fakultas
		Keterbatasan infrastruktur TIK dan kapasitas SDM dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan manajemen akademik	Peningkatan infrastruktur digital, pelatihan literasi digital bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta penguatan	Pustekipad, LPM

N o	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
			sistem pembelajaran daring dan hybrid	
6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai- nilai kebangsaan	Potensi penyebaran ideologi eksklusif/kekerasan di lingkungan kampus;	Penguatan mata kuliah kebangsaan/moderas i beragama dan pengawasan aktivitas keagamaan kampus	LPM, Fakultas
		Peran Ma'had al- Jami'ah dan unit pembinaan karakter belum optimal	Penguatan mahad sebagai pusat pembinaan karakter, spiritualitas, dan keilmuan Islam secara komprehensif,	Mahad
		Minimnya indikator dan instrumen pengukuran karakter mahasiswa	Pengembangan indikator dan instrumen evaluasi karakter keagamaan mahasiswa	LPM
		Kurangnya tingkat literasi mahasiswa terutama dalam	Meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat literasi	Perpustakaan

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		memilah sumber informasi keagamaan dan kebangsaan	keagamaan moderat dan kebangsaan melalui berbagai kegiatan dan koleksi bacaan	
7	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Proses administrasi kepegawaian dan keuangan yang belum efisien.	Transformasi digital tata kelola internal (e-office, paperless administration).	Seluruh Unit kerja, Pustekipad
		Kualitas dan kuantitas SDM belum merata	Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan dan penambahan jumlah SDM sesuai dengan beban kerja	Tim Kepegawaian, Fakultas
		Sistem informasi manajemen belum terintegrasi	Pengembangan dan integrasi sistem informasi organisasi	Pustekipad
		Transparansi dan keterbukaan	Penguatan keterbukaan	PPID

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		informasi publik terbatas	informasi dan layanan publik	
		Sistem pengendalian internal belum optimal	Penguatan Peran SPI dalam melaksanakan pengawasan internal	SPI
		Risiko ketidakefisienan dan inefektivitas tata kelola karena alokasi SDM tidak tepat	Pengembangan sistem informasi kepegawaian terintegrasi dan Pemanfaatan hasil ABK untuk redistribusi pegawai	Ortala
		kurangnya keselarasan antara perencanaan penganggaran di rektorat dan unit kerja	Penyelarasan Indikator Kinerja unit kerja dan institusi, Penguatan Integrasi Perencanaan dan Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Terpadu	Tim Perencanaan dan Keuangan
		Pemanfaatan BMN belum optimal sesuai	Evaluasi kebutuhan dan pemanfaatan BMN, redistribusi aset, serta	Bagian Umum

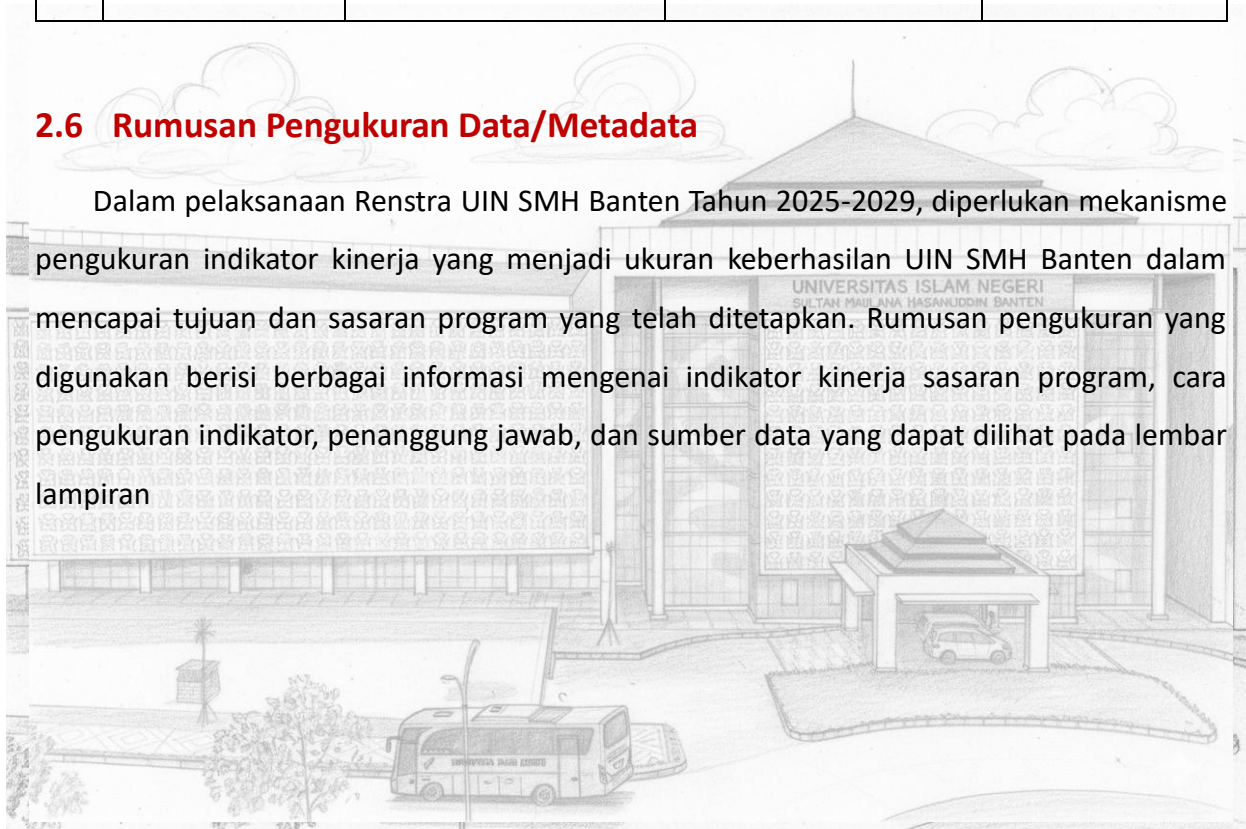
No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		fungsi dan kebutuhan organisasi	perencanaan pengadaan berbasis kebutuhan	
		Masih Lemahnya Pengawasan internal terhadap proses bisnis	Penguatan fungsi pengawasan internal, audit berkala, dan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan serta penyusunan SOP Pusat bisnis	SPI
		Pengawasan internal terhadap persuratan dan BMN belum optimal	Penguatan fungsi pengawasan internal, audit berkala, dan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan	Bagian Umum
8	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan	Banyaknya MoU kerjasama tidak diikuti implementasi nyata (masih bersifat administratif)	Fokus pada kerja sama produktif dan monitoring tindak lanjut	Bagian Kerjasama

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
	melalui penguatan kemitraan strategis	Koordinasi pengelolaan kerja sama belum optimal	Penguatan unit pengelola kerja sama dan SOP kemitraan	Bagian Kerjasama dan Pusat Bisnis
		Kurangnya keterlibatan mitra dalam kurikulum dan pembelajaran	Pelibatan mitra dalam penyusunan kurikulum, magang, dan pembelajaran berbasis praktik	Bagian Kerjasama
		Minimnya data dan evaluasi kinerja kemitraan	Pengembangan sistem informasi dan evaluasi kinerja kerja sama	Bagian Kerjasama, LPM
		Ketergantungan pada pendanaan internal untuk pelaksanaan program kerja	Diversifikasi sumber pendanaan dan skema kolaboratif dengan mitra	Bagian Kerjasama, Pusat Bisnis
		Data Kerjasama antar Rektorat dan fakultas belum sinkron (tidak terintegrasi)	Pengembangan sistem informasi kerjasama yang terintegrasi, pembuatan SOP kemitraan	Bagian Kerjasama, Fakultas

N o	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
		Masih sedikitnya mitra kerjasama untuk penempatan lulusan	Perluasan kemitraan strategis dengan DUDI	Bagian Kerjasama, Pusat Karir, Fakultas

2.6 Rumusan Pengukuran Data/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra UIN SMH Banten Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan UIN SMH Banten dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai indikator kinerja sasaran program, cara pengukuran indikator, penanggung jawab, dan sumber data yang dapat dilihat pada lembar lampiran



BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN & KERANGKA PENGENDALIAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Eselon 1

Sebagai upaya menyelaraskan Asta Cita, Prioritas Nasional, dan arah kebijakan dalam RPJMN, Kementerian Agama menetapkan *Asta Protas Kemenag Berdampak* sebagai program prioritas strategis. Asta Protas Kemenag merupakan penjabaran arah kebijakan Kementerian Agama dalam mendukung pencapaian Asta Cita dan 17 agenda pembangunan nasional yang dituangkan ke dalam delapan program prioritas. Dalam kerangka tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam berperan mendukung pelaksanaan 3 program prioritas di dalam Asta Protas Kemenag tersebut, yaitu penguatan ekoteologi, penyelenggaraan pendidikan yang unggul, ramah, dan terintegrasi, serta pemberdayaan pesantren.

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diarahkan pada penguatan akses, mutu, dan daya saing pendidikan di seluruh jenjang serta tata kelola pendidikan. Kebijakan tersebut meliputi percepatan wajib belajar 13 tahun melalui perluasan PAUD, perbaikan sarana prasarana, bantuan pendidikan, serta revitalisasi pendidikan nonformal dan keagamaan. Selain itu, dilakukan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas yang didukung pengembangan kurikulum berbasis STEAM untuk menyiapkan lulusan berdaya saing global. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran dilaksanakan melalui kurikulum adaptif, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penguatan aspek kesejahteraan peserta didik. Di sisi sumber daya manusia, kebijakan difokuskan pada penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui reformasi LPTK dan Pendidikan Profesi Guru. Selanjutnya, penguatan tata kelola pendidikan dilakukan melalui kepemimpinan yang efektif, penjaminan mutu, serta sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi. Seluruh kebijakan tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas, daya

saing, dan kesiapan kerja lulusan melalui pendidikan vokasi berbasis industri, pengembangan talenta nasional, serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan lembaga internasional.



Gambar 3-1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

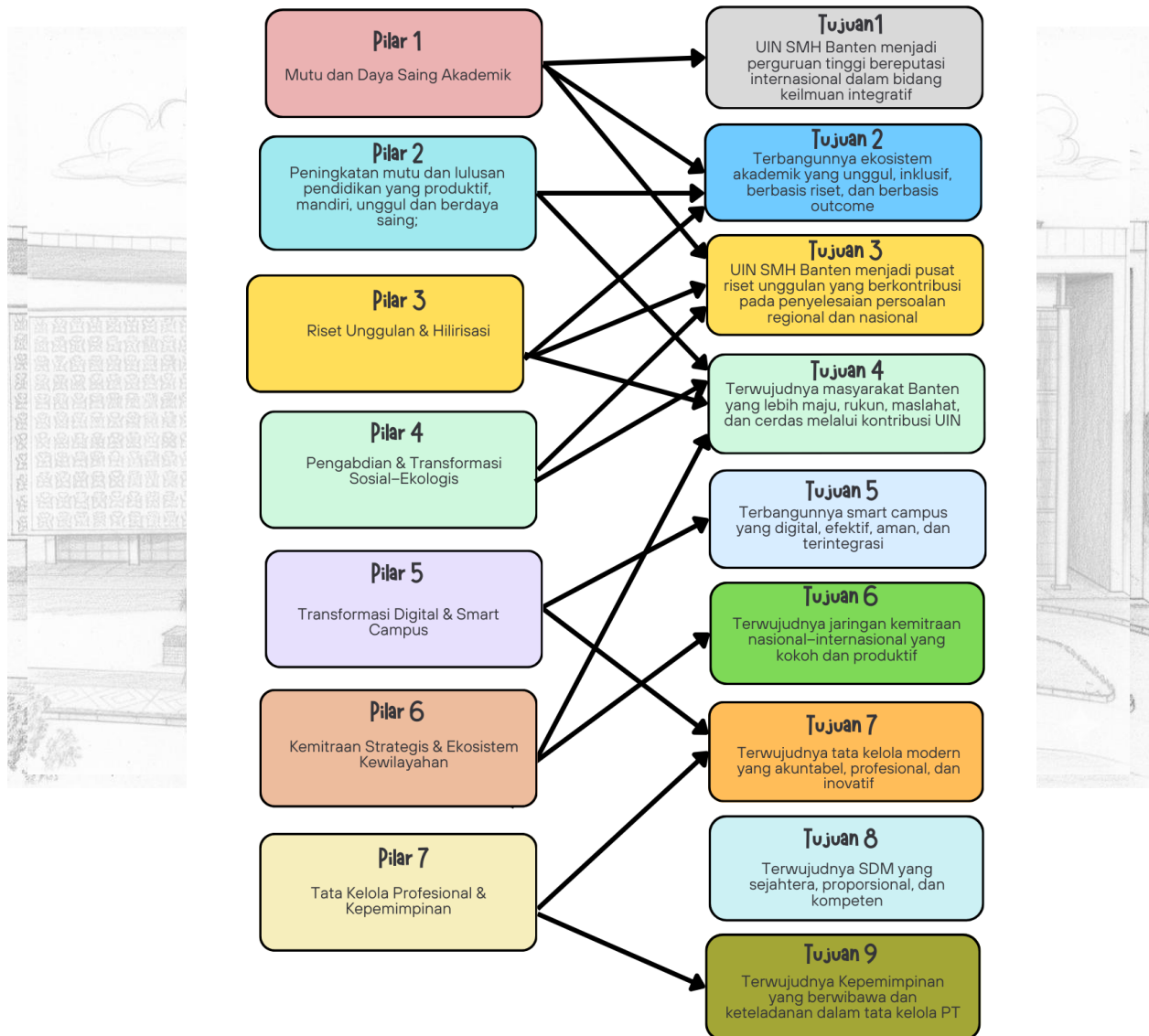
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PTKIN

Arah kebijakan dan strategi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025–2029 disusun sebagai penjabaran operasional dari tujuh pilar utama yang menjadi fondasi transformasi universitas selama 2025–2045 yang termuat di dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SMH Banten.

Pilar-pilar ini merupakan ekstraksi dari 9 tujuan UIN SMH Banten yang bersifat lentur namun strategis dan merupakan kerangka kerja strategi yang dirancang untuk mewujudkan transformasi kelembagaan menuju universitas unggul dan bereputasi. Pilar-pilar ini mengintegrasikan identitas keilmuan Islam, transformasi digital, tuntutan keberlanjutan global, serta kebutuhan pembangunan Banten dan Indonesia

Pilar ini menjadi dasar dalam setiap tahapan pengembangan di dalam dokumen Rencana Pengembangan Induk (RIP) UIN SMH Banten yang akan diintegrasikan ke dalam arah kebijakan UIN SMH Banten selama 5 tahun yang termuat dalam Rencana Strategis 2025-2029.

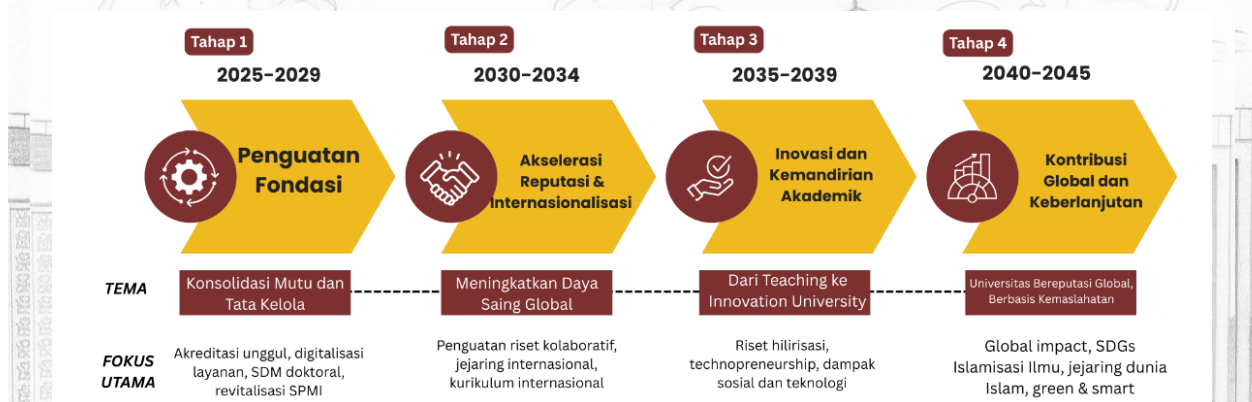
KETERKAITAN PILAR RIP - TUJUAN UIN



Gambar 3-2 Keterkaitan antara Pilar dan Tujuan UIN SMH Banten

Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SMH Banten 2025-2045 memuat landasan pengembangan institusi dalam jangka panjang yang dibagi menjadi 4 tahap pembangunan. Dimana setiap tahapnya berisi Kebijakan dan strategi yang diarahkan untuk memastikan kesinambungan antara visi besar universitas dengan perencanaan menengah lima tahunan, sehingga setiap program dan kegiatan memiliki keterkaitan yang jelas, terukur, dan berorientasi pada pencapaian kinerja institusional

Pada Tahap 1 yaitu Periode 2025-2029, arah kebijakan UIN SMH Banten akan difokuskan pada Konsolidasi Mutu dan Tata Kelola sebagai fondasi awal di dalam *roadmap* transformasi 20 Tahun UIN SMH Banten .



Gambar 3-3 Roadmap Transformasi 20 Tahun UIN SMH Banten

Selain disusun berlandaskan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP), arah kebijakan UIN SMH Banten periode 2025-2029 juga merupakan hasil penyelarasan dengan arah kebijakan dan strategi Dirjen Pendidikan Islam periode 2025-2029 yang difokuskan pada penguatan akses, peningkatan mutu, dan daya saing pendidikan Islam di seluruh jenjang yang didukung oleh tata kelola pendidikan yang efektif dan akuntabel, penguatan relevansi dan kesiapan kerja lulusan, pengembangan talenta SDM, serta kemitraan strategis dengan dunia usaha dan lembaga nasional maupun internasional.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka strategi yang dilakukan UIN SMH Banten adalah:



Gambar 3-4 Fokus Strategis UIN Tahap I (tahun 2025-2029)

Sejalan dengan tahapan pengembangan dalam RIP, kebijakan dan strategi UIN SMH Banten juga diarahkan pada internalisasi nilai-nilai keislaman yang moderat, inklusif, dan berwawasan kebangsaan dalam seluruh aspek tridharma dan tata kelola universitas. Dengan demikian, periode 2025–2029 menjadi fase penting dalam meletakkan fondasi kelembagaan yang kuat, berdaya saing, dan berkelanjutan, guna mewujudkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul, berkarakter, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

3.3 Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan dengan efektif dan efisien, serta untuk mendukung perubahan kelembagaan, kebijakan strategis, dan melengkapi regulasi yang belum tercapai pada periode sebelumnya, maka dibutuhkan penyusunan regulasi sebagai dasar hukum.

Dalam konteks UIN SMH Banten, kerangka regulasi mengacu pada peraturan-peraturan yang secara hierarkhis berada di atas dan dapat ditipologikan sebagai berikut:

1. Peraturan berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan dan Peraturan Presiden;
2. Peraturan di tingkat Kementerian Agama maupun Kementerian terkait seperti Kementerian Keuangan, Kementerian PAN & RB, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Peraturan di tingkat Direktorat Jenderal seperti Pendidikan Islam dan/atau Direktorat di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kerangka regulasi ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan Islam, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas Pendidikan Islam lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

Selain itu, dalam rangka pelaksanaan Renstra UIN SMH Banten, Rektor dapat menerbitkan keputusan-keputusan/kebijakan dalam rangka implementasi. Dalam proses penyusunan regulasi tersebut, Rektor berpegang pada lima prinsip sebagaimana yang digunakan dalam Dirjen Pendidikan Islam, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (*beneficiary*) program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan. Keputusan Rektor tersebut dapat berupa pedoman dan/atau petunjuk teknis. Sebagiannya bersifat baru, dan sebagian berupa revisi, penyempurnaan, atau konsolidasi dari regulasi yang sudah ada.

Adapun rancangan regulasi berupa kebijakan yang akan dibuat pada periode Renstra 2025-2029 terlampir pada lampiran 3 renstra ini.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan Renstra UIN SMH Banten yang tujuannya adalah untuk memberikan kerangka perubahan secara organisasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya sehingga tepat ukuran, waktu, dan proses.

Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian sasaran strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi; mengenai kebutuhan sumber daya manusia baik internal maupun eksternal, baik itu secara kualitas maupun kuantitas serta pengelolaannya.

Perubahan kelembagaan di internal UIN SMH Banten dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan peran. Beberapa usulan Kelembagaan alternatif dapat berupa: Pembentukan unit baru, Perubahan nama dan Fungsi Unit, Penguatan Unit Eksisting.

Perubahan kelembagaan ini dapat juga ditandai dengan terbentuknya unit kerja baru seperti munculnya fakultas maupun prodi baru sesuai dengan arah kebijakan strategi UIN SMH Banten 2025-2029. Usulan perubahan kelembagaan ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tantangan yang mungkin terjadi di masa depan. Untuk dapat mewujudkan rencana ini dibutuhkan dukungan regulasi yang jelas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta komitmen dari seluruh pemangku kepentingan.

Adapun penjabaran rencana kelembagaan UIN SMH Banten 2025-2029 akan dijabarkan pada lampiran 4 renstra ini.

3.5 Kerangka Pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu pilar fundamental dalam sistem perencanaan strategis yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam perspektif ekonomi pembangunan dan tata kelola publik, pengendalian berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan keterkaitan yang konsisten antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan dan program pembangunan. Oleh karena itu, pengendalian tidak dapat dipandang sebagai

aktivitas administratif semata, melainkan sebagai instrumen strategis untuk menjamin efektivitas penggunaan sumber daya publik dan pencapaian tujuan pembangunan secara optimal. Kesadaran akan pentingnya pengendalian tersebut secara eksplisit telah diakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang menempatkan pengendalian sebagai bagian integral dari siklus perencanaan pembangunan nasional maupun sektoral.

Dalam konteks UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sistem pengendalian dirancang untuk menjamin bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada periode 2025–2029 disusun, dibiayai, dan diimplementasikan secara konsisten dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sistem ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan tidak hanya selaras dengan visi dan misi institusi, tetapi juga mampu menghasilkan keluaran dan dampak yang terukur. Dengan demikian, pengendalian menjadi instrumen utama dalam menjaga akuntabilitas kinerja, efektivitas pelaksanaan, serta efisiensi pemanfaatan sumber daya, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan institusi dapat dicapai secara berkelanjutan.

Kerangka pengendalian yang diterapkan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mencakup dua dimensi utama, yaitu pengendalian internal dan pengendalian eksternal. Pengendalian internal dilaksanakan oleh unit dan perangkat internal universitas, terutama melalui peran strategis Satuan Pengawasan Internal (SPI). SPI berfungsi sebagai garda terdepan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kualitas tata kelola kelembagaan. Sementara itu, pengendalian eksternal dilakukan oleh berbagai lembaga pengawasan independen dan institusi negara, antara lain Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Kantor Akuntan Publik, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, serta kementerian dan lembaga lain di luar Kementerian Agama sesuai dengan kewenangan masing-masing. Sinergi antara pengendalian internal dan eksternal ini menjadi prasyarat penting dalam membangun sistem akuntabilitas publik yang kredibel dan berintegritas.

Secara konseptual, kerangka pengendalian internal di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mencakup tiga komponen utama, yaitu tahapan pengendalian, instrumen pengendalian, dan mekanisme tindak lanjut atas hasil pengendalian. Pengendalian dilaksanakan secara menyeluruh dalam tiga tahap utama siklus manajemen pembangunan, yakni tahap perencanaan program, kegiatan, dan anggaran sebelum pengesahan dokumen anggaran; tahap pelaksanaan kegiatan; serta tahap pengendalian dan evaluasi program. Setiap tahapan tersebut dirancang untuk saling terhubung dan membentuk suatu siklus pembelajaran kebijakan (policy learning cycle) yang berkelanjutan.

Pada tahap perencanaan program, kegiatan, dan anggaran, pengendalian diarahkan untuk menjamin keselarasan antara Renstra, rencana kerja tahunan, dan dokumen penganggaran. Pengendalian pada tahap ini dilakukan melalui beberapa mekanisme strategis, antara lain penyusunan kebijakan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang berorientasi pada Renstra, penyusunan template Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) bagi satuan kerja yang memiliki karakteristik sejenis, serta pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknis bagi staf satuan kerja dalam menyusun dokumen RKA berbasis Renstra dan RKP. Selain itu, disusun pula rubrik evaluasi RKA sebagai instrumen untuk menilai kualitas perencanaan, keterkaitan program dengan sasaran strategis, serta kewajaran alokasi anggaran.

Proses pengendalian pada tahap perencanaan juga mencakup penelaahan secara sistematis terhadap usulan RKA yang diajukan oleh satuan kerja. Penelaahan ini dilakukan melalui mekanisme koreksi, klarifikasi, dan pemberian rekomendasi perbaikan berdasarkan rubrik evaluasi yang telah ditetapkan. Instrumen utama yang digunakan dalam tahap ini meliputi Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan Berbasis Renstra UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, rubrik evaluasi RKA, serta template penyusunan RKA. Hasil dari proses koreksi dan rekomendasi perbaikan tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memfinalkan dokumen RKA, sehingga dokumen anggaran yang dihasilkan memiliki kualitas perencanaan yang memadai dan siap diimplementasikan secara efektif.

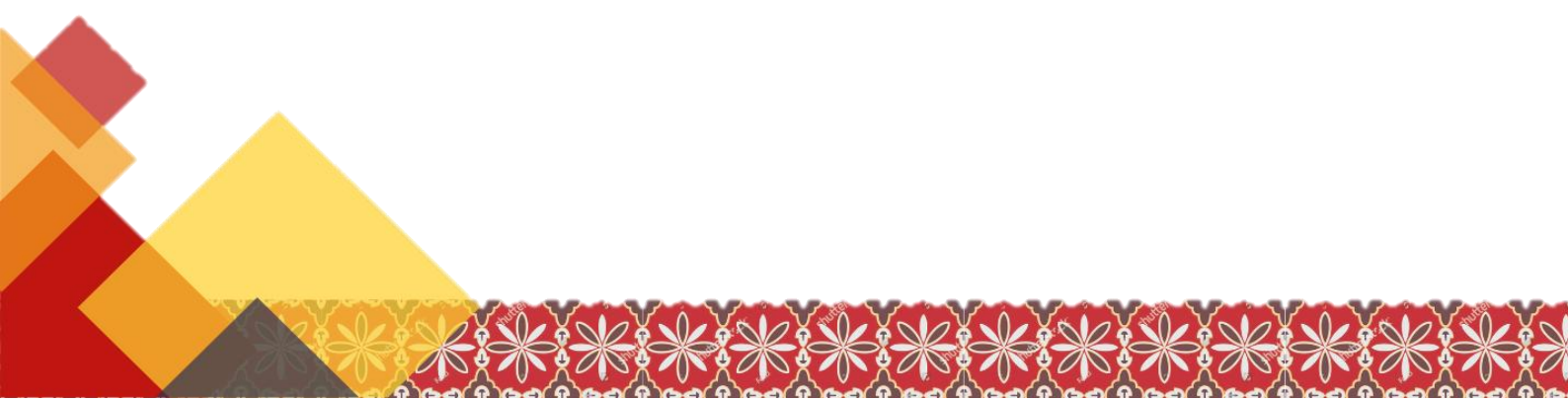
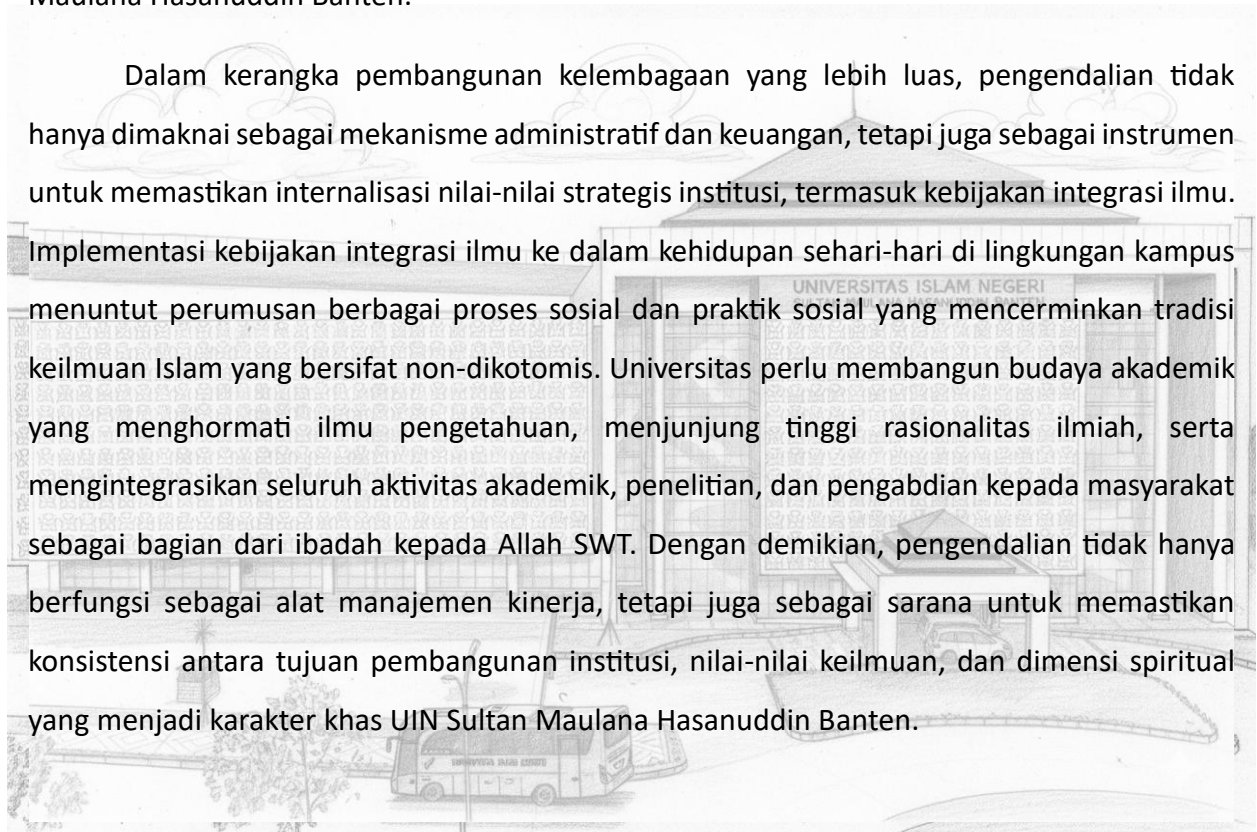
Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pengendalian dilakukan melalui mekanisme Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Monev dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan, pencapaian target kinerja, serta aspek manajerial pelaksanaan kegiatan. Tanggung jawab utama pelaksanaan Monev berada pada penanggung jawab kegiatan, yang diharapkan mampu melakukan pemantauan secara periodik dan objektif. Hasil Monev pada tahap ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan, mengidentifikasi kendala dan risiko, serta memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pada periode selanjutnya atau pada kegiatan sejenis.

Selain Monev pada tingkat kegiatan, pengendalian juga dilakukan melalui Monev pelaksanaan program dan pencapaian sasaran antara yang dilaksanakan secara periodik, yaitu dua kali dalam setahun, baik di tingkat daerah maupun pusat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui forum Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Program yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Hasil analisis Monev program tersebut menjadi bahan utama dalam pelaksanaan evaluasi tengah periode (Program Mid-term Review) pada tahun ketiga pelaksanaan Renstra, serta evaluasi akhir periode (Program Final Review) pada akhir masa berlaku Renstra.

Program Mid-term Review menghasilkan penilaian komprehensif terhadap capaian sasaran antara, identifikasi penyimpangan atau permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program, serta rekomendasi strategis untuk melakukan koreksi kebijakan, penyesuaian target, dan penyempurnaan strategi pelaksanaan. Sementara itu, Program Final Review menghasilkan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Renstra UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berfungsi sebagai dokumen akuntabilitas sekaligus sumber pembelajaran kebijakan. Laporan ini menjadi salah satu masukan strategis utama dalam proses penyusunan Renstra UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada periode perencanaan berikutnya, sehingga tercipta kesinambungan kebijakan dan peningkatan kualitas perencanaan secara berkelanjutan.

Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga dilakukan oleh lembaga eksternal, antara lain Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Bappenas, Kementerian Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, serta Badan Pemeriksa Keuangan. Pengendalian oleh lembaga-lembaga tersebut memiliki tujuan, sasaran, tahapan, instrumen, dan mekanisme tindak lanjut yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing. Keberadaan pengendalian eksternal ini memperkuat sistem checks and balances serta meningkatkan kredibilitas tata kelola kelembagaan di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam kerangka pembangunan kelembagaan yang lebih luas, pengendalian tidak hanya dimaknai sebagai mekanisme administratif dan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memastikan internalisasi nilai-nilai strategis institusi, termasuk kebijakan integrasi ilmu. Implementasi kebijakan integrasi ilmu ke dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus menuntut perumusan berbagai proses sosial dan praktik sosial yang mencerminkan tradisi keilmuan Islam yang bersifat non-dikotomis. Universitas perlu membangun budaya akademik yang menghormati ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi rasionalitas ilmiah, serta mengintegrasikan seluruh aktivitas akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, pengendalian tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen kinerja, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan konsistensi antara tujuan pembangunan institusi, nilai-nilai keilmuan, dan dimensi spiritual yang menjadi karakter khas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.



BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Sasaran dan Target Kinerja

Sasaran dan target kinerja UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam Rencana Strategis ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan arah kebijakan dan strategi universitas selama periode perencanaan. Sasaran kinerja dirumuskan untuk mendorong peningkatan mutu dan relevansi tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola kelembagaan yang modern, akuntabel, dan profesional, serta peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik berbasis teknologi dan inklusivitas. Target kinerja disusun secara bertahap dan terukur dengan memperhatikan kapasitas institusi, standar nasional pendidikan tinggi, serta kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, sehingga capaian kinerja dapat dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan. Melalui penetapan sasaran dan target kinerja tersebut, UIN SMH Banten diharapkan mampu mewujudkan peningkatan kinerja institusi secara konsisten dan berkontribusi nyata dalam mendukung pencapaian visi universitas. Sasaran dan Target Kinerja akan dibagi kedalam 2 program utama yaitu : Program Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen.

4.1.1 Program Pendidikan Tinggi

Tabel 4.1 Sasaran dan Target Kinerja Program Pendidikan Tinggi 2025-2029

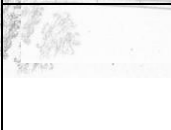
PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)	
SP-K.1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP-K.1	Nilai akreditasi PTK Islam

Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK-K.2132.1.1.1	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	IKSK-K.2132.1.1.1.1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen
		IKSK-K.2132.1.1.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Persen
		IKSK-U.2132.1.1.1.3	Jumlah Kegiatan RTM	Jumlah
		IKSK-U.2132.1.1.1.4	Persentase hasil RTM yang ditindaklanjuti	Persen
		IKSK-U.2132.1.1.1.5	Status Akreditasi APT	Peringkat
		IKSK-U.2132.1.1.1.6	Status Akreditasi Perpustakaan	peringkat
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.2	Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	IKSP-K.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/ yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen

Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK- K.2132.8.2.1	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	IKSK- K.2132.8.2.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 : a) STEM dan b) Non STEM	
			a) Total	Persen
			b) STEM	Persen
			c) Non STEM	Persen
		IKSK- K.2132.8.2.2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen
			Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen
			a) lektor	Persen
			b) lektor kepala	Persen
			c) guru besar	Persen
		IKSK- K.2132.8.2.4	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Persen
			Persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Persen
		IKSK- K.2132.8.2.5		

		IKSK- K.2132.8.2.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persen
		IKSK- K.2132.8.2.7	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen
		IKSK- U.2132.8.2.8	Jumlah dosen UIN SMH Banten yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Jumlah
		IKSK- U.2132.8.2.9	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jumlah
		IKSK- U.2132.8.2.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persen
		IKSK- U.2132.8.2.11	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi	Persen
		IKSK- U.2132.8.2.12	Persentase Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Persen
		IKSK- U.2132.8.2.13	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan	indeks
		IKSK- U.2132.8.2.14	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging	Persen

		IKSK- U.2132.8.2.15	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah
		IKSK- U.2132.8.2.16	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah
		IKSK- U.2132.8.2.17	Persentase tindak lanjut pelanggaran dosen	Persen
		IKSK- U.2132.8.2.18	Persentase tindak lanjut pelanggaran tendik	Persen
		IKSK- U.2132.8.2.19	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)	indeks
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.3	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	IKSP-K.3	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan	bulan
Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK- U.2132.2.3.1	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran	IKSK- U.2132.2.3.1.1	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis	Persen

			Outcome-Based Education (OBE) secara konsisten	
		IKSK- U.2132.2.3.1.2	Persentase lulusan yang mencapai CPL utama program studi	Persen
		IKSK- U.2132.2.3.1.3	Persentaseprodi yang memiliki mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran inklusif	Persen
SK- K.2132.2.3.2	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	IKSK- K.2132.2.3.2.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen
		IKSK- K.2132.2.3.2.2	Jumlah Kerja Sama Aktif Pusat Karir dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Jumlah
		IKSK- K.2132.2.3.2.3	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan
		IKSK- K.2132.2.3.2.4	Jumlah lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	Jumlah
		IKSK- K.2132.2.3.2.5	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan: a) Karyawan b)Wirausaha	Persen

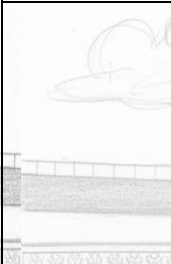
			a) Karyawan	Persen
			b) Wirausaha	Persen
		IKSK- K.2132.2.3.2.6	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM	Persen
		IKSK- K.2132.2.3.2.7	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Persen
		IKSK- K.2132.2.3.2.8	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	rasio
		IKSK- K.2132.2.3.2.9	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Persen
		IKSK- K.2132.2.3.2.10	Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Jumlah
		IKSK- K.2132.2.3.2.11	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Persen
		IKSK- K.2132.2.3.2.12	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi :	Persen
			a) Akademik Nasional	Persen
			b) Non akademik Nasional	Persen
			c) Akademik Internasional	Persen
			d) Non Akademik Internasional	Persen

		IKSK- U.2132.2.3.2.13	Persentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti bimbingan karir	Persen
		IKSK- U.2132.23.2.14	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOEFL >450	Persen
		IKSK- U.2132.2.3.2.15	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOAFL >450	Persen
		IKSK- U.2132.2.3.2.16	jumlah kegiatan bimbingan karir bagi mahasiswa	jumlah
		IKSK- U.2132.23.2.17	Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa	jumlah
		IKSK- U.2132.2.3.2.18	Jumlah Kegiatan Pengembangan instrumen tes yang sesuai untuk mahasiswa agar dapat bekerja di lembaga nasional dan internasional	jumlah
		IKSK- U.2132.2.3.2.19	presentase prodi yang melakukan pengembangan kurikulum dengan reviewer internasional	Persen
		IKSK- U.2132.23.2.20	Persentase mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional dan internasional	Persen

		IKSK- U.2132.2.3.2.21	persentase lulusan yang bekerja di lembaga nasional dan internasional	Persen
			a) lembaga nasional	Persen
			b) lembaga internasional/multinasional	Persen
		IKSK- U.2132.2.3.2.22	persentase mahasiswa yang mengikuti program pelatihan bahasa (Inggris/Arab/asing lainnya)	Persen
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		SATUAN UKUR
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat
Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK- U.2132.1.4.2	Menguatnya reputasi dan daya saing kelembagaan	IKSK- U.2132.1.4.2.1	Peringkat UI green Metric	Peringkat
		IKSK- U.2132.1.4.2.2	Jumlah Pelatihan tentang sistem perangkingan PT	Jumlah
		IKSK- U.2132.1.4.2.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun EMBA	Jumlah
		IKSK- U.2132.1.4.2.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Hukum	Jumlah

		IKSK- U.2132.1.4.2.5	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Vokasi (food, fun, fashion), informatika	Jumlah
		IKSK- U.2132.1.4.2.6	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional	Jumlah
		IKSK- U.2132.1.4.2.7	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional	Jumlah
SK- K.2132.3.4.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	IKSK- K.2132.3.4.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Persen
		IKSK- K.2132.3.4.1.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	Persen
		IKSK- K.2132.3.4.1.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Jumlah
		IKSK- K.2132.3.4.1.4	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Rasio
		IKSK- K.2132.3.4.1.5	Persentase hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Persen
		IKSK- U.2132.3.4.1.6	Jumlah penelitian yang melibatkan/berkolaborasi dengan mitra eksternal	Jumlah

			(pemerintah, industri, masyarakat)	
		IKSK- U.2132.3.4.1.7	Persentase penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Persen
		IKSK- U.2132.3.4.1.8	Persentase penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional	Persen
		IKSK- K.2132.3.4.1.9	jumlah paten granted karya tulis ilmiah PTK Islam	Jumlah
		IKSK- U.2132.3.4.1.10	Jumlah penelitian kolaborasi luar negeri	Jumlah/Thn
		IKSK- U.2132.3.4.1.11	Persentase jurnal yang bereputasi INTERNASIONAL	Persen
		IKSK- U.2132.3.4.1.12	Jumlah PkM kolaborasi luar negeri	Jumlah/Thn
		IKSK- U.2132.3.4.1.13	Jumlah HaKi selain buku	Jumlah
		IKSK- U.2132.3.4.1.14	Jumlah buku ber ISBN	Jumlah
		IKSK- U.2132.3.4.1.15	Jumlah PKM yang berorientasi eco teologi yang menghasilkan luaran berkelanjutan	Jumlah
		IKSK- U.2132.3.4.1.16	Jumlah kegiatan pengabdian kewilayahan yang terintegrasi dengan	Jumlah

			kebijakan pembangunan daerah	
SK- U.2132.4.4.2	Meningkatnya literasi keagamaan, pendidikan, dan keterampilan masyarakat melalui program UIN	IKSK- U.2132.4.4.2.1	Jumlah program pelatihan keterampilan masyarakat yang diselenggarakan UIN	jumlah
		IKSK- U.2132.4.4.2.2	Jumlah materi/modul literasi keagamaan dan pendidikan yang dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat	jumlah
		IKSK- U.2132.4.4.2.3	Jumlah program literasi dan pelatihan yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal Banten	Persen
				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		SATUAN UKUR
SP-K.5	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKSP-K.5	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Nilai
Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR

SK- K.2132.4.5.1	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	ISKK- K.2132.4.5.1.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan	Persen
		ISKK- K.2132.4.5.1.2	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen
		ISKK- K.2132.4.5.1.3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen
		ISKK- K.2132.4.5.1.4	Jumlah program pengembangan literasi keagamaan	Jumlah
		ISKK- K.2132.4.5.1.5	Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Nilai
SK- U.2132.2.5.3	Menguatnya peran mahad dalam membangun akhlak dan karakter mahasiswa	ISKK- U.2132.2.5.3.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>ma'had</i>	Orang
		ISKK- U.2132.2.5.3.2	Jumlah program pembinaan karakter dan budaya berbahasa yang diselenggarakan Ma'had	jumlah
		ISKK- U.2132.2.5.3.3	Jumlah modul, kurikulum, atau panduan pembinaan yang distandardisasi dan diterapkan mahad	jumlah

		IKSK- U.2132.2.5.3.4	Jumlah kerja sama Ma'had dengan lembaga terkait kegiatan penguatan karakter dan Bahasa Asing (pesantren, lembaga pendidikan Islam, lembaga pembinaan mental).	persen
		IKSK- U.2132.2.5.3.5	Jumlah mahasiswa yang hafal Alquran	orang
			b JUZ AMMA	orang
			a.< 5 juz	orang
			d. 30 juz	orang
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		SATUAN UKUR
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK- U.2132.5.6.1	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	IKSK- U.2132.5.6.1.1	Persentase sistem informasi kampus yang saling terintegrasi (interoperabilitas)	aplikasi
		IKSK- U.2132.5.6.1.2	Persentase data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap di SIAKAD dan PDDIKTI	Persen

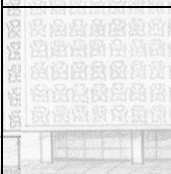
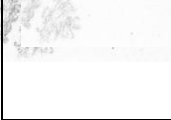
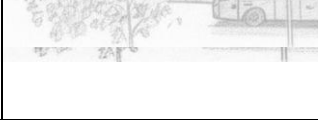
		IKSK- U.2132.5.6.1.3	Persentase layanan kampus yang memenuhi standar keamanan informasi	Persen
		IKSK- U.2132.5.6.1.4	Indeks kepuasan terhadap layanan sistem informasi	Skor
		IKSK- U.2132.5.6.1.5	Jumlah inovasi baru /pengembangan pada sistem informasi yang diciptakan internal satker	Aplikasi
		IKSK- U.2132.5.6.1.6	Persentase data alumni yang terverifikasi dan aktif dalam sistem tracer study/alumni database (Minimal 75% alumni lulusan 5 tahun terakhir terdata)	Persen
		IKSK- U.2132.5.6.1.7	Jumlah SOP terkait manajemen resiko IT yang dimiliki	dokumen
		IKSK- U.2132.5.6.1.8	Jumlah Audit Sistem Informasi Yang dilaksanakan	Kegiatan
		IKSK- U.2132.5.6.1.9	Persentase layanan administrasi akademik dan non-akademik yang telah terdigitalisasi (online/e-office)	Persen
SK- U.2132.5.6.2	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis digital	IKSK- U.2132.5.6.2.1	Persentase Fakultas yang telah menggunakan media pembelajaran digital	Persen

		IKSK- U.2132.5.6.2.2	Jumlah Konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses	Konten
SK- U.2132.7.6.8	Meningkatnya Kualitas sistem manajemen	IKSK- U.2132.67.6.8.1	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018	tersertifikasi/tidak tersertifikasi
		IKSK- U.2132.67.6.8.2	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori Major	Jumlah
		IKSK- U.2132.7.6.8.3	Jumlah programi K3L Bagi pegawai	Jumlah
SK- U.2132.9.6.9	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pimpinan UIN	IKSK- U.2132.9.6.9.1	Persentase pimpinan yang mengikuti pengembangan kapasitas Kepemimpinan	Persen
		IKSK- U.2132.9.6.9.2	Persentase tindak lanjut keputusan pimpinan yang diselesaikan	Persen
		IKSK- U.2132.9.6.9.3	Persentase kebijakan kampus berkelanjutan/green campus yang ditetapkan oleh pimpinan yang ditindaklanjuti	Persen
		IKSK- U.2132.9.6.9.4	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Jumlah
		IKSK- U.2132.9.6.9.5	Jumlah jabatan kepemimpinan para	Jumlah

			pemimpin universitas di level Internasional	
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		SATUAN UKUR
SP-K.7	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	IKSP-K.7	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen
Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK-K.2132.6.7.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	IKSK-K.2132.6.7.1.1	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/Lembaga Masyarakat /Internasional	kegiatan
		IKSK-K.2132.6.7.1.2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen
		IKSK-K.2132.6.7.1.3	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen
		IKSK-K.2132.6.7.1.4	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen
		IKSK-U.2132.6.7.1.5	Indeks Kepuasan Mitra terhadap kualitas	Skor

			pelaksanaan perjanjian kerjasama	
		IKSK- U.2132.6.7.1.6	Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri /pemerintah/lembaga Masyarakat untuk penempatan Lulusan	Kegiatan
		IKSK- U.2132.6.7.1.7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa yang berasal dari kerjasama dengan mitra	Orang
		IKSK- K.2132.6.7.1.8	Persentase Jumlah Kerjasama Internasional yang aktif dan produktif	Persen
		IKSK- K.2132.6.7.1.9	persentase kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya bagi satker	Persen
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.8	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK/Ma'had Aly	IKSP-K.8	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK Islam	Persen
Kegiatan: 2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK- K.2132.4.8.3	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	IKSK- K.2132.4.8.3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen

		IKSK- K.2132.4.8.3.2	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	Persen
		IKSK- K.2132.4.8.3.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	Persen
		IKSK- K.2132.4.8.3.4	Persentase peningkatan animo mahasiswa	Persen
		IKSK- K.2132.4.8.3.5	Persentase mahasiswa kategori UKT klmpok I	Persen
SK- K.2132.2.8.4	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	IKSK- K.2132.2.8.4.1	Nilai sarana dan prasarana PTKI	Nilai
		IKSK- K.2132.2.8.4.2	Nilai sarana dan prasarana Prodi PTKI	Nilai
		IKSK- K.2132.2.8.4.3	Persentase prodi yang memiliki fasilitas layanan pendidikan berbasis gender dan inklusif	Persen
		IKSK- K.2132.2.8.4.4	Ketersedian Unit Layanan Disabilitas (ULD)	ada/Tidak
		IKSK- U.2132.2.8.4.5	Persentase Laboratorium yang Memenuhi Fasilitas Sesuai Standar	Persen
		IKSK- U.2132.2.8.4.6	Persentase luas ruang terbuka hijau	Persen

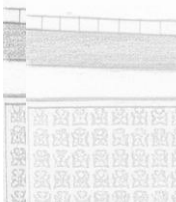
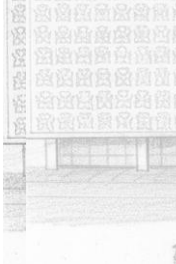
		IKSK- U.2132.2.8.4.7	persentase kesesuaian sarpras perpustakaan dengan standar akreditasi perpustakaan/SNP (Peraturan Perpusnas No. 5 Tahun 2024 (SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi)	Persen
		IKSK- U.2132.2.8.4.8	Persentase ruang pembelajaran yang didukung sarana TIK standar	Persen
		IKSK- U.2132.2.8.4.9	Persentase perangkat TIK dalam kondisi laik fungsi	Persen
		IKSK- U.2132.2.8.4.10	Persentase buku digital perpustakaan	Persen
		IKSK- U.2132.2.8.4.11	Persentase pemenuhan standar sarana TIK perpustakaan	Persen
		IKSK- U.2132.2.8.4.12	Jumlah akses koleksi elektronik/digital yang dimiliki perpustakaan	Jumlah
		IKSK- U.2132.2.8.4.13	Laboratorium yang tersertifikasi ISO	Tersertifikasi/Tidak Tersertifikasi

4.1.2 Program Dukungan Manajemen

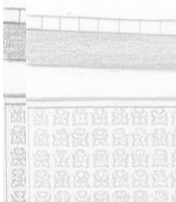
Tabel 4.2 Sasaran dan Target Kinerja Program Dukungan Manajemen 2025-2029

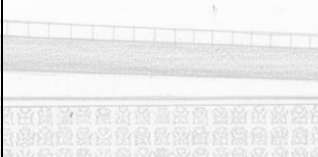
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
SK-K.2135.7.6.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	IKSK-K.2135.7.6.1.1	Nilai Kinerja Anggaran	skor
		IKSK-U.2135.7.6.1.2	Jumlah kegiatan sosialisasi, Monitoring dan evaluasi renstra	Jumlah
		IKSK-U.2135.7.6.1.3	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia sesuai standar Kemenkeu/Kemenag dan diperbaharui sesuai periode	Jumlah
		IKSK-U.2135.7.6.1.4	Persentase Ketercapaian indikator Renstra Rektorat maupun Fakultas	Persen

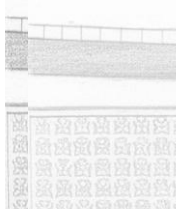
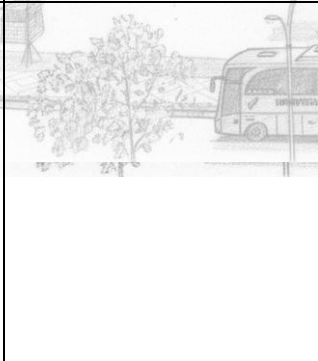
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK- U.2135.7.6.1.5	persentase rekomendasi hasil evaluasi renstra tahun sebelumnya yang ditindaklanjuti	Persen
		IKSK- U.2135.7.6.1.6	Persentase kesesuaian Rencana Kerja Anggaran Rektorat dan fakultas dengan Renstra dan kebijakan prioritas	Persen
		IKSK- U.2135.7.6.1.7	Persentase Kesesuaian Renstra dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor dan pejabat dibawahnya	Persen
SK- K.2135.7.6.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	IKSK- K.2135.7.6.2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Indeks
		IKSK- U.2135.7.6.2.2	Skor Survey kepuasan manajemen	Indeks

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK- U.2135.7.6.2.3	Ketersediaan Kanal Pengaduan Masyarakat berbasis web yang dapat diakses dengan mudah	Ada/Tidak ada
		IKSK- U.2135.7.6.2.4	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai
		IKSK- U.2135.7.6.2.5	Jumlah Komplain/keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah
		IKSK- U.2135.7.6.2.6	Jumlah Kegiatan Sosialisasi kanal dumas kepada sivitas kademika	Jumlah
		IKSK- U.2135.7.6.2.7	Jumlah Kegiatan audit internal efektifitas manajemen universitas dan fakultas	Jumlah

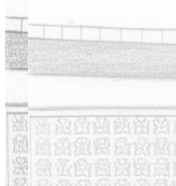
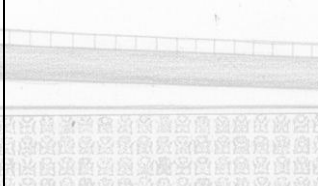
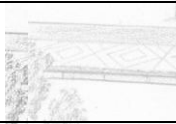
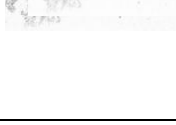
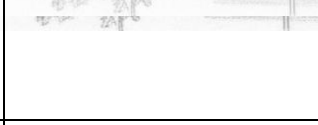
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK-U.2135.7.6.2.8	Persentase tindak lanjut dari hasil audit internal yang diselesaikan	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.2.9	Persentase SOP layanan yang dimutakhirkan	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.2.10	Persentase SOP Layanan yang telah terdigitalisasi dan dapat diakses publik/internal	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.2.11	Skor Maturity rating	Nilai
SK-K.2135.7.6.3	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	IKSK-K.2135.7.6.3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Idk
		IKSK-K.2135.7.6.3.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen

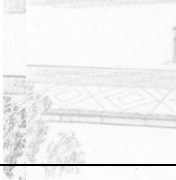
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK-K.2135.7.6.3.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen
		IKSK-K.2135.7.6.3.4	Persentase realisasi PNPB BLU	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.3.5	Persentase ketercapaian target pendapatan Bisnis	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.3.6	Persentase Peningkatan Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.3.7	Persentase Ketercapaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Persen

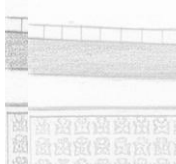
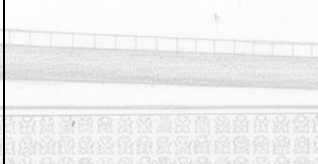
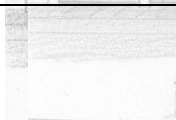
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

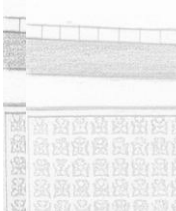
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK- U.2135.7.6.3.8	Jumlah Inovasi bisnis (produk/jasa baru) yang dikembangkan untuk akselerasi pendapatan BLU	Jumlah
		IKSK- U.2135.7.6.3.9	Persentase SOP Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (PBB) yang tersedia dan disahkan	Persen
		IKSK- U.2135.7.6.3.10	Persentase pelaksanaan monitoring keuangan Pusat Pengembangan Bisnis sesuai rencana pengawasan	Persen
		IKSK- U.2135.7.6.3.11	Persentase Temuan terkait pengelolaan perbendaharaan dan anggaran yang telah	Persen

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
			diselesaikan/tindaklanjuti	
		IKSK-U.2135.7.6.3.12	Rasio Belanja Operasional terhadap output layanan	Nominal
		IKSK-U.2135.7.6.3.13	Persentase Realisasi Anggaran	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.3.14	Predikat Opini Laporan Keuangan	Predikat
		IKSK-U.2135.7.6.3.15	Jumlah kegiatan Audit BMN	Jumlah
		IKSK-U.2135.7.6.3.16	Persentase Hasil Audit BMN yang ditindaklanjuti	Persen
SK-K.2135.7.6.4	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan,	IKSK-K.2135.7.6.4.1	Ketersediaan rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM	Y/N

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
	pembinaan dan pengembangan pegawai)		Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	
		IKSK-K.2135.7.6.4.2	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen
		IKSK-K.2135.7.6.4.3	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.4.4	Jumlah Analisis Beban Kerja yang disusun dan disahkan	Jumlahh
		IKSK-U.2135.7.6.4.5	Persentase Jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya	Persen

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK-U.2135.7.6.4.6	Persentase Kesesuaian formasi ABK dengan Formasi Pegawai	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.4.7	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.4.8	Indeks kepuasan layanan kepegawaian	Indeks
SK-K.2135.7.6.5	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	IKSK-K.2135.7.6.5.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah
SK-K.2135.7.6.6	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	IKSK-U.2135.7.6.6.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
SASARAN PROGRAM (SP)		INDIKATOR SASARAN PROGRAM (IKSP)		
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai
Kegiatan: 2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (IKSK)		SATUAN UKUR
		IKSK-K.2135.7.6.6.2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen
		IKSK-U.2135.7.6.6.3	Persentase PSP (Penentuan Status Penggunaan)	Persen
SK-K.2135.7.6.7	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	IKSK-K.2135.7.6.7.1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Idk
		IKSK-K.2135.7.6.7.2	Persentase peningkatan konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen

4.2 Kerangka Pendanaan

UIN SMH Banten sebagai salah satu PTKIN, keberadaannya diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga sumber pendanaannya berasal dari keduanya.

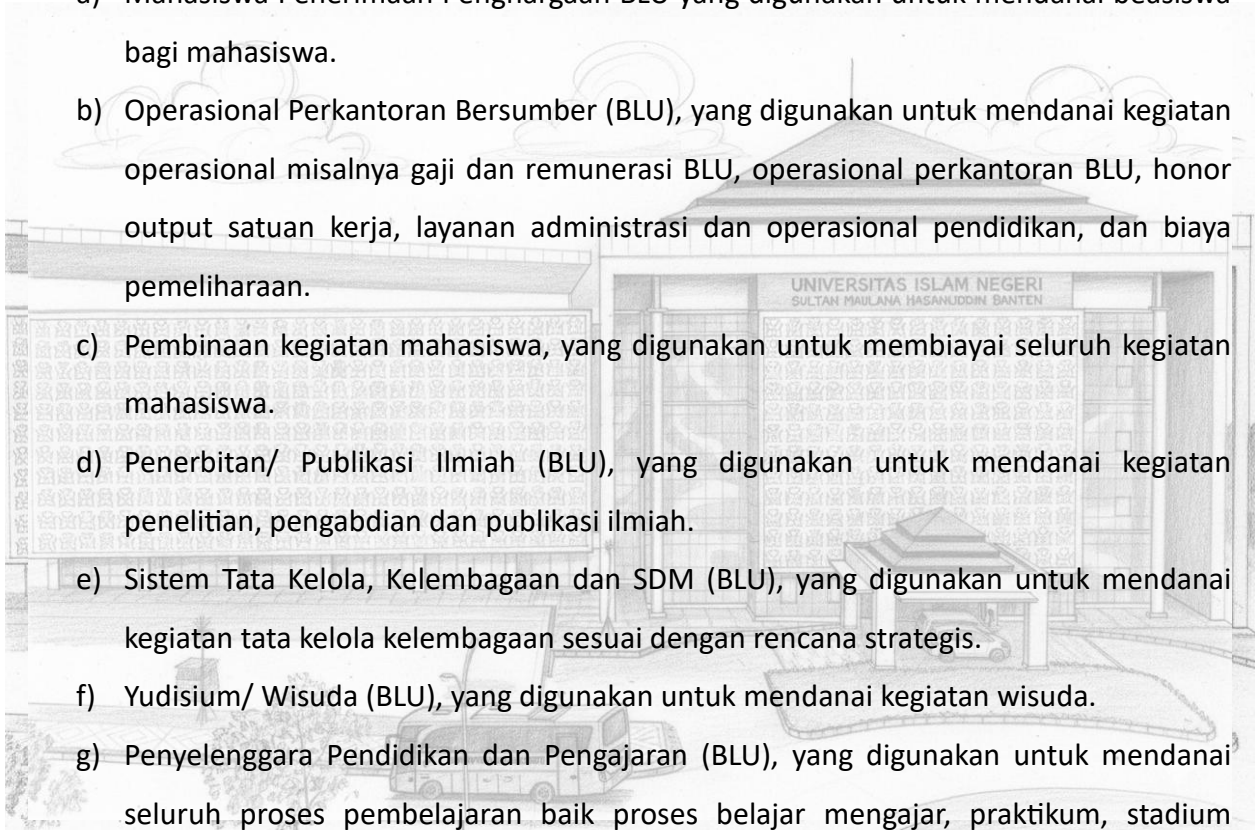
Kerangka pendanaan dalam Renstra UIN SMH Banten menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan program serta kegiatan UIN SMH Banten serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja UIN SMH Banten sebagai instansi Pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai PTKIN. Ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tentunya membutuhkan rencana pendapatan dan belanja yang mendukung pelaksanaan program kerja.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan UIN SMH Banten mencakup: (1) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (2) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (3) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (4) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (5) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (6) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), dan (7) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN UIN SMH Banten bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum, dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dalam meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber dana Rupiah Murni (RM) difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin meliputi:
 - a) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran.
 - c) Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional yang diperuntukkan untuk Tunjangan Profesi dan Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN.
2. Sumber pendanaan dari BOPTN, diarahkan untuk mendanai kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang dilakukan oleh setiap Fakultas dan Prodi, serta belanja pemeliharaan sederhana.
3. Sumber pendanaan dari PNBP-BLU, diarahkan untuk mendanai kegiatan:
 - a) Mahasiswa Penerimaan Penghargaan BLU yang digunakan untuk mendanai beasiswa bagi mahasiswa.
 - b) Operasional Perkantoran Bersumber (BLU), yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional misalnya gaji dan remunerasi BLU, operasional perkantoran BLU, honor output satuan kerja, layanan administrasi dan operasional pendidikan, dan biaya pemeliharaan.
 - c) Pembinaan kegiatan mahasiswa, yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan mahasiswa.
 - d) Penerbitan/ Publikasi Ilmiah (BLU), yang digunakan untuk mendanai kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah.
 - e) Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BLU), yang digunakan untuk mendanai kegiatan tata kelola kelembagaan sesuai dengan rencana strategis.
 - f) Yudisium/ Wisuda (BLU), yang digunakan untuk mendanai kegiatan wisuda.
 - g) Penyelenggara Pendidikan dan Pengajaran (BLU), yang digunakan untuk mendanai seluruh proses pembelajaran baik proses belajar mengajar, praktikum, stadium general, Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan, Dosen Tamu dan Pertukaran Mahasiswa.
4. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada Investasi fisik perluasan sarana infrastruktur kampus (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).

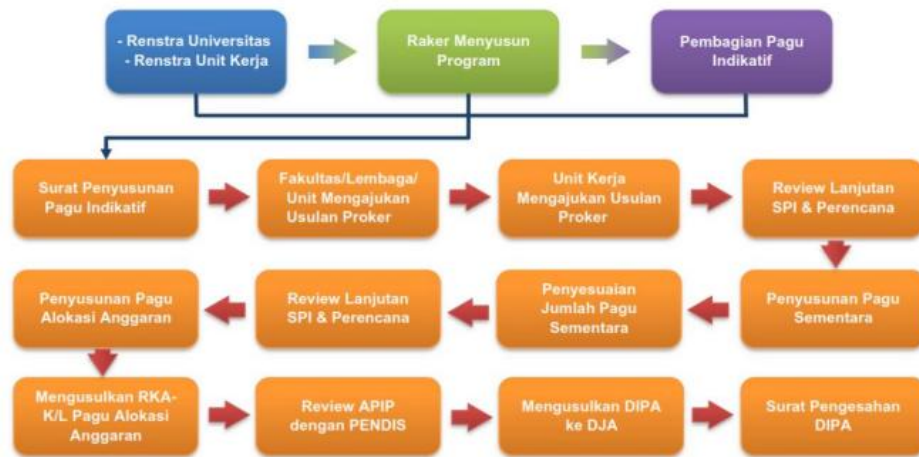


Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis UIN SMH Banten sampai dengan tahun 2029 tercantum dalam tabel berikut:

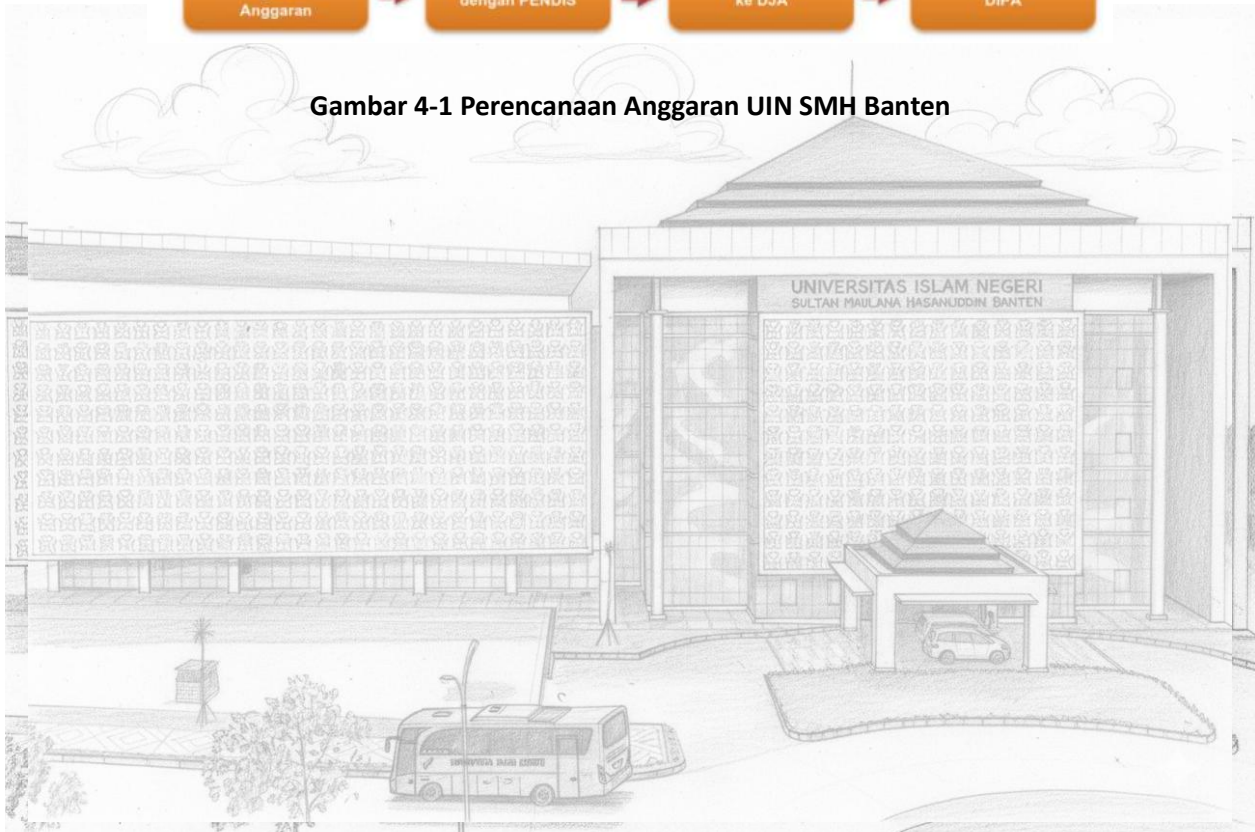
Tabel 4.3 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan sasaran Program

KODE	PROGRAM	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan Program (dalam jutaan rupiah)					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
SP-K.1	Meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu	3.334,00	755,00	792,75	832,39	874,00	6.588,13
SP-K.2	Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	98.162,97	104.210,70	99.824,59	103.742,58	110.097,94	516.038,77
SP-K.3	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	10.741,00	13.540,00	108.838,25	31.298,09	23.945,00	188.362,34
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	6.154,00	6.580,00	6.781,00	7.140,97	7.487,57	34.143,54
SP-K.5	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	83,00	119,00	125,00	131,00	137,00	595,00
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	25.737,58	23.745,20	24.814,27	25.584,00	26.295,00	126.176,05
SP-K.7	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	272,00	205,35	350,00	400,00	450,00	1.677,35
SP-K.8	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK/Ma'had Aly	18.861,00	587,00	607,00	627,00	647,00	21.329,00
Total		163.345,55	149.742,25	242.132,87	169.756,02	169.933,51	894.910,19

Kerangka pendanaan UIN SMH Banten mengikuti kebijakan dan keputusan distribusi anggaran dari Bagian Perencanaan Ditjen Pendidikan Islam. Pemerataan dan rasa keadilan dalam pendanaan Pendidikan Islam diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya pedoman Standar Biaya Kegiatan (SBK) umum dan khusus di bidang Pendidikan Islam dengan bekerja sama dengan Kementerian Keuangan. SBK umum memberikan standar pembiayaan yang bersifat umum sehingga dapat diimplementasikan untuk semua kementerian dan lembaga, sedangkan SBK khusus untuk digunakan dalam kegiatan yang bersifat khusus seperti biaya untuk kegiatan afirmatif khusus kementerian atau lembaga tertentu. SBK UIN SMH Banten disusun berdasarkan pertimbangan dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Satuan Pengawas Internal (SPI), pimpinan masing-masing fakultas serta pengelola keuangan di UIN SMH Banten.



Gambar 4-1 Perencanaan Anggaran UIN SMH Banten



BAB 5 PENUTUP

Rencana Strategis ini merupakan panduan bagi UIN SMH Banten dalam meraih keunggulan, keberlanjutan, dan pemberdayaan. Melalui Rencana Strategis ini seluruh civitas academica di UIN SMH Banten berkomitmen untuk mencapai target. Rencana Strategis UIN SMH Banten 2025-2029 ini disusun dalam rangka meletakkan dasar kebijakan pengembangan UIN SMH Banten selama lima tahun ke depan. Rencana Strategis merupakan kerangka sistem akuntabilitas kinerja lembaga untuk menjawab tuntutan lingkungan lokal, nasional, dan internasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas dan terukur, melalui dokumen Rencana Strategis, Universitas diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, kendala dan tantangan yang dihadapi.

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis UIN SMH Banten Tahun 2025-2029 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras.

Dokumen Rencana Strategis UIN SMH Banten 2025 – 2029 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan UIN SMH Banten dalam menyusun perencanaan tahun 2025 - 2029. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi UIN SMH Banten harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

LAMPIRAN 1

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN



Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif														
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Kerangka Pendanaan (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu													
IKSP-K.1	Nilai akreditasi PTK Islam			N	362	362	362	362	362					
SK-K.2132.1.1.1	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam													
IKSK-K.2132.1.1.1.1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	15,79%	37%	41%	46%	50%	55%					
IKSK-K.2132.1.1.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Persen	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2132.1.1.1.3	Jumlah Kegiatan RTM	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	2	5	8	8	8	8					
IKSK-U.2132.1.1.1.4	Persentase hasil RTM yang ditindaklanjuti	Persen	WAREK I, LPM, FAKULTAS/PRO DI	40,00%	53,33%	56,00%	64,00%	72,00%	80,00%					
IKSK-U.2132.1.1.1.5	Status Akreditasi APT	Peringkat	REKTOR, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	N/A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul					
IKSK-U.2132.1.1.1.6	Status Akreditasi Perpustakaan	peringkat	WAREK I, PERPUSTAKAAN	N/A	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	UNGGUL					
RO.2132.BEI.003	2132 BEI 003 Bantuan Lembaga									589	186	195,3	205,065	215,318
IKRO.K.2132.BEI.003.1.1	Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Unit	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	N/A	14	16	18	20	22					

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Kerangka Pendanaan (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.K.2132.BEI.003.1.2	Jumlah Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	38	38	38	38	38	38					
IKRO.K.2132.BEI.003.1.3	Jumlah Kegiatan RTM	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	2	5	8	8	8	8					
IKRO.K.2132.BEI.003.1.4	Jumlah Rekomendasi RTM yang ditindaklanjuti	Jumlah	WAREK I, LPM, FAKULTAS/PRO DI	6	8	14	16	18	20					
RO.2132.BGC.001	2132. PTKin yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									2745	569	597,45	627,32	658,68
IKRO.U.2132.BGC.001.1.6	Jumlah Prodi berakreditasi internasional	Jumlah	LPM, FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	2	4	5					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.5	Status Akreditasi APT	peringkat	REKTOR, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	N	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.6	Status Akreditasi Perpustakaan	peringkat	WAREK I, PERPUSTAKAAN	N/A	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul					

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Kerangka Pendanaan (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan													
IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs			N/A	-	-	-	-	-					

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Kerangka Pendanaan (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SK-U.2132.1.4.2	Menguatnya reputasi dan daya saing kelembagaan													
IKSK-U.2132.1.4.2.1	Peringkat UI green Metric	Peringkat	UMUM	N/A	N/A	1.740	1.720	1.700	1.680					
IKSK-U.2132.1.4.2.2	Jumlah Pelatihan tentang sistem perangkingan PT	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	-	0	1	1	1	1					
IKSK-U.2132.1.4.2.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun EMBA	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	0	1	1					
IKSK-U.2132.1.4.2.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Hukum	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	0	0	1					
IKSK-U.2132.1.4.2.5	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Vokasi (food, fun, fashion), informatika	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	0	1	1					
IKSK-U.2132.1.4.2.6	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional	Jumlah	REKTOR,DEKAN	3	3	3	4	5	5					
IKSK-U.2132.1.4.2.7	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional	Jumlah	REKTOR,DEKAN	0	0	0	1	1	1					
RO.2132.BEI.003	2132 BEI 003 Bantuan Lembaga									224	280	300	350	400
IKRO.U.2132.BGC.001.1.7	Peringkat UI green Metric	peringkat	LPM	N/A	N/A	1.746	1.720	1.700	1.680					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.8	Jumlah Pelatihan tentang sistem perangkingan PT	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	-	0	1	1	1	1					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.9	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun EMBA	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	0	1	1					

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Kerangka Pendanaan (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.2132.BGC.001.1.10	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Hukum	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	0	0	1					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.11	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Vokasi (food, fun, fashion), informatika	Jumlah	WAREK I, LPM, dan FAKULTAS/PRO DI	0	0	0	0	1	1					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.12	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional	Jumlah	REKTOR,DEKAN	3	3	3	4	5	5					
IKRO.U.2132.BGC.001.1.13	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional	Jumlah	REKTOR,DEKAN	0	0	0	1	1	1					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.3	Meningkatnya daya saing lulusan PTK													
IKSP-K.3	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan	bulan	UPT KARIR, FAKULTAS/PRODI	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00					
SK-U.2132.2.3.1	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran													
IKSK-U.2132.2.3.1.1	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara konsisten	Persen	LPM, FAKULTAS/PRODI	N/A	21,05%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
IKSK-U.2132.2.1.1.2	Persentase lulusan yang mencapai CPL utama program studi	Persen	LPM, FAKULTAS/PRODI	N/A	50%	50%	55%	60%	70%					
IKSK-U.2132.2.1.1.3	Persentaseprodi yang memiliki mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran inklusif	Persen	LPM, FAKULTAS/PRODI	N/A	2%	5,00%	7,50%	9,76%	12,20%					
RO.2135.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									1238	1724	1730	1750	1800
IKRO-U.2132.2.1	Jumlah prodi menerapkan OBE	Jumlah	LPM, FAKULTAS/PRODI	N/A	38	40	40	41	41					
IKRO-U.2132.2.2	Jumlah lulusan mencapai CPL	Jumlah	LPM, FAKULTAS/PRODI	N/A	1000	1300	1430	1560	1820					
IKRO-U.2132.2.3	Jumlah Lulusan	Jumlah	AKADEMIK	2375	1964	2600	2600	2600	2600					
IKRO-U.2132.2.4	Jumlah prodi yang memiliki mata kuliah inklusif	Jumlah	LPM, FAKULTAS/PRODI	N/A	20	20	24	29	35					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SK-K.2132.2.2	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja													
IKSK-K.2132.2.2.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	AKADEMIK,FAKULTAS/PRODI	0,53%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%					
IKSK-K.2132.2.2.2	Jumlah Kerja Sama Aktif Pusat Karir dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Jumlah	KARIR	N/A	20,00	23,00	23,00	30,00	30,00					
IKSK-K.2132.2.2.3	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	KARIR	3,0	6,0	6,0	6,0	6,0	6,0					
IKSK-K.2132.2.2.4	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	Jumlah	KARIR	28,89%	35,78%	37,15%	39,28%	41,40%	43,53%					
IKSK-K.2132.2.2.5	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan:	Persen	KARIR	N/A	83,59	84,15	84,71	85,27	85,83					
	a. Karyawan,			N/A	29,44	29,66	29,88	30,11	30,33					
	b. Wirausaha.			N/A	54,15	54,49	54,83	55,16	55,5					
IKSK-K.2132.2.2.7	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM	Persen	FSAIN	N/A	0.5 %	0.55 %	0.6 %	0.65 %	0,70%					
IKSK-K.2132.2.2.8	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Persen	FAKULTAS/PRODI, LSP, KARIR	2,11%	6,00%	6,50%	7%	7,50%	8%					
IKSK-K.2132.2.2.9	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	rasio	FAKULTAS/PRODI, INTERNATIONAL OFFICE	1:1	1:1	1:1	1:1.5	1:1.5	1:1.5					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	
IKSK-K.2132.2.2.10	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Persen	FAKULTAS/PRODI	14,97%	22,32%	22,37%	22,48%	22,51%	22,62%					
IKSK-K.2132.2.2.11	Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Jumlah	FAKULTAS/PRODI, LSP	20	20	22	24	26	28					
IKSK-K.2132.2.2.12	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Persen	FAKULTAS/PRODI, LSP	N/A	25,09%	25,66%	26,23%	26,80%	27,37%					
IKSK-K.2132.2.2.13	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi	Persen	FAKULTAS/PRODI, AAKK	1,41%	3,15%	4,61%	6,08%	7,52%	8,95%					
	a) akademik nasional			0,43%	1,45%	2,26%	3,07%	3,86%	4,66%					
	b) non akademik nasional			0,35%	1,14%	1,75%	2,36%	2,96%	3,57%					
	c) akademik internasional			0,13%	0,21%	0,24%	0,27%	0,30%	0,31%					
	d) non akademik internasional			0,22%	0,34%	0,36%	0,38%	0,40%	0,41%					
IKSK-U.2132.2.2.14	Persentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti bimbingan karir	Jumlah	KARIR	31,33%	35,02%	37,15%	39,28%	41,40%	43,53%					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	
IKSK-U.2132.2.2.15	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOEFL >450	Persen	BAHASA, FAKULTAS/PR ODI, PRODI	5,63%	11%	16%	21%	26%	31%					
IKSK-U.2132.2.2.16	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOAFL>450	Persen	BAHASA, FAKULTAS/PR ODI, PRODI	33,62%	39%	44%	49%	54%	59%					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.2.2.17	jumlah kegiatan bimbingan karir bagi mahasiswa	jumlah	KARIR, FAKULTAS/PRODI	3	31	31	31	31	31					
IKSK-U.2132.2.2.18	Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa	jumlah	KARIR, FAKULTAS/PRODI, PRODI	16	36	36	36	36	36					
IKSK-U.2132.2.2.19	Jumlah Kegiatan Pengembangan instrumen tes yang sesuai untuk mahasiswa agar dapat bekerja di lembaga nasional dan internasional - >	jumlah	FAKULTAS/PRODI, BAHASA, KARIR	N/A	31	31	31	31	31					
IKSK-U.2132.2.2.20	presentase prodi yang melakukan pengembangan kurikulum dengan reviewer internasional	Persen	KARIR, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	0	28,95%	28,95%	31,58%					
IKSK-U.2132.2.2.21	Persentase mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional dan internasional	Jumlah	KARIR, FAKULTAS/PRODI	97,88%	97,92%	97,94%	97,96%	97,98%	98,00%					
IKSK-U.2132.2.2.22	persentase lulusan yang bekerja di lembaga nasional dan internasional	Persen	KARIR	14,68%	25,00%	26,50%	28,00%	29,50%	31,00%					
	a) lembaga nasional			12,99%	20%	21%	22%	23%	24%					
	b) lembaga internasional/multinasional			1,69%	5%	5,50%	6 %	6.5 %	7%					
IKSK-U.2132.2.2.23	persentase mahasiswa yang mengikuti program pelatihan bahasa (Inggris/Arab/asing lainnya)	Persen	BAHASA, FAKULTAS/PRODI	N/A	17,30%	19,42%	22,28%	24,56%	27,59%					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2135.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									6277	6619	6700	6750	6800
IKRO.U.2132.BGC.001.2.5	Jumlah lulusan program sarjana (S1) yang telah menyelesaikan minimal satu semester pengalaman pembelajaran di luar kampus	Orang	FAKULTAS/PRODI	12	18	26	26	26	26					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.6	Jumlah Lulusan s1	Orang	AKADEMIK	2248	2300	2350	2350	2350	2350					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.7	Jumlah kerja sama aktif dengan DUDI	Jumlah	KARIR	5	5	5	6	6	7					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.8	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	KARIR	6	6	6	6	6	6					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.9	jumlah lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang memperoleh pekerjaan tetap sebagai karyawan atau wirausaha mandiri dalam jangka waktu maksimal satu tahun setelah kelulusan,	Orang	KARIR	650,0	823,0	873,0	923,0	973,0	1023,0					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.10	Jumlah lulusan pendidikan tinggi keagamaan dari program studi bidang STEM yang telah bekerja	Orang	AKADEMIK,FSAIN	N/a	4	5	6	6	7					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.11	Jumlah lulusan yang menjadi responden tracer study	Orang	KARIR	1886	2000	2200	2400	2600	2800					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.12	Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Orang	KEMAHASISWAAN FAKULTAS/PRODI	2.090	2.090	2.115	2.125	2.135	2.145					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.13	Jumlah total mahasiswa aktif tahun berjalan	Orang		11685	11601	11691	11701	11821	11821					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.2132.BGC.001.2.14	Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	prodi		20	20	22	24	26	28					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.15	jumlah mahasiswa bersertifikat tahun berjalan	Orang		N/A	300	377	476	603	769					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi	Orang		158	295	436	575	714	850					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.17	Jumlah mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti bimbingan karir	Orang		650,0	823,0	873,0	923,0	973,0	1023,0					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.18	Jumlah Mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOEFL>450	Orang		110	116	121	127	134	140					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.19	Jumlah Mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOAFL>450	Orang		657	690	724	761	799	839					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.20	jumlah kegiatan bimbingan karir bagi mahasiswa	kegiatan		3	31	31	31	31	31					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.21	Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa	kegiatan		16	36	36	36	36	36					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.22	Jumlah Kegiatan Pengembangan instrumen tes yang sesuai untuk mahasiswa agar dapat bekerja di lembaga nasional dan internasional - >	kegiatan		N/A	31	31	31	31	31					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.2132.BGC.001.2.23	Jumlah prodi yang melakukan pengembangan kurikulum dengan reviewer internasional	prodi		N/A	0	0	11	11	12					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.24	Jumlah mahasiswa yang magang di lembaga- lembaga nasional dan internasional	orang		2031	2301	2302	2302	2303	2303					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.25	Jumlah lulusan yang bekerja di lembaga nasional/internasional	orang		330	575	622,75	658	693,25	728,5					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.26	Jumlah mahasiswa semester akhir (minimal semester 7 untuk S1) yang tercatat mengikuti kegiatan peningkatan kemampuan bahasa	orang		N/a	462	532	611	621	652					
SK-U.2132.2.3.3	Menguatnya peran mahad dalam membangun akhlak dan karakter mahasiswa													
IKSK-U.2132.2.3.3.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>ma'had</i>	Orang	MAHAD	346	346	346	346	346	346					
IKSK-U.2132.2.3.3.2	Jumlah program pembinaan karakter dan budaya berbahasa yang diselenggarakan Ma'had	jumlah	MAHAD	N/A	5,00	7,00	8,00	9,00	10,00					
IKSK-U.2132.2.3.3.3	Jumlah modul, kurikulum, atau panduan pembinaan yang distandardisasi dan diterapkan mahad	jumlah	MAHAD	N/A	6	7	7	8	8					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.2.3.3.4	Jumlah kerja sama Ma'had dengan lembaga terkait kegiatan penguatan karakter dan Bahasa Asing (pesantren, lembaga pendidikan Islam, lembaga pembinaan mental).	persen	MAHAD	1	1	6	6	7	7					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.2.3.3.5	Jumlah mahasiswa yang hafal Alquran	orang	MAHAD	203	203	203	203	203	203					
	b < JUZ AMMA	orang	MAHAD	200	200	200	200	200	200					
	a.< 5 juz	orang	MAHAD	2	2	2	2	2	2					
	d. 30 juz	orang	MAHAD	1	1	1	1	1	1					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2135.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									298	281	290	295	300
IKRO.U.2132.BGC.001.2.27	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>ma'had</i>	Orang		346	346	346	346	346	346					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.28	Jumlah program pembinaan karakter dan budaya berbahasa yang diselenggarakan Ma'had	jumlah		N/A	N/A	5,00	8,00	12,00	15,00					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.29	Jumlah modul, kurikulum, atau panduan pembinaan yang distandardisasi dan diterapkan mahad	Buah		N/A	3	3	4	4	5					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.30	Jumlah Kerjasama Aktif dan Produktif Mahad di tahun berjalan	Buah		1	1	2	2	3	3					
IKRO.U.2132.BGC.001.2.31	Jumlah mahasiswa yang hafal Alquran	Orang		203	203	203	203	203	203					
	b JUZ AMMA	Orang		200	200	200	200	200	200					
	a.< 5 juz	Orang		2	2	2	2	2	2					
	d 30 juz	Orang		1	1	1	1	1	1					
SK-K.2132.2.8.4	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam													
IKSK-K.2132.2.8.4.1	Nilai sarana dan prasarana PTKI	Nilai	LPM	3	3,00	3,06	3,12	3,18	3,25					
IKSK-K.2132.2.8.4.2	Nilai sarana dan prasarana Prodi PTKI	Nilai	FAKULTAS/PRODI, LPM	3	3,00	3,06	3,12	3,18	3,25					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-K.2132.2.8.4.3	Persentase prodi yang memiliki fasilitas layanan pendidikan berbasis gender dan inklusif	Persen	UMUM	N/A	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-K.2132.2.8.4.4	Ketersediaan Unit Layanan Disabilitas (ULD)	ada/Tidak	UMUM	tidak	tidak	tidak	ada	ada	ada					
IKSK-U.2132.2.8.4.5	Persentase Laboratorium yang Memenuhi Fasilitas Sesuai Standar	Persen	UMUM, PERPUS	18,24%	18,24%	19,02%	19,80%	20,58%	21,36%					
IKSK-U.2132.2.8.4.6	Persentase luas ruang terbuka hijau	Persen	UMUM	81,76%	81,76%	80,98%	80,20%	79,42%	78,64%					
IKSK-U.2132.2.8.4.7	persentase kesesuaian sarpras perpustakaan dengan standar akreditasi perpustakaan/SNP (Peraturan Perpustnas No. 5 Tahun 2024 (SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi)	Persen	UMUM, FAKULTAS/PRODI	N/A	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2132.2.8.4.8	Persentase ruang pembelajaran yang didukung sarana TIK standar	Persen	UMUM	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2132.2.8.4.9	Persentase perangkat TIK dalam kondisi laik fungsi	Persen	UMUM	90,00%	90,00%	90,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
IKSK-U.2132.2.8.4.10	Persentase buku digital perpustakaan	Persen	PERPUSTAKAAN	10,30%	13,35%	15%	18%	20%	23%					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.2.8.4.11	Persentase pemenuhan standar sarana TIK perpustakaan	Persen	PERPUSTAKAAN, UMUM	N/A	80%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2132.2.8.4.12	Jumlah akses koleksi elektronik/digital yang dimiliki perpustakaan	Jumlah	PERPUSTAKAAN	N/A	3	4,00	5,00	7,00	8,00					
IKSK-U.2132.2.8.4.13	Laboratorium yang tersertifikasi ISO	TERSERTIFIKASI/ TDK TERSERTIFIKASI	LPM	TIDAK TERSERTIFIKASI	TIDAK TERSERTIFIKASI	TIDAK TERSERTIFIKASI	TIDAK TERSERTIFIKASI	TERSERTIFIKASI	TERSERTIFIKASI					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2135.CBJ.005	2132. Prasarana Bidang Pendidikan									1833	2476	98.719	20.746	12.500
IKRO.K.2132.CBJ.001.2.32	Nilai sarana dan prasarana PTKI	skor	LPM	3	3,00	3,06	3,12	3,18	3,25					
IKRO.K.2132.CBJ.001.2.33	Nilai sarana dan prasarana Prodi PTKI	skor	LPM	3	3,00	3,06	3,12	3,18	3,25					
IKRO.K.2132.CBJ.001.2.34	jumlah prodi Yang memiliki fasilitas layanan yang memenuhi kriteria ramah gender dan inklusif	prodi	UMUM,FAKULTAS/PR ODI	38	38	40	40	41	41					
IKRO.K.2132.CBJ.001.2.35	Jumlah Unit Layanan Disabilitas	unit	UMUM,FAKULTAS/PR ODI	0	0	0	1	1	1					
IKRO.U.2132.CBJ.001.2.36	Jumlah Ruang Kelas dan Laboratorium yang memenuhi standar TIK	Jumlah	UMUM	234	234	234	234	234	234					

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.2132.CBJ.001.2.37	Jumlah Total ruang kelas dan laboratorium	Jumlah	UMUM	234	234	234	234	234	234					
IKRO.U.2132.CBJ.001.2.38	Jumlah LUas Ruang Terbuka Hijau s.d tahun berjalan	m2	UMUM	419.314	419.314	415.313	411.313	407.313	403.312					
IKRO.U.2132.CBJ.001.2.39	Jumlah Luas Lahan UIN	m2	UMUM	512.859	512.859	512.859	512.859	512.859	512.859					
RO.2135.CAA.005	2132. sarana Bidang Pendidikan									1095	2032	1000	1350	2035
IKRO.U.2132.CAA.001.2.40	Jumlah laboratorium yang memenuhi standar	Jumlah	UMUM	N/A	11	11	11	12	12					
IKRO.U.2132.CAA.001.2.41	Jumlah komponen sarpras perpustakaan yang sesuai standar	Jumlah	UMUM,PERPUSTAKAAN	N/A	8	10	10	10	10					
IKRO.U.2132.CAA.001.2.42	Jumlah Buku digital (E book)	Judul	PERPUSTAKAAN	1472	1908	2368	2984	3417	4050					
IKRO.U.2132.CAA.001.2.43	Jumlah Buku cetak	Judul	PERPUSTAKAAN	14287	14287	15787	16576	17087	17607					
RO.2135.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi									0	408	399,73	407	510

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026		2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.2132.CAN.001.2.44	Jumlah perangkat TIK laik fungsi	Jumlah	UMUM	3134	3134	3134	3134	3150	3160					
IKRO.U.2132.CAN.001.2.45	jumlah seluruh perangkat TIK yang terdaftar	Jumlah	UMUM	3482	3482	3482	3134	3150	3160					
IKRO.U.2132.CAN.001.2.46	Jumlah unsur standar TIK yang terpenuhi di Perpustakaan berdasrkan SNP Perpustakaan (Instrumen Akreditasi Universitas)	Jumlah	UMU,PERPUSTAKAAN	N/A	10	10	10	10	10					

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan													
IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	LPM	-	-	-	-	-	-					
SK-K.2132.3.4.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam													
IKSK-K.2132.3.4.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	22,22%	22,22%	40,74%	59,26%	77,78%	100,00%					
IKSK-K.2132.3.4.1.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	60,00%	80,00%	83,33%	86,67%	88,89%	94,44%					
IKSK-K.2132.3.4.1.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	7	9	12	14	17	18					
IKSK-K.2132.3.4.1.4	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Rasio	LP2M, FAKULTAS/PRODI	1 : 2.14	1:2.4	1:3	1:3.03	1:3.21	1:3.5					
IKSK-K.2132.3.4.1.5	Persentase hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0,00%	14,29%	22,86%	34,29%	42,86%					
IKSK-U.2132.3.4.1.6	Jumlah penelitian yang melibatkan/berkolaborasi dengan mitra eksternal (pemerintah, industri, masyarakat)	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	1	1	2	2	2	2					
IKSK-U.2132.3.4.1.7	Persentase penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0,00%	20,90%	20,90%	22,39%	22,39%					
IKSK-U.2132.3.4.1.8	Persentase penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	14,29%	0,00%	14,29%	14,29%	17,14%	17,14%					

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-K.2132.3.4.1.9	jumlah paten granted karya tulis ilmiah PTK Islam	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	3	0	1	1	2	3					
IKSK-U.2132.3.4.1.10	Jumlah penelitian kolaborasi luar negeri	Jumlah/Thn	LP2M, FAKULTAS/PRODI	8	8	8	8	8	8					

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.3.4.1.11	Persentase jurnal yang bereputasi INTERNASIONAL	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	0	2,50%	5,00%	15,00%					
IKSK-U.2132.3.4.1.12	Jumlah PkM kolaborasi luar negeri	Jumlah/Thn	LP2M, FAKULTAS/PRODI	8	8	12	15	18	20					
IKSK-U.2132.3.4.1.13	Jumlah HaKi selain buku	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	26	40	50	70	90	100					
IKSK-U.2132.3.4.1.14	Jumlah buku ber ISBN	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	6	40	50	70	90	100					
IKSK-U.2132.3.4.1.15	Jumlah PKM yang berorientasi eco teologi yang menghasilkan luaran berkelanjutan	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	1	0	1	2	2	3					
IKSK-U.2132.3.4.1.16	Jumlah kegiatan pengabdian kewilayahan yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah	Persen	LP2M, FAKULTAS/PRODI	3	0	3	3	4	4					

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2132.QEI.001	2132.BOPTN Penelitian PTKI									2.087	2.678	2678	2.800	2.900
IKRO.K.QEI.001.3.1	Jumlah Jurnal yang bereputasi nasional	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	6	6	11	16	21	27					
IKRO.K.QEI.001.3.2	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	6	8	10	13	16	17					
IKRO.K.QEI.001.3.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	7	9	12	14	17	18					
IKRO.K.QEI.001.3.4	Jumlah total karya publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	677	677	934	959	964	1009					
IKRO.U.QEI.001.3.5	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	5	8	12	15					
IKRO.U.QEI.001.3.6	Jumlah penelitian yang melibatkan/berkolaborasi dengan mitra eksternal (pemerintah, industri, masyarakat)	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	1	1	2	2	2	2					
IKRO.U.QEI.001.3.7	Jumlah total Penelitian di tahun berjalan	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	35	35	35	35					
IKRO.U.QEI.001.3.8	Jumlah penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	5	0	5	5	6	6					
IKRO.U.QEI.001.3.9	Jumlah Paten Granted yang dihasilkan	Penelitian	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	1	1	2	3					

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.QEI.001.3.10	Jumlah penelitian kolaborasi luar negeri	judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	8	8	8	8	8	8					
IKRO.U.QEI.001.3.11	Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	14	14	14	14					
RO.2132.BGC001	2132. PTKin yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									3700	3.531	3707	3892,97	4087,57
IKRO.U.BGC.001.3.12	Jumlah PKM Kolaborasi Internasional	judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	8	8	12	15	18	20					
IKRO.U.BGC.001.3.13	Jumlah jurnal yang bereputasi INTERNASIONAL	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	6,00					
IKRO.U.BGC.001.3.14	Jumlah HaKi selain buku	jurnal	LP2M, FAKULTAS/PRODI	26	40	50	70	90	100					
IKRO.U.BGC.001.3.15	Jumlah buku ber ISBN	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	6	40	50	70	90	100					
IKRO.U.BGC.001.3.16	Jumlah Pusat studi keilmuan yang berperan dalam kehidupan masyarakat	Judul	LP2M, FAKULTAS/PRODI	5	5	8	9	10	10					
IKRO.U.BGC.001.3.17	Jumlah PKM Ecoteologi dengan luaran berkelanjutan	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	1	0	1	2	2	3					
IKRO.U.BGC.001.3.18	Jumlah kegiatan pengabdian kewilayahan yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	3	0	3	3	4	4					

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.5	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan													
IKSP-K.5	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Nilai	LP2M	N/A	80,00	82	84	86	88					
SK-K.2132.4.5.1	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam													
IKSK-K.2132.4.5.1.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan	Persen	MA'HAD dan FAKULTAS/PRO DI	N/A	18,59%	26,03%	33,47%	40,91%	48,35%					
IKSK-K.2132.4.5.1.2	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	FAKULTAS/PRODI LPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-K.2132.4.5.1.3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen	LP2M,FAKULTAS/ PRODI	N/A	33,33%	37,04%	40,00%	45,45%	50,00%					
IKSK-K.2132.4.5.1.4	Jumlah program pengembangan literasi keagamaan	Jumlah	FAKULTAS/PRO DI,MAHAD	N/A	5	6	7	8	9					
IKSK-K.2132.4.5.1.5	Indeks keberagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Nilai	FAKULTAS/PRODI	N/A	80,00	82	84	86	88					

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2132.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									83	119	125	131	137
IKRO-K.2132.BGC.001.4.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	orang	MA'HAD dan FAKULTAS/PRODI	N/A	2500	3500	4500	5500	6500					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.2	Jumlah Pengelola pusat kajian yang memperoleh peningkatan kompetensi	lembaga	LP2M,FAKULTAS/PRODI	N/A	6	9	10	11	12					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.3	Jumlah program pengembangan literasi keagamaan	judul	FAKULTAS/PRODI, MAHAD	N/A	5	6	7	8	9					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.4	Nilai keberagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	nilai	FAKULTAS/PRODI	N/A	80,00	82	84	86	88					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.5	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	prodi	FAKULTAS/PRODI,LP M	38	38	40	40	41	41					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.6	Jumlah pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	orang	LP2M,FAKULTAS/PRODI	N/A	6	9	10	11	12					

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan													
IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	LPM	-	-	-	-	-	-					
SK-U.2132.4.4.2	Meningkatnya literasi keagamaan, pendidikan, dan keterampilan masyarakat melalui program UIN													
IKSK-U.2132.4.4.2.1	Jumlah program pelatihan keterampilan masyarakat yang diselenggarakan UIN	jumlah	LP2M	N/A	2	3	3	4	4					
IKSK-U.2132.4.4.2.2	Jumlah materi/modul literasi keagamaan dan pendidikan yang dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat	jumlah	LP2M, FAKULTAS	N/A	0	1	2	2	2					
IKSK-U.2132.4.4.2.3	Jumlah program literasi dan pelatihan yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal Banten	Persen	LP2M	N/A	3	5	6	6	7					
RO.2132.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									143	91,00	96	98	100
IKRO-K.2132.BGC.001.4.7	Jumlah program pelatihan keterampilan masyarakat yang diselenggarakan UIN	jumlah	LP2M	N/A	2	3	3	4	4					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.8	Jumlah materi/modul literasi keagamaan dan pendidikan yang dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat	jumlah	LP2M	N/A	0	1	2	2	2					
IKRO-K.2132.BGC.001.4.9	Jumlah program literasi dan pelatihan yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal Banten	jumlah	LP2M	N/A	3	5	6	6	7					

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.8	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK/Ma’had Aly													
IKSP-K.8	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK Islam													
SK-K.2132.4.8.3	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau													
IKSK-K.2132.4.8.3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen	FAKULTAS/PRO DI, AKADEMIK	11,41%	17,54%	17,43%	18,30%	19,21%	20,18%					
IKSK-K.2132.4.8.3.2	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	Persen	FSAIN,AKADEMIK	N/A	0	0	0	0	0					
IKSK-K.2132.4.8.3.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	Persen	FAKULTAS/PRO DI, AKADEMIK	74,96%	72,77%	79,76%	84,47%	87,41%	90,35%					
IKSK-K.2132.4.8.3.4	Persentase peningkatan animo mahasiswa	Persen	FAKULTAS/PRO DI, AKADEMIK	18,76%	18,81%	18,86%	18,91%	18,96%	19,01%					
IKSK-K.2132.4.8.3.5	Persentasa mahasiswa kategori UKT klmpok I	Persen	FAKULTAS/PRO DI, AKADEMIK	10,64%	10%	10%	10%	10%	10%					

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2132.QEJ.007	2132. Bantuan Pendidikan Tinggi									18236				
IKRO- U.2132.QEJ.007.4.10	jumlah mahasiswa penerima beasiswa internal (PTK,kementerian) dan eksternal	Jumlah	FAKULTAS/PRODI, AKADEMIK	1592	1642	1724	1810	1901	1996					
IKRO- U.2132.QEJ.007.4.11	jumlah mahasiswa penerima pembebasan biaya	Jumlah	AKADEMIK,KEUANGA N	1592	1642	1683	1768	1812	1858					
RO.2132.BGC.001.061	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									625	587	607	627	647
IKRO- U.2132.BGC.007.4.11	Jumlah mahasiswa baru pada Prodi STEM	Jumlah	AKADEMIK	216	228	235	235	250	265					
IKRO- U.2132.BGC.007.4.12	Jumlah Prodi STEM terakreditasi Unggul	Jumlah	LPM,FSAIN	0	0	0	0	0	0					
IKRO- U.2132.BGC.007.4.13	Jumlah mahaSiswa baru yang melakukan registrasi ulang (s1 dan pascasarjana)	Jumlah	AKADEMIK	2526	2362	2712	2872	2972	3072					
IKRO- U.2132.BGC.007.4.14	jumlah pendaftar yang lulus	Jumlah	AKADEMIK	3370	3246	3400	3400	3400	3400					
IKRO- U.2132.BGC.007.4.16	Jumlah mahasiswa aktif s.d tahun berjalan	Jumlah	AKADEMIK	13954	9364	9656	9656	9656	9656					
IKRO- U.2132.BGC.007.4.16	jumlah mahasiswa PTKI UKT Kelompok 1	Jumlah	AKADEMIK	1191	936	966	966	966	966					

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel													
IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	Ortala	62,55	65	72	75	80	85					
SK-U.2132.5.6.1	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi													
IKSK-U.2132.5.6.1.1	Persentase sistem informasi kampus yang saling terintegrasi (interoperabilitas)	aplikasi	PUSTEKIPAD	N/A	0	22%	44%	72%	100%					
IKSK-U.2132.5.6.1.2	Persentase data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap di SIAKAD dan PDDIKTI	Persen	PUSTEKIPAD	90%	90%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2132.5.6.1.3	Persentase layanan kampus yang memenuhi standar keamanan informasi	Persen	PUSTEKIPAD	N/A	20%	40%	60%	80%	100%					
IKSK-U.2132.5.6.1.4	Indeks kepuasan terhadap layanan sistem informasi	Skor	PUSTEKIPAD	N/A	2,7	2,9	3,1	3,3	3,6					
IKSK-U.2132.5.6.1.5	Jumlah inovasi baru /pengembangan pada sistem informasi yang diciptakan internal satker	Aplikasi	PUSTEKIPAD	N/A	1	1	1	1	1					
IKSK-U.2132.5.6.1.6	Persentase data alumni yang terverifikasi dan aktif dalam sistem tracer study/alumni database (Minimal 75% alumni lulusan 5 tahun terakhir terdata)	Persen	PUSAT KARIR	N/A	50%	75%	75%	80%	100%					
IKSK-U.2132.5.6.1.7	Jumlah SOP terkait manajemen resiko IT yang dimiliki	dokumen	PUSTEKIPAD,ORTALA	N/A	0	3	4	6	6					

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.5.6.1.8	Jumlah Audit Sistem Informasi Yang dilaksanakan	Kegiatan	PUSTEKIPAD,SPI	N/A	0	1	1	1	1					
IKSK-U.2132.5.6.1.9	Persentase layanan administrasi akademik dan non-akademik yang telah terdigitalisasi (online/e-office)	Persen	PUSTEKIPAD,FAKULTAS/PRODI	31%	37%	50%	65%	80%	95%					
RO.2132.CAN.001	2132. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi									2825	407,89	400	430	450
IKRO-U.2132.CAN.001.5.1	Jumlah aplikasi terintegrasi	program	PUSTEKIPAD	N/A	0	4	8	13	18					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.2	Jumlah data dosen dan mahasiswa yang telah lengkap dan valid di SIAKAD	Jumlah	PUSTEKIPAD	N/A	6069	12167	12212	12257	12302					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.3	Jumlah data total dosen dan mahasiswa yang berstatus aktif di SIAKAD	Jumlah	PUSTEKIPAD	12208	12137	12167	12212	12257	12302					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.4	Jumlah Layanan yang memenuhi standar kemanan	layanan	PUSTEKIPAD	N/A	11	22	32	43	54					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.5	Skor Kepuasan layanan Sistem Informasi	skor	PUSTEKIPAD	N/A	2,7	2,9	3,1	3,3	3,6					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.6	Jumlah inovasi baru /pengembangan pada sistem informasi yang diciptakan internal satker	aplikasi	PUSTEKIPAD	N/A	1	1	1	1	1					

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO-U.2132.CAN.001.5.7	Jumlah data alumni yang terverifikasi dan aktif dalam sistem tracer study	data	KARIR	N/A	5252	7940	7940	8469	10586					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.8	Jumlah data lulusan 5 tahun terakhir	Jumlah	KARIR	N/A	10504	10586	10586	10586	10586					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.9	Jumlah SOP terkait manajemen resiko IT yang dimiliki	dokumen	PUSTEKIPAD	N/A	0	3	4	6	6					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.10	Jumlah Audit Sistem Informasi Yang dilaksanakan	Kegiatan	PUSTEKIPAD,SPI	N/A	0	1	1	1	1					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.11	Jumlah layanan akademik dan non akademik yang terdigitalisasi	layanan	PUSTEKIPAD,FAKULTAS/PRODI	17	20	27	35	43	51					
SK-U.2132.5.6.2	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis digital													
IKSK-U.2132.5.6.2.1	Persentase Fakultas yang telah menggunakan media pembelajaran digital	Persen	LPM,FAKULTAS/PRODI	14,29%	14,29%	71,43%	87,50%	100,00%	100,00%					
IKSK-U.2132.5.6.2.2	Jumlah Konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses	Jumlah	LPM,FAKULTAS /PRODI	N/A	18	20	35	50	75					
RO.2132.CAN.001	2132. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi									280	488,13	700	800	1000
IKRO-U.2132.CAN.001.5.1	Jumlah Fakultas yang telah menggunakan media pembelajaran digital	program	FAKULTAS/PRODI,LP M	N/A	1	5	7	8	8					
IKRO-U.2132.CAN.001.5.2	Jumlah Konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses	data	FAKULTAS/PRODI	N/A	18	20	35	50	75					

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.7	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis													
IKSP-K.7	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen	Kerjasama, IO, FAKULTAS/PRODI	80%	84%	88,15%	92%	96%	100%					
SK-K.2132.6.7.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam													
IKSK-K.2132.6.7.1.1	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	kegiatan	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	130	140	150	160	170	180					
IKSK-K.2132.6.7.1.2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	80,43%	84,35%	88,26%	92,17%	96,09%	100,00%					
IKSK-K.2132.6.7.1.3	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti bidang penelitian dan publikasi	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	80,00%	84%	88%	92%	96%	100%					
IKSK-K.2132.6.7.1.4	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	80,34%	84%	88%	92,13%	96%	100%					
IKSK-U.2132.6.7.1.5	Indeks Kepuasan Mitra terhadap kualitas pelaksanaan perjanjian kerjasama	Skor	KERJASAMA	3,54	3,55	3,57	3,60	3,70	3,75					
IKSK-U.2132.6.7.1.6	Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri /pemerintah/lembaga Masyarakat untuk penempatan Lulusan	Kegiatan	ERJASAMA,FAKULTAS/PRODI,KARIR	27	30	35	40	45	50					

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.6.7.1.7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa yang berasal dari kerjasama dengan mitra	Orang	AKADEMIK	457	480	504	528	552	576					
IKSK-K.2132.6.7.1.8	Persentase Jumlah Kerjasama Internasional yang aktif dan produktif	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	44,09%	69,89%	77,42%	84,95%	92,47%	100,00%					
IKSK-K.2132.6.7.1.9	persentase kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya bagi satker	Persen	PP BISNIS, FAKULTAS/PRODI, KERJASAMA	8,03%	13,14%	18,25%	23,36%	28,47%	33,58%					
RO.2132.BGC.001	2132. PTKin yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									272	205,35	350	400	450
IKRO-K.2132.BGC.001.6.1	Jumlah total kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	kegiatan	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	N/A	0	4	8	13	18					
IKRO-K.2132.BGC.001.6.2	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	370	388	406	424	442	460					
IKRO-K.2132.BGC.001.6.3	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	220	231	242	253	264	275					
IKRO-K.2132.BGC.001.6.4	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	143	150	157	164	171	178					
IKRO-U.2132.BGC.001.6.5	Skor Kepuasan Mitra terhadap kualitas pelaksanaan perjanjian kerjasama	Skor	KERJASAMA	3,54	3,55	3,57	3,60	3,70	3,75					

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO-U.2132.BGC.001.6.6	Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri /pemerintah/lembaga Masyarakat untuk penempatan Lulusan	Kegiatan	KERJASAMA,FAKULTAS/PRODI,KARIR	27	30	35	40	45	50					
IKRO-U.2132.BGC.001.6.7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa yang berasal dari kerjasama dengan mitra	Orang	AKADEMIK	457	480	504	528	552	576					
IKRO-U.2132.BGC.001.6.8	Jumlah Kerjasama Internasional yang aktif dan produktif	Jumlah	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	41	65	72	79	86	93					
IKRO-U.2132.BGC.001.6.9	Jumlah kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya bagi satker	Jumlah	KERJASAMA, FAKULTAS/PRODI	11	18	25	32	39	46					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif														
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel													
IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	ORTALA	62,55	65	72	75	80	85					
SK-K.2135.7.6.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran													
IKSK-K.2135.7.6.1.1	Nilai Kinerja Anggaran	skor	PERENCANA	80,40	91,00	91.50	92.00	92.50	93.00					
IKSK-U.2135.7.6.1.2	Jumlah kegiatan sosialisasi, Monitoring dan evaluasi renstra	Jumlah	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	1	1	1	1	1	1					
IKSK-U.2135.7.6.1.3	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia sesuai standar Kemenkeu/Kemenag dan diperbaharui sesuai periode	Jumlah	PERENCANAAN	3	6	7	7	7	7					
IKSK-U.2135.7.6.1.4	Persentase Ketercapaian indikator Renstra Rektorat maupun Fakultas	Persen	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	66.07%	72,32%	78,57%	84,82%	91,07%	95%					
IKSK-U.2135.7.6.1.5	persentase rekomendasi hasil evaluasi renstra tahun sebelumnya yang ditindaklanjuti	Persen	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	N/A	25%	40%	50%	75%	90%					
IKSK-U.2135.7.6.1.6	Persentase kesesuaian Rencana Kerja Anggaran Rektorat dan fakultas dengan Renstra dan kebijakan prioritas	Persen	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	50%	50%	70%	80%	90%	95%					
IKSK-U.2135.7.6.1.7	Persentase Kesesuaian Renstra dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor dan pejabat dibawahnya	Persen	SPI	60%	65%	70%	80%	85%	90%					
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									1600	1729,52	1800	2000	2100

IKRO-K.2135.EBA.994.7.1	Nilai Kinerja Anggaran	skor	PERENCANA	80.40	83.00	83.50	84.00	84.50	85.00					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.2	Jumlah kegiatan sosialisasi, Monitoring dan evaluasi renstra	kegiatan	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	1	1	1	1	1	1					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.3	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang dihasilkan sesuai standar Kemenkeu/Kemenag dan diperbaharui sesuai periode	dokumen	PERENCANAAN	3	6	7	7	7	7					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.4	Jumlah indikator Renstra Rektorat maupun Fakultas yang mencapai target	indikator	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	74.00	127	138	149	160	167					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.5	Jumlah rekomendasi hasil evaluasi renstra tahun sebelumnya yang ditindaklanjuti	rekomendasi	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	N/A	3	4	5	8	9					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.6	Jumlah program kerja/kegiatan di dalam RKA yang sesuai dengan indikator renstra/kebijakan prioritas	program	PERENCANAAN, FAKULTAS/PRODI	N/A	150	210	240	270	285					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.7	Jumlah Indikator renstra yang masuk ke dalam IKU yang sesuai dengan indikator Renstra	indikator	SPI	67	114	123	141	150	158					
SK-K.2135.7.6.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi													
IKSK-K.2135.7.6.2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Idk	ORTALA	56.27	57	58	59	59,5	60					
IKSK-U.2135.7.6.2.2	Skor Survey kepuasan manajemen	Indeks	LPM	N/A	3	3,25	3,3	3,35	3,5					
IKSK-U.2135.7.6.2.3	Ketersediaan Kanal Pengaduan Masyarakat berbasis web yang dapat diakses dengan mudah	Ketersediaan (Y/T)	SPI, HUMAS	T	T	Y	Y	Y	Y					
IKSK-U.2135.7.6.2.4	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	SPI	3,25	3,35	3,45	3,5	3,55	3,6					
IKSK-U.2135.7.6.2.5	Jumlah Komplain/keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah	SPI	N/A	30%	35%	40%	45%	50%					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2135.7.6.2.6	Jumlah Kegiatan Sosialisasi kanal dumas kepada sivitas kademika	Jumlah	SPI,HUMAS	N/A	0	2	2	2	2					
IKSK-U.2135.7.6.2.7	Jumlah Kegiatan audit internal efektifitas manajemen universitas dan fakultas	Jumlah	SPI	4	5	6	7	8	9					
IKSK-U.2135.7.6.2.8	Persentase tindak lanjut dari hasil audit internal yang diselesaikan	Persen	SPI	75%	80%	85%	90%	95%	100%					
IKSK-U.2135.7.6.2.9	Persentase SOP layanan yang dimutakhirkan	Persen	ORTALA, SELURUH UNITKERJA	N/A	10%	20,00%	30,00%	40,00%	50,00%					
IKSK-U.2135.7.6.2.10	Persentase SOP Layanan yang telah terdigitalisasi dan dapat diakses publik/internal	Persen	ORTALA, UNIT KERJA,PPID	N/A	30%	50%	75%	100%	100%					
IKSK-U.2135.7.6.2.11	Skor Maturity rating	Nilai	SPI	2.80	2,90	3,00	3,10	3,15	3,25					
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									260	545,91	600	620	640
IKRO-K.2135.EBA.994.7.8	Predikat WBK/WBBm Untuk penilaian zona integritas	skor	ORTALA	-	-	-	-	-	-					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.9	Skor Survey kepuasan manajemen	skor	LPM	N/A	3	3,25	3,3	3,35	3,5					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.10	Jumlah Kanal Pengaduan Masyarakat berbasis web yang dapat diakses dengan mudah	Jumlah	SPI,HUMAS	N/A	-	1,00	1,00	1,00	1,00					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.11	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	SPI	3,25	3,35	3,45	3,5	3,55	3,6					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.12	Jumlah Komplain/keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah	SPI,HUMAS	N/A	0	2	2	2	2					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.13	Jumlah Kegiatan Sosialisasi kanal dumas kepada sivitas kademika	Jumlah	SPI,HUMAS	4	5	6	7	8	9					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO-U.2135.EBA.994.7.14	Jumlah Kegiatan audit internal efektifitas manajemen universitas dan fakultas	Jumlah	SPI	4	5	6	7	8	9					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.15	Jumlah tindak lanjut dari hasil audit internal yang diselesaikan	Jumlah	SPI	7,00	8,00	9,00	9,00	9,00	10,00					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.16	Jumlah SOP layanan yang dimutakhirkan	Jumlah	ORTALA, SELURUH UNITKERJA	N/A	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.17	Jumlah SOP Layanan yang dimiliki	Jumlah	ORTALA, SELURUH UNITKERJA	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00	200,00					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.18	Jumlah SOP Layanan yang telah terdigitalisasi dan dapat diakses publi/internal	Jumlah	ORTALA, SELURUH UNITKERJA	N/A	60	100	150	200	200					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.19	Skor Maturity rating	skor	SPI	2.80	2,90	3,00	3,10	3,15	3,25					
SK-K.2135.7.6.3	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN													
IKSK-K.2135.7.6.3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Idk	KEUANGAN	85,79	87,00	88,00	89,00	90,00	91,00					
IKSK-K.2135.7.6.3.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	SPI	70%	82%	85%	86%	87%	90%					
IKSK-K.2135.7.6.3.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	KEUANGAN	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-K.2135.7.6.3.4	Persentase realisasi PNPB BLU	Persen	KEUANGAN	95%	95%	95,30%	95,40%	95,50%	96%					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2135.7.6.3.5	Presentase ketercapaian target pendapatan Bisnis	Persen	PP BISNIS	73%	75%	80%	85%	90%	95%					
IKSK-U.2135.7.6.3.6	Persentase Peningkatan Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Persen	PP BISNIS	N/A	10,00%	12,00%	15%	17%	20%					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2135.7.6.3.7	Persentase Ketercapaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Persen	PP BISNIS	N/A	91,00%	92%	92,50%	93,00%	95,00%					
IKSK-U.2135.7.6.3.8	Jumlah Inovasi bisnis (produk/jasa baru) yang dikembangkan untuk akselerasi pendapatan BLU	Jumlah	PP BISNIS	3	1	1	1	1	1					
IKSK-U.2135.7.6.3.9	Persentase SOP Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (PBB) yang tersedia dan disahkan	Persen	Bisnis, Ortala	N/A	60%	83%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2135.7.6.3.10	Persentase pelaksanaan monitoring keuangan Pusat Pengembangan Bisnis sesuai rencana pengawasan	Persen	SPI, Bisnis	N/A	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2135.7.6.3.11	Persentase Temuan terkait pengelolaan perbendaharaan dan anggaran yang telah diselesaikan/tindakanjuti	Persen	SPI	70%	73%	74%	76%	78%	80%					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2135.7.6.3.12	Rasio Belanja Operasional terhadap output layanan	Nominal	Perencanaan	9,466,849.31	13,357,366.65	12,694,367.61	12,440,480.26	12,191,670.65	11,947,837.24					
IKSK-U.2135.7.6.3.13	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	Keuangan Rektorat dan FAKULTAS/PRO DI	95,39%	95,50%	95,60%	95,75%	95,90%	96%					
IKSK-U.2135.7.6.3.14	Predikat Opini Laporan Keuangan	Predikat	SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP					
IKSK-U.2135.7.6.3.15	Jumlah kegiatan Audit BMN	Jumlah	SPI	5	6	4	4	4	4					
IKSK-U.2135.7.6.3.16	Persentase Hasil Audit BMN yang ditindaklanjuti	Persen	SPI,UMUM	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									961	1480,53	1628	1790	1969
IKRO-K.2135.EBA.994.7.20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	KEUANGAN	85,79	87,00	88,00	89,00	90,00	91,00					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.21	Jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Nominal	SPI	5.911	6.048	6.105	6.270	6.435	6.600					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO- K.2135.EBA.994.7.22	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	laporan	KEUANGAN	5	5	5	5	5	5					
IKRO- K.2135.EBA.994.7.23	Jumlah realisasi PNPB BLU	Nominal	KEUANGAN	76.761	74.244	79.648	77.774	80.783	847.243					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.24	Jumlah pendapatan Bisnis	Nominal	PP BISNIS	N/A	125	154	184	205	227					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.25	Selisih Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non- Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya	Nominal	PP BISNIS	5.027	150	300	420	547	700					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.26	target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Nominal	PP BISNIS	3.004	1.900	2.299	965	1.086	1.270					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.27	Jumlah Inovasi bisnis (produk/jasa baru) yang dikembangkan untuk akselerasi pendapatan BLU	Jumlah	PP BISNIS	3	1	1	1	1	1					
IKRO- K.2135.EBA.994.7.28	Jumlah SOP keuangan PPB yang disahkan	Jumlah	BISNIS,ORTALA	N/A	3	5	6	7	7					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.29	Jumlah SOP PPB keuangan yang dibutuhkan	Jumlah	SPI, BISNIS	5	5	6	6	7	7					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.30	Jumlah kegiatan monitoring PPB yang dilaksanakan	Jumlah	SPI	N/A	0	1	0	1	1					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.31	Jumlah kegiatan monitoring pbb yang direncanakan	Jumlah	SPI	N/A	0	1	0	1	1					
IKRO- K.2135.EBA.994.7.32	Jumlah Temuan terkait pengelolaan perbendaharaan yang berasal dari audit/reviu	Jumlah	SPI	0	0	0	0	0	0					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif														
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO- U.2135.EBA.994.7.33	Jumlah Temuan terkait pengelolaan perbendaharaan dan anggaran yang telah diselesaikan/tindaklanjuti	Jumlah	SPI	0	0	0	0	0	0					
IKRO- U.2135.EBA.994.7.34	Jumlah Belanja Operasional	Nominal	KEUANGAN	132,100	125,078	122,577	120,125	117,723	115,368					



Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO-U.2135.EBA.994.7.35	Jumlah Realisasi Anggaran	Nominal	KEUANGAN	174.738	157.420	143.154	231.842	162.796	163.200					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.36	Predikat Opini Laporan Keuangan	Predikat	SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.37	Jumlah kegiatan Audit BMN	Jumlah	SPI	5	6	4	4	4	4					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.38	Jumlah Hasil Audit BMN yang ditindaklanjuti	Jumlah	SPI	N/A	10	10	10	10	10					
SK-K.2135.7.6.4	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)													
IKSK-K.2135.7.6.4.1	Ketersediaan rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Y/N	ORTALA	N	N	Y	Y	Y	Y					
IKSK-K.2135.7.6.4.2	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	KEPEGAWAIAN	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03					
IKSK-K.2135.7.6.4.3	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	KEPEGAWAIAN	17,02%	21,19%	25,14%	26,01%	27,06%	28,31%					
IKSK-U.2135.7.6.4.4	Jumlah Analisis Beban Kerja yang disusun dan disahkan	Jumlah	ORTALA	180	143	121	113	106	100					
IKSK-U.2135.7.6.4.5	Persentase Jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya	Persen	ORTALA	75,00%	75,00%	83,33%	83,33%	100,00%	100,00%					
IKSK-U.2135.7.6.4.6	Persentase Kesesuaian formasi ABK dengan Formasi Pegawai	Persen	ORTALA	90,45%	73,71%	63,02%	56,50%	51,21%	46,95%					
IKSK-U.2135.7.6.4.7	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja	Persen	KEPEGAWAIAN	97,89%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2135.7.6.4.8	Indeks kepuasan layanan kepegawaian	Indeks	KEPEGAWAIAN	N/A	3,6	3,65	3,7	3,75	3,8					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									333	237	500	530	600
IKRO-K.2135.EBA.994.7.39	Memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Y/T	ORTALA	T	Y	Y	Y	Y	Y					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.40	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Jumlah	KEPEGAWAIAN	2	4	6	8	10	12					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.41	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Jumlah	KEPEGAWAIAN	16	32	44	45	46	47					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.42	Jumlah Analisis Beban Kerja yang disusun dan disahkan	Jumlah	ORTALA	180	143	121	113	106	100					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.43	Jumlah Jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya	Jumlah	ORTALA	18	18	20	20	24	24					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.44	Jumlah formasi ABK yang sesuai dengan Formasi Pegawai	Jumlah	ORTALA	180	143	121	113	106	100					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif														
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO-U.2135.EBA.994.7.45	Jumlah ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja	Jumlah	KEPEGAWAIAN	372	380	380	380	380	380					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.46	Indeks kepuasan layanan kepegawaian	Indeks	KEPEGAWAIAN	N/A	3,6	3,65	3,7	3,75	3,8					
SK-K.2135.7.6.5	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum													
IKSK-K.2135.7.6.5.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	KEPGAWAIAN DAN ORTALA	932	967	1007	1055	1089	1143					



Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									100		100	150	200
IKRO-K.2135.EBA.994.7.47	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah	KEPGAWAIAN DAN ORTALA	932	967	1007	1055	1089	1143					
SK-K.2135.7.6.6	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa													
IKSK-U.2135.7.6.6.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	SELURUH UNIT KERJA	100%	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-K.2135.7.6.6.2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	KEPEGAWAIAN DAN ORTALA	35,48%	35,48%	38,70%	41,90%	45,16%	48,38%					
IKSK-U.2135.7.6.6.3	Persentase PSP (Penentuan Status Penggunaan)	Persen	UMUM	99.78%	99.79%	99.80%	99.82%	99.88%	99.89%					
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									40	25,29	30	35	40
IKRO-K.2135.EBA.994.7.48	Jumlah arsip fisik yang telah dialihmediakan (didigitalisasi)	Jumlah	SELURUH UNIT KERJA	932	967	1007	1055	1089	1143					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.49	Total arsip yang harus didigitalisasi	Jumlah	SELURUH UNIT KERJA	932	967	1007	1055	1089	1143					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.50	jumlah sarana dan prasarana perkantoran berbasis roadmap	Jumlah	UMUM	N/A	3.942	4.300	4.655	5.017	5.375					
IKRO-U.2135.EBA.994.7.51	Jumlah BMN yang telah di PSP (Penentuan Status Penggunaan)	Jumlah	UMUM	88,541	89,747	90,438	91,138	91,938	92,438					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SK-K.2135.7.6.7	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi													
IKSK-K.2135.7.6.7.1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Idk	HUMAS	10,00	60,00	80,00	85,00	90,00	95,00					
IKSK-K.2135.7.6.7.2	Persentase peningkatan konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	HUMAS	13%	47%	55,00%	64%	79%	100%					
RO.2135.EBA.994	2135.LAYANAN PERKANTORAN									478	436,2	500	530	550
IKRO-K.2135.EBA.994.7.52	Nilai Penyelenggaraan PPID	Nilai	HUMAS	932	967	1007	1055	1089	1143					
IKRO-K.2135.EBA.994.7.53	Jumlah peningkatan konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Jumlah	HUMAS	450	1645	1925	2240	2750	3500					
SK-U.2132.7.6.8	Meningkatnya Kualitas sistem manajemen													
IKSK-U.2132.67.6.8.1	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018	Tersertifikasi/Tidak Tersertifikasi	LPM	N/A	N/A	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi					
IKSK-U.2132.67.6.8.2	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori Major	Jumlah	LPM	N/A	N/A	0	0	0	0					
IKSK-U.2132.7.6.8.3	Jumlah program K3L Bagi pegawai	Jumlah	UMUM,FAKULTAS/PR ODI	N/A	0	2	3	4	5					
RO.2132.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									224	246,72	300	350	400
IKRO-U.2132.BGC.001.7.54	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018	Tersertifikasi/Tidak Tersertifikasi	LPM	N/A	N/A	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi					
IKRO-U.2132.BGC.001.7.55	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori Major	Jumlah	LPM	N/A	N/A	0	0	0	0					

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO-U.2132.BGC.001.7.56	Jumlah programi K3L Bagi pegawai	Jumlah	UMUM,FAKULTAS/PR ODI	N/A	0	2	3	4	5					

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.2	Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas													
IKSP-K.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	KEPGAWAIAN, PRODI,FAKULTAS	N/A	9,23%	24,90%	39,06%	54,73%	76,67%					
SK-K.2132.8.2.1	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal													
IKSK-K.2132.8.2.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	Persen	KEPEGAWAIAN, FAKULTAS/PRODI		37,54%	40,74%	41,56%	43,31%	44,48%					
	a) Total			39,49%	41,72%	43,31%	45,54%	47,13%	49,04%					
	b) STEM			0,64%	1,27%	1,27%	1,91%	1,91%	2,23%					
	c)Non STEM			38,85%	40,45%	42,04%	43,63%	45,22%	46,82%					

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-K.2132.8.2.2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	FAKULTAS/PRODI	43,11%	41,71%	46,00%	53,15%	61,73%	70,71%					
IKSK-K.2132.8.2.3	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen	KEPEGAWAIAN, FAKULTAS/PRODI											
	a) lektor			52,30%	51,08%	54,46%	52,31%	55,59%	59,12%					
	b) lektor kepala			24,73%	21,54%	22,46%	23,38%	23,24%	24,12%					
	c) guru besar			6,01%	6,77%	8,31%	9,85%	10,88%	12,35%					
IKSK-K.2132.8.2.4	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Persen	FAKULTAS/PRODI	34,00%	33,54%	33,85%	34,15%	32,94%	33,24%					
IKSK-K.2132.8.2.5	Persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Persen	FAKULTAS/PRODI	11,66%	12,38%	12,96%	13,44%	15,92%	16,56%					

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-K.2132.8.2.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persen	KEPEGAWAIAN	43,70%	43,34%	55,97%	58,02%	59,73%	61,77%					
IKSK-K.2132.8.2.7	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen	KEPEGAWAIAN, FAKULTAS/PRODI	55,86%	75,00%	37,50%	29,06%	25,94%	24,43%					
IKSK-U.2132.8.2.8	Jumlah dosen UIN SMH Banten yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	N/A	1	1	2	3	4					
IKSK-U.2132.8.2.9	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jumlah	KEPEGAWAIAN, FAKULTAS/PRODI	13	14	16	18	21	25					
IKSK-U.2132.8.2.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persen	LPM	80,06%	81,63%	83,38%	89,38%	91,49%	97,83%					
IKSK-U.2132.8.2.11	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi	Persen	FAKULTAS/PRODI	17,31%	23,38%	28,00%	34,69%	41,34%	51,39%					
IKSK-U.2132.8.2.12	Persentase Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Jumlah	LP2M, FAKULTAS/PRODI	3,89%	4,62%	6,15%	8,44%	10,64%	13,93%					
IKSK-U.2132.8.2.13	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan	indeks	LPM,FAKULTAS/PRODI	2,7	2,75	2,8	2,85	2,9	3					
IKSK-U.2132.8.2.14	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging	Persen	FAKULTAS/PRODI	N/A	46,15%	52,31%	59,38%	63,83%	71,21%					
IKSK-U.2132.8.2.15	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah	KEPEGAWAIAN	N/A	8	8	8	8	2					

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.8.2.16	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah	KEPEGAWAIAN	N/A	0	2	1	1	1					
IKSK-U.2132.8.2.17	Persentase tindak lanjut pelanggaran dosen	Jumlah/Thn	KEPEGAWAIAN	0	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
IKSK-U.2132.8.2.18	Persentase tindak lanjut pelanggaran tendik	Jumlah/Thn	KEPEGAWAIAN	0	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%					
IKSK-U.2132.8.2.19	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)	indeks	LPM,FAKULTAS/PRO DI	3,14	3,2	3,25	3,3	3,35	3,35					
RO.2132.BEA.001	2132. Tunjangan Profesi Dosen Non ASN									34,2	136,8	136,8	136,8	136,8
IKRO.K.2132.BEA.001.8.1	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi	Jumlah	KEUANGAN	6	2	4	0	0	0					
RO.2132.BEA.008	2132. Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN									66,3	21,9	21,9	21,9	21,9
IKRO.K.2132.BEA.008.8.2	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah	KEUANGAN	27	8	4	0	0	0					
RO.2132.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									98062,468	104052	99665,89	103583,9	147661,365
IKRO.K.2132.BGC.001.8.3	Jumlah Dosen ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi	Jumlah	KEUANGAN	267	271	271	286	301	316					
IKRO.K.2132.BGC.994.8.4	Jumlah Dosen ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah	KEUANGAN	277	261	261	261	276	276					
IKRO.K.2132.EBA.994.8.5	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3	Jumlah	KEPEGAWAIAN , FAKULTAS /PRODI	124	127	132	133	136	137					
IKRO.K.2132.BGC.001.8.6	Jumlah dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Jumlah	FAKULTAS/PRO DI	122	136	150	173	210	240					
IKRO.K.2132.BGC.001.8.7	Jumlah dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Jumlah	FAKULTAS/PRO DI	107	111	111	111	116	116					

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.K.2132.BGC.001.8.8	Jumlah Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun intern	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	33	40	42	44	54	56	0				
IKRO.K.2132.BGC.001.8.9	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	111	127	164	170	175	181					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.10	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	235	259	277	278	305	325					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.11	Jumlah dosen UIN SMH Banten yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	N/A	1	1	2	3	4					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.12	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jumlah	FAKULTAS/PRODI,KE PEGAWAIAN	13	14	16	18	21	25					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.13	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi	Jumlah	LPM	267	271	271	286	301	316					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.14	Jumlah Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Jumlah	FAKULTAS/PRO FESI	11	15	20	27	35	45					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.15	nilai survey kepuasan tenaga kependidikan	indeks	FAKULTAS/PRO DI	2,7	2,75	2,8	2,85	2,9	3					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.16	nilai survey kepuasan tenaga pendidik	indeks	FAKULTAS/PRO DI	3,14	3,2	3,25	3,3	3,35	3,35					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.17	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging	Jumlah	FAKULTA/PRODI	N/A	150	170	190	210	230					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.18	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah	KEPEGAWAIAN	N/A	8	8	8	8	2					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.19	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah	KEPEGAWAIAN	N/A	0	2	1	1	1					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.20	Jumlah pelanggaran yang dilakukan dosen	Jumlah	KEPEGAWAIAN	0	1	0	0	0	0					

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKRO.U.2132.BGC.001.8.21	Jumlah pelanggaran yang dilakukan Tendik	Jumlah	KEPEGAWAIAN	0	0	0	0	0	0					
IKRO.U.2132.BGC.001.8.22	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)	indeks	LPM,FAKULTAS/PRO DI	3,14	3,2	3,25	3,3	3,35	3,35					

Tujuan 9. Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel													
IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Skor	ORTALA	62,55	65	72	75	80	85					
SK-U.2132.9.6.9.1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pimpinan UIN													
IKSK-U.2132.9.6.1.1	Persentase pimpinan yang mengikuti pengembangan kapasitas Kepemimpinan	Persen	REKTORAT, FAKULTAS/PRODI	N/A	50%	60%	70%	80%	95%					
IKSK-U.2132.9.6.1.2	Persentase tindak lanjut keputusan pimpinan yang diselesaikan	Persen	FAKULTAS/PRODI, REKTORAT	N/A	70%	75%	80%	85%	90%					
IKSK-U.2132.9.6.1.3	Persentase kebijakan kampus berkelanjutan/green campus yang ditetapkan oleh pimpinan yang ditindaklanjuti	Persen	REKTOR/DEKAN	N/A	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK-U.2132.9.6.1.4	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	2	2	3	3	4	4					

Tujuan 9. Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (<i>Impact, Outcome, Output/Indicator</i>)	Satuan	UNIT	Baseline	Target Kinerja					Alokasi (dalam jutaan)				
			PELAKSANA	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK-U.2132.9.6.1.5	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level Internasional	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	10	12	14	16	18	18					
RO.2132.BGC.001	2132. PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU									18.637	18.556	18.656	18.756	18.856
IKRO.K.2132.BGC.001.9.1	Jumlah pimpinan yang mengikuti pelatihan	Jumlah	KEPGAWAIAN, FAKULTAS/PRODI	N/A	21	25	29	34	40					
IKRO.K.2132.BGC.001.9.2	Jumlah tindak lanjut keputusan pimpinan selesai tepat waktu	Jumlah	FAKULTAS/PRODI, REKTORAT	N/A	7	7,5	8	8,5	9					
IKRO.K.2132.BGC.001.9.3	Jumlah kebijakan kampus berkelanjutan yang ditetapkan	Jumlah	FAKULTAS/PRODI, REKTORAT	0	2	3	4	5	6					
IKRO.K.2132.BGC.001.9.4	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	2	2	3	3	4	4					
IKRO.K.2132.BGC.001.9.5	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level Internasional	Jumlah	FAKULTAS/PRODI	10	12	14	16	18	18					

LAMPIRAN 2: MATRIK PENDANAAN APBN DAN SUMBER PENDANAAN LAINNYA

(dalam jutaan)

NO	URAIAN	2025	2026	2027	2028	2029
Sumber Pendapatan						
1.	RM	85.194	66.166	80.608	85.166	86.166
2.	BLU	78.151	83.576	81.524	84.590	88.254
3.	SBSN	-	-	80.000	-	-
	Total	163.345	149.742	242.132	169.756	174.420
Belanja						
	2132. Pendidikan Tinggi	105.413	92.660	172.088	95.896	96.896
	2135. Dukungan Manajemen	57.932	57082	70.044	73.860	77.524
	Total	163.345	149.742	242.132	169.756	174.420



LAMPIRAN 3: MATRIK KERANGKA REGULASI

Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
Pengelolaan Aset Tetap BLU	Optimalisasi Aset BLU	Biro AUPK	Biro AUPK, P2B	2029
Tata Kelola Berbasis Digital	Integrasi Sistem Informasi Manajemen	UPT Pustekipad	UPT Pustekipad, Biro AUPK, Biro AAKK, Lembaga, Fakultas, Pascasarjana	2029
Pengelolaan Remunerasi berbasis kinerja Individu dan unit	Penyempurnaan Pola kerja berorientasi kinerja individu dan unit kerja dengan kompensasi kinerja berupa remunerasi	Biro AUPK	Biro AUPK	2029
Green Campus	Penguatan Sustainability Kampus	Biro AUPK	Biro AUPK, Fakultas Sains dan Teknologi, LP2M	2029
Anggaran Berbasis Kinerja	Membentuk kultur perencanaan Money Follows Program	Biro AUPK	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga	2029

Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
Pengelolaan SDM	Peningkatan efektifitas karir SDM, Efisiensi dan Akuntabilitas Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Biro AUPK	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga	2029
Pengelolaan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Inisiasi, Percepatan dan Perluasan jaringan nasional dan internasional	Biro AAKK	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga, UPT	2029
Pengelolaan Data dan Informasi	Peningkatan Kualitas Data Center, Security System, dan Sistem Disaster Recovery.	UPT Pustekipad	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga, UPT	2029
Peningkatan mutu akademik	Reviu Kurikulum Secara Reguler, Peningkatan penelitian dan publikasi, Modernisasi Pengajaran	LPM dan LP2M	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga	2029
Pengelolaan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengaturan/tata Kelola penelitian, publikasi ilmiah dan PKM yang bernilai jual	LP2M	Fakultas dan Pascasarjana,	2029
Rekognisi dan akreditasi	Peningkatan mutu institusi	LPM dan Biro AAKK	Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga	2029

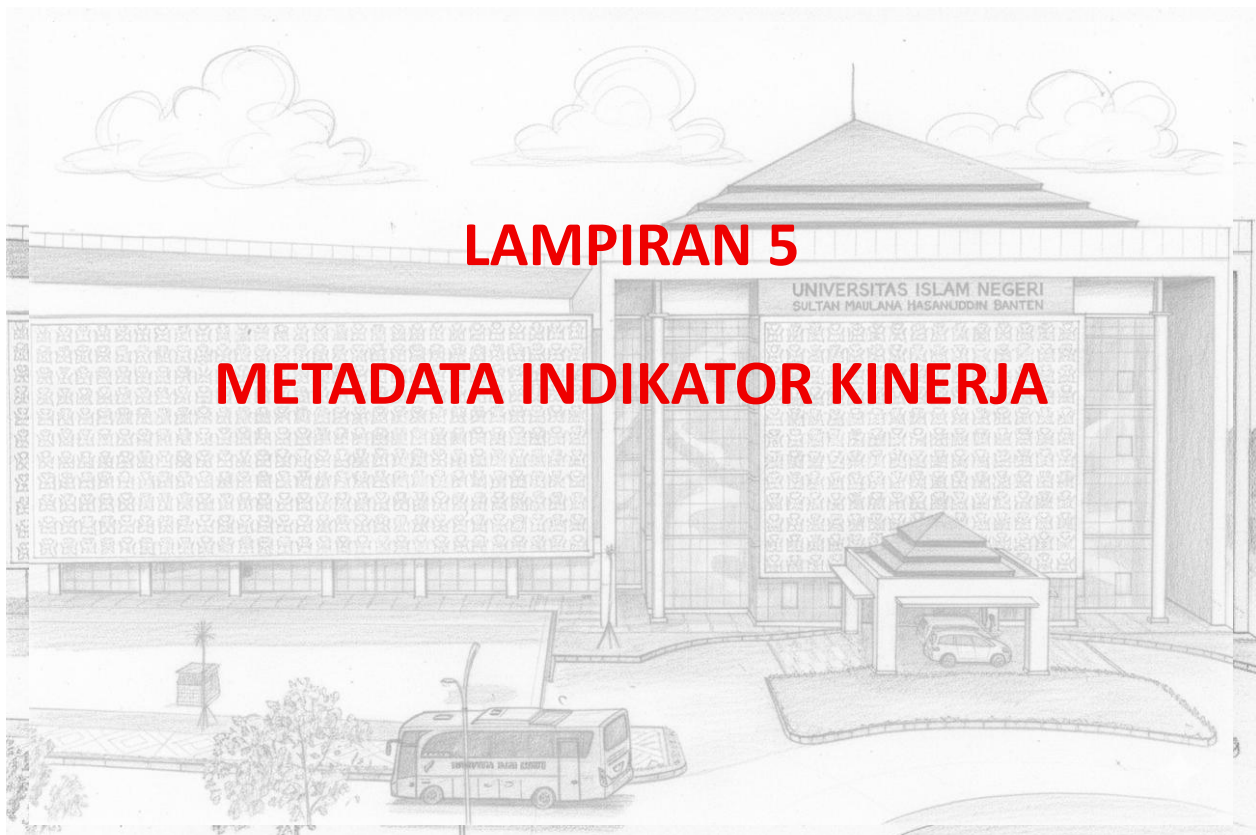
Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit Kerja Terkait	Target Penyelesaian
Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum	Integrasi regulasi pengelolaan keuangan BLU dalam rangka Peningkatan efektivitas pelaksanaan, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan	Biro AUPK	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga, UPT, SPI	2029
Pengelolaan Mahasiswa Baru	Pengaturan terkait teknis/panduan pelaksanaan operasional penerimaan mahasiswa baru (jalur masuk, pendaftaran, seleksi, hingga pola penetapan UKT)	Biro AUPK	Fakultas dan Pascasarjana	2029
Pengelolaan Pembukaan Prodi Baru	Menjaga Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	LPM	Fakultas dan Pascasarjana,	2029
Pengelolaan Bantuan Sosial	Integrasi regulasi bantuan baik bantuan sosial maupun bantuan pemerintah lainnya	Biro AUPK	Biro AUPK	2029
Sistem Manajemen Risiko	Penerapan pola kerja berbasis risiko yang menitikberatkan pada hasil analisis potensi ketidaktercapaian target kinerja sehingga membutuhkan adanya strategi mitigasi	SPI	Biro AUPK, Biro AAKK, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga, UPT, SPI	2029

LAMPIRAN 4: MATRIK KELEMBAGAAN

No	Nomenklatur	Deskripsi	Target Penyelesaian
1	Program S2 dan S3 pada Fakultas	Pembukaan prodi S2 dan S3 pada Fakultas selain meningkatkan efektifitas penyelenggaraan Pendidikan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional	2029
2	Pembukaan Prodi Manajemen Bisnis Syariah	Prodi Manajemen Bisnis Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi salah satu potensi peningkatan mahasiswa UIN SMH Banten, karena peminat studi dan pengguna lulusan cukup banyak	2029
3	Transformasi Layanan Administrasi berbasis AI	Layanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan, kartu ujian, surat tugas, dan lain-lain menggunakan system data base yang memungkinkan tenaga pendidik dan kependidikan serta mahasiswa hanya mengakses tool AI untuk membuatnya	2029
4	Terbentuknya UPT Pengelolaan Badan Layanan Umum	UPT ini merupakan unit yang membidangi urusan tata kelola Badan Layanan Umum UIN SMH Banten yang mengacu pada PP 23/2005 Jo. PP 74/2012 serta PMK 129/2020 Jo. PMK 202/2022	2026

No	Nomenklatur	Deskripsi	Target Penyelesaian
5	Tata kelola Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi tenaga pendidik dan kependidikan	Kompetensi pegawai diarahkan pada kompetensi teknis tertentu yang diakui/tersertifikasi dari Lembaga kredibel	2029
6	Restrukturisasi UPT Pusat Pengembangan Bisnis	Penguatan peran, tugas dan fungsi UPT Pusat Pengembangan Bisnis sesuai sebagaimana amanat PMK 129/2020 Jo. PMK 202/2022 serta diperkuat oleh PMA 31 Tahun 2021 tentang Pusat Pengembangan Bisnis di PTKN BLU dilingkungan Kemenag	2029





Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu											
IKSP-K.1	Nilai akreditasi PTK Islam		skor akreditasi dari hasil penilaian lembaga akreditasi yang diakui	semakin tinggi skor akreditasi semakin baik		skor akreditasi Perguruan tinggi	Pendampingan dan pelaksanaan akreditasi perguruan tinggi, evaluasi nilai akreditasi	Nilai	Tahunan	Kinerja mutu akademik	Perguruan Tinggi	Ya
SK-K.2132.1.1.1	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam											
IKSK-K.2132.1.1.1.1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	Persentase Prodi PTK yang mendapatkan akreditasi unggul adalah ukuran proporsi program studi pada perguruan tinggi keagamaan yang memperoleh peringkat akreditasi “Unggul” dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi yang diakui secara nasional yang masih berlaku	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak program studi yang telah mencapai mutu akademik tertinggi, mencerminkan peningkatan kualitas pendidikan dan tata kelola akademik di lingkungan PTK.	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah Prodi yang berakreditasi unggul b = Jumlah Prodi aktif di PTK	1. Jumlah prodi yang berakreditasi unggul 2. Total Jumlah Prodi aktif pada PTK	Pendampingan dan pelaksanaan akreditasi nasional, pemutakhiran data EMIS dan SIKS-DIKTIS	Persen	Tahunan	Kinerja mutu akademik	Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-K.2132.1.1.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Persen	Persentase Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu adalah ukuran proporsi program studi (prodi) di lingkungan universitas yang mendapatkan kegiatan pembinaan atau pendampingan dalam penerapan standar mutu akademik dan non-akademik oleh unit penjaminan mutu universitas (LPM) yang bertujuan meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).	Semakin tinggi persentase program studi yang mendapatkan pembinaan standar mutu, semakin kuat implementasi budaya mutu di lingkungan universitas. Indikator ini mencerminkan tingkat pemerataan pembinaan mutu dan keseriusan universitas dalam memastikan seluruh prodi menerapkan standar mutu pendidikan tinggi.	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu b = Jumlah seluruh prodi	1. Jumlah Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu 2. Jumlah seluruh prodi	Monitoring dan evaluasi implementasi SPMI di tingkat prodi	Persen	Tahunan	Kinerja mutu akademik	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.1.1.1.3	Jumlah Kegiatan RTM	Jumlah	Mengukur jumlah pelaksanaan kegiatan RTM yang dilakukan dalam satu tahun kalender atau tahun akademik sebagai bentuk komitmen pimpinan terhadap siklus peningkatan mutu berkelanjutan (PPEPP).	Semakin banyak kegiatan RTM yang dilaksanakan secara terencana dan terdokumentasi, semakin baik pelaksanaan sistem manajemen mutu universitas.	Jumlah Kegiatan RTM = Total RTM yang dilaksanakan dalam satu tahun	Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas dan Fakultas/Unit Kerja.	Jumlah	Tahunan	Kinerja mutu akademik	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2132.1.1.1.4	Persentase hasil RTM yang ditindaklanjuti	Persen	Indikator yang mengukur proporsi rekomendasi atau temuan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang telah ditindaklanjuti oleh unit terkait dalam satu periode tertentu. Tindak lanjut hasil RTM mencakup langkah-langkah perbaikan.	Semakin tinggi persentase hasil RTM yang ditindaklanjuti, semakin kuat budaya mutu dan komitmen universitas dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan	Persentase = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah rekomendasi RTM yang ditindaklanjuti 2. Jumlah rekomendasi RTM	1. Jumlah rekomendasi RTM yang ditindaklanjuti 2. Jumlah rekomendasi RTM	Penyusunan Laporan Hasil RTM dan Rekomendasi Tindak Lanjut	Persen	Tahunan	Berdasarkan hasil tindak lanjut : Ditindak lanjuti, Belum Ditindak lanjuti	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			pengendalian, atau peningkatan mutu yang telah dilaksanakan dan dibuktikan secara dokumentatif (melalui laporan, surat tugas, berita acara, atau bukti implementasi).	(continuous improvement). Indikator ini berfungsi sebagai tolok ukur efektivitas pelaksanaan RTM, bukan sekadar formalitas kegiatan evaluasi.	b = Jumlah rekomendasi RTM							
IKSK-U.2132.1.1.1.5	Status Akreditasi APT	Peringkat	Status Akreditasi APT menggambarkan peringkat akreditasi institusi perguruan tinggi yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja dan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Akreditasi perguruan tinggi dilakukan untuk menilai kualitas tata kelola, sumber daya manusia, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta capaian luaran dan dampak kinerja perguruan tinggi. Penilaian dilakukan berdasarkan instrumen APT yang berlaku secara nasional, dengan hasil akhir berupa peringkat.	Semakin tinggi peringkat akreditasi APT yang diperoleh dari Baik, Baik Sekali, Unggul, semakin baik pula mutu tata kelola dan kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan. Status APT Unggul mencerminkan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi seluruh standar mutu BAN-PT dengan keunggulan dalam aspek tata kelola, SDM, riset, inovasi, luaran, dan dampak sosial. Indikator ini menjadi tolok ukur utama keberhasilan universitas dalam membangun sistem mutu internal yang efektif serta berperan sebagai dasar pengakuan nasional terhadap reputasi akademik perguruan tinggi.	Status Akreditasi APT = Peringkat Akreditasi yang Ditetapkan oleh BAN-PT	1. Peringkat Akreditasi APT 2. Hasil Evaluasi Komponen APT	1. Evaluasi diri dan penyusunan dokumen akreditasi institusi (LED dan LKPT). 2. Workshop dan pendampingan penyusunan borang APT. 3. Pengumpulan dan verifikasi data pendukung akreditasi. 4. Pelaksanaan audit mutu internal (AMI) dan tinjauan manajemen. 5. Koordinasi visitasi dengan asesor BAN-PT. 6. Penyusunan laporan hasil akreditasi dan tindak lanjut perbaikan mutu.	Peringkat	Setiap periode penetapan hasil akreditasi BAN-PT, yang umumnya berlaku selama 5 (lima) tahun.	Dokumen, implementasi, dan hasil (outcome).	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.1.1.1.6	Status Akreditasi Perpustakaan	peringkat	Status Akreditasi Perpustakaan menggambarkan peringkat akreditasi yang diperoleh perpustakaan Perguruan Tinggi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) berdasarkan hasil penilaian terhadap Standar Nasional Perpustakaan (SNP) untuk jenis perpustakaan perguruan tinggi. Indikator ini menunjukkan tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan perpustakaan terhadap standar nasional, serta mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam	Semakin tinggi peringkat akreditasi yang diperoleh (dari Tidak Terakreditasi, Cukup, Baik, Baik Sekali, Unggul), semakin baik mutu pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Status akreditasi Unggul menunjukkan bahwa perpustakaan perguruan	Status Akreditasi Perpustakaan = Peringkat Akreditasi yang Ditetapkan oleh Perpusnas RI	1. Peringkat Akreditasi Perpustakaan 2. Hasil Penilaian Komponen Standar Nasional Perpustakaan (SNP)	1. Peningkatan layanan dan koleksi perpustakaan sesuai standar nasional. 2. Pelatihan SDM pustakawan dan pengelola perpustakaan. 3. Koordinasi akreditasi dengan Perpusnas RI. 4. Kunjungan asesor dan verifikasi lapangan oleh tim akreditasi Perpusnas. 5. Penyusunan laporan hasil akreditasi dan tindak lanjut	peringkat		Berdasarkan Peringkat Akreditasi: Tidak Terakreditasi, Cukup, Baik, Baik Sekali, Unggul.	Nasional, Perguruan Tinggi	

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			menyediakan sumber daya informasi yang mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	tinggi telah mencapai tingkat layanan dan pengelolaan yang optimal, mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, serta berkontribusi terhadap pencapaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (APT) yang unggul.			perbaikan.					

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan											
IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs		Indikator ini mengukur posisi atau peringkat UIN SMH Banten dalam pemeringkatan internasional Times Higher Education (THE) Impact Rankings, yang menilai kontribusi dan kinerja perguruan tinggi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Penilaian dilakukan berdasarkan data dan eviden yang dilaporkan oleh universitas dan diverifikasi oleh lembaga Times Higher Education pada tahun berjalan.	Semakin tinggi posisi (semakin kecil angka peringkat) menunjukkan semakin besar pengakuan internasional terhadap kontribusi UIN SMH Banten dalam mendukung pencapaian SDGs. Peringkat ini mencerminkan reputasi global universitas, kualitas tata kelola, riset, pengabdian, dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.	Peringkat resmi yang diterbitkan THE Impact SDGs.	1. Peringkat keseluruhan UIN SMH Banten pada THE Impact Rankings	1. Pengumpulan dan validasi data kinerja universitas berdasarkan indikator SDGs 2. Pelaporan data SDGs universitas ke platform Times Higher Education 3. Evaluasi hasil dan penyusunan strategi peningkatan posisi peringkat internasional 4. Kolaborasi dan publikasi kegiatan pendukung SDGs (pendidikan, penelitian, kemitraan, dan kebijakan institusional)	Peringkat	Tahunan	Berdasarkan kategori atau tema SDGs yang diukur: SDG 4: Quality Education, SDG 5: Gender Equality, SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions, SDG 17: Partnerships for the Goals	Internasional	Ya
SK-U.2132.1.4.2	Menguatnya reputasi dan daya saing kelembagaan											

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.1.4.2.1	Peringkat UI green Metric	Peringkat	Indikator Peringkat UI Green Metric menggambarkan posisi atau peringkat universitas dalam pemeringkatan UI GreenMetric World University Ranking, yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia (UI) setiap tahun untuk menilai komitmen perguruan tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan (sustainability).	Semakin tinggi posisi peringkat universitas dalam UI GreenMetric (semakin kecil angkanya, misalnya peringkat 100 lebih baik daripada 200), semakin baik penerapan prinsip kampus hijau dan keberlanjutan lingkungan di universitas.	$\frac{[(a+(a-b))/a] \times 100}{1}$ a = Target Peringkat UI Green Metric b = Realisasi Peringkat UI Green Metric		1. Pengisian dan pengiriman kuesioner UI GreenMetric melalui sistem daring. 2. Audit internal dan pengumpulan data GreenMetric (infrastruktur, energi, air, limbah, transportasi, pendidikan & penelitian). 3. Program penghematan energi dan air di lingkungan universitas. 4. Pengelolaan sampah dan daur ulang limbah kampus. 5. Pengembangan ruang terbuka hijau dan infrastruktur ramah lingkungan. 6. Integrasi tema keberlanjutan dalam kurikulum dan kegiatan riset. 7. Pelaporan tahunan Green Campus dan tindak lanjut hasil evaluasi.	Peringkat	Tahunan	Berdasarkan Skala Peringkat: Global, Nasional, Regional (PTKIN atau PTKIN di bawah Kemenag).	Internasional, Nasional, Perguruan Tinggi	
IKSK-U.2132.1.4.2.2	Jumlah Pelatihan tentang sistem perancangan PT	Jumlah	Total kegiatan pelatihan, workshop, atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi atau pihak eksternal yang diikuti oleh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, atau pengelola unit terkait), yang membahas metodologi, indikator, strategi, dan implementasi sistem perancangan perguruan tinggi baik tingkat nasional (misalnya Kemdikbudristek, Webometrics, UniRank) maupun internasional (QS, THE, Scimago, dll.) dalam tahun berjalan	Semakin banyak kegiatan pelatihan yang dilaksanakan atau diikuti, semakin tinggi tingkat kesadaran, pemahaman, dan kesiapan universitas dalam mengelola strategi reputasi akademik dan kinerja kelembagaan sesuai standar perancangan nasional maupun internasional.	Jumlah = a+b Keterangan: a = Jumlah Kegiatan Pelatihan Internal b = Jumlah Kegiatan Pelatihan Eksternal	1. Jumlah Kegiatan Pelatihan Internal 2. Jumlah Kegiatan Pelatihan Eksternal	1. Pelatihan Perancangan internal dan pelatihan eksternal	Jumlah	tahunan	Berdasarkan Jenis Kegiatan: Pelatihan teknis, workshop strategi, sosialisasi indikator, dan pendampingan pengisian data perancangan.	Perguruan tinggi, fakultas/prodi	Tidak

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.1.4.2.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun EMBA	Jumlah	Indikator Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun EMBA menggambarkan banyaknya program studi baru dalam rumpun keilmuan Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA) yang telah memperoleh izin operasional resmi dari Kementerian Agama (untuk PTKIN) atau Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam periode tertentu.	Semakin banyak program studi baru yang dibuka dalam rumpun EMBA, semakin besar kontribusi universitas dalam penguatan bidang ekonomi dan bisnis Islam serta perluasan akses pendidikan tinggi di bidang tersebut.	Jumlah Prodi Baru EMBA = Total program studi baru rumpun Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi yang mendapat izin operasional resmi dari Kemenag/Kemendikbudristek.	1. Jumlah Program Studi Baru yang Disetujui dan Diperoleh SK	1. Penyusunan naskah akademik dan proposal pembukaan program studi baru rumpun EMBA. 2. Analisis kebutuhan dan studi kelayakan pembukaan program studi baru. 3. Koordinasi dengan Kementerian Agama / Kemendikbudristek terkait proses perizinan. 4. Penyusunan dokumen borang prodi baru dan dokumen pendukung (kurikulum, SDM, sarpras). 5. Evaluasi kelengkapan dokumen dan visitasi lapangan oleh asesor atau tim verifikasi kementerian. 6. Penerbitan SK izin operasional oleh Kementerian terkait. 7. Pendaftaran dan validasi program studi baru di PDDikti.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Status Pengusulan: Diajukan, dalam proses evaluasi, dan telah memperoleh izin operasional.	Nasional	
IKSK-U.2132.1.4.2.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Hukum	Jumlah	Indikator Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Hukum menggambarkan banyaknya program studi baru dalam rumpun Ilmu Hukum yang memperoleh izin operasional resmi dari Kementerian Agama (Kemenag) (untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri/PTKIN) atau Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) (untuk PTN/PTS) dalam periode tertentu.	Semakin banyak program studi baru rumpun hukum yang dibuka, semakin menunjukkan kemampuan universitas dalam memperluas cakupan keilmuan hukum yang berdaya saing dan berorientasi pada keadilan sosial berbasis nilai-nilai keislaman.	Jumlah Prodi Baru Hukum = Total program studi baru rumpun hukum yang memperoleh izin operasional resmi dari Kemenag atau Kemendikbudristek dalam periode tertentu.	1. Jumlah Program Studi Baru yang Diperoleh SK Izin Operasional	1. Penyusunan naskah akademik dan proposal pembukaan program studi baru rumpun hukum. 2. Pelaksanaan studi kelayakan dan analisis kebutuhan masyarakat serta dunia kerja di bidang hukum. 3. Koordinasi dan pengajuan dokumen usulan program studi ke Kemenag/Kemendikbudristek. 4. Penyusunan dokumen pendukung akreditasi awal (kurikulum, SDM, sarpras, dan sistem mutu). 5. Evaluasi kelayakan dan visitasi lapangan oleh tim asesor kementerian. 6. Penerbitan SK izin operasional oleh kementerian	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Status Usulan: Diajukan, dalam proses evaluasi, dan telah memperoleh izin operasional.	Nasional	

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
							terkait. 7. Pendaftaran dan verifikasi data program studi baru di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).					

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.1.4.2.5	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Vokasi (food, fun, fashion), informatika	Jumlah	Indikator Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Rumpun Vokasi (Food, Fun, Fashion) dan Informatika menggambarkan banyaknya program studi baru yang berorientasi pada pendidikan vokasional atau terapan di bidang Food (kuliner, gizi, pangan), Fun (pariwisata, hospitality, event, perhotelan), Fashion (desain busana, tata rias, kriya tekstil), serta Informatika (teknologi informasi, sistem informasi, rekayasa perangkat lunak, data science, kecerdasan buatan, jaringan komputer, dan bidang terkait) yang telah memperoleh izin operasional resmi dari Kementerian Agama (Kemenag) untuk PTKIN atau Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).	Semakin banyak program studi vokasi dan informatika yang dibuka, semakin tinggi kemampuan universitas dalam mengembangkan pendidikan terapan dan kompetensi praktikal bagi mahasiswa, memperluas kontribusi universitas terhadap penguatan ekonomi kreatif dan industri halal, dan meningkatkan daya saing lulusan sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0 dan transformasi digital.	Jumlah Prodi Baru = Total program studi baru di rumpun vokasi (Food, Fun, Fashion) dan Informatika yang memperoleh izin operasional resmi dari Kemenag/Kemendik budristek.	1. Jumlah Program Studi Baru yang Memperoleh SK Izin Operasional	1. Penyusunan naskah akademik dan proposal pembukaan program studi baru vokasional dan informatika. 2. Pelaksanaan studi kelayakan dan analisis kebutuhan industri dan masyarakat. 3. Koordinasi dan pengajuan usulan program studi baru ke Kemenag atau Kemendikbudristek. 4. Penyusunan dokumen pendukung pembukaan prodi (kurikulum terapan, SDM, sarana prasarana, dan mitra industri). 5. Pendampingan visitasi lapangan dan verifikasi kelayakan oleh asesor kementerian. 6. Penerbitan SK izin operasional oleh kementerian. 7. Registrasi dan validasi program studi baru di PDDikti.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Status Usulan: Diajukan, dalam proses evaluasi, dan disetujui (memperoleh izin operasional).	Nasional	
IKSK-U.2132.1.4.2.6	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional	Jumlah	Indikator Jumlah Prestasi Lembaga di Tingkat Nasional menggambarkan total capaian, penghargaan, pengakuan, atau perolehan peringkat yang diraih oleh universitas (sebagai institusi), fakultas, lembaga, pusat studi, unit, atau organisasi resmi di bawah universitas dalam kompetisi, evaluasi, akreditasi, pemeringkatan, atau ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah, asosiasi profesi, atau institusi nasional yang kredibel dalam satu periode tertentu.	Semakin tinggi jumlah prestasi lembaga yang diperoleh, semakin menunjukkan bahwa universitas telah diakui secara nasional sebagai institusi yang berprestasi dan berdaya saing. Indikator ini mencerminkan kinerja kelembagaan dalam pengembangan mutu akademik, tata kelola, dan inovasi, reputasi universitas di tingkat nasional, serta kemampuan bersaing dan kolaborasi universitas dalam berbagai bidang akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah = a+b Keterangan: a = Jumlah Penghargaan Institusi b = Jumlah Penghargaan Unit Kerja/Fakultas/Lemba ga	1. Jumlah Penghargaan Institusi 2. Jumlah Penghargaan Unit Kerja/Fakultas/L embaga	1. Partisipasi lembaga atau universitas dalam kompetisi atau pemeringkatan nasional. 2. Pelaksanaan audit, evaluasi, atau akreditasi nasional yang menghasilkan peringkat atau pengakuan resmi. 3. Keikutsertaan dalam ajang penghargaan nasional (misalnya Anugerah Diktiristek, Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, Anugerah Humas, dll.). 4. Pencapaian sertifikasi nasional (misalnya ISO, SNI, atau standar mutu nasional). 5. Kompetisi nasional bidang tata kelola, inovasi layanan, penelitian, pengabdian, atau	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Jenis Prestasi: Peringkat/penghargaan dalam pemeringkatan nasional, Sertifikasi mutu nasional (ISO, SNI, BAN-PT, LAM), Penghargaan kompetitif (Anugerah Humas, Inovasi, Penelitian, Layanan Publik, dan lainnya).	Nasional	

Tujuan 1. UIN SMH Banten menjadi perguruan tinggi bereputasi internasional dalam bidang keilmuan integratif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
							manajemen universitas. • Pelaporan dan dokumentasi capaian lembaga/unit kepada universitas melalui sistem pelaporan mutu atau penghargaan nasional.					
IKSK-U.2132.1.4.2.7	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional	Jumlah	Indikator Jumlah Prestasi Lembaga di Tingkat Internasional menggambarkan total capaian, penghargaan, pengakuan, sertifikasi, atau perolehan peringkat yang diraih oleh universitas, fakultas, lembaga, pusat studi, unit, atau organisasi resmi di bawah universitas dalam kompetisi, evaluasi, akreditasi, pemeringkatan, atau ajang penghargaan internasional yang diselenggarakan oleh lembaga, asosiasi profesi, organisasi, atau institusi internasional yang kredibel dalam periode tertentu.	Semakin banyak prestasi lembaga yang diperoleh di tingkat internasional, semakin menunjukkan meningkatnya reputasi global, daya saing, dan kredibilitas universitas di dunia pendidikan tinggi internasional. Indikator ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam meningkatkan pengakuan global melalui kinerja akademik, riset, dan inovasi, kemampuan lembaga dan unit kerja untuk berpartisipasi aktif di ajang internasional, dan implementasi strategi international visibility dan global benchmarking sebagai bagian dari penguatan world-class university berbasis nilai-nilai Islam.	Jumlah = a+b Keterangan: a = Jumlah Penghargaan/Peringkat Internasional Institusi b = Jumlah Penghargaan/Peringkat Internasional Unit/Organisasi di Bawah Universitas	1. Jumlah Penghargaan /Peringkat Internasional Institusi 2. Jumlah Penghargaan /Peringkat Internasional Unit/Organisasi di Bawah Universitas	1. Partisipasi universitas/unit dalam kompetisi, pemeringkatan, atau evaluasi internasional (QS, THE, Scimago, UI GreenMetric, dll.). 2. Pelaksanaan audit atau akreditasi internasional (misalnya AUN-QA, ASIC, FIBAA, ABEST21, dll.). 3. Pendaftaran dan keikutsertaan dalam program penghargaan internasional (misalnya Green Gown Award, International Green Campus Competition, Times Higher Education Impact Award). 4. Perolehan sertifikasi internasional (misalnya ISO, AUN-QA, SDGs Award, atau sertifikasi global lainnya). 5. Partisipasi aktif lembaga/universitas dalam kegiatan kerja sama, proyek internasional, atau forum internasional yang menghasilkan pengakuan formal. 6. Pelaporan capaian dan dokumentasi penghargaan internasional oleh Lembaga Kerja Sama dan Hubungan Internasional (LKH/UIH) atau unit penjaminan mutu universitas.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Jenis Prestasi: Peringkat atau penghargaan internasional, Sertifikasi mutu internasional, Pengakuan kelembagaan dalam proyek internasional, riset kolaboratif, atau inovasi global.	Internasional	

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome,</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.3	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly											
IKSP-K.3	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan	bulan	Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan pendidikan tinggi (sarjana/diploma) sejak kelulusan hingga memperoleh pekerjaan pertama yang dibayar (formal/non-formal)	Indikator ini mencerminkan kecepatan transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Semakin rendah nilai rata-rata masa tunggu, maka semakin baik daya serap lulusan oleh pasar kerja dan semakin relevan pendidikan yang diperoleh	Rata-rata masa tunggu = $(\sum \text{waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}) / \text{jumlah lulusan yang bekerja}$	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Pendidikan Tinggi (Bulan)	- Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) - Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) oleh perguruan tinggi - Survei Khusus terkait Ketenagakerjaan Lulusan	bulan	. Tahunan (data Sakernas/B PS dirilis setiap tahun). . Periodik (tracer study perguruan tinggi biasanya 1–2 tahun setelah kelulusan)	Diploma, Sarjana, Magister, Doktor	Nasional, Perguruan Tinggi	
SK-U.2132.2.3.1	Meningkatnya kualitas dan relevansi pembelajaran											
IKSK-U.2132.2.3.1.1	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara konsisten	Persen	Persentase Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara Konsisten mengukur sejauh mana program studi di lingkungan universitas telah menerapkan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dalam sistem pembelajaran dan kurikulum secara berkelanjutan dan terdokumentasi. Outcome-Based Education (OBE) adalah pendekatan pendidikan yang berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes), di mana seluruh proses pembelajaran mulai dari perumusan kurikulum, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), hingga evaluasi capaian difokuskan pada ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).	Semakin tinggi persentase program studi yang menerapkan OBE, semakin kuat komitmen universitas dalam melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada kompetensi dan capaian lulusan, menyesuaikan sistem pembelajaran dengan standar akreditasi internasional (seperti AUN-QA, ABET, FIBAA, dll.), serta meningkatkan mutu pembelajaran dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan masyarakat dan industri. Capaian indikator ini mencerminkan kedewasaan sistem akademik universitas dalam mengimplementasikan budaya mutu pendidikan dan inovasi kurikulum berbasis capaian hasil belajar (learning outcomes).	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = Jumlah Prodi yang Menerapkan OBE Secara Konsisten b = Jumlah Seluruh Program Studi	1. Jumlah Program Studi yang Menerapkan OBE 2. Jumlah Seluruh Program Studi	1. Workshop dan pelatihan penyusunan kurikulum OBE di tingkat universitas dan fakultas. 2. Penyusunan dan revisi kurikulum program studi berbasis OBE. 3. Pendampingan pemetaan CPL–OPL–Mata Kuliah oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). 4. Penyusunan dan validasi RPS berbasis OBE. 5. Pelaksanaan proses pembelajaran dan asesmen berbasis capaian (OBE assessment). 6. Evaluasi dan pelaporan ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan). 7. Audit internal implementasi OBE oleh LPM atau unit penjaminan mutu fakultas.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Bukti Implementasi: Dokumen kurikulum OBE, pemetaan CPL–OPL–MK, RPS berbasis OBE, hasil evaluasi CPL.	Perguruan Tinggi	

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, ...)</i>	Satuan	METADATA									Level Estimasi	Akses Umum
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi			
IKSK-U.2132.2.3.1.2	Persentase lulusan yang mencapai CPL utama program studi	Persen	Persentase Lulusan yang Mencapai CPL Utama Program Studi menggambarkan proporsi lulusan yang telah dinyatakan mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) utama sesuai dengan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang berlaku di masing- masing program studi. CPL utama merupakan seperangkat kompetensi inti yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dikuasai oleh setiap lulusan program studi untuk dinyatakan kompeten. Pencapaian CPL utama diukur melalui hasil asesmen OBE (baik asesmen formatif maupun sumatif) dan evaluasi akhir capaian lulusan yang dilakukan secara sistematis oleh program studi melalui laporan capaian pembelajaran, rubrik penilaian, atau portofolio capaian mahasiswa.	Semakin tinggi persentase lulusan yang mencapai CPL utama, semakin menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan asesmen berbasis OBE di program studi telah berjalan efektif, CPL telah diterjemahkan dengan baik ke dalam RPS, kegiatan belajar, dan penilaian, serta universitas berhasil menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan kebutuhan dunia kerja.	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah Lulusan yang Mencapai CPL Utama b = Jumlah Seluruh Lulusan	1. Jumlah Lulusan yang Mencapai CPL Utama 2. Jumlah Seluruh Lulusan	1. Pelaksanaan asesmen pembelajaran berbasis OBE di tingkat mata kuliah dan program studi. 2. Evaluasi capaian CPL melalui rapat penjaminan mutu atau asesmen akhir lulusan. 3. Pengumpulan dan analisis data hasil evaluasi OBE oleh tim kurikulum program studi. 4. Audit mutu internal (AMI) terkait ketercapaian CPL dan efektivitas asesmen pembelajaran. 5. Pelaporan hasil asesmen capaian CPL ke Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) universitas. 6. Tindak lanjut perbaikan kurikulum dan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi CPL.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Bukti Penerapan: Laporan hasil asesmen OBE, rubrik penilaian CPL, rekapitulasi data lulusan mencapai CPL, dan berita acara evaluasi capaian lulusan.	Perguruan Tinggi		
IKSK-U.2132.2.3.1.3	Persentaseprodi yang memiliki mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran inklusif	Persen	Persentase Program Studi yang memiliki mata kuliah yang mengakomodasi pembelajaran inklusif mengukur sejauh mana program studi di universitas telah menyediakan mata kuliah yang menerapkan prinsip pembelajaran inklusif, yaitu pendekatan pendidikan yang memberikan kesempatan belajar setara bagi semua mahasiswa tanpa diskriminasi, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus, latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya yang beragam.	Semakin tinggi persentase program studi yang memiliki mata kuliah dengan penerapan pembelajaran inklusif, semakin baik komitmen universitas dalam membangun lingkungan akademik yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan seluruh mahasiswa, memperkuat pelaksanaan pendidikan berkeadilan dan berkesetaraan, serta meningkatkan daya saing universitas sebagai lembaga yang responsif terhadap keberagaman dan hak pendidikan inklusif.	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Inklusif b = Jumlah Seluruh Program Studi	1. Jumlah Mata Kuliah yang Menerapkan Pembelajaran Inklusif 2. Jumlah Seluruh Program Studi	1. Workshop dan pelatihan dosen tentang pembelajaran inklusif dan pendidikan ramah disabilitas. 2. Integrasi prinsip inklusivitas dalam kurikulum dan RPS di tingkat program studi. 3. Evaluasi dan identifikasi mata kuliah inklusif oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). 4. Penyediaan fasilitas dan teknologi bantu bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. 5. Penyusunan panduan pembelajaran inklusif universitas. 6. Audit internal kurikulum dan RPS untuk memverifikasi penerapan inklusivitas. 7. Kolaborasi dengan lembaga layanan disabilitas atau pusat studi gender dan inklusi sosial.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Bukti Penerapan: Dokumen kurikulum, RPS, laporan pelaksanaan kuliah, evaluasi CPL, dan dokumentasi praktik pengajaran inklusif.	Perguruan Tinggi		

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SK-K.2132.2.3.2	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja											
IKSK-K.2132.2.3.2.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi (S1) dengan Pengalaman 1 Semester di Luar Kampus menggambarkan proporsi lulusan program sarjana (S1) di universitas yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus sekurang-kurangnya selama satu semester (setara 20 SKS) sebagai bagian dari kurikulum akademik dan pembentukan kompetensi mahasiswa. Kegiatan pembelajaran di luar kampus ini merupakan bagian dari implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi, wawasan, dan jejaring melalui pengalaman belajar di dunia nyata.	Semakin tinggi persentase lulusan dengan pengalaman belajar di luar kampus, semakin menunjukkan bahwa universitas telah mengintegrasikan kebijakan MBKM dalam kurikulumnya, berhasil mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dan jejaring profesional, dan berkomitmen pada pembentukan lulusan yang adaptif, kompeten, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta masyarakat.	Persentase = (a / b) × 100 % Keterangan: a = Jumlah Lulusan S1 dengan Pengalaman di Luar Kampus b = Jumlah Seluruh Lulusan S1	1. Jumlah Lulusan S1 dengan Pengalaman di Luar Kampus 2. Jumlah Seluruh Lulusan S1	1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di tingkat program studi. 2. Magang atau praktik kerja di industri, instansi pemerintah, atau lembaga mitra. 3. Kegiatan penelitian, proyek kemanusiaan, dan pengabdian kepada masyarakat di luar kampus. 4. Pertukaran pelajar antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri. 5. Program wirausaha mahasiswa dan proyek independen. 6. Penyusunan dan verifikasi laporan hasil kegiatan luar kampus oleh program studi. 7. Pelaporan kegiatan luar kampus ke sistem akademik universitas atau ke PDDikti.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Kegiatan Luar Kampus: Magang atau praktik kerja, Kewirausahaan, Proyek kemanusiaan, Pertukaran pelajar, Penelitian, Proyek independen.. Berdasarkan Validasi: Kegiatan yang telah diverifikasi akademik (diakui SKS), Kegiatan yang di luar sistem namun diakui melalui sertifikasi resmi.	Perguruan Tinggi	
IKSK-K.2132.2.3.2.2	Jumlah Kerja Sama Aktif Pusat Karir dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	Jumlah	Jumlah Kerja Sama Aktif Pusat Karir dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merupakan total kerja sama yang masih berlaku dan dimanfaatkan secara aktif oleh Pusat Karir atau unit sejenis di universitas dengan lembaga mitra dari sektor dunia usaha, dunia industri, dan lembaga kerja terkait.	Semakin banyak kerja sama aktif Pusat Karir dengan DUDI, semakin menunjukkan tingginya relevansi dan keterhubungan universitas dengan dunia kerja, efektivitas peran Pusat Karir dalam memfasilitasi transisi mahasiswa ke dunia kerja, serta komitmen universitas dalam memperkuat sistem penyaluran dan kesiapan kerja lulusan.	Jumlah Kerja Sama Aktif = Total MoU/MoA Pusat Karir dengan DUDI yang masih berlaku dan terbukti dimanfaatkan.	1. Total MoU/MoA Pusat Karir dengan DUDI yang masih berlaku dan terbukti dimanfaatkan.	1. Penyusunan dan penandatanganan dokumen kerja sama (MoU/MoA) antara Pusat Karir dengan DUDI. 2. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen dan bursa kerja (job fair). 3. Penyelenggaraan program magang dan pelatihan kerja bersama DUDI. 4. Pembuatan sistem informasi lowongan kerja dan tracer study berbasis mitra industri. 5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan mitra industri. 6. Penyusunan laporan tahunan kerja sama aktif Pusat Karir.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Status Kerja Sama: Baru ditandatangani, dalam pelaksanaan, dalam perpanjangan, telah berakhir (tidak dihitung).	Perguruan Tinggi	

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, ...)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.2.3.2.3	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	Masa tunggu lulusan adalah rentang waktu (dalam bulan) yang dihitung sejak tanggal kelulusan resmi (yudisium atau wisuda) hingga tanggal lulusan memperoleh pekerjaan pertama, baik yang sesuai maupun tidak sesuai bidang keilmuannya, sebagaimana tercatat dalam hasil tracer study atau survei alumni resmi universitas.	Semakin pendek rata-rata masa tunggu lulusan, semakin baik kinerja universitas dalam menyediakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan, menguatkan jejaring kerja sama antara universitas dan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), serta mengoptimalkan fungsi pusat karir dalam fasilitasi penyaluran kerja dan pelatihan pra-kerja.	Rata-rata masa tunggu = $(\Sigma \text{ waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}) / \text{jumlah lulusan yang bekerja}$	1. Jumlah total waktu tunggu seluruh lulusan yang telah bekerja 2. Jumlah lulusan yang telah bekerja (hasil tracer study).	1. Pelaksanaan tracer study dan survei alumni oleh Pusat Karir atau Lembaga Penjaminan Mutu. 2. Pencatatan data kelulusan mahasiswa melalui sistem akademik (SIKAD). 3. Pengumpulan data pekerjaan pertama lulusan melalui formulir tracer study (online/offline). 4. Analisis data hasil tracer study untuk menghitung rata-rata masa tunggu. 5. Penyusunan laporan tahunan tracer study dan profil lulusan. 6. Koordinasi dengan fakultas dan alumni untuk validasi data pekerjaan lulusan.	Bulan	Tahunan	Berdasarkan Lama Masa Tunggu: < 3 bulan (sangat cepat terserap), 3–6 bulan (baik), 6–12 bulan (cukup), 12 bulan (perlu evaluasi).	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.2.3.2.4	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	Jumlah	Jumlah Lulusan PTK Islam yang Langsung Bekerja dalam Jangka 1 Tahun Setelah Kelulusan adalah total lulusan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang memperoleh pekerjaan pertama (baik sebagai pegawai tetap, kontrak, maupun wirausahawan mandiri) dalam waktu maksimal 12 bulan setelah tanggal kelulusan resmi (yudisium/wisuda).	Semakin tinggi jumlah (atau persentase) lulusan yang bekerja dalam waktu ≤ 1 tahun setelah lulus, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, memiliki jejaring kemitraan yang efektif dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta memiliki sistem penyaluran kerja (career placement) dan pembinaan alumni yang kuat.	Jumlah = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Lulusan yang Bekerja/Wirausaha ≤ 1 Tahun Setelah Lulus b = Jumlah Total Lulusan pada Tahun yang Sama	1. Jumlah Lulusan yang Bekerja/Wirausaha ≤ 1 Tahun Setelah Lulus 2. Jumlah Total Lulusan pada Tahun yang Sama	1. Pelaksanaan tracer study (survei alumni) minimal 1 tahun setelah kelulusan. 2. Pengumpulan data penempatan kerja dan wirausaha lulusan melalui sistem Pusat Karir atau fakultas. 3. Pendataan hasil kerja sama dengan DUDI terkait penyaluran kerja dan magang. 4. Penyelenggaraan pelatihan soft skill, job fair, dan program kewirausahaan mahasiswa. 5. Analisis data hasil tracer study untuk menghitung jumlah lulusan bekerja ≤ 1 tahun.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Sumber Data: Hasil tracer study, Data Pusat Karir, Bukti kerja sama dengan mitra penyaluran kerja.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Outcome)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.2.3.2.5	Persentase Lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan: a) Karyawan B)Wirausaha	Persen	Persentase Lulusan PTK yang Berhasil Memiliki Pekerjaan merupakan ukuran proporsi lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang telah memperoleh pekerjaan tetap atau berwirausaha mandiri dalam jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun setelah kelulusan, dibandingkan dengan jumlah total lulusan pada periode yang sama.	Semakin tinggi persentase lulusan yang memiliki pekerjaan (dalam ≤ 1 tahun setelah lulus), semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, memiliki sistem pembelajaran dan pembinaan karir yang efektif dan adaptif, serta memiliki jejaring kerja sama yang luas dengan dunia usaha, industri, dan lembaga pemerintah. Nilai indikator ini juga menjadi tolok ukur tingkat employability (keterserapan lulusan) dan relevansi pendidikan tinggi dengan pasar kerja nasional.	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Lulusan yang Memiliki Pekerjaan atau Berwirausaha b = Jumlah Total Lulusan	1. Jumlah Lulusan yang Memiliki Pekerjaan atau Berwirausaha 2. Jumlah Total Lulusan	1. Pelaksanaan tracer study (survei alumni) minimal satu tahun setelah kelulusan. 2. Pengumpulan data pekerjaan alumni melalui sistem karir atau portal alumni universitas. 3. Kegiatan job fair, pelatihan karir, dan rekrutmen kampus. 4. Kerja sama Pusat Karir dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri). 5. Program inkubasi wirausaha mahasiswa/alumni. 6. Penyusunan laporan hasil tracer study dan profil lulusan tiap tahun akademik. 7. Verifikasi data alumni bekerja melalui survei dan dokumen pendukung.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Pekerjaan: Pegawai tetap (pemerintah/swasta), Pegawai kontrak, Wirausaha mandiri, Pekerjaan nonformal/pekerjaan sosial keagamaan.	Perguruan Tinggi	

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.2.3.2.6	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM	Persen	Persentase Tenaga Kerja Lulusan Pendidikan Tinggi Keagamaan Bidang STEM adalah proporsi lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dari program studi yang termasuk dalam bidang Science, Technology, Engineering, dan Mathematics (STEM) yang telah bekerja dalam jangka waktu maksimal satu tahun setelah kelulusan, dibandingkan dengan total seluruh lulusan PTKI yang bekerja pada periode yang sama.	Semakin tinggi persentase lulusan bidang STEM yang bekerja dalam waktu ≤ 1 tahun, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi di bidang sains dan teknologi, memiliki kurikulum dan sistem pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja modern, serta berkontribusi aktif dalam memperkuat ekosistem SDM unggul di bidang keilmuan strategis.	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Lulusan STEM yang Telah Bekerja ≤ 1 Tahun b = Jumlah Total Lulusan PTKI yang Telah Bekerja ≤ 1 Tahun	1. Jumlah Lulusan STEM yang Te	1. Pelaksanaan tracer study (survei alumni) oleh Pusat Karir atau Lembaga Penjaminan Mutu. 2. Pendataan lulusan bidang STEM dan status pekerjaannya dari fakultas atau program studi. 3. Kerja sama dengan lembaga industri, pemerintah, dan riset untuk penyediaan lapangan kerja bidang STEM. 4. Penyusunan laporan tahunan ketenagakerjaan lulusan PTKI. 5. Pemutakhiran data alumni melalui portal karir universitas atau sistem informasi akademik. 6. Monitoring kinerja lulusan bidang STEM melalui survei daring dan laporan DUDI.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Pekerjaan: ASN/pegawai pemerintahan, Pegawai swasta/industri, Wirausaha mandiri, Peneliti atau akademisi. Berdasarkan Bidang Ilmu STEM: Sains (biologi, kimia, fisika, matematika), Teknologi dan informatika, Berdasarkan Sumber Data: Hasil tracer study universitas, Data ketenagakerjaan nasional (BPS/Disnaker), Laporan mitra DUDI.	Perguruan Tinggi	
IKSK-K.2132.2.3.2.7	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Persen	Indikator ini mengukur proporsi lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang memiliki reputasi nasional maupun internasional. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa lulusan telah memenuhi standar kompetensi tertentu yang diakui oleh dunia kerja dan lembaga profesi. dibandingkan jumlah total lulusan ditahun yang sama	Semakin tinggi persentase lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil menghasilkan lulusan berstandar profesional dan siap kerja, memiliki sistem pembelajaran dan pelatihan yang berorientasi pada kebutuhan industri dan profesi, serta mendukung penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan Outcome-Based Education (OBE).	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi b = Jumlah Total Lulusan	1. Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi 2. Jumlah Total Lulusan	1. Pelaksanaan uji kompetensi profesi bekerja sama dengan LSP atau lembaga sertifikasi bereputasi. 2. Pelatihan dan pembekalan pra-sertifikasi bagi mahasiswa tingkat akhir. 3. Program link and match dengan dunia usaha dan industri untuk pengakuan kompetensi profesional. 4. Pendataan dan verifikasi hasil sertifikasi kompetensi melalui fakultas dan Pusat Karir. 5. Tracer study dan pelaporan kompetensi lulusan dalam sistem akademik universitas. 6. Kerja sama kelembagaan dengan lembaga sertifikasi nasional dan	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Sertifikasi: Sertifikat nasional (LSP, BNSP, asosiasi profesi nasional), Sertifikat internasional (Microsoft, Cisco, IELTS, TOEFL, ACCA, PMI, dan lainnya). Berdasarkan Pelaksana Sertifikasi: LSP internal universitas, LSP eksternal (mitra nasional/internasional).	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
							internasional.					
IKSK-K.2132.2.3.2.8	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	rasio	Rasio Outbound per Inbound Mahasiswa merupakan ukuran perbandingan antara jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri (PTK Islam) yang mengikuti program mobilitas ke luar negeri (outbound) dengan jumlah mahasiswa asing dari luar negeri yang mengikuti program mobilitas ke dalam universitas (inbound) pada tahun berjalan.	Nilai rasio >1 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa UIN yang dikirim ke luar negeri (outbound) lebih banyak dibanding jumlah mahasiswa asing yang masuk (inbound). Sebaliknya, rasio <1 menunjukkan bahwa universitas lebih banyak menerima mahasiswa asing daripada mengirimkan mahasiswa ke luar negeri.	Rasio = (a / b) Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Outbound b = Jumlah Mahasiswa Inbound	1. Jumlah Mahasiswa Outbound 2. Jumlah Mahasiswa Inbound	1. Program pertukaran mahasiswa internasional (student exchange) yang difasilitasi oleh UIN. 2. Program double degree, short course, atau joint research dengan universitas mitra luar negeri. 3. Penerimaan mahasiswa asing melalui kerja sama internasional (beasiswa, pertukaran, visiting student). 4. Program pengiriman mahasiswa UIN untuk magang, riset, atau konferensi internasional	rasio	Tahunan	Berdasarkan Jenis Program Mobilitas: Akademik: pertukaran mahasiswa, riset, magang internasional, Non-akademik: pelatihan, seminar, summer camp, kegiatan sosial-budaya.	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-K.2132.2.3.2.9	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Persen	Proporsi mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kegiatan pengembangan diri di luar kurikulum inti program studi, seperti organisasi kemahasiswaan, pengabdian masyarakat, magang, wirausaha, atau program pertukaran	Semakin tinggi persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di luar program studi, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil menciptakan iklim pembelajaran holistik dan partisipatif, mendorong pengembangan kompetensi sosial, kepemimpinan, dan profesional, serta memperkuat relevansi pembelajaran kampus dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.	Rasio = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi b = Jumlah Total Mahasiswa Aktif	1. Jumlah Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi 2. Jumlah Total Mahasiswa Aktif	1. Pelaksanaan program MBKM dan kegiatan kemahasiswaan oleh bidang kemahasiswaan atau fakultas. 2. Program magang, wirausaha, atau proyek independen mahasiswa. 3. Penerimaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat (KKN tematik, sosial, lingkungan, dll). 4. Pelaksanaan pertukaran pelajar atau short course antarperguruan tinggi. 5. Penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan dan UKM. 6. Pendataan dan pelaporan kegiatan nonakademik mahasiswa oleh bagian kemahasiswaan dan Pusat Karir.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Kegiatan: Akademik eksternal: magang, pertukaran pelajar, penelitian, proyek independen. Non-akademik: organisasi, pelatihan, kewirausahaan, pengabdian masyarakat.	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, ...)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.2.3.2.10	Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Jumlah	Jumlah Program Studi yang Menyelenggarakan Sertifikasi Profesi adalah total program studi di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang secara aktif melaksanakan kegiatan sertifikasi profesi bagi mahasiswanya pada tahun berjalan.	Semakin banyak program studi yang aktif menyelenggarakan sertifikasi profesi, semakin kuat peran universitas dalam memfasilitasi pengakuan kompetensi mahasiswa secara profesional, menjamin link and match antara kurikulum akademik dan kebutuhan industri, serta mendukung pencapaian Outcome-Based Education (OBE).	Jumlah Total Prodi Sertifikasi = a+b Keterangan: a = Program Studi dengan Sertifikasi Profesi melalui LSP b = Program Studi dengan Sertifikasi Profesi Mandiri	1. Program Studi dengan Sertifikasi Profesi melalui LSP 2. Program Studi dengan Sertifikasi Profesi Mandiri	1. Pelaksanaan uji sertifikasi profesi di tingkat fakultas atau prodi. 2. Penandatanganan dan pelaksanaan kerja sama dengan LSP nasional/internasional. 3. Pelatihan kompetensi dan pembekalan pra-sertifikasi bagi mahasiswa tingkat akhir. 4. Integrasi kurikulum berbasis kompetensi dan standar industri. 5. Penyusunan laporan tahunan kegiatan sertifikasi profesi di tingkat prodi/fakultas. 6. Verifikasi hasil uji kompetensi mahasiswa oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Jenis Penyelenggara: Melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) eksternal, Penyelenggaraan mandiri berbasis standar kompetensi internal universitas. Berdasarkan Jenis Sertifikasi: Nasional (LSP BNSP, asosiasi profesi nasional), Internasional (TOEFL, Microsoft, Cisco, ACCA, dll).	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.2.3.2.1.1	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Persen	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi merupakan ukuran pertumbuhan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang mengikuti program sertifikasi profesi dari tahun ke tahun. Sertifikasi profesi dimaksud adalah proses pengakuan resmi terhadap kompetensi mahasiswa oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga sertifikasi lain yang terlisensi dan relevan dengan bidang keilmuan, keterampilan teknis, maupun profesi tertentu baik berskala nasional maupun internasional.	Nilai indikator yang tinggi menunjukkan bahwa universitas secara konsisten meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sertifikasi profesi, memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional maupun internasional, dan memperkuat implementasi kompetensi (Competency-Based Learning) di lingkungan kampus.	Persentase = $(\frac{a-b}{b}) \times 100\%$ a= Jumlah mahasiswa bersertifikat tahun berjalan b= Jumlah mahasiswa bersertifikat tahun sebelumnya	1. Jumlah mahasiswa bersertifikat tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa bersertifikat tahun sebelumnya	1. Penyelenggaraan uji kompetensi profesi mahasiswa (bekerja sama dengan LSP atau lembaga sertifikasi bereputasi). 2. Program pelatihan dan pembekalan pra-sertifikasi. 3. Kegiatan pendampingan mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi nasional/internasional. 4. Pemantauan dan verifikasi data mahasiswa bersertifikat di tingkat prodi dan fakultas. 5. Pelaporan tahunan kegiatan sertifikasi profesi mahasiswa oleh Bidang Akademik atau Kemahasiswaan. 6. Kerja sama universitas dengan mitra eksternal (LSP, asosiasi profesi, lembaga internasional).	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Sertifikasi: Sertifikasi nasional (LSP-BNSP, asosiasi profesi nasional), Sertifikasi internasional (TOEFL, IELTS, Microsoft, Cisco, ACCA, PMI, dll).	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-K.2132.2.3.2.1.2	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi a) akademik nasional b) non akademik nasional c) akademik internasional d) non akademik internasional	Persen	Persentase Mahasiswa PTK Islam yang Mengikuti Kompetisi adalah ukuran proporsi mahasiswa aktif Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang berpartisipasi dalam kegiatan lomba, kejuaraan, atau kompetisi, baik pada tingkat internal, nasional, maupun internasional, dalam bidang akademik, keagamaan, riset, inovasi, seni, atau olahraga, pada tahun berjalan.	Semakin tinggi persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi, semakin menunjukkan bahwa universitas, berhasil mendorong budaya kompetitif dan prestasi mahasiswa, memiliki sistem pembinaan kemahasiswaan yang aktif dan berorientasi prestasi, serta berperan dalam meningkatkan citra dan daya saing universitas di tingkat nasional maupun internasional.	Persen = $(\frac{a}{b}) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Mengikuti Kompetisi b = Jumlah Mahasiswa Aktif	1. Jumlah Mahasiswa Mengikuti Kompetisi 2. Jumlah Mahasiswa Aktif	1. Pelaksanaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi/lomba, baik akademik maupun non-akademik. 2. Program pembinaan dan pelatihan mahasiswa berprestasi oleh bidang kemahasiswaan. 3. Kegiatan seleksi internal mahasiswa untuk lomba nasional/internasional. 4. Pendataan dan pelaporan prestasi serta keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Kompetisi: Akademik (debat, karya ilmiah, riset, inovasi, lomba bidang studi), Non-akademik (seni, olahraga, keagamaan, kepemimpinan, kewirausahaan). Berdasarkan Tingkat Penyelenggaraan: Internal universitas, Nasional, Internasional.	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.2.3.2.1.3	Persentase mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti bimbingan karir	Persen	Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir yang mengikuti bimbingan karir adalah total mahasiswa aktif tingkat akhir (minimal semester 7 untuk jenjang S1 atau setara) yang berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan dan pengembangan karir yang diselenggarakan oleh Pusat Karir	Semakin banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti kegiatan bimbingan karir, semakin menunjukkan bahwa universitas memiliki kesadaran dan sistem pembinaan karir yang kuat,	Persen = $(\frac{a}{b}) \times 100\%$ c =total jumlah mahasiswa tingkat akhir (semester 7 atau 8) a = Jumlah Peserta Bimbingan Karir	1. Jumlah Peserta Bimbingan Karir Universitas 2. Jumlah Peserta Bimbingan Karir Fakultas	1. Pelaksanaan pelatihan dan workshop karir (penyusunan CV, interview, branding diri). 2. Program bimbingan karir dan konseling mahasiswa tingkat akhir.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Jenis Kegiatan Karir: Pelatihan dan workshop karir, Konseling karir dan mentoring, Job Fair dan rekrutmen kampus, Seminar	Perguruan Tinggi (UPT Karir), Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			Universitas, Fakultas, atau unit terkait pada tahun berjalan.	berkomitmen untuk memperpendek masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, dan mendukung pencapaian indikator kinerja lulusan siap kerja (employability).	Universitas b = Jumlah Peserta Bimbingan Karir Fakultas		3. Penyelenggaraan Job Fair, rekrutmen kampus, atau pameran kerja. 4. Seminar karir dan pelatihan kewirausahaan mahasiswa.			karir dan motivasi kerja, Program kewirausahaan mahasiswa.		
IKSK-U.2132.2.3.2.1.4	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOEFL >450	Persen	Persentase Mahasiswa/Lulusan yang Memperoleh Nilai TOEFL >450 adalah ukuran proporsi mahasiswa aktif atau lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang memperoleh skor TOEFL di atas 450, dibandingkan dengan total peserta tes TOEFL yang mengikuti ujian dalam tahun berjalan.	Semakin tinggi persentase mahasiswa atau lulusan yang memperoleh nilai TOEFL >450, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil meningkatkan kemampuan bahasa asing dan literasi global sivitas akademika, memiliki program pembinaan bahasa yang efektif dan terukur, serta mendukung strategi internasionalisasi dan kesiapan daya saing global lulusan.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa/Lulusan dengan Nilai TOEFL >450 b = Jumlah Total Mahasiswa/Lulusan Mengikuti Tes TOEFL	1. Jumlah Mahasiswa/Lulusan dengan Nilai TOEFL >450 2. Jumlah Total Mahasiswa/Lulusan Mengikuti Tes TOEFL	1. Penyelenggaraan tes TOEFL bagi mahasiswa dan calon lulusan melalui Pusat Bahasa Universitas. 2. Program pelatihan dan pembinaan TOEFL (TOEFL preparation class). 3. Program remedial atau intensif bahasa Inggris di tingkat fakultas. 4. Kegiatan asesmen kemampuan bahasa asing mahasiswa akhir. 5. Kerja sama dengan lembaga sertifikasi bahasa Inggris eksternal 6. Pendataan hasil tes TOEFL oleh Pusat Bahasa dan pelaporan tahunan ke universitas.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Nilai Kategori: 451–500 = kompetensi menengah, 501–550 = kompetensi baik, 550 = kompetensi unggul.	Perguruan Tinggi (UPT Bahasa), Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.2.3.2.1.5	Persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh nilai TOAFL >450	Persen	Persentase Mahasiswa/Lulusan yang Memperoleh Nilai TOAFL >450 merupakan ukuran proporsi mahasiswa aktif atau lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang berhasil mendapatkan skor TOAFL (Test of Arabic as a Foreign Language) di atas 450, dibandingkan dengan total mahasiswa/lulusan yang mengikuti ujian TOAFL pada tahun berjalan.	Semakin tinggi persentase mahasiswa/lulusan yang memperoleh skor TOAFL >450, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Arab akademik dan keagamaan mahasiswa/lulusan, memiliki program pembinaan bahasa Arab yang efektif dan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian profil lulusan yang unggul dalam literasi keislaman dan komunikasi global.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa/Lulusan dengan Nilai TOAFL >450 b = Jumlah Total Mahasiswa/Lulusan Mengikuti Tes TOAFL	1. Jumlah Mahasiswa/Lulusan dengan Nilai TOAFL >450 2. Jumlah Total Mahasiswa/Lulusan Mengikuti Tes TOAFL	1. Pelaksanaan tes TOAFL resmi di lingkungan universitas oleh Pusat Bahasa Arab. 2. Program pelatihan dan pembinaan bahasa Arab (Arabic Intensive Course). 3. Kelas persiapan TOAFL untuk mahasiswa tingkat akhir. 4. Kegiatan asesmen kompetensi bahasa Arab calon wisudawan. 5. Kerja sama dengan lembaga sertifikasi bahasa Arab nasional/internasional. 6. Pendataan hasil tes TOAFL oleh Pusat Bahasa dan pelaporan tahunan ke LPM dan Biro Akademik.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Nilai Kompetensi: 451–500 = menengah, 501–550 = baik, 550 = unggul.	Perguruan Tinggi (UPT Bahasa), Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.3.2.16	jumlah kegiatan bimbingan karir bagi mahasiswa	jumlah	Jumlah kegiatan bimbingan karir bagi mahasiswa merupakan total program, pelatihan, atau kegiatan pembinaan karir (pelatihan persiapan kerja, workshop CV, Job fair kampus, konseling karir, kegiatan Pusat karir, dll) yang diselenggarakan oleh Universitas melalui pusat karir (Career Development Center), Fakultas, atau unit kerja terkait dalam satu tahun pelaporan.	Semakin banyak kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan, semakin menunjukkan bahwa universitas memiliki komitmen tinggi terhadap pembinaan karir dan penguatan employability mahasiswa, berhasil membangun jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga karir, serta mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di bidang pengembangan karir.	Jumlah = (a + b) Keterangan: a = Jumlah Kegiatan Bimbingan Karir di Tingkat Universitas b = Jumlah Kegiatan Bimbingan Karir di gkat Fakultas/Prodi	1. Jumlah Kegiatan Bimbingan Karir di Tingkat Universitas 2. Jumlah Kegiatan Bimbingan Karir di Tingkat Fakultas/Prodi	1. Pelatihan persiapan kerja dan pelatihan soft skills. 2. Workshop pembuatan CV, portofolio, dan wawancara kerja. 3. Pelaksanaan Job Fair kampus dan rekrutmen terbuka. 4. Konseling karir individu atau kelompok oleh Pusat Karir. 5. Seminar karir, talkshow, dan mentoring bersama alumni. 6. Program kolaborasi karir dengan dunia industri dan lembaga eksternal. 7. Pendataan dan pelaporan kegiatan karir tahunan oleh fakultas dan Pusat Karir.	jumlah	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Kegiatan: Pelatihan dan workshop karir, konseling karir, job fair atau rekrutmen terbuka, seminar karir dan talkshow inspiratif, kegiatan kewirausahaan dan magang industri.	Perguruan Tinggi (UPT Karir), Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.3.2.17	Jumlah kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada mahasiswa	jumlah	Jumlah Kegiatan Pembinaan Soft Skills kepada Mahasiswa adalah ukuran banyaknya program, pelatihan, atau kegiatan pembinaan non- akademik yang diselenggarakan oleh Universitas melalui Pusat Pengembangan Mahasiswa, Pusat Karir, Fakultas, atau lembaga kemahasiswaan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan lunak (soft skills) mahasiswa.	Semakin beragam dan berkelanjutan kegiatan soft skills yang dilakukan, semakin kuat pula karakter, kepercayaan diri, dan kesiapan sosial mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja maupun masyarakat. Rendahnya angka kegiatan menunjukkan bahwa fungsi pembinaan non-akademik belum optimal, dan perlu diintegrasikan lebih erat dengan kegiatan akademik serta kemitraan eksternal.	Jumlah = (a + b) Keterangan: a = Jumlah Kegiatan Soft Skills di Tingkat Universitas b = Jumlah Kegiatan Soft Skills di Tingkat Fakultas/Prodi	1. Jumlah Kegiatan Soft Skills di Tingkat Universitas 2. Jumlah Kegiatan Soft Skills di Tingkat Fakultas/Prodi	1. Pelatihan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa, 2. Workshop etika profesi dan kerja tim, 3. Seminar motivasi dan pengembangan diri, 4. Kegiatan pelatihan berbasis nilai-nilai keislaman, 5. Program mentoring karier atau coaching mahasiswa, 6. Kolaborasi pembinaan soft skills dengan mitra eksternal.	jumlah	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Kegiatan: pelatihan, workshop, diklat, seminar, mentoring.	Perguruan Tinggi (UPT Karir), Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.3.2.18	Jumlah Kegiatan Pengembangan instrumen tes yang sesuai untuk mahasiswa agar dapat bekerja di lembaga nasional dan internasional ->	jumlah	Indikator ini menggambarkan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh universitas melalui program studi, fakultas, atau unit penunjang akademik dalam mengembangkan instrumen tes kompetensi dan keterampilan mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja nasional maupun internasional.	Nilai indikator yang tinggi menandakan bahwa universitas telah aktif melakukan pengembangan dan pembaruan instrumen asesmen mahasiswa, baik secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan lembaga sertifikasi profesi, industri, dan institusi internasional.	Jumlah = Total kegiatan pengembangan instrumen tes yang dilaksanakan dalam satu tahun.	1. Total kegiatan pengembangan instrumen tes yang dilaksanakan dalam satu tahun.	1. Workshop penyusunan instrumen tes kompetensi mahasiswa, 2. Pelatihan pengembangan asesmen berbasis SKKNI, 3. Validasi dan uji coba instrumen asesmen mahasiswa, 4. Pengembangan computer-based test untuk seleksi kerja atau sertifikasi,	jumlah	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan jenis tes: tertulis, praktik, lisan, computer-based test. Berdasarkan penyelenggara: universitas, fakultas, atau kerja sama eksternal dengan lembaga nasional/internasional.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.2.3.2.19	presentase prodi yang melakukan pengembangan kurikulum dengan reviewer internasional	Persen	Indikator ini mengukur proporsi program studi (prodi) di lingkungan Universitas yang melibatkan reviewer internasional dalam proses pengembangan atau peninjauan kurikulumnya. Reviewer internasional didefinisikan sebagai individu atau lembaga dari institusi luar negeri, seperti perguruan tinggi, lembaga riset, organisasi profesional, atau perusahaan multinasional, yang memiliki afiliasi aktif dengan institusi pendidikan atau riset internasional, memiliki rekam jejak akademik atau kepakaran di tingkat global, dan terlibat secara resmi dalam proses review kurikulum, dibuktikan dengan surat undangan, berita acara, atau laporan kegiatan.	Nilai indikator yang tinggi menunjukkan bahwa universitas berhasil membangun kolaborasi internasional yang bermakna dalam peningkatan mutu kurikulum dan relevansi pembelajaran. Keterlibatan reviewer internasional tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memperluas eksposur prodi terhadap tren dan kebutuhan global, serta membuka peluang akreditasi internasional dan kemitraan riset.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Prodi Melibatkan Reviewer Internasional b = Jumlah Total Prodi	1. Jumlah Prodi Melibatkan Reviewer Internasional 2. Jumlah Total Prodi	1. Workshop atau Focus Group Discussion (FGD) pengembangan kurikulum yang menghadirkan reviewer luar negeri, 2. Konsultasi kurikulum daring/luring dengan pakar internasional, 3. Kerja sama kurikulum dengan universitas mitra luar negeri, 4. Kegiatan pendampingan kurikulum menuju akreditasi internasional.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Reviewer: individu akademisi, lembaga profesional, perusahaan multinasional. Berdasarkan Bentuk Kegiatan: review meeting, konsultasi kurikulum, validasi dokumen, pendampingan akreditasi.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.2.3.2.20	Persentase mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional dan internasional	Persen	Indikator ini menggambarkan jumlah mahasiswa UIN yang mengikuti program magang atau penempatan kerja profesional di lembaga nasional dan internasional pada tahun berjalan (Januari–Desember). Yang dimaksud dengan lembaga nasional meliputi instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta nasional, organisasi profesi, maupun lembaga non-profit berbadan hukum di Indonesia, sedangkan lembaga internasional mencakup organisasi, perusahaan, dan institusi asing baik di luar negeri maupun yang memiliki kantor/perwakilan resmi di Indonesia.	Nilai indikator yang tinggi mencerminkan efektivitas program link and match antara universitas dengan dunia kerja, sekaligus menunjukkan tingginya relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri dan institusi profesional. Peningkatan jumlah mahasiswa magang di lembaga nasional dan internasional menandakan bahwa universitas berhasil memperluas jejaring kerja sama, memperkuat implementasi MBKM, dan memfasilitasi transisi mahasiswa ke dunia kerja.	Jumlah = $(a + b) / c$ c = Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir (semester 7/8 yang wajib magang) yang aktif di tahun berjalan a = Mahasiswa magang di lembaga nasional b = Mahasiswa magang di lembaga internasional	1. Mahasiswa magang di lembaga nasional 2. Mahasiswa magang di lembaga internasional	1. Program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), 2. Kegiatan penempatan magang fakultas di mitra kerja nasional/internasional, 3. Kerja sama universitas dengan industri atau lembaga profesional untuk magang mahasiswa, 4. Pendataan mahasiswa magang oleh Pusat Karir atau Fakultas.	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan Skema Program: Magang akademik (bagian dari kurikulum), magang profesional (penempatan kerja pasca kuliah), magang MBKM (di bawah koordinasi universitas).	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.3.2.2.1	persentase lulusan yang bekerja di lembaga nasional dan internasional	Persen	Indikator ini mengukur proporsi lulusan Universitas yang telah memperoleh pekerjaan tetap atau kontrak kerja di lembaga nasional maupun internasional pada periode tahun berjalan, berdasarkan hasil tracer study yang valid.	Semakin tinggi persentase lulusan yang bekerja di lembaga nasional dan internasional, semakin menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi, etika kerja, dan kualitas profesional yang diakui oleh pasar kerja.	$\text{Persentase} = \frac{(a+b)}{c} \times 100\%$ a= Jumlah lulusan bekerja di lembaga nasional b= Jumlah lulusan bekerja di lembaga internasional c= Jumlah lulusan yang merespon tracer study	1. Jumlah lulusan bekerja di lembaga nasional 2. Jumlah lulusan bekerja di lembaga internasional 3. Jumlah lulusan yang merespon tracer study	1. Pelaksanaan tracer study tahunan oleh universitas, 2. Pendataan dan verifikasi lulusan bekerja oleh Pusat Karir atau fakultas/ 3. Kerja sama dengan instansi pengguna lulusan dalam pendataan alumni, 4. Pengumpulan dokumen pendukung (surat keterangan bekerja, kontrak kerja, laporan tracer).	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Lembaga: nasional dan internasional. Berdasarkan Jenis Pekerjaan: sektor pemerintahan, pendidikan, industri, swasta, non-profit.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.2.3.2.2.2	persentase mahasiswa yang mengikuti program pelatihan bahasa (Inggris/Arab/asing lainnya)	Persen	Indikator ini menggambarkan proporsi mahasiswa program sarjana (S1) yang aktif mengikuti kegiatan peningkatan kemampuan bahasa asing pada tahun berjalan dengan program pelatihan bahasa mencakup kegiatan yang diselenggarakan oleh universitas, fakultas, atau unit khusus (Pusat Bahasa), berupa kursus intensif, pelatihan, workshop, atau kelas tambahan dalam bahasa Inggris, Arab, maupun bahasa asing lainnya.	Semakin tinggi persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan bahasa, semakin menunjukkan bahwa universitas berhasil membangun budaya akademik yang berorientasi internasional dan komunikatif. Capaian ini juga mencerminkan efektivitas program pengembangan kompetensi global mahasiswa, yang menjadi bagian penting dari strategi internasionalisasi kampus.	$\text{Persen} = \frac{a}{b} \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa mengikuti pelatihan bahasa b = Jumlah total mahasiswa S1	1. Jumlah mahasiswa mengikuti pelatihan bahasa 2. Jumlah total mahasiswa S1	1. Pelaksanaan kursus intensif bahasa Inggris/Arab oleh Pusat Bahasa, 2. Workshop peningkatan kemampuan bahasa asing di fakultas atau unit bahasa, 3. Kelas tambahan persiapan TOEFL, TOAFL, IELTS, dll.	Persen	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Bahasa: Inggris, Arab, Mandarin, Jepang, Prancis, dan lainnya. Berdasarkan Penyelenggara: Universitas (Pusat Bahasa), Fakultas, atau kerja sama eksternal. Berdasarkan Bentuk Kegiatan: kursus intensif, kelas reguler, workshop, pelatihan sertifikasi bahasa.	Perguruan Tinggi	Ya
SK-U.2132.2.3.3	Menguatnya peran mahad dalam membangun akhlak dan karakter mahasiswa											
IKSK-U.2132.2.3.3.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>ma'had</i>	Orang	Indikator ini mengukur jumlah mahasiswa UIN yang mengikuti program <i>Ma'had</i> (<i>ma'had al-jami'ah</i>), yaitu kegiatan pembinaan karakter, dan spiritualitas..	Semakin besar jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>Ma'had</i> , semakin kuat pelaksanaan program pembinaan akhlak dan penguatan bahasa di lingkungan universitas. Indikator ini juga mencerminkan komitmen universitas terhadap integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran dan pembentukan kepribadian mahasiswa.	$\text{Jumlah} = \frac{\text{Total mahasiswa peserta program Ma'had}}{\text{dalam satu tahun}}$	1. Total mahasiswa peserta program <i>Ma'had</i> dalam satu t	1. Program pembinaan karakter dan keislaman di <i>Ma'had</i> , 2. Pelatihan kepemimpinan dan etika mahasiswa <i>Ma'had</i> , 3. Program tahsin, tahfidz, dan kajian keagamaan mahasiswa baru.	Orang	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Program: pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, pelatihan kepemimpinan.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.3.3.2	Jumlah program pembinaan karakter dan budaya berbahasa yang diselenggarakan Ma'had	jumlah	Indikator ini mengukur jumlah program terstruktur yang dilaksanakan oleh Ma'had al-Jami'ah dalam satu tahun akademik sebagai bagian dari kegiatan pembinaan karakter keislaman dan penguatan budaya berbahasa bagi mahasiswa. Program pembinaan karakter dan budaya berbahasa mencakup berbagai kegiatan rutin atau insidental yang bertujuan untuk membiasakan penggunaan bahasa asing (Arab, Inggris, atau lainnya) dalam kehidupan sehari-hari, serta menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, disiplin, kepemimpinan, dan etika sosial.c/: langgunge day, leadership camp, halaqah karakter, cultural day, daily conversation session (kegiatan untuk pembiasaaan penggunaan bahasa selain tes, sertifikasi yang menjadi tusi UPT Bahasa)	Semakin banyak kegiatan pembinaan karakter dan budaya berbahasa yang dilaksanakan, semakin menunjukkan komitmen universitas terhadap pengembangan karakter islami, kompetensi bahasa, dan integrasi nilai moral dalam kehidupan kampus. Kegiatan ini juga menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan lingkungan kampus yang religius, komunikatif, dan berwawasan global.	Jumlah = (a + b) Keterangan: a = Jumlah kegiatan pembinaan karakter b = Jumlah kegiatan budaya berbahasa	1. Jumlah kegiatan pembinaan karakter 2. Jumlah kegiatan budaya berbahasa	1. Language Day atau kegiatan harian pembiasaan bahasa Arab dan Inggris, 2. Leadership Camp dan pelatihan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam, 3. Halaqah Karakter atau kajian pembinaan akhlak, 4. Cultural Day dan kegiatan apresiasi budaya lintas bangsa, 5. Conversation Class atau daily speaking session yang difasilitasi Ma'had, 6. Program pembiasaan religius seperti dzikir pagi, mentoring, dan pelatihan karakter	jumlah	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Program: pembinaan karakter, pembinaan bahasa, kegiatan budaya keislaman. Berdasarkan Frekuensi: kegiatan rutin (harian/mingguan) dan kegiatan periodik (semesteran/tahunan).	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.2.3.3.3	Jumlah modul, kurikulum, atau panduan pembinaan yang distandardisasi dan diterapkan mahad	jumlah	Indikator ini mengukur jumlah dokumen pembinaan mahasiswa yang telah disusun, distandardisasi, dan diterapkan oleh Ma'had al-Jami'ah dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter dan penguatan bahasa.	Nilai indikator yang tinggi menunjukkan bahwa Ma'had telah memiliki sistem pembinaan yang terdokumentasi dengan baik dan terstandar. Hal ini menandakan adanya penguatan tata kelola pembinaan mahasiswa dan peningkatan profesionalitas dalam pelaksanaan kegiatan karakter dan kebahasaan.	Jumlah = Total modul, kurikulum, atau panduan pembinaan mahasiswa yang digunakan secara resmi oleh Ma'had dalam satu tahun.	1. Total modul, kurikulum, atau panduan pembinaan mahasiswa yang digunakan secara resmi oleh Ma'had dalam satu tahun.	1. Penyusunan dan validasi modul pembinaan karakter mahasiswa, 2. Pengembangan kurikulum pembinaan bahasa Arab dan Inggris di Ma'had, 3. Revisi atau penyempurnaan panduan kegiatan Ma'had al-Jami'ah, 4. Workshop dan rapat kerja penyusunan standar pembinaan Ma'had.	jumlah	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Dokumen: modul pembinaan karakter, modul bahasa, panduan kegiatan Ma'had. Berdasarkan Status Dokumen: dokumen baru, dokumen hasil revisi/penyempurnaan, dokumen aktif yang digunakan.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.2.3.3.4	Jumlah kerja sama Ma'had dengan lembaga terkait kegiatan penguatan karakter dan BAhasa Asing (pesantren, lembaga pendidikan Islam, lembaga pembinaan mental).	persen	Indikator ini mengukur jumlah kerja sama aktif yang dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah dengan lembaga eksternal dalam rangka pembinaan karakter dan pengembangan kemampuan bahasa asing (Arab, Inggris, dan lainnya) bagi mahasiswa. yang dibuktikan dengan MOU/MOA dan dokumentasi kegiatan	Capaian indikator yang tinggi menunjukkan bahwa Ma'had telah berhasil membangun ekosistem pembinaan kolaboratif dengan lembaga eksternal yang relevan. Hal ini mencerminkan penguatan fungsi Ma'had sebagai pusat pembinaan karakter dan bahasa yang terbuka terhadap kerja sama dan pertukaran praktik baik.	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama aktif Ma'had b = Jumlah total kerja sama Ma'had	1. Jumlah kerja sama aktif Ma'had 2. Jumlah total kerja sama Ma'had	1. Penandatanganan MoU/MoA antara Ma'had dan lembaga mitra, 2. Pelaksanaan program bersama (pelatihan, pendampingan, pertukaran kegiatan pembinaan), 3. Kegiatan kunjungan studi, kolaborasi pembinaan, atau pelatihan bahasa bersama mitra eksternal.	persen	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Jenis Lembaga Mitra: pesantren, lembaga pendidikan Islam, lembaga pembinaan mental, lembaga bahasa asing, universitas mitra. Berdasarkan Jenis Program: pembinaan karakter, penguatan bahasa, kolaborasi pelatihan,	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
										program pertukaran pembina.		
IKSK-U.2132.2.3.3.5	Jumlah mahasiswa yang hafal Alquran: a < JUZ AMMA; b.< 5 juz; c. 30 juz	orang	Indikator ini menggambarkan jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an, sebagai wujud implementasi pembinaan karakter Qur'ani dan spiritualitas keislaman di perguruan tinggi. Program ini biasanya dilaksanakan melalui Ma'had al-Jami'ah, atau Unit Pembinaan Al-Qur'an yang berfungsi menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, dan integritas melalui aktivitas tahfidz.	Semakin tinggi jumlah mahasiswa yang hafal Al-Qur'an, semakin kuat peran universitas dalam membangun generasi Qur'ani yang berkarakter, berakhlak mulia, dan memiliki kedalaman spiritual. Peningkatan capaian ini menunjukkan keberhasilan program Ma'had atau lembaga tahfidz dalam menciptakan lingkungan akademik yang religius dan berorientasi pada pembinaan akhlak.	Jumlah = (a+b+c) a= Jumlah hafal < JUZ AMMA b= Jumlah hafal < 5 juz c= Jumlah hafal 30 juz	1. Jumlah hafal < JUZ AMMA 2. Jumlah hafal < 5 juz 3. Jumlah hafal 30 juz	1. Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah, 2. Ujian atau tasmii' tahfidz mahasiswa, 3. Pembinaan dan bimbingan hafalan (halaqah/kelas tahfidz), 4. Sertifikasi hafalan Al-Qur'an dari Ma'had atau lembaga pembina Al-Qur'an.	orang	Tahunan	Berdasarkan Jumlah Hafalan: juz amma, <5 juz, 30 juz.	Perguruan Tinggi	Tidak
SK-K.2132.2.8.4	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam											
IKSK-K.2132.2.8.4.1	Nilai sarana dan prasarana PTKI	Nilai	Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan sivitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna layanan) terhadap kualitas sarana dan prasarana (sarpras) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Nilai ini diperoleh dari hasil survey kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara periodik dan diukur menggunakan skala Likert 1–5	Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna kampus merasa puas terhadap kualitas sarana dan prasarana, baik dari sisi fungsionalitas maupun kenyamanan penggunaan. Peningkatan skor dari tahun ke tahun menggambarkan adanya peningkatan layanan, pemeliharaan, dan pengelolaan fasilitas kampus yang efektif.	Nilai = (a+b+c)/d a= Skor kepuasan mahasiswa b= Skor kepuasan dosen c= Skor kepuasan tenaga kependidikan d= Jumlah responden	1. Skor kepuasan mahasiswa 2. Skor kepuasan dosen 3. Skor kepuasan tenaga kependidikan 4. Jumlah responden	1. Pelaksanaan survei kepuasan pengguna sarana dan prasarana, 2. Hasil survei sarpras per kelompok responden, 3. Rapat evaluasi sarpras berdasarkan hasil survei, 4. Penyusunan laporan hasil survei kepuasan dan rekomendasi perbaikan, 5. Tindak lanjut perbaikan sarana dan prasarana.	Nilai	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Kelompok Responden: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna umum. Berdasarkan Jenis Sarpras: ruang akademik, laboratorium, perpustakaan, fasilitas ibadah, fasilitas mahad, fasilitas digital.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.2.8.4.2	Nilai sarana dan prasarana Prodi PTKI	Nilai	Indikator ini mengukur tingkat kualitas sarana dan prasarana (sarpras) yang dimiliki oleh Program Studi (Prodi) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), berdasarkan hasil survey kepuasan pengguna dan/atau penilaian dalam akreditasi program studi.	Semakin tinggi nilai sarana dan prasarana prodi, semakin menunjukkan bahwa fasilitas akademik, laboratorium, ruang belajar, dan infrastruktur pendukung telah memadai dan dirasakan bermanfaat	Nilai = (a+b+c)/d a= Skor kepuasan mahasiswa b= Skor kepuasan dosen c= Skor kepuasan tenaga kependidikan	1. Skor kepuasan mahasiswa 2. Skor kepuasan dosen 3. Skor kepuasan tenaga kependidikan 4. Jumlah	1. Pelaksanaan survei kepuasan pengguna sarpras prodi (mahasiswa, dosen, tendik) 2. Evaluasi internal prodi terhadap aspek sarpras dalam borang akreditasi, 3. Rapat tindak lanjut hasil	Nilai	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Kelompok Responden: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
				oleh sivitas akademika. Nilai tinggi (mendekati 5) mencerminkan mutu pengelolaan sarpras yang baik dan sesuai standar akreditasi nasional.	d= Jumlah responden	responden	survei dan rekomendasi perbaikan, 4. Penyusunan laporan mutu tahunan sarpras.					
IKSK-K.2132.2.8.4.3	Persentase prodi yang memiliki fasilitas layanan pendidikan berbasis gender dan inklusif	Persen	Indikator ini mengukur proporsi program studi (prodi) di lingkungan UIN SMH Banten yang memiliki fasilitas layanan pendidikan berbasis gender dan inklusif, yaitu fasilitas yang mendukung kesetaraan akses, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh sivitas akademika tanpa diskriminasi berdasarkan gender, kondisi fisik, maupun latar sosial.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa UIN SMH Banten telah secara nyata membangun lingkungan pendidikan yang ramah gender dan inklusif, mendukung hak-hak penyandang disabilitas, serta menciptakan ruang belajar yang aman dan setara.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah laboratorium yang memenuhi standar b = Jumlah total laboratorium	1. Jumlah laboratorium yang memenuhi standar 2. Jumlah total laboratorium	1. Pendataan dan pemetaan fasilitas pendidikan pada setiap prodi, 2. Pemeriksaan kelayakan fasilitas ramah gender dan inklusif, 3. Pemeliharaan dan pengadaan fasilitas pendukung akses disabilitas. 4. Penambahan atau penyesuaian fasilitas terpisah untuk laki-laki dan perempuan, 5. Penyediaan dan pemasangan rambu/informasi layanan inklusif.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Fasilitas: akses disabilitas, fasilitas gender, fasilitas pendukung kelompok rentan, informasi inklusif.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.2.8.4.4	Ketersediaan Unit Layanan Disabilitas (ULD)	ada/Tidak	Indikator ini mengukur tingkat ketersediaan dan keberfungsian Unit Layanan Disabilitas (ULD) di lingkungan UIN SMH Banten, yaitu unit khusus yang dibentuk secara resmi untuk memberikan layanan akademik dan nonakademik yang inklusif, aksesibel, dan berkeadilan bagi sivitas akademika penyandang disabilitas baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan.	Ketersediaan ULD menunjukkan bahwa UIN SMH Banten telah memiliki komitmen kelembagaan terhadap pendidikan inklusif dan kesetaraan akses bagi seluruh sivitas akademika, termasuk penyandang disabilitas.	Status Ketersediaan ULD = Ketersediaan ULD di Lingkungan Universitas	1. Ketersediaan ULD di Lingkungan Universitas	1. Penyusunan dan penerbitan SK pembentukan ULD, 2. Penyusunan program kerja dan SOP layanan inklusif, 3. Pelaksanaan pendampingan akademik dan nonakademik bagi mahasiswa disabilitas.	ada/Tidak	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Status: belum tersedia, tersedia (baru dibentuk), tersedia dan aktif (berfungsi penuh).	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.8.4.5	Persentase Laboratorium yang Memenuhi Fasilitas Sesuai Standar	Persen	Indikator ini mengukur tingkat kesesuaian fasilitas laboratorium di lingkungan UIN SMH Banten dengan standar sarana dan prasarana pendidikan yang berlaku, baik standar nasional, standar akreditasi, maupun standar internal perguruan tinggi keagamaan Islam.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa infrastruktur laboratorium telah memenuhi standar kelayakan dan mutu yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Indikator ini juga berfungsi sebagai parameter kesiapan akademik fakultas dan prodi dalam menghadapi akreditasi dan audit mutu internal.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah laboratorium yang memenuhi standar b = Jumlah total laboratorium	1. Jumlah laboratorium yang memenuhi standar 2. Jumlah total laboratorium	1. Audit kelayakan laboratorium berdasarkan standar nasional dan internal, 2. Inventarisasi dan verifikasi fasilitas laboratorium, 3. Pemeliharaan dan pengadaan sarana laboratorium, 4. Evaluasi dan pelaporan mutu sarpras laboratorium.	Persen	Setiap akhir tahun akademik	Berdasarkan Acuan Standar: Permendikbud 24/2007, BAN-PT/LAM, dan standar internal PTKIN.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.2.8.4.6	Persentase luas ruang terbuka hijau	Persen	Indikator ini mengukur proporsi luas area ruang terbuka hijau (RTH) terhadap total luas lahan universitas, sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan kampus yang sehat, berkelanjutan, dan ramah ekosistem. Ruang terbuka hijau (RTH) meliputi area kampus yang bervegetasi, seperti taman, halaman berumput, area pepohonan, kebun, atau jalur hijau, yang berfungsi sebagai ruang resapan air, penghasil oksigen, dan area rekreasi ekologis bagi sivitas akademika.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa universitas memiliki komposisi lahan yang seimbang antara bangunan dan area hijau, serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kenyamanan kampus.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Nlkh (Luas Ruang Terbuka Hijau) b = Nll (Luas Lahan)	1. Nlkh (Luas Ruang Terbuka Hijau) 2. Nll (Luas Lahan)	1. Pemutakhiran data luas lahan dan area hijau, 2. Pemeliharaan taman dan jalur pepohonan, 3. Penataan dan perluasan area hijau kampus, 4. Pengawasan pemanfaatan lahan agar tetap mempertahankan proporsi RTH.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis RTH: taman, kebun, pepohonan, halaman rumput, dan jalur hijau.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.2.8.4.7	Persentase kesesuaian sarpras perpustakaan dengan standar akreditasi perpustakaan/SNP (Peraturan Perpustnas No. 5 Tahun 2024 (SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi))	Persen	Indikator ini mengukur tingkat kesesuaian sarana dan prasarana (sarpras) perpustakaan di lingkungan UIN SMH Banten dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpustnas) Nomor 5 Tahun 2024.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa perpustakaan universitas dan fakultas telah memiliki fasilitas yang memenuhi standar nasional, baik dalam hal ruang, peralatan, maupun kenyamanan pengguna. Capaian ini mencerminkan dukungan optimal sarpras terhadap layanan akademik dan penelitian, serta kesiapan perpustakaan untuk memperoleh akreditasi dengan predikat baik atau unggul.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah komponen sarpras sesuai standar b = Jumlah total komponen standar	1. Jumlah komponen sarpras sesuai standar 2. Jumlah total komponen standar	1. Pendataan dan evaluasi kondisi sarpras perpustakaan sesuai SNP, 2. Pemeliharaan dan pengadaan sarana perpustakaan, 3. Penyesuaian fasilitas fisik agar ramah pengguna dan disabilitas, 4. Koordinasi pembaruan fasilitas teknologi informasi perpustakaan, 5. Penyusunan laporan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut peningkatan sarpras.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Aspek Penilaian: ruang fisik, peralatan, aksesibilitas, TIK, keamanan, dan kenyamanan. Berdasarkan Status Pemenuhan: sesuai standar, sebagian sesuai, belum sesuai.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									Level Estimasi	Akses Umum
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi			
IKSK-U.2132.2.8.4.8	Persentase ruang pembelajaran yang didukung sarana TIK standar	Persen	Indikator ini mengukur tingkat ketersediaan dan kelayakan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di ruang pembelajaran, baik ruang kelas maupun laboratorium, di lingkungan UIN SMH Banten.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa universitas telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur pembelajaran digital yang merata dan memadai, mendukung sistem pembelajaran hybrid, e-learning, dan digitalisasi akademik.	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah ruang pembelajaran memenuhi standar TIK b = Jumlah seluruh ruang pembelajaran	1. Jumlah ruang pembelajaran memenuhi standar TIK 2. Jumlah seluruh ruang pembelajaran	1. Inventarisasi dan pendataan fasilitas TIK di seluruh ruang pembelajaran, 2. Pengadaan atau pembaruan perangkat TIK (komputer, proyektor, jaringan, dan sistem audio), 3. Pemeliharaan rutin dan perbaikan fasilitas TIK di ruang kelas, 4. Peningkatan akses jaringan internet dan sistem Wi-Fi kampus.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Aspek Penilaian: ruang fisik, peralatan, aksesibilitas, TIK, Berdasarkan Status Pemenuhan: sesuai standar, sebagian sesuai, belum sesuai.	perguruan Tinggi	Tidak	
IKSK-U.2132.2.8.4.9	Persentase perangkat TIK dalam kondisi laik fungsi	Persen	Indikator ini mengukur tingkat kelayakan operasional perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan UIN SMH Banten. Perangkat TIK yang dimaksud mencakup komputer/laptop, server, perangkat jaringan, dan perangkat presentasi (proyektor, layar digital, dan audio-visual) yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi universitas.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas perangkat TIK universitas dalam kondisi baik, siap digunakan, dan terpelihara dengan baik.	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah perangkat TIK laik fungsi b = Jumlah total perangkat TIK	1. Jumlah perangkat TIK laik fungsi 2. Jumlah total perangkat TIK	1. Inventarisasi dan verifikasi kondisi perangkat TIK universitas, 2. Pemeriksaan fisik dan pencatatan kondisi perangkat dalam laporan BMN, 3. Pemeliharaan, perbaikan, dan kalibrasi rutin perangkat TIK.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Perangkat: komputer/laptop, server, jaringan, perangkat presentasi. Berdasarkan Kondisi: laik fungsi, rusak ringan, rusak berat, tidak aktif.	Perguruan Tinggi	Tidak	
IKSK-U.2132.2.8.4.10	Persentase buku digital perpustakaan	Persen	Indikator ini mengukur proporsi koleksi buku dalam format digital (e- book) yang dimiliki atau dilanggan oleh Perpustakaan UIN SMH Banten dibandingkan dengan total koleksi judul buku perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun digital pada periode pelaporan tertentu.	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa perpustakaan telah berhasil mengintegrasikan koleksi digital secara signifikan, sehingga mendukung akses literasi informasi yang lebih luas, cepat, dan inklusif bagi sivitas akademika. Capaian ini mencerminkan kemajuan digitalisasi sumber belajar universitas sejalan dengan kebijakan transformasi pendidikan tinggi dan prinsip kampus cerdas (smart campus).	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah buku digital b = Jumlah total koleksi buku	1. Jumlah buku digital 2. Jumlah total koleksi buku	1. Pengadaan atau langganan koleksi e-book dan sumber digital, 2. Pemutakhiran data katalog digital di sistem perpustakaan, 3. Pengembangan repository dan portal e-library universitas.	Persen	Tahunan	Berdasarkan Jenis Koleksi: buku teks, referensi, jurnal, dan bahan ajar digital. Berdasarkan Kepemilikan: koleksi internal (milik UIN SMH Banten), koleksi langganan eksternal (platform digital nasional/internasional). Berdasarkan Akses: koleksi terbuka (open access) dan koleksi berlisensi (berbayar).	Perguruan Tinggi	Tidak	
IKSK-U.2132.2.8.4.11	Persentase pemenuhan standar sarana TIK perpustakaan	Persen	Persentase Pemenuhan Standar Sarana TIK Perpustakaan adalah ukuran tingkat keterpenuhan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dimiliki	Semakin tinggi persentase pemenuhan standar sarana TIK perpustakaan, semakin baik kualitas infrastruktur teknologi perpustakaan	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah Unsur	1. Ketersediaan komputer akses e-resources 2. Ketersediaan OPAC (Online	1. Pengadaan dan pemeliharaan sarana TIK perpustakaan 2. Pengembangan sistem otomatisasi perpustakaan	Persen	Tahunan	Berdasarkan tingkat keterpenuhan standar sarana TIK perpustakaan: 0–49% = Rendah	Perguruan Tinggi	Tidak	

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			perpustakaan UIN SMH Banten terhadap standar minimum yang ditetapkan dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP).	dalam menunjang kegiatan literasi digital, pencarian informasi akademik, serta efisiensi layanan pengguna.	Standar TIK yang Terpenuhi b = Jumlah Unsur Standar TIK	Public Access Catalog) 3 Ketersediaan jaringan internet	3 Penguatan infrastruktur jaringan dan bandwidth perpustakaan			50–74% = Sedang 75–99% = Baik 100% = Sangat Baik		

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.2.8.4.12	Jumlah akses koleksi elektronik/digital yang dimiliki perpustakaan	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah total akses terhadap koleksi elektronik (e-resources) yang dimiliki atau disediakan oleh perpustakaan UIN SMH Banten, baik yang dilanggan mandiri, melalui kerja sama atau konsorsium, maupun sumber terbuka (open access). Akses koleksi elektronik mencakup e-book, e-journal, database ilmiah, dan repositori digital yang dapat diakses oleh sivitas akademika dari dalam maupun luar kampus.	Semakin tinggi jumlah akses terhadap koleksi elektronik/digital, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan sumber daya digital perpustakaan oleh pengguna. Angka ini mencerminkan efektivitas layanan digital, keterjangkauan platform e-resources, serta relevansi koleksi terhadap kebutuhan pembelajaran dan penelitian sivitas akademika.	Jumlah Akses Koleksi Elektronik/Digital = Σ (Jumlah login/akses ke platform e-resources selama periode tertentu) Keterangan: a. Data akses dihitung dari log sistem (visitor log, statistik penggunaan e-resources, atau server analytics) dari semua platform yang dilanggan atau dikelola. b. Termasuk akses ke e-book, e-journal, database ilmiah, dan repositori digital. c. Satu "akses" dihitung per sesi pengguna unik.	1. Jumlah akses e-book 2. Jumlah akses e-journal 3. Jumlah akses database ilmiah 4. Jumlah akses repositori digital	1. Pengelolaan dan pemeliharaan sistem e-resources perpustakaan 2. Langganan dan kerja sama konsorsium e-resources 3. Pengembangan dan pemeliharaan repositori digital 4. Pemantauan statistik akses e-resources (usage analytics)	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis platform e-resources: E-book, E-journal, Database ilmiah, Repositori digital	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.2.8.4.13	Laboratorium yang tersertifikasi ISO	Tersertifikasi/Tidak Tersertifikasi	laboratorium di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang telah memperoleh sertifikat standar internasional ISO yang relevan dengan pengelolaan dan/atau layanan laboratorium (seperti ISO 9001, ISO/IEC 17025, atau standar ISO lainnya yang sesuai), yang dibuktikan dengan sertifikat resmi yang masih berlaku dan diterbitkan oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi	Semakin banyak laboratorium yang tersertifikasi ISO, semakin tinggi tingkat tata kelola mutu, kompetensi teknis, dan kepercayaan publik terhadap layanan laboratorium di UIN SMH Banten. Sertifikasi ISO menunjukkan bahwa laboratorium telah	Jumlah = Ketersediaan laboratorium dengan sertifikat ISO yang masih berlaku	1. Jumlah laboratorium dengan sertifikat ISO yang masih berlaku	1. Audit internal dan eksternal sistem manajemen laboratorium 2. Proses sertifikasi ISO oleh lembaga berwenang 3. Pembinaan dan peningkatan mutu laboratorium (implementasi standar ISO) 4. Pembaruan sertifikasi dan surveilans mutu	Tersertifikasi/Tidak tersertifikasi	Tahunan	Berdasarkan jenis laboratorium dan jenis standar sertifikasi: ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu, ISO/IEC 17025: Kompetensi Laboratorium Pengujian/Kalibrasi, ISO lainnya sesuai	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 2. Terbangunnya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, berbasis riset, dan berbasis outcome

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome,	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
				memenuhi standar internasional dalam aspek manajemen mutu, pengujian, kalibrasi, dan keselamatan kerja			berkala			bidang (mis. ISO 14001 untuk lingkungan)		

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan											
IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs		Indikator ini mengukur posisi atau peringkat UIN SMH Banten dalam pemeringkatan internasional Times Higher Education (THE) Impact Rankings, yang menilai kontribusi dan kinerja perguruan tinggi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Penilaian dilakukan berdasarkan data dan eviden yang dilaporkan oleh universitas dan diverifikasi oleh lembaga Times Higher Education pada tahun berjalan.	Semakin tinggi posisi (semakin kecil angka peringkat) menunjukkan semakin besar pengakuan internasional terhadap kontribusi UIN SMH Banten dalam mendukung pencapaian SDGs. Peringkat ini mencerminkan reputasi global universitas, kualitas tata kelola, riset, pengabdian, dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.	Peringkat resmi yang diterbitkan THE Impact SDGs.	1. Peringkat keseluruhan UIN SMH Banten pada THE Impact Rankings	1. Pengumpulan dan validasi data kinerja universitas berdasarkan indikator SDGs 2. Pelaporan data SDGs universitas ke platform Times Higher Education 3. Evaluasi hasil dan penyusunan strategi peningkatan posisi peringkat internasional 4. Kolaborasi dan publikasi kegiatan pendukung SDGs (pendidikan, penelitian, kemitraan, dan kebijakan institusional)	Peringkat	Tahunan	Berdasarkan kategori atau tema SDGs yang diukur: SDG 4: Quality Education, SDG 5: Gender Equality, SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions, SDG 17: Partnerships for the Goals	Internasional	Ya
SK-K.2132.3.4.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam											
IKSK-K.2132.3.4.1.1	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Persen	Persentase jurnal ilmiah yang dikelola oleh UIN SMH Banten yang telah memperoleh akreditasi nasional dari lembaga berwenang (seperti SINTA - Science and Technology Index) dengan peringkat minimal SINTA 3 (1-3). Indikator ini menggambarkan mutu, reputasi, dan keberterimaan jurnal secara nasional berdasarkan standar penilaian akreditasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi / BRIN.	Semakin tinggi persentase jurnal bereputasi nasional, semakin menunjukkan peningkatan mutu manajemen publikasi ilmiah di lingkungan UIN SMH Banten. Hal ini menandakan bahwa jurnal telah memenuhi standar kualitas nasional dalam hal manajemen editorial, kelayakan ilmiah, keterbukaan akses, dan tata kelola penerbitan.	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah jurnal terakreditasi nasional minimal SINTA 3 b = Jumlah total jurnal yang dikelola universitas	1. Jumlah jurnal terakreditasi nasional minimal SINTA 3 2. Jumlah total jurnal yang dikelola universitas	"1. Pengelolaan dan pengembangan jurnal ilmiah internal 2. Peningkatan kapasitas pengelola jurnal (pelatihan, workshop akreditasi) 3. Pengajuan akreditasi jurnal ke ARJUNA / SINTA 4. Evaluasi dan pemantauan status akreditasi jurnal secara berkala"	Persen	Tahunan	Berdasarkan peringkat akreditasi nasional: SINTA 1, SINTA 2, SINTA 3	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.3.4.1.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi	Persen	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang dihasilkan oleh sivitas akademika UIN SMH Banten (sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) yang telah memperoleh sitasi dari publikasi ilmiah lain pada periode tertentu. Publikasi bereputasi internasional mencakup karya ilmiah yang terindeks dalam Scopus, Web of Science (WoS), DOAJ, Google Scholar, atau basis data internasional lain yang diakui.	Semakin tinggi persentase publikasi yang disitasi, semakin besar pengaruh dan relevansi hasil penelitian UIN SMH Banten terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara global. Sitasi menunjukkan bahwa karya ilmiah tersebut digunakan atau dirujuk oleh peneliti lain, yang mencerminkan reputasi akademik dan dampak ilmiah dari publikasi	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah publikasi bereputasi internasional yang disitasi b = Jumlah total publikasi bereputasi internasional	1. Jumlah publikasi bereputasi internasional yang disitasi 2. Jumlah total publikasi bereputasi internasional	1. Produksi dan publikasi artikel ilmiah bereputasi internasional oleh dosen dan peneliti UIN SMH Banten 2. Pemantauan data sitasi dan profil penulis di basis data internasional (Scopus, WoS, Google Scholar) 3. Peningkatan kapasitas penulisan dan publikasi ilmiah bereputasi 4. Pengembangan kolaborasi riset	Persen	Tahunan	Berdasarkan sumber data atau indeksasi: Scopus Web of Science (WoS) DOAJ Google Scholar	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
				universitas di tingkat internasional.			internasional untuk memperluas dampak sitasi					
IKSK-K.2132.3.4.1.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh sivitas akademika UIN SMH Banten di jurnal internasional bereputasi (terindeks global seperti Scopus, Web of Science (WoS), atau setara) yang secara eksplisit atau implisit mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).	Semakin tinggi jumlah karya ilmiah berorientasi SDGs, semakin kuat kontribusi UIN SMH Banten terhadap upaya global dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Indikator ini menunjukkan relevansi riset akademik dengan isu-isu keberlanjutan, seperti kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender, energi bersih, perubahan iklim, dan kemitraan global.	Jumlah Karya Ilmiah Berorientasi SDGs = $\sum$ Publikasi Internasional Bereputasi yang Mendukung SDGs (dalam satu tahun)	1. Jumlah publikasi internasional bereputasi yang terkait SDGs 2. Jumlah total publikasi internasional bereputasi	1. Kegiatan penelitian dosen dan peneliti yang menghasilkan publikasi internasional bereputasi 2. Identifikasi dan tagging karya ilmiah berdasarkan relevansi dengan SDGs 3. Pelaporan publikasi berorientasi SDGs oleh LP2M 4. Kolaborasi riset internasional terkait tema-tema SDGs	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan kategori SDGs yang diwakili oleh publikasi: SDG 4 Quality Education SDG 5 Gender Equality SDG 7 Affordable and Clean Energy SDG 13 Climate Action SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions SDG 17 Partnership for the Goals	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.3.4.1.4	Rasio produktivitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	-	Indikator ini mengukur rata-rata jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh setiap dosen tetap UIN SMH Banten dalam satu tahun akademik. Rasio dihitung dengan membandingkan jumlah total publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh dosen tetap dengan jumlah dosen aktif pada tahun yang sama.	Nilai rasio menunjukkan tingkat produktivitas riset dan publikasi ilmiah dosen. Semakin tinggi rasio, semakin produktif dosen dalam menghasilkan karya ilmiah.		1. Jumlah publikasi ilmiah dosen (nasional terakreditasi dan internasional bereputasi) 2. Jumlah dosen tetap aktif pada tahun berjalan	1. Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah dosen 2. Pelaporan publikasi melalui SINTA, Scopus, atau sistem internal universitas 3. Pendataan dosen aktif melalui PDDIKTI dan Biro AAKK 4. Fasilitasi hibah riset dan insentif publikasi	-	Tahunan	Berdasarkan jenis publikasi: Jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) Jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS, DOAJ)	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.3.4.1.5	Persentase hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Persen	Indikator ini mengukur tingkat pemanfaatan hasil riset dan inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UIN SMH Banten oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) maupun masyarakat.	Semakin tinggi persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat, semakin menunjukkan relevansi, kebermanfaatan, dan keberhasilan hilirisasi riset di UIN SMH Banten.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat b = Jumlah total penelitian yang dihasilkan dalam satu tahun	1. Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat 2. Jumlah total penelitian yang dihasilkan dalam satu tahun	1. Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang menghasilkan produk riset/inovasi 2. Kegiatan hilirisasi riset dan kemitraan dengan DUDI 3. Sosialisasi dan transfer hasil riset kepada masyarakat 4. Monitoring dan pelaporan pemanfaatan hasil riset oleh pengguna eksternal	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis pemanfaatan hasil riset: Dimanfaatkan oleh DUDI (komersial, kerja sama, lisensi), dimanfaatkan oleh masyarakat (non-komersial, sosial, atau pendidikan) Berdasarkan jenis hasil: Produk inovasi Model/konsep Formula/teknologi terapan Karya monumental	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya

Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									Akses Umum
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	
IKSK-U.2132.3.4.1.6	Jumlah penelitian yang melibatkan/berkolaborasi dengan mitra eksternal (pemerintah, industri, masyarakat)	Persen	Indikator ini mengukur jumlah penelitian yang dilaksanakan melalui kerja sama atau kolaborasi dengan pihak eksternal seperti instansi pemerintah, dunia usaha/dunia industri (DUDI), lembaga swadaya masyarakat, komunitas, atau lembaga internasional.	Semakin tinggi jumlah penelitian yang melibatkan mitra eksternal, semakin menunjukkan tingkat kolaborasi dan jejaring riset UIN SMH Banten dengan dunia luar, baik dalam skala nasional maupun internasional. Indikator ini merefleksikan kemampuan universitas dalam membangun kemitraan strategis, meningkatkan relevansi penelitian terhadap kebutuhan masyarakat dan industri, serta memperluas dampak sosial dan ekonomi hasil riset.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah penelitian kolaboratif dengan mitra eksternal b = Jumlah total penelitian dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah penelitian kolaboratif dengan mitra eksternal 2. Jumlah total penelitian dalam satu tahun anggaran	1. Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa melalui skema kerja sama eksternal 2. Fasilitasi penyusunan MoU/MoA dan perjanjian riset dengan mitra 3. Program hibah penelitian kolaboratif (pemerintah, industri, masyarakat) 4. Monitoring dan pelaporan hasil riset kolaboratif oleh LP2M	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis mitra kolaborasi: Pemerintah (pusat/daerah), Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), Lembaga/organisasi masyarakat, Mitra luar negeri (internasional)	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.7	Persentase penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Persen	Indikator ini mengukur proporsi penelitian yang hasilnya digunakan sebagai dasar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen atau mahasiswa di lingkungan UIN SMH Banten. Integrasi penelitian dan PkM dibuktikan melalui proposal, laporan PkM, atau dokumen pelaksanaan kegiatan yang menyebutkan penggunaan hasil riset sebagai dasar, model, atau referensi kegiatan pengabdian.	Semakin tinggi persentase penelitian yang terintegrasi dengan PkM, semakin menunjukkan relevansi dan kebermanfaatan hasil riset bagi masyarakat.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan PkM b = Jumlah total penelitian pada tahun berjalan	1. Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan PkM 2. Jumlah total penelitian pada tahun berjalan	1. Penelitian dosen dan mahasiswa yang menghasilkan luaran berbasis penerapan masyarakat 2. Program PkM berbasis riset (research-based community service) 3. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM melalui hibah internal atau eksternal 4. Pelaporan dan evaluasi hasil riset yang dimanfaatkan dalam kegiatan PkM	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis integrasi: Penelitian dosen terintegrasi dengan PkM dosen Penelitian dosen terintegrasi dengan PkM mahasiswa Penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa yang menghasilkan PkM berbasis riset	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.8	Persentase penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional	Persen	Indikator ini mengukur proporsi penelitian yang topik, tujuan, dan hasilnya selaras dengan isu strategis pembangunan daerah (regional) maupun nasional, termasuk agenda pembangunan keislaman, sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Penelitian dikategorikan relevan apabila mengacu pada dokumen perencanaan strategis nasional maupun daerah, seperti RPJMN, RPJMD Provinsi Banten, Renstra Kementerian Agama,	Semakin tinggi persentase penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional, semakin kuat kontribusi UIN SMH Banten terhadap pembangunan daerah dan nasional, serta semakin selaras arah riset universitas dengan kebutuhan kebijakan publik, masyarakat, dan dunia	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional b = Jumlah total penelitian pada tahun berjalan	1. Jumlah penelitian yang relevan dengan isu strategis regional dan nasional 2. Jumlah total penelitian pada tahun berjalan	1. Kegiatan penelitian dosen yang mengacu pada RPJMN/RPJMD atau isu strategis keislaman dan sosial 2. Penyusunan dan pembaruan roadmap penelitian universitas sesuai arah kebijakan pembangunan daerah/nasional 3. Evaluasi kesesuaian tema	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis isu strategis yang diakomodasi: Isu keislaman dan moderasi beragama Isu sosial dan ekonomi Isu pendidikan dan literasi Isu lingkungan dan ketahanan iklim Isu	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya

			serta isu-isu keislaman dan sosial kontemporer yang menjadi prioritas riset nasional dan regional. Pemenuhan indikator dibuktikan melalui roadmap penelitian, proposal riset, dan laporan hasil penelitian yang mencantumkan keterkaitan dengan isu strategis tersebut.	kerja.			penelitian dengan arah pembangunan 4. Pelaporan riset relevan oleh LP2M setiap tahun akademik			pembangunan regional (agenda pembangunan Provinsi Banten) Isu Nasional (RPJMN dan SDGs)		
IKSK-K.2132.3.4.1.9	jumlah paten granted karya tulis ilmiah PTK Islam	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah hak paten yang telah resmi diterbitkan (granted) oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM atas hasil karya inovatif sivitas akademika UIN SMH Banten, termasuk dosen, tenaga kependidikan, peneliti, maupun mahasiswa. Paten yang dimaksud merupakan bentuk perlindungan hukum atas temuan hasil penelitian, karya monumental, dan/atau hasil kegiatan research and development (R&D) yang memiliki kebaruan, langkah inventif, dan dapat diterapkan secara industri.	Semakin tinggi jumlah paten yang granted, semakin menunjukkan kapasitas inovasi dan produktivitas riset UIN SMH Banten yang memiliki nilai tambah dan potensi komersialisasi. Indikator ini juga mencerminkan kematangan sistem riset dan hilirisasi inovasi, serta kemampuan universitas dalam menghasilkan temuan orisinal yang diakui secara hukum oleh negara.	Jumlah Paten Granted = Σ Hak paten yang disetujui dan diterbitkan (granted) oleh DJKI dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah pengajuan paten dari hasil penelitian dosen/peneliti/ma hasiswa 2. Jumlah paten yang telah disetujui dan diterbitkan (granted) oleh DJKI	1. Kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan invensi 2. Pendaftaran hak paten ke DJKI oleh sivitas akademika UIN SMH Banten 3. Fasilitasi pengurusan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) oleh universitas 4. Kegiatan komersialisasi atau hilirisasi hasil riset yang berpotensi paten	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis paten: Paten (invensi penuh) Paten sederhana (utility model)	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.10	Jumlah penelitian kolaborasi luar negeri	Jumlah/Tahun	Indikator ini mengukur jumlah penelitian bersama (kolaboratif) antara dosen UIN SMH Banten dengan mitra institusi dari luar negeri dalam satu tahun anggaran. Penelitian kolaboratif luar negeri adalah kegiatan penelitian yang melibatkan mitra akademik, lembaga riset, universitas, atau industri dari luar negeri, baik dalam bentuk penyusunan proposal, pelaksanaan riset bersama, pendanaan bersama, maupun publikasi bersama. Kolaborasi harus dibuktikan dengan dokumen pendukung resmi, seperti Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), kontrak riset bersama, output publikasi bersama, atau pencantuman afiliasi mitra luar negeri dalam dokumen penelitian.	semakin tinggi jumlah penelitian kolaborasi luar negeri menunjukkan semakin kuat jejaring riset global, dan pengakuan akademik UIN SMH Banten di dunia internasional. Indikator ini juga mencerminkan tingkat internasionalisasi riset dan kemampuan universitas dalam membangun kerja sama penelitian lintas negara untuk memperluas dampak dan kualitas luaran riset.	Jumlah Penelitian Kolaborasi Luar Negeri = Σ Penelitian Bersama antara Dosen UIN SMH Banten dan Mitra Luar Negeri dalam Satu Tahun Anggaran	1. Jumlah penelitian kolaboratif dengan universitas luar negeri 2. Jumlah penelitian kolaboratif dengan lembaga riset atau industri luar negeri 3. Jumlah publikasi bersama dengan mitra luar negeri 4. Jumlah perjanjian kerja sama riset internasional yang aktif	1. Penelitian bersama dosen UIN SMH Banten dan peneliti luar negeri 2. Program hibah penelitian internasional (joint research grant) 3. Fasilitasi kerja sama riset internasional melalui MoU/MoA 4. Publikasi bersama dengan afiliasi luar negeri 5. Kegiatan kolaboratif riset dalam skema pertukaran akademik dan visiting scholar	Jumlah/Tahun	Tahunan	Berdasarkan bentuk kolaborasi: Penelitian bersama dengan pendanaan bersama Publikasi bersama Joint research project Visiting research dan pertukaran data riset	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.11	Persentase jurnal yang bereputasi INTERNASIONAL	Persen	Indikator ini mengukur proporsi jurnal ilmiah yang dikelola oleh UIN SMH Banten yang telah memiliki reputasi internasional, yaitu jurnal yang terindeks oleh lembaga pengindeks bereputasi global seperti Scopus, Web of Science (WoS), DOAJ, atau setara, serta diakui secara luas oleh komunitas ilmiah internasional. Jurnal bereputasi internasional memiliki standar tata kelola editorial, sistem peer review, keberlanjutan publikasi, dan visibilitas global yang memenuhi kriteria pengindeks internasional.	Semakin tinggi persentase jurnal bereputasi internasional, semakin menunjukkan kualitas tata kelola publikasi ilmiah dan daya saing akademik global UIN SMH Banten. Nilai 100% berarti seluruh jurnal yang dikelola universitas telah terindeks atau diakui secara internasional. Nilai yang meningkat dari waktu ke waktu mencerminkan keberhasilan universitas	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus/WoS/DOAJ) b = Jumlah total jurnal ilmiah yang dikelola oleh universitas	1. Jumlah jurnal yang bereputasi internasional (terindeks Scopus/WoS/DOAJ) 2. Jumlah total jurnal ilmiah yang dikelola oleh universitas	1. Pengelolaan dan peningkatan mutu jurnal ilmiah internal 2. Pengajuan indeksasi jurnal ke lembaga pengindeks internasional (Scopus, WoS, DOAJ, dll.) 3. Pembinaan dan pendampingan manajemen jurnal bereputasi internasional 4. Monitoring status indeksasi jurnal dan publikasi hasil evaluasi berkala	Persen	Tahunan	Berdasarkan pengindeks dan status pengakuan: Scopus Web of Science (WoS) Directory of Open Access Journals (DOAJ) Copernicus / EBSCO / ProQuest	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya

				dalam internasionalisasi riset dan publikasi ilmiah.								
IKSK-U.2132.3.4.1.1.2	Jumlah PkM kolaborasi luar negeri	Jumlah/Tahun	Indikator ini mengukur jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan melalui kerja sama atau kolaborasi dengan mitra institusi dari luar negeri, baik dilaksanakan di Indonesia maupun di luar negeri. PkM kolaborasi luar negeri adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelatihan, penelitian terapan, atau pengembangan sosial-keagamaan yang melibatkan kontribusi aktif dari mitra luar negeri, dibuktikan dengan dokumen kerja sama (MoU/MoA), laporan kegiatan bersama, serta adanya output kolaboratif seperti publikasi, pelatihan, atau proyek pemberdayaan.	Semakin banyak jumlah PkM kolaborasi luar negeri, semakin menunjukkan tingkat internasionalisasi dan jejaring global UIN SMH Banten dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Indikator ini juga mencerminkan peningkatan kapasitas universitas dalam menjalin kemitraan internasional yang berdampak langsung bagi masyarakat dan memperluas reputasi akademik universitas di tingkat global.	Jumlah PkM Kolaborasi Luar Negeri = Σ Kegiatan PkM yang melibatkan mitra institusi luar negeri dengan kontribusi aktif dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah kegiatan PkM kolaboratif dengan universitas luar negeri 2. Jumlah kegiatan PkM kolaboratif dengan lembaga internasional non-pendidikan 3. Jumlah output bersama hasil kolaborasi (publikasi, pelatihan, workshop, produk sosial)	1. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang dilakukan bersama mitra luar negeri 2. Program pengabdian internasional (joint community service) 3. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat kolaboratif lintas negara 4. Fasilitasi MoU/MoA dan pelaksanaan kerja sama internasional bidang PkM 5. Laporan dan dokumentasi kegiatan PkM internasional oleh LP2M	Jumlah/Tahun	Tahunan	Berdasarkan jenis mitra luar negeri: Perguruan tinggi luar negeri, Lembaga riset internasional, Organisasi non-pemerintah internasional (NGO), Lembaga sosial atau keagamaan internasional. Berdasarkan jenis kegiatan: PkM sosial dan pemberdayaan masyarakat, PkM pendidikan dan pelatihan, PkM keagamaan dan moderasi beragama, PkM berbasis riset atau inovasi terapan.	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.1.3	Jumlah HaKi selain buku	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah karya intelektual sivitas akademika UIN SMH Banten yang memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) selain buku, baik yang telah didaftarkan maupun telah memperoleh sertifikat resmi (granted) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) atau lembaga berwenang lainnya. HKI yang dimaksud mencakup karya cipta seperti modul pembelajaran, software/aplikasi, karya desain, karya musik, video edukatif, karya seni, model pembelajaran, formula, inovasi teknologi, dan karya non-buku lainnya yang dihasilkan oleh dosen, peneliti, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.	Semakin tinggi jumlah HaKi selain buku menunjukkan produktivitas, kreativitas, dan perlindungan hukum terhadap karya inovatif sivitas akademika UIN SMH Banten.	Jumlah HaKi Selain Buku = Σ Karya intelektual (selain buku) yang didaftarkan atau disertifikasi oleh DJKI dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah karya cipta non-buku yang didaftarkan ke DJKI 2. Jumlah karya cipta non-buku yang telah memperoleh sertifikat resmi HKI	1. Kegiatan penelitian dan inovasi dosen/mahasiswa yang menghasilkan karya non-buku 2. Fasilitasi pendaftaran HKI oleh universitas 3. Workshop atau pendampingan penyusunan dokumen pendaftaran HKI 4. Monitoring dan verifikasi HKI granted oleh LP2M/Pusat HKI	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis HaKi: Hak Cipta non-buku (modul, media pembelajaran, karya seni, dll.), Desain Industri Program Komputer (software/aplikasi), Model Pembelajaran/Inovasi Pendidikan, Karya Audiovisual / Multimedia.	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.1.4	Jumlah buku ber ISBN	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah buku yang ditulis atau disusun oleh sivitas akademika UIN SMH Banten (dosen, mahasiswa, atau tenaga kependidikan) yang telah memperoleh International Standard Book Number (ISBN) dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia atau lembaga resmi penerbit ISBN lainnya.	Semakin tinggi jumlah buku ber-ISBN menunjukkan peningkatan produktivitas penulisan ilmiah dan akademik sivitas akademika UIN SMH Banten, serta memperkuat kontribusi universitas dalam diseminasi ilmu pengetahuan dan pengayaan literasi	Jumlah Buku Ber-ISBN = Σ Buku yang diterbitkan dan memiliki nomor ISBN resmi dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah buku ajar ber-ISBN 2. Jumlah buku referensi ber-ISBN 3. Jumlah monograf dan prosiding ber-ISBN 4. Jumlah karya ilmiah populer	1. Kegiatan penulisan dan penerbitan buku oleh dosen dan mahasiswa 2. Program insentif penulisan buku ilmiah universitas 3. Fasilitasi pendaftaran ISBN oleh LP2M/Pusat Publikasi 4. Kerja sama penerbitan dengan penerbit resmi	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis buku: Buku ajar, buku referensi, monograf, prosiding berbentuk buku, dan karya ilmiah populer. Berdasarkan penulis: Dosen, mahasiswa, dan tenaga	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas /Prodi	Ya

				akademik.		ber-ISBN	terdaftar 5 Pelaporan tahunan publikasi buku ber-ISBN			kependidikan		
Tujuan 3. UIN SMH Banten menjadi pusat riset unggulan yang berkontribusi pada penyelesaian persoalan regional dan nasional												
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	METADATA		Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.3.4.1.15	Jumlah PKM yang berorientasi eco-teologi yang menghasilkan luaran berkelanjutan	Persen	Indikator ini mengukur jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berorientasi pada eco-theology, pendekatan pengabdian berbasis nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas Islam dalam menjaga kelestarian alam, keadilan ekologis, dan keberlanjutan sosial. Kegiatan PkM eco-theology mencakup aktivitas konservasi sumber daya alam, energi terbarukan, pengelolaan sampah, ketahanan pangan, ekologi sosial, dan adaptasi perubahan iklim yang berlandaskan etika keislaman.	Semakin tinggi jumlah PkM eco-theology yang menghasilkan luaran berkelanjutan menunjukkan komitmen UIN SMH Banten dalam menerapkan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin dalam pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan hidup.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kegiatan PkM eco-theology yang menghasilkan luaran berkelanjutan b = Jumlah total kegiatan PkM eco-theology pada tahun berjalan	1. Jumlah kegiatan PkM eco-theology yang menghasilkan luaran berkelanjutan 2. Jumlah total kegiatan PkM eco-theology pada tahun berjalan	1. Kegiatan PkM dosen atau mahasiswa berbasis ekoteologi dan lingkungan berkelanjutan 2. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan energi 3. Pendampingan masyarakat dalam ketahanan pangan, konservasi, dan pengelolaan sampah 4. Kolaborasi riset dan pengabdian dengan lembaga lingkungan hidup 5. Evaluasi dan pelaporan hasil PkM eco-theology	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis luaran berkelanjutan: Kelembagaan lokal berbasis lingkungan, regulasi/kebijakan desa ramah lingkungan, produk atau teknologi ramah lingkungan, dan perubahan perilaku masyarakat terhadap ekologi.	Perguruan Tinggi, LP2M	Ya
IKSK-U.2132.3.4.1.16	Jumlah kegiatan pengabdian kewilayahan yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah	Persen	Indikator ini mengukur proporsi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis wilayah binaan (desa/kelurahan/kawasan) yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), SDGs Desa, atau program prioritas pemerintah daerah. Kegiatan pengabdian kewilayahan yang dimaksud disusun berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan, potensi, dan karakteristik wilayah binaan, serta mendukung arah pembangunan sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan daerah.	Semakin tinggi persentase kegiatan PkM kewilayahan yang terintegrasi dengan kebijakan pembangunan daerah, semakin menunjukkan kontribusi nyata UIN SMH Banten dalam mendukung pembangunan daerah berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kegiatan PkM kewilayahan yang selaras dengan RPJMD, SDGs Desa, atau program prioritas daerah b = Jumlah total kegiatan PkM kewilayahan yang dilaksanakan dalam satu tahun	1. Jumlah kegiatan PkM kewilayahan yang selaras dengan RPJMD, SDGs Desa, atau program prioritas daerah 2. Jumlah total kegiatan PkM kewilayahan yang dilaksanakan dalam satu tahun	1. Kegiatan PkM dosen/mahasiswa di wilayah binaan (desa/kelurahan/kawasan) 2. Pemetaan kebutuhan dan potensi wilayah binaan 3. Penyusunan proposal PkM berbasis kebijakan pembangunan daerah 4. Pelaksanaan kerja sama PkM dengan pemerintah daerah 5. Evaluasi dan pelaporan PkM kewilayahan terintegrasi	Persen	Tahunan	Berdasarkan wilayah: Desa binaan, kelurahan binaan, kawasan tematik pengabdian (mis. kampung moderasi, kampung ramah lingkungan, kampung ekonomi umat).	Perguruan Tinggi, LP2M	Ya

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.5	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan											Ya
IKSP-K.4	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Nilai	Indeks Keberagamaan Mahasiswa adalah ukuran tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan mahasiswa pada masing-masing agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha) yang mencakup aspek keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, dan perilaku sosial keagamaan.	ilai indeks yang tinggi menunjukkan tingkat keberagamaan mahasiswa yang baik dan seimbang, yaitu memiliki pemahaman yang luas, pengamalan yang konsisten, dan sikap yang moderat serta toleran.Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin kuatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan mahasiswa. Indeks dapat digunakan untuk melihat pola keberagamaan antaragama, antarwilayah, maupun antarperguruan tinggi.	Indeks = (Σ skor aspek keagamaan individu / skor maksimum) × 100 skala 1-100 1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan	1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan	1. Survei Indeks Keberagamaan Mahasiswa (berkala setiap tahun) 2. Asesmen karakter dan pemahaman keagamaan mahasiswa baru dan aktif 3. Kegiatan pembinaan keagamaan dan moderasi beragama (mentoring, pesantren kampus, halaqah, seminar) 4. Program penguatan karakter religius di asrama dan organisasi kemahasiswaan	Nilai	Tahunan	Berdasarkan dimensi keberagamaan : Pemahaman keagamaan, pengamalan keagamaan, sikap keberagamaan (moderasi & toleransi)	Perguruan Tinggi, LP2M	Ya
sk-K.2132.4.5.1	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan											Ya
IKSK-K.2132.4.5.1.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan	Persen	Indikator ini mengukur proporsi mahasiswa UIN SMH Banten yang aktif mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan, baik dalam bentuk akademik maupun non-akademik. Program literasi kitab suci mencakup berbagai kegiatan seperti pengembangan mata kuliah atau modul literasi kitab suci, pengkajian kitab suci (tahsin, tahfidz, tafsir, kajian kitab kuning), serta program riset dan publikasi berbasis kitab suci.	Semakin tinggi persentase mahasiswa yang mengikuti program literasi kitab suci, semakin menunjukkan penguatan kompetensi keagamaan dan pemahaman sumber ajaran Islam di lingkungan UIN SMH Banten. Indikator ini menggambarkan keberhasilan universitas dalam menumbuhkan tradisi akademik keislaman, pembinaan spiritual, dan integrasi ilmu dengan nilai-nilai wahyu.	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah mahasiswa peserta program literasi kitab suci dan kitab keagamaan b = Jumlah mahasiswa aktif (sampai tahun berjalan)	1. Jumlah mahasiswa peserta program literasi kitab suci dan kitab keagamaan 2. Jumlah mahasiswa aktif (sampai tahun berjalan)	1. Program mata kuliah literasi kitab suci dan kitab kuning 2. Kegiatan tahsin, tahfidz, tafsir, dan kajian kitab 3. Pelatihan dan mentoring keagamaan berbasis kitab 4. Riset dan publikasi ilmiah berbasis kitab suci	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis kegiatan: Akademik (mata kuliah/modul), Non-akademik (pelatihan, kajian, mentoring), Riset dan publikasi berbasis kitab, Pengabdian masyarakat berbasis kitab suci.	Perguruan Tinggi, Ma'had dan Fakultas /Prodi	Ya
IKSK-K.2132.4.5.1.2	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	Integrasi keilmuan adalah proses menyatukan dan menyinergikan antara ilmu agama (naqliyah) dan ilmu umum (aqliyah) dalam keseluruhan sistem akademik PTKIN meliputi kurikulum, penelitian, pengabdian, dan tata nilai kelembagaan. Tujuan utamanya ialah membentuk	Indikator ini menggambarkan sejauh mana implementasi nyata paradigma integrasi keilmuan telah diterapkan oleh program studi di lingkungan universitas. Semakin tinggi	Persen = (a / b) x 100% Keterangan: a = Jumlah Prodi yang telah menerapkan integrasi keilmuan b = Jumlah seluruh Prodi aktif	1. Jumlah Prodi yang telah menerapkan integrasi keilmuan dalam kurikulum 2. Jumlah Prodi yang menerapkan integrasi dalam	1. Pengembangan dan reviu kurikulum berbasis integrasi keilmuan 2. Workshop/pelatihan penguatan paradigma integrasi-interkoneksi bagi dosen dan kaprodi 3. Pelaksanaan penelitian dan	Persen	Tahunan	Berdasarkan aspek implementasi: Integrasi dalam kurikulum dan pembelajaran, Integrasi dalam penelitian dan publikasi ilmiah,	Perguruan Tinggi, Fakultas/P rodi	Ya

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			paradigma ilmu yang holistik dan berkeadaban (integrated knowledge system), sesuai dengan visi UIN sebagai universitas Islam yang mengembangkan ilmu yang berorientasi pada kemaslahatan manusia dan kemajuan peradaban.	persentasenya, semakin kuat keberhasilan UIN SMH Banten dalam menginternalisasi nilai integrasi keilmuan ke dalam seluruh proses tridharma.		kegiatan penelitian dan pengabdian 3. Jumlah seluruh Prodi aktif di UIN SMH Banten	PkM berbasis integrasi keilmuan 4. Monitoring dan evaluasi implementasi integrasi keilmuan oleh LPM dan LP2M 5. Forum akademik tematik (seminar, kolokium, kajian) yang mendukung integrasi ilmu			Integrasi dalam PkM dan penguatan kelembagaan.		
IKSK-K.2132.4.5.1.3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen	Pengelola pusat kajian keagamaan adalah dosen atau tenaga fungsional di bawah koordinasi LP2M atau fakultas yang secara struktural dan fungsional melaksanakan kegiatan kajian keagamaan, riset, publikasi, dan pengabdian dalam bidang keislaman. Peningkatan kompetensi mencakup kegiatan pengembangan kemampuan konseptual, metodologis, manajerial, dan teknis agar pengelola dapat menjalankan fungsi riset keagamaan, kajian tematik, dan pengelolaan lembaga secara profesional.	Indikator ini menggambarkan komitmen universitas dalam memperkuat kapasitas SDM pengelola pusat kajian keagamaan agar mampu menghasilkan kajian yang relevan, akademis, dan berdaya guna bagi masyarakat.	Persen = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah pengelola yang mengikuti pelatihan b = Jumlah total pengelola pusat kajian keagamaan	1. Jumlah pengelola pusat kajian keagamaan yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi 2. Jumlah total pengelola pusat kajian keagamaan aktif	1. Pelaksanaan pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis peningkatan kapasitas SDM pengelola pusat kajian keagamaan 2. Program penguatan metodologi penelitian dan publikasi keagamaan 3. Short course / sertifikasi kompetensi di bidang riset dan manajemen pusat kajian	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis kompetensi: Kompetensi riset dan kajian keagamaan, Kompetensi manajerial kelembagaan, Kompetensi publikasi ilmiah, Kompetensi metodologi penelitian.	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas/Prodi	Tidak
IKSK-K.2132.4.5.1.4	Jumlah program pengembangan literasi keagamaan	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah program, kegiatan, atau inisiatif yang dikembangkan oleh UIN SMH Banten dalam rangka meningkatkan literasi keagamaan sivitas akademika, baik dalam bentuk akademik, riset, maupun kegiatan sosial-keagamaan.	Semakin tinggi jumlah program pengembangan literasi keagamaan menunjukkan komitmen UIN SMH Banten dalam memperkuat pemahaman keislaman, pengamalan nilai-nilai agama, dan penyebaran moderasi beragama di lingkungan akademik dan masyarakat.	Jumlah Program Pengembangan Literasi Keagamaan = Σ Program/Kegiatan Pengembangan Literasi Keagamaan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah kegiatan penerbitan karya ilmiah atau buku keagamaan 2. Jumlah seminar, forum, atau diskusi keagamaan 3. Jumlah pelatihan literasi tafsir dan hadis 4. Jumlah artikel populer keislaman yang diterbitkan 5. Jumlah kegiatan pembelajaran berbasis literasi keagamaan	1. Penyelenggaraan seminar dan kajian literasi keagamaan 2. Penerbitan karya ilmiah, buku, dan artikel keislaman 3. Pelatihan tafsir, hadis, dan literasi Islam kontemporer 4. Program integrasi literasi keagamaan dalam kurikulum	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis kegiatan: Akademik (mata kuliah, modul, atau riset literasi keagamaan), Non-akademik (seminar, pelatihan, forum keagamaan), Publikasi (buku, artikel ilmiah, artikel populer), Sosial-keagamaan (pengabdian masyarakat berbasis literasi keagamaan).	Perguruan Tinggi, LP2M, Fakultas/Prodi	Ya

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.4.5.1.5	Indeks keberagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Nilai	Indikator ini mengukur tingkat keberagamaan mahasiswa UIN SMH Banten secara komprehensif melalui tiga dimensi utama antara lain pemahaman keagamaan, pengamalan keagamaan, sikap Keberagamaan. Indeks ini berbentuk ukuran gabungan (komposit) yang dihitung berdasarkan hasil survei atau asesmen mahasiswa menggunakan skala nilai tertentu yang dikalibrasi secara metodologis.	Nilai indeks keberagamaan mahasiswa menunjukkan tingkat kualitas pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman serta sikap keberagamaan yang moderat dan inklusif. Nilai yang tinggi menunjukkan keberhasilan UIN SMH Banten dalam pembinaan spiritual dan karakter mahasiswa. Rentang interpretasi nilai indeks dapat digolongkan sebagai berikut: 81-100 = Sangat Baik 66-80 = Baik 51-65 = Cukup < 50 = Perlu Pembinaan	Nilai = $(a+b+c)/3$ a= Skor pemahaman keagamaan mahasiswa b= Skor pengamalan keagamaan mahasiswa c= Skor sikap keberagamaan (moderasi, toleransi, dan keterbukaan)	1. Nilai pemahaman keagamaan mahasiswa 2. Nilai pengamalan keagamaan mahasiswa 3. Nilai sikap keberagamaan mahasiswa	1. Survei dan asesmen keberagamaan mahasiswa (tahunan) 2. Kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah 3. Program mentoring dan bimbingan keislaman mahasiswa 4. Kegiatan penguatan moderasi beragama (seminar, halaqah, pelatihan)	Nilai	Tahunan	Berdasarkan dimensi keberagamaan: n: Pemahaman Keagamaan Pengamalan Keagamaan Sikap Keberagamaan Berdasarkan kelompok responden: Mahasiswa baru Mahasiswa aktif Mahasiswa tingkat akhir	Perguruan Tinggi, LP2M	Ya

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									Level Estimasi	Akses Umum
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi			
SP-K.4	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan												
IKSP-K.4	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs		Indikator ini mengukur posisi atau peringkat UIN SMH Banten dalam pemeringkatan internasional Times Higher Education (THE) Impact Rankings, yang menilai kontribusi dan kinerja perguruan tinggi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Penilaian dilakukan berdasarkan data dan eviden yang dilaporkan oleh universitas dan diverifikasi oleh lembaga Times Higher Education pada tahun berjalan.	Semakin tinggi posisi (semakin kecil angka peringkat) menunjukkan semakin besar pengakuan internasional terhadap kontribusi UIN SMH Banten dalam mendukung pencapaian SDGs. Peringkat ini mencerminkan reputasi global universitas, kualitas tata kelola, riset, pengabdian, dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.	Peringkat resmi yang diterbitkan THE Impact SDGs.	1. Peringkat keseluruhan UIN SMH Banten pada THE Impact Rankings	1. Pengumpulan dan validasi data kinerja universitas berdasarkan indikator SDGs 2. Pelaporan data SDGs universitas ke platform Times Higher Education 3. Evaluasi hasil dan penyusunan strategi peningkatan posisi peringkat internasional 4. Kolaborasi dan publikasi kegiatan pendukung SDGs (pendidikan, penelitian, kemitraan, dan kebijakan institusional)	Peringkat	Tahunan	Berdasarkan kategori atau tema SDGs yang diukur: SDG 4: Quality Education, SDG 5: Gender Equality, SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions, SDG 17: Partnerships for the Goals	Internasional	Ya	
SK-U.2132.4.4.2	Meningkatnya literasi keagamaan, pendidikan, dan keterampilan masyarakat melalui program UIN												
IKSK-U.2132.4.4.2.1	Jumlah program pelatihan keterampilan masyarakat yang diselenggarakan UIN	jumlah	Program pelatihan keterampilan masyarakat adalah bentuk pengabdian universitas kepada masyarakat melalui kegiatan peningkatan kompetensi dan kemandirian masyarakat, yang dilakukan secara sistematis, berbasis kebutuhan lokal, dan selaras dengan visi UIN dalam memberdayakan umat. Program ini mencakup pelatihan berbasis keilmuan, keislaman, dan sosial ekonomi yang diinisiasi oleh fakultas, lembaga, atau pusat kajian, serta memiliki bukti pelaksanaan resmi (proposal, daftar hadir, laporan, dokumentasi).	Indikator ini mengukur kontribusi nyata universitas terhadap pemberdayaan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan keterampilan praktis. Semakin tinggi jumlah program pelatihan yang diselenggarakan, semakin kuat peran universitas sebagai agent of change dan center of empowerment di wilayah Banten dan sekitarnya.	Jumlah = Σ Program pelatihan yang diselenggarakan oleh UIN dalam satu tahun	1. Jumlah kegiatan pelatihan kewirausahaan masyarakat 2. Jumlah pelatihan keterampilan ekonomi kreatif 3. Jumlah pelatihan keagamaan dan sosial berbasis masyarakat 4. Jumlah pelatihan teknologi dan literasi digital 5. Jumlah kerja sama pelatihan masyarakat dengan lembaga eksternal	1. Program PkM berbasis peningkatan keterampilan masyarakat 2. Pelatihan kewirausahaan dan ekonomi syariah berbasis komunitas 3. Workshop peningkatan kapasitas masyarakat desa binaan 4. Pelatihan teknologi, digitalisasi, dan inovasi sosial 5. Program kerja sama pelatihan dengan pemerintah daerah, BUMN, NGO, atau ormas keagamaan	jumlah	Tahunan	Berdasarkan bidang pelatihan: Sosial-keagamaan (pelatihan da'i, penyuluh, moderasi beragama), Ekonomi kreatif dan kewirausahaan, Teknologi dan literasi digital, Pertanian, lingkungan, dan eco-teologi.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya	

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.4.4.2.2	Jumlah materi/modul literasi keagamaan dan pendidikan yang dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat	jumlah	Materi/modul literasi keagamaan dan pendidikan adalah bahan ajar, pedoman, atau panduan tematik yang disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian, atau pengalaman akademik dosen/peneliti UIN SMH Banten untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan dan pendidikan Islam. Dimanfaatkan masyarakat berarti materi/modul tersebut telah digunakan secara nyata dalam kegiatan pelatihan, pengajaran, atau penyuluhan oleh lembaga, komunitas, atau kelompok masyarakat (dibuktikan dengan laporan, dokumentasi, atau testimoni).	Indikator ini menggambarkan kontribusi UIN SMH Banten dalam penyebaran nilai keislaman dan pendidikan yang mencerahkan masyarakat. Semakin banyak modul dan materi literasi yang dikembangkan dan dimanfaatkan, semakin besar peran universitas dalam membangun masyarakat literat, moderat, dan berkarakter.	Jumlah = Σ (Modul yang dikembangkan dan digunakan dalam program masyarakat pada tahun berjalan)	1. Jumlah modul literasi keagamaan yang dikembangkan 2. Jumlah modul pendidikan Islam/karakter yang dikembangkan 3. Jumlah modul yang telah digunakan oleh masyarakat atau lembaga eksternal	1. Pengembangan bahan ajar dan modul literasi keagamaan oleh pusat kajian dan fakultas 2. Pelatihan dan sosialisasi literasi keagamaan kepada masyarakat 3. PkM berbasis diseminasi modul pendidikan dan keagamaan 4. Kolaborasi dengan sekolah, pesantren, dan lembaga masyarakat untuk penerapan modul	jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis: Literasi keagamaan (moderasi beragama, fiqh sosial, etika, dakwah kontekstual), Literasi pendidikan (pendidikan karakter, pedagogik, teknologi pendidikan).	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2132.4.4.2.3	Jumlah program literasi dan pelatihan yang berbasis kebutuhan masyarakat lokal Banten	Persen	Program literasi dan pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat lokal adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kapasitas sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat berdasarkan potensi lokal Banten.	Indikator ini menunjukkan tingkat kepedulian, relevansi, dan kontribusi UIN SMH Banten terhadap kebutuhan riil masyarakat lokal Banten. Semakin banyak program yang berbasis kebutuhan lokal, semakin kuat posisi universitas sebagai mitra strategis pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan daerah.	Jumlah = Σ (Program literasi dan pelatihan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat Banten dalam tahun berjalan)	1. Jumlah program literasi keagamaan berbasis kebutuhan masyarakat lokal 2. Jumlah program pelatihan keterampilan ekonomi dan sosial masyarakat 3. Jumlah hasil pemetaan kebutuhan masyarakat lokal Banten 4. Jumlah kegiatan berbasis kemitraan lokal dengan pemerintah daerah atau lembaga sosial	1. Kegiatan PkM berbasis hasil pemetaan kebutuhan masyarakat 2. Pelatihan ekonomi kreatif, sosial, dan keagamaan berbasis wilayah 3. Literasi digital dan pendidikan masyarakat berbasis komunitas lokal	jumlah	Tahunan	Berdasarkan bidang: Literasi keagamaan dan sosial, Literasi ekonomi dan kewirausahaan, Literasi digital dan teknologi, Literasi lingkungan dan eco-teologi.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
SP-K-8	Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK/Ma'had Aly											

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSP-K.8	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK Islam		tingkat pertumbuhan jumlah mahasiswa aktif pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun sebelumnya di lingkungan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTK Islam), yang dihitung berdasarkan data resmi akademik(Data bersumber dari PDDIKTI/EMIS/Sistem Informasi Akademik PTK Islam.)	Indikator ini mengukur tingkat pertumbuhan partisipasi mahasiswa . Nilai positif menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa, sedangkan nilai negatif menunjukkan penurunan partisipasi mahasiswa. Semakin tinggi persentase peningkatan mahasiswa pada UIN Banten, semakin meningkat daya tarik, kapasitas, dan kualitas layanan UIN Banten, serta keefektifan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi keagamaan.	Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan–Jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya dibagi Jumlah Mahasiswa katif Tahun Sebelumnya dikali 100%	1. Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya 3. Jumlah mahasiswa baru yang diterima	1. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) (jalur reguler, prestasi, afirmasi, dan jalur khusus PTK Islam) 2. Promosi dan Sosialisasi PTK Islam (sekolah, pesantren, media digital, dan pameran pendidikan) 3. Program Beasiswa dan Afirmasi Akses Pendidikan (KIP-Kuliah, beasiswa internal dan eksternal) 4.Penguatan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan (bimbingan akademik, layanan digital, kegiatan kemahasiswaan) 5. Program Retensi dan Pencegahan Drop Out Mahasiswa	Persen	Tahunan	Jenis indikator: Outcome Aspek kinerja: Akses dan daya tampung pendidikan Sifat indikator: Kuantitatif Arah capaian: Semakin tinggi semakin baik	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA										
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum	
SK-K.2132.4.8.3	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau												
IKSK-K.2132.4.8.3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen	Indikator ini mengukur proporsi mahasiswa aktif UIN SMH Banten yang memperoleh beasiswa, baik dari sumber internal (universitas, PTKIN, atau Kementerian Agama) maupun eksternal (pemerintah daerah, lembaga donor, perusahaan, yayasan, atau mitra kerja sama). Mahasiswa penerima beasiswa adalah mahasiswa aktif yang secara resmi terdaftar sebagai penerima berdasarkan keputusan rektor atau surat keterangan dari lembaga	Semakin tinggi persentase mahasiswa penerima beasiswa menunjukkan peningkatan akses dan pemerataan kesempatan pendidikan di UIN SMH Banten, serta keberhasilan universitas dalam menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pemberi beasiswa. Indikator ini mencerminkan	Persen = (a+b)/c x100%) a= Jumlah mahasiswa penerima beasiswa internal (PTKIN, Kemenag, universitas) b= Jumlah mahasiswa penerima beasiswa eksternal (pemerintah	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa internal (PTKIN, Kemenag, universitas) 2. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa eksternal	1. Program pendataan dan verifikasi penerima beasiswa 2. Penyaluran beasiswa internal (prestasi, bantuan pendidikan, afirmasi) 3. Pengelolaan kerja sama beasiswa eksternal dengan mitra lembaga 4. Pembaruan data penerima beasiswa di sistem akademik (EMIS/PD-DIKTI)	Persen	Tahunan	Berdasarkan sumber beasiswa: Internal: Kemenag, UIN SMH Banten, PTKIN Eksternal: Pemerintah daerah, CSR perusahaan, yayasan Berdasarkan jenis beasiswa: Prestasi akademik/non-	Perguruan Tinggi, Fakultas /Prodi	Tidak	

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			pemberi beasiswa pada tahun akademik berjalan.	komitmen universitas terhadap pemerataan pendidikan, peningkatan mutu sumber daya mahasiswa, dan keberpihakan terhadap kelompok kurang mampu secara ekonomi.	daerah, lembaga donor, yayasan, mitra) c= Jumlah total mahasiswa aktif	(pemerintah daerah, lembaga donor, yayasan, mitra) 3. Jumlah total mahasiswa aktif	5. Pelaporan tahunan program beasiswa kemahasiswaan			akademik Bantuan ekonomi Kerja sama lembaga/mitra		
IKSK-K.2132.4.8.3.2	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	Persen	Indikator ini mengukur proporsi mahasiswa baru yang diterima dan berkuliah pada program studi bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) yang telah terakreditasi Unggul oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang relevan. Bidang STEM mencakup program studi seperti Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknologi Industri, dan bidang sains terapan lainnya. Mahasiswa baru yang dimaksud adalah mahasiswa yang terdaftar resmi dan aktif pada tahun akademik berjalan dalam sistem akademik universitas.	Semakin tinggi persentase mahasiswa baru yang berkuliah di Prodi STEM terakreditasi Unggul menunjukkan kualitas program studi yang tinggi dan daya tarik akademik universitas di bidang sains dan teknologi.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah mahasiswa baru di Prodi STEM terakreditasi Unggul b= Jumlah total mahasiswa baru di seluruh Prodi STEM	1. Jumlah mahasiswa baru di Prodi STEM terakreditasi Unggul 2. Jumlah total mahasiswa baru di seluruh Prodi STEM	1. Pendataan mahasiswa baru per program studi (BAAK/PD-DIKTI) 2. Pemutakhiran status akreditasi Prodi STEM (LPM) 3. Pelaporan data mahasiswa baru STEM ke PD- DIKTI 4. Evaluasi mutu dan akreditasi program studi STEM 5. Publikasi hasil penerimaan mahasiswa baru berdasarkan akreditasi prodi	Persen	Tahunan	Berdasarkan bidang ilmu: Science (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi). Berdasarkan status akreditasi: Unggul Baik Sekali Baik	Perguruan Tinggi, FSain, Akademik	Tidak
IKSK-K.2132.4.8.3.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	Persen	Indikator ini mengukur proporsi mahasiswa baru (program S1 dan Pascasarjana) yang melakukan registrasi ulang (daftar ulang) dibandingkan dengan jumlah pendaftar yang lulus seleksi masuk di UIN SMH Banten pada tahun akademik tertentu. Mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dianggap telah resmi memilih dan melanjutkan studi di UIN SMH Banten, sehingga indikator ini menjadi ukuran daya tarik, kepercayaan masyarakat, dan citra kualitas universitas sebagai PTKI berkualitas. Indikator ini mencakup jalur penerimaan SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, Mandiri, dan Pascasarjana.	Semakin tinggi persentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi ulang dibandingkan jumlah pendaftar yang lulus seleksi menunjukkan semakin kuatnya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas akademik dan reputasi UIN SMH Banten. Nilai indikator ini juga menggambarkan kemampuan universitas dalam menarik dan mempertahankan calon mahasiswa potensial, sehingga menjadi tolok ukur daya saing dan kualitas PTKI.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah mahasiswa baru (S1 dan Pascasarjana) yang melakukan registrasi ulang b= Jumlah pendaftar yang lulus seleksi masuk pada tahun akademik berjalan	1. Jumlah mahasiswa baru (S1 dan Pascasarjana) yang melakukan registrasi ulang 2. Jumlah pendaftar yang lulus seleksi masuk pada tahun akademik berjalan	1. Seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, Mandiri, SNBT, SNBP, Pascasarjana) 2. Proses registrasi dan verifikasi ulang mahasiswa baru 3. Pendataan dan validasi status mahasiswa aktif di SIAKAD dan PD-DIKTI 4. Pelaporan data penerimaan dan registrasi ulang ke Kementerian Agama dan Kemdikbudristek	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenjang pendidikan: Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), Program Doktor (S3). Berdasarkan jalur masuk: SPAN-PTKIN / UM-PTKIN, SNBP / SNBT, Jalur Mandiri, Pascasarjana.	Perguruan Tinggi, Fakultas/ Prodi, Akademik	Tidak

Tujuan 4. Terwujudnya masyarakat Banten yang lebih maju, rukun, maslahat, dan cerdas melalui kontribusi UIN.

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.4.8.3.4	Persentase peningkatan animo mahasiswa	Persen	Persentase Peningkatan Animo Mahasiswa adalah indikator yang menggambarkan tingkat ketertarikan dan aksesibilitas mahasiswa terhadap pendidikan tinggi di UIN SMH Banten, yang diukur melalui proporsi mahasiswa aktif yang menerima pembebasan biaya pendidikan, baik dalam bentuk beasiswa, keringanan biaya, maupun bantuan keuangan lainnya. Indikator ini mencerminkan efektivitas kebijakan afirmasi, prestasi, dan bantuan sosial dalam memperluas partisipasi dan meningkatkan daya tarik institusi bagi calon dan mahasiswa aktif.	Semakin tinggi persentase mahasiswa penerima pembebasan biaya terhadap total mahasiswa aktif, menunjukkan semakin meningkatnya animo mahasiswa terhadap UIN SMH Banten, khususnya dari kelompok berprestasi dan kurang mampu. Nilai yang tinggi mencerminkan keberhasilan institusi dalam menciptakan akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah mahasiswa penerima pembebasan biaya (beasiswa, keringanan biaya, bantuan keuangan) b= Total mahasiswa aktif pada periode tertentu	1. Jumlah Mahasiswa Penerima Pembebasan Biaya 2. Jumlah Total Mahasiswa Aktif	1. Pengelolaan dan penyaluran beasiswa internal dan eksternal 2. Program bantuan keuangan mahasiswa jalur afirmasi, prestasi, dan teladan 3. Pendataan mahasiswa aktif melalui sistem informasi akademik	Persen	Tahunan	Berdasarkan persentase animo : 1. 0,00 – 20,00% = Animo sangat rendah 2. 20,01 – 40,00% = Animo rendah 3. 40,01 – 60,00% = Animo sedang 4. 60,01 – 80,00% = Animo tinggi 5. 80,01 – 100,00% = Animo sangat tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas/ Prodi, Akademik	Tidak
IKSK-K.2132.4.8.3.5	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	Persen	Persentase Mahasiswa UKT Kelompok I adalah indikator yang mengukur proporsi mahasiswa aktif pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) UIN SMH Banten yang ditetapkan dalam kelompok Uang Kuliah Tunggal (UKT) Kelompok I, yaitu kelompok dengan besaran UKT terendah. Indikator ini mencerminkan keberpihakan dan komitmen institusi dalam memberikan akses pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi.	Semakin tinggi persentase mahasiswa yang berada pada UKT Kelompok I, menunjukkan semakin kuatnya peran UIN SMH Banten dalam menjamin akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah. Persentase minimal 5% mencerminkan pemenuhan kebijakan afirmasi sosial dan kepatuhan terhadap ketentuan UKT PTKI.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah mahasiswa PTKI UIN SMH Banten yang ditetapkan pada UKT Kelompok I b= Jumlah total mahasiswa PTKI UIN SMH Banten	1. Jumlah Mahasiswa UKT Kelompok I 2. Jumlah Total Mahasiswa PTKI	1. Penetapan dan evaluasi kelompok UKT mahasiswa baru dan mahasiswa aktif 2. Verifikasi data ekonomi mahasiswa (DTKS, KIP Kuliah, dan data pendukung lainnya) 3. Pengelolaan data UKT melalui sistem informasi akademik dan keuangan	Persen	Tahunan	Berdasarkan tingkat pemenuhan kebijakan afirmasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, dengan batas minimal persentase mahasiswa UKT Kelompok I sebesar 5%. Klasifikasi: < 5% : Tidak memenuhi kebijakan afirmasi, 5,00 – 7,50% : Memenuhi batas minimal kebijakan, 7,51 – 10,00% : Baik, > 10,00% : Sangat baik.	Perguruan Tinggi, Fakultas/ Prodi, Akademik	Tidak

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel											
IKSP-K.6	Nilai SAKIP	Nilai	Skor hasil evaluasi SAKIP oleh KemenPANRB atau evaluator internal.	Mengukur efektivitas perencanaan, dan pelaporan kinerja instansi	Nilai Skor 0-100	Nial Evaluasi SAKIP tahunan	Penyusunan LAKIP, Eavaluasi Internal SAKIP	Nilai	Tahunan	Kinerja Tata Kelola NASional	Perguruan Tinggi	Ya
SK-U.2132.5.6.1	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi											
IKSK-U.2132.5.6.1.1	Persentase sistem informasi kampus yang saling terintegrasi (interoperabilitas)	aplikasi	sistem informasi yang dimiliki dan digunakan oleh perguruan tinggi yang saling terhubung (interoperable) melalui mekanisme integrasi data atau layanan seperti Terhubung melalui single sign-on (SSO)Berbagi data melalui data warehouse atau middleware serta Menggunakan standar data yang sama, sehingga memungkinkan pertukaran data secara otomatis, konsisten, dan real time antarunit kerja, untuk mendukung tata kelola, akademik, administrasi, maupun layanan publik.	Semakin tinggi persentase sistem informasi yang terintegrasi menunjukkan semakin matang tingkat transformasi digital dan tata kelola teknologi informasi UIN SMH Banten. Nilai indikator ini mencerminkan efisiensi proses bisnis, kualitas layanan, serta kemampuan universitas dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data.	Persen = (a/b) x100%) a= Jumlah sistem informasi yang terintegrasi b= Jumlah total sistem informasi yang digunakan	1. Jumlah Sistem Informasi Terintegrasi 2. Jumlah Total Sistem Informasi yang Digunakan	1. Pengembangan dan implementasi arsitektur sistem informasi kampus terintegrasi 2. Penerapan Single Sign-On (SSO) 3. Pengelolaan data warehouse dan middleware integrasi 4. Standarisasi data dan layanan aplikasi antarunit kerja 5. Inventarisasi dan pemutakhiran sistem informasi universitas	aplikasi	Tahunan	Berdasarkan mekanisme integrasi sistem informasi: Terintegrasi melalui Single Sign-On (SSO), Terintegrasi melalui data warehouse, Terintegrasi melalui middleware / API layanan.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.5.6.1.2	Persentase data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap di SIAKAD dan PDDIKTI	Persen	Indikator ini mengukur tingkat validitas dan kelengkapan data dosen dan mahasiswa berstatus aktif yang tercatat dalam Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Data dinyatakan valid dan lengkap apabila telah memenuhi seluruh elemen data wajib sesuai standar PDDIKTI serta konsisten antara SIAKAD dan Feeder PDDIKTI.	Semakin tinggi persentase data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap menunjukkan semakin baik kualitas tata kelola data akademik UIN SMH Banten. Nilai indikator ini mencerminkan kepatuhan terhadap standar pelaporan nasional, keandalan basis data akademik, serta kesiapan institusi dalam mendukung akreditasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan berbasis data.	Persen = (a/b) x100%) a= Jumlah data dosen dan mahasiswa yang valid dan lengkap b= Jumlah total data dosen dan mahasiswa berstatus aktif	1. Jumlah Data Dosen Valid dan Lengkap 2. Jumlah Data Mahasiswa Valid dan Lengkap 3. Jumlah Total Data Dosen Aktif 4. Jumlah Total Data Mahasiswa Aktif	1. Pemutakhiran dan verifikasi data dosen dan mahasiswa di SIAKAD 2. Sinkronisasi data melalui Feeder PDDIKTI 3. Validasi dan pembersihan data (data cleansing) 4. Monitoring dan pelaporan kualitas data akademik 5. Pendampingan pengelolaan data di fakultas dan program studi	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis data akademik: Data Dosen, Data Mahasiswa Berdasarkan sistem sumber data: SIAKAD, Feeder PDDIKTI	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.5.6.1.3	Persentase layanan kampus yang memenuhi standar keamanan informasi	Persen	Persentase sistem layanan yang telah:Memiliki kebijakan keamanan informasi (Menggunakan akun pengguna (username & password), Ada pembatasan hak akses (user level), Data disimpan/di-backup secara berkala,Ada penanggung jawab sistem (admin/UPT))Menerapkan pengamanan data (backup, access control, enkripsi),Melalui audit keamanan atau uji	Semakin tinggi persentase layanan kampus yang memenuhi standar keamanan informasi menunjukkan semakin baik tingkat perlindungan data, keandalan sistem layanan digital, serta kesiapan UIN SMH Banten dalam	Persen = (a/b) x100%) a= Jumlah layanan kampus yang memenuhi standar keamanan informasi b= Jumlah total	1. Jumlah Layanan Kampus yang Memenuhi Standar Keamanan Informasi 2. Jumlah Total Layanan	1. Penyusunan dan penerapan kebijakan keamanan informasi 2. Pengelolaan akun pengguna dan hak akses (user management) 3. Penerapan pengamanan data (backup, access control, enkripsi)	Persen	Tahunan	Berdasarkan pemenuhan aspek keamanan informasi: Memiliki kebijakan keamanan informasi, Menerapkan pengamanan data, Telah melalui audit	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			kerentanan.	mengelola risiko keamanan informasi dan melindungi data sivitas akademika serta layanan publik.	layanan kampus berbasis digital	Kampus Berbasis Digital	4. Pelaksanaan audit keamanan informasi dan uji kerentanan sistem 5. Penunjukan dan pembinaan penanggung jawab sistem (admin/UPT)			keamanan atau uji kerentanan.		
IKSK-U.2132.5.6.1.4	Indeks kepuasan terhadap layanan sistem informasi	Skor	Indeks Kepuasan terhadap Layanan Sistem Informasi adalah ukuran tingkat kepuasan pengguna (pegawai dan mahasiswa) terhadap kualitas layanan sistem informasi yang disediakan oleh UIN SMH Banten, yang mencakup aspek kemudahan akses, keandalan sistem, kecepatan layanan, keamanan data, dan dukungan teknis. Indeks ini diperoleh dari hasil survei kepuasan pengguna menggunakan skala Likert 1–4.	Semakin tinggi nilai indeks kepuasan menunjukkan semakin baik kualitas layanan sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna. Nilai indikator ini mencerminkan efektivitas pengelolaan layanan digital, tingkat penerimaan pengguna, serta keberhasilan institusi dalam mendukung proses akademik dan administrasi berbasis teknologi informasi.	skala likert 1–4 dengan menggunakan metode survey	1 Skor Kepuasan Pegawai terhadap Layanan Sistem Informasi 2 Skor Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Sistem Informasi 3 Jumlah Responden Survei	1. Pelaksanaan survei kepuasan pengguna layanan sistem informasi 2. Pengolahan dan analisis hasil survei kepuasan 3. Monitoring dan evaluasi kualitas layanan sistem informasi 4. Tindak lanjut perbaikan layanan sistem informasi	Skor	Tahunan	Berdasarkan kelompok pengguna: Pegawai, Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.5.6.1.5	Jumlah inovasi baru/pengembangan pada sistem informasi yang diciptakan internal satker	Aplikasi	Indikator ini mengukur jumlah inovasi baru dan/atau pengembangan sistem informasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh internal satuan kerja UIN SMH Banten untuk mendukung layanan akademik, administrasi, tata kelola, dan pelayanan publik. Inovasi mencakup pembuatan aplikasi baru maupun pengembangan signifikan terhadap aplikasi yang telah ada.	Semakin besar jumlah inovasi baru atau pengembangan sistem informasi yang dihasilkan oleh internal satker menunjukkan semakin tinggi kapasitas inovasi, kemandirian teknologi, dan kemampuan institusi dalam merespons kebutuhan layanan serta transformasi digital di lingkungan UIN SMH Banten.	Jumlah = Total aplikasi baru dan/atau pengembangan aplikasi yang dibuat oleh internal satker pada periode pengukuran tertentu.	1 Jumlah Aplikasi Baru yang Dibuat Internal Satker 2 Jumlah Pengembangan Aplikasi Eksisting oleh Internal Satker	1. Pengembangan aplikasi layanan baru oleh internal satker 2. Pengembangan dan peningkatan fitur aplikasi yang sudah ada 3. Uji coba, implementasi, dan pemeliharaan sistem informasi 4. Dokumentasi dan pelaporan inovasi sistem informasi	Aplikasi	Tahunan	Berdasarkan jenis inovasi sistem informasi: Aplikasi baru, Pengembangan aplikasi eksisting.	Perguruan Tinggi	ya
IKSK-U.2132.5.6.1.6	Persentase data alumni yang terverifikasi dan aktif dalam sistem tracer study/alumni database (Minimal 75% alumni lulusan 5 tahun terakhir terdata)	Persen	Indikator ini mengukur proporsi alumni UIN SMH Banten lulusan lima tahun terakhir yang datanya telah terverifikasi dan tercatat aktif dalam sistem tracer study dan/atau database alumni universitas (misal: ijazah, NIM, kontak valid, dll). Data alumni dinyatakan terverifikasi apabila keabsahan identitas dan kelengkapan datanya telah diverifikasi, serta dinyatakan aktif apabila alumni menunjukkan keterlibatan melalui pengisian tracer study, pemutakhiran profil data alumni	Semakin tinggi persentase data alumni yang terverifikasi dan aktif menunjukkan semakin baik kualitas pengelolaan basis data alumni, efektivitas pelaksanaan tracer study, serta kekuatan jejaring alumni UIN SMH Banten. Nilai indikator ini juga mencerminkan kesiapan institusi dalam memenuhi kebutuhan akreditasi,	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah alumni lulusan 5 tahun terakhir yang terverifikasi dan aktif b= Jumlah total alumni lulusan 5 tahun terakhir	1. Jumlah Alumni Terverifikasi dan Aktif (Lulusan 5 Tahun Terakhir) 2. Jumlah Total Alumni Lulusan 5 Tahun Terakhir	1. Pelaksanaan tracer study alumni 2. Verifikasi dan pemutakhiran data alumni 3. Pengelolaan database dan sistem informasi alumni 4. Fasilitas kegiatan dan komunikasi alumni 5. Monitoring dan pelaporan data alumni	Persen	Tahunan	Berdasarkan status data alumni: Terverifikasi dan aktif, Terverifikasi namun belum aktif, Belum terverifikasi. Berdasarkan media keterlibatan alumni: Tracer study,	Perguruan Tinggi, Pusat Karir	ya

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			pada sistem tracer study, atau partisipasi dalam sistem dan kegiatan alumni.	pelacakan lulusan, dan pengembangan kerja sama berbasis alumni.						Database alumni, Portal karier kampus.		

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.5.6.1.7	Jumlah SOP terkait manajemen resiko IT yang dimiliki	dokumen	Indikator ini mengukur jumlah dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun, ditetapkan, dan diberlakukan oleh UIN SMH Banten dalam rangka pengelolaan risiko Teknologi Informasi (IT). SOP mencakup seluruh tahapan manajemen risiko, mulai dari identifikasi, analisis, mitigasi, pengendalian, pemantauan, hingga evaluasi risiko yang berkaitan dengan sistem informasi, data, infrastruktur, dan layanan teknologi informasi.	Semakin besar jumlah SOP manajemen risiko IT yang dimiliki dan diterapkan menunjukkan semakin baik tingkat kesiapan, tata kelola, dan pengendalian risiko teknologi informasi di UIN SMH Banten. Indikator ini mencerminkan komitmen institusi dalam menjamin keamanan, keberlangsungan layanan, serta kepatuhan terhadap standar tata kelola dan manajemen risiko TI.	Jumlah SOP Manajemen Risiko IT = Total dokumen SOP manajemen risiko IT yang telah ditetapkan dan diberlakukan pada periode pengukuran	1. Jumlah SOP Identifikasi Risiko IT 2. Jumlah SOP Analisis dan Penilaian Risiko IT 3. Jumlah SOP Mitigasi dan Pengendalian Risiko IT 4. Jumlah SOP Pemantauan dan Evaluasi Risiko IT	1. Penyusunan SOP manajemen risiko teknologi informasi 2. Penetapan dan sosialisasi SOP risiko IT 3. Implementasi dan evaluasi penerapan SOP risiko IT 4. Peninjauan dan pemutakhiran SOP secara berkala	dokumen	Tahunan	Berdasarkan tahapan manajemen risiko IT: SOP Identifikasi Risiko IT, SOP Analisis dan Penilaian Risiko IT, SOP Mitigasi dan Pengendalian Risiko IT, SOP Pemantauan dan Evaluasi Risiko IT.	Perguruan Tinggi, Portal	Ya
IKSK-U.2132.5.6.1.8	Jumlah Audit Sistem Informasi Yang dilaksanakan	Kegiatan	Indikator ini mengukur jumlah kegiatan audit sistem informasi yang dilaksanakan di lingkungan UIN SMH Banten dalam periode tertentu. Audit sistem informasi merupakan kegiatan pemeriksaan, penilaian, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis terhadap sistem informasi, mencakup aspek keamanan, keandalan, ketersediaan, kepatuhan, efektivitas, efisiensi, serta tata kelola teknologi informasi, dengan bukti berupa laporan hasil audit resmi.	Semakin besar jumlah audit sistem informasi yang dilaksanakan menunjukkan semakin kuatnya pengendalian internal, tata kelola teknologi informasi, serta komitmen UIN SMH Banten dalam memastikan keamanan, keandalan, dan kepatuhan pengelolaan sistem informasi. Indikator ini mencerminkan upaya berkelanjutan institusi dalam memitigasi risiko dan meningkatkan	Jumlah Audit Sistem Informasi = Total kegiatan audit sistem informasi yang dilaksanakan dan memiliki laporan hasil audit resmi pada periode pengukuran tertentu.	1. Jumlah Audit Sistem Informasi Internal 2. Jumlah Audit Sistem Informasi Eksternal	1. Pelaksanaan audit sistem informasi oleh auditor internal (SPI) 2. Pelaksanaan audit sistem informasi oleh auditor eksternal 3. Penyusunan laporan hasil audit sistem informasi 4. Tindak lanjut dan pemantauan rekomendasi hasil audit	Kegiatan	Tahunan	Berdasarkan jenis auditor: Audit internal, Audit eksternal Berdasarkan ruang lingkup audit: Keamanan sistem informasi, Tata kelola dan manajemen TI, Kepatuhan dan pengendalian internal, Kinerja dan	Perguruan Tinggi,, SPI	Tidak

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
				kualitas layanan TI.						efektivitas sistem informasi.		
IKSK- U.2132.5.6.1.9	Persentase layanan administrasi akademik dan non-akademik yang telah terdigitalisasi (online/e-office)	Persen	Indikator ini mengukur proporsi layanan administrasi akademik dan non-akademik di UIN SMH Banten yang telah diselenggarakan secara digital melalui sistem daring (online) atau e-office. Layanan terdigitalisasi adalah layanan yang proses pengajuan, pengolahan, dan/atau penyampaian hasilnya dilakukan menggunakan sistem informasi atau aplikasi berbasis teknologi informasi. jumlah layanan dapat diambil dari tisi yang tertera pada ortaker	Semakin tinggi persentase layanan administrasi yang terdigitalisasi menunjukkan semakin baik tingkat transformasi digital, efisiensi proses administrasi, dan kualitas layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat. Indikator ini mencerminkan kesiapan UIN SMH Banten dalam menerapkan tata kelola modern berbasis teknologi informasi.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah layanan administrasi akademik dan non-akademik yang terdigitalisasi b= Jumlah total layanan administrasi akademik dan non-akademik	1. Jumlah Layanan Administrasi Akademik Terdigitalisasi 2. Jumlah Layanan Administrasi Non-Akademik Terdigitalisasi 3. Jumlah Total Layanan Administrasi Akademik dan Non-Akademik	1. Digitalisasi proses layanan administrasi akademik 2. Digitalisasi proses layanan administrasi non-akademik 3. Pengembangan dan implementasi sistem layanan online dan e-office 4. Sosialisasi dan pemanfaatan layanan administrasi digital	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis layanan: Layanan Administrasi Akademik, Layanan Administrasi Non-Akademik. Berdasarkan platform layanan: Sistem Online, E-Office.	Perguruan Tinggi, FAKULTAS/PR ODI	Ya
SK- U.2132.5.6.2	Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis digital											
IKSK- U.2132.5.6.2.1	Persentase Fakultas yang telah menggunakan media pembelajaran digital	Persen	Indikator ini mengukur proporsi fakultas di lingkungan UIN SMH Banten yang dalam pelaksanaan perkuliahannya telah menerapkan pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran digital meliputi penggunaan Learning Management System (LMS), e-learning, blended/hybrid learning, media interaktif seperti video pembelajaran dan konten interaktif, serta virtual class yang terintegrasi dengan sistem akademik.	Semakin tinggi persentase fakultas yang telah menggunakan media pembelajaran digital menunjukkan semakin kuatnya implementasi transformasi pembelajaran, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, serta kesiapan UIN SMH Banten dalam mengadopsi inovasi pendidikan berbasis teknologi.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah fakultas yang telah menerapkan pembelajaran berbasis digital b= Jumlah total program studi S1 dan Pascasarjana	1. Jumlah Fakultas yang Menggunakan Media Pembelajaran Digital 2. Jumlah Total Program Studi S1 dan Pascasarjana	1. Implementasi LMS dan e-learning pada fakultas 2. Pengembangan konten pembelajaran digital dan interaktif 3. Pelaksanaan perkuliahan blended/hybrid dan virtual class 4. Monitoring dan pelaporan pemanfaatan media pembelajaran digital	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis media pembelajaran digital yang digunakan: LMS / e-learning, Blended / hybrid learning, Media interaktif (video pembelajaran, konten interaktif), Virtual class.	Perguruan Tinggi, LPM, FAKULTAS/PR ODI	Ya

Tujuan 5. Terbangunnya smart campus yang digital, efektif, aman, dan terintegrasi

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.5.6.2.2	Jumlah Konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah konten pembelajaran digital yang diproduksi oleh dosen atau unit kerja di lingkungan UIN SMH Banten dan dipublikasikan secara aktif pada platform pembelajaran digital resmi institusi, sehingga dapat diakses oleh pengguna yang berwenang (mahasiswa dan dosen) dalam periode pengukuran tertentu. Konten pembelajaran digital meliputi: video pembelajaran (rekaman kuliah dan microlearning), modul digital atau e-modul, bahan ajar interaktif (H5P, SCORM, multimedia), podcast atau audio pembelajaran, bank soal atau kuis digital terstruktur, serta simulasi atau virtual lab yang bukan dan Tidak termasuk: file administratif, duplikasi konten, atau konten tidak aktif yang diproduksi oleh dosen/unit kerja di lingkungan PTKIN dan dipublikasikan secara aktif pada platform pembelajaran digital resmi institusi (LMS, repository pembelajaran, atau platform Smart Campus), sehingga dapat diakses oleh pengguna yang berwenang (mahasiswa/dosen) selama periode pengukuran..	Semakin tinggi jumlah konten pembelajaran digital yang dibuat dan dapat diakses menunjukkan semakin kuatnya inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta kesiapan dosen dan institusi dalam mendukung pembelajaran digital dan pembelajaran sepanjang hayat.	Jumlah Konten Pembelajaran Digital $= \sum$ Konten pembelajaran digital aktif yang dipublikasikan pada platform resmi institusi	1. Jumlah konten pembelajaran digital aktif 2. Status publikasi dan aksesibilitas konten	1. Produksi konten pembelajaran digital oleh dosen dan unit kerja 2. Pengembangan bahan ajar interaktif dan multimedia 3. Unggah dan publikasi konten pada LMS/repository pembelajaran 4. Monitoring, verifikasi, dan validasi konten pembelajaran digital	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis konten pembelajaran digital: Video pembelajaran (rekaman kuliah, microlearning), Modul digital / e-modul, Bahan ajar interaktif (H5P, SCORM, multimedia), Podcast / audio pembelajaran, Bank soal / kuis digital terstruktur, Simulasi atau virtual lab.	Perguruan Tinggi, LPM, FAKULTAS/PR ODI	Ya

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.7	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis											
IKSP-K.7	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen	Indikator ini digunakan untuk mengukur kapasitas kolaboratif Ma'had al- Jami'ah dalam memperluas jejaring kelembagaan serta meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa melalui kerja sama eksternal.	Capaian ini menunjukkan kemampuan Ma'had untuk menjaga keberlanjutan kerja sama sekaligus memastikan output-nya produktif dalam bentuk program pembinaan, pelatihan, atau pendampingan. Sebaliknya, nilai rendah dapat menandakan perlunya peningkatan dalam monitoring efektivitas kerja sama, diversifikasi mitra, dan tindak lanjut kegiatan.	Jumlah = Total kerja sama aktif dan menghasilkan kegiatan pembinaan Ma'had dalam satu tahun.	1. Total kerja sama aktif dan menghasilkan kegiatan pembinaan Ma'had dalam satu tahun.	1. Penandatanganan dan implementasi MoU/MoA dengan lembaga mitra, 2. Pelaksanaan program pembinaan karakter, bahasa, atau kepemimpinan bersama mitra, 3. Pelatihan atau pertukaran pembinaan antara Ma'had dan lembaga eksternal.	Buah	Tahunan	Berdasarkan lingkup kerja sama: Nasional Internasional Berdasarkan Jenis mitra: Industri, Pemerintah, LSM, Masyarakat	Nasional, Internasional, Perguruan Tinggi, fakultas	YA
SK-K.2132.6.7.1	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam											
IKSK-K.2132.6.7.1.1	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	kegiatan	Indikator ini mengukur Jumlah kerjasama atau kemitraan dengan entitas eksternal (dunia usaha dan industri, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, atau lembaga internasional) . Kerja sama ini dapat meliputi berbagai bentuk, seperti magang industri, proyek penelitian bersama, pengembangan kurikulum bersama, pelatihan, program pengabdian masyarakat, atau pertukaran keahlian.	Indikator ini mencerminkan tingkat keterbukaan dan relevansi institusi pendidikan dengan kebutuhan eksternal. Semakin tinggi persentase institusi pendidikan dengan lingkungan kerja, industri, dan masyarakat, yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan.	Jumlah kerjasama : a+b+c+d+e a= Jumlah kerjasama dengan dunia kerja b= Jumlah kerjasama dengan industri pemerintah c=Jumlah kerjasama dengan Pemerintah d=Jumlah kerjasama dengan Lembaga Masyarakat e=Jumlah kerjasama dengan Internasional	Jumlah kerjasama atau kemitraan dengan entitas eksternal (dunia usaha dan industri, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, atau lembaga internasional)	1. Melakukan rekapitulasi terhadap kerjasama atau kemitraan dengan entitas eksternal (dunia usaha dan industri, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, atau lembaga internasional)	kegiatan	Tahunan	Jenis mitra: Industri, Pemerintah, LSM, Internasional	Nasional, Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.6.7.1.2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	Indikator ini mengukur Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran baik nasional maupun internasional dalam bentuk kegiatan nyata seperti pertukaran dosen/mahasiswa, pengembangan kurikulum, atau pelatihan akademik dibandingkan total kerjasama yang masih berlaku dibagi total kerja sama di bidang tersebut	Semakin tinggi persentase kerja sama yang ditindaklanjuti menunjukkan semakin efektif pemanfaatan perjanjian kerja sama dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, serta semakin kuatnya implementasi	Persen = (a/b) x100%) a= Jumlah perjanjian kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran yang telah ditindaklanjuti b= Jumlah total perjanjian kerja sama	1. Jumlah perjanjian kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti 2. Jumlah total perjanjian kerja sama bidang pendidikan dan	1. Identifikasi dan pemetaan perjanjian kerja sama pendidikan dan pengajaran 2. Pelaksanaan tindak lanjut kerja sama (pertukaran dosen/mahasiswa, pengembangan kurikulum, pelatihan akademik) 3. Dokumentasi dan pelaporan implementasi kerja	Persen	Tahunan	Berdasarkan lingkup kerja sama: Nasional Internasional Berdasarkan bentuk perjanjian: Nota Kesepahaman (MoU) Nota Kesepakatan	Nasional, Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			yang masih berlaku, dikalikan 100 persen. (Berdasarkan MOU bkn kegiatan)	kemitraan strategis UIN SMH Banten baik di tingkat nasional maupun internasional.	bidang pendidikan dan pengajaran yang masih berlaku	pengajaran yang masih berlaku	sama 4. Monitoring dan evaluasi kerja sama pendidikan dan pengajaran			(MoA)		
IKSK- K.2132.6.7.1.3	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen	Indikator ini mengukur proporsi perjanjian kerja sama formal di bidang penelitian dan publikasi, baik nasional maupun internasional, yang telah ditindaklanjuti melalui pelaksanaan kegiatan nyata dibandingkan dengan seluruh perjanjian kerja sama di bidang tersebut yang masih berlaku. Kerja sama dinyatakan ditindaklanjuti apabila terdapat implementasi kegiatan penelitian bersama, kolaborasi publikasi ilmiah, penyelenggaraan konferensi akademik, atau aktivitas ilmiah lain yang sesuai dengan ruang lingkup perjanjian kerja sama yang sah.	Semakin tinggi persentase kerja sama yang ditindaklanjuti menunjukkan semakin efektif pemanfaatan jejaring kemitraan dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta publikasi ilmiah UIN SMH Banten di tingkat nasional dan internasional.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah perjanjian kerja sama bidang penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti b= Jumlah total perjanjian kerja sama bidang penelitian dan publikasi yang masih berlaku	1. Jumlah perjanjian kerja sama bidang penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti 2. Jumlah total perjanjian kerja sama bidang penelitian dan publikasi yang masih berlaku	1. Pelaksanaan penelitian bersama dengan mitra nasional dan internasional 2. Kolaborasi publikasi ilmiah (artikel jurnal, prosiding, buku ilmiah) 3. Penyelenggaraan dan partisipasi konferensi akademik 4. Pendataan, dokumentasi, serta pelaporan tindak lanjut kerja sama penelitian dan publikasi	Persen	Tahunan	Berdasarkan lingkup kerja sama: Nasional Internasional Berdasarkan bentuk perjanjian: Nota Kesepahaman (MoU) Nota Kesepakatan (MoA)	Nasional, Perguruan Tinggi	Ya
IKSK- K.2132.6.7.1.4	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen	Indikator ini mengukur proporsi perjanjian kerja sama formal di bidang pengabdian kepada masyarakat, baik nasional maupun internasional, yang telah ditindaklanjuti melalui pelaksanaan kegiatan nyata pengabdian kepada masyarakat dibandingkan dengan seluruh perjanjian kerja sama di bidang tersebut yang masih berlaku. Kerja sama dinyatakan ditindaklanjuti apabila terdapat implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ruang lingkup perjanjian kerja sama, seperti program pemberdayaan masyarakat, pelatihan masyarakat, pendampingan sosial, atau pengembangan desa binaan.	Semakin tinggi persentase kerja sama yang ditindaklanjuti menunjukkan semakin efektif pemanfaatan kemitraan strategis dalam meningkatkan kontribusi dan dampak sosial UIN SMH Banten kepada masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah perjanjian kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti b= Jumlah total perjanjian kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat yang masih berlaku	1. Jumlah perjanjian kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti 2. Jumlah total perjanjian kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat yang masih berlaku	1. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kerja sama 2. Program pemberdayaan dan pelatihan masyarakat 3. Pengembangan dan pendampingan desa binaan 4. Pendataan, dokumentasi, serta pelaporan tindak lanjut kerja sama pengabdian	Persen	Tahunan	Berdasarkan bentuk perjanjian: Nota Kesepahaman (MoU) Nota Kesepakatan (MoA) Berdasarkan bentuk tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat: Program pemberdayaan masyarakat Pelatihan dan pendampingan masyarakat Pengembangan desa binaan	Nasional, Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.6.7.1.5	Indeks Kepuasan Mitra terhadap kualitas pelaksanaan perjanjian kerjasama	Skor	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan mitra eksternal (pemerintah, lembaga pendidikan, industri, lembaga riset, dan organisasi masyarakat) terhadap pelaksanaan perjanjian kerja sama (MoU/MoA) yang dijalankan oleh UIN SMH Banten.	Semakin tinggi nilai indeks kepuasan mitra menunjukkan semakin baik kualitas pelaksanaan dan pengelolaan kerja sama universitas dengan pihak eksternal. Indikator ini mencerminkan kepercayaan mitra terhadap profesionalitas, akuntabilitas, dan manfaat kerja sama yang dilakukan UIN SMH Banten.	Indeks Kepuasan Mitra = $(\sum \text{Skor Total Aspek Penilaian} \div \text{Jumlah Responden}) \times \text{Skala Maksimum} \times 100$	1. Skor kejelasan pelaksanaan kerja sama 2. Skor komunikasi dan koordinasi pelaksanaan 3. Skor manfaat kerja sama bagi mitra 4. Skor ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan 5. Skor kepuasan umum terhadap hasil kerja sama	1. Pelaksanaan survei kepuasan mitra eksternal 2. Pengumpulan data evaluasi kerja sama dari mitra 3. Analisis hasil survei dan penyusunan laporan kepuasan mitra 4. Forum evaluasi kerja sama dan penyusunan rekomendasi perbaikan 5. Pelaporan hasil indeks kepuasan mitra dalam laporan tahunan universitas	Skor	Tahunan	Berdasarkan jenis mitra: Pemerintah (pusat/daerah) Dunia Usaha dan Industri (DUDI) Lembaga Pendidikan dan Penelitian Organisasi Masyarakat dan NGO	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.6.7.1.6	Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri /pemerintah/lembaga Masyarakat untuk penempatan Lulusan	Kegiatan	Indikator ini mengukur jumlah kerja sama formal (tertulis dan sah secara hukum) antara UIN SMH Banten dengan mitra eksternal (DUDI, instansi pemerintah, dan lembaga masyarakat) yang secara eksplisit bertujuan mendukung penempatan lulusan melalui rekrutmen, magang, atau program penyaluran tenaga kerja. Kerja sama yang dimaksud adalah perjanjian legal binding seperti Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), Perjanjian Kerja Sama (PKS), atau Implementation Agreement (IA) yang masih berlaku pada tahun berjalan.	Semakin banyak jumlah kerja sama aktif dengan DUDI/pemerintah/lembaga masyarakat yang berorientasi pada penempatan lulusan, semakin tinggi pula daya saing dan relevansi lulusan UIN SMH Banten dengan kebutuhan dunia kerja.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah kerja sama aktif dengan DUDI/pemerintah/lembaga masyarakat untuk penempatan lulusan b= Jumlah total kerja sama aktif universitas	1. Jumlah kerja sama aktif dengan DUDI/pemerintah/lembaga masyarakat untuk penempatan lulusan 2. Jumlah total kerja sama aktif universitas	1. Pengembangan jejaring kemitraan dengan DUDI/pemerintah/lembaga masyarakat 2. Penandatanganan dan implementasi kerja sama rekrutmen, magang, dan penempatan kerja lulusan 3. Pemutakhiran dan validasi data perjanjian kerja sama (SIMKERMA) 4. Monitoring dan evaluasi kerja sama aktif 5. Pelaporan tahunan kegiatan kemitraan dan tracer study lulusan	Kegiatan	Tahunan	Berdasarkan jenis mitra: Dunia Usaha dan Industri (DUDI) Pemerintah Pusat/Daerah Lembaga Masyarakat/Nonprofit	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 6. Terwujudnya jaringan kemitraan nasional–internasional yang kokoh dan produktif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.6.7.1.7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa yang berasal dari kerjasama dengan mitra	Orang	Indikator ini mengukur jumlah mahasiswa UIN SMH Banten yang memperoleh beasiswa yang bersumber dari kerja sama dengan mitra eksternal, baik nasional maupun internasional, yang ditetapkan melalui Nota Kesepahaman (MoU), Nota Kesepakatan (MoA), atau perjanjian kerja sama lainnya yang sah pada tahun berjalan. Beasiswa yang dimaksud meliputi bantuan biaya pendidikan atau bantuan pendukung studi yang diterima mahasiswa sebagai hasil implementasi kerja sama institusi dengan mitra.	Semakin besar jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari kerja sama dengan mitra menunjukkan semakin efektifnya pemanfaatan jejaring kemitraan dalam mendukung akses pendidikan, peningkatan kesejahteraan mahasiswa, dan penguatan daya saing UIN SMH Banten.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Kerja Sama = Σ Mahasiswa penerima beasiswa yang berasal dari kerja sama mitra pada tahun berjalan	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari kerja sama mitra 2. Status keaktifan mahasiswa penerima	Pembangun 1. Penandatanganan dan implementasi kerja sama beasiswa dengan mitra 2. Seleksi dan penetapan penerima beasiswa kerja sama 3. Penyaluran dan monitoring beasiswa kerja sama 4. Pendataan dan pelaporan penerima beasiswa	Orang	Tahunan	Berdasarkan jenis mitra kerja sama: Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Instansi Pemerintah, Lembaga Masyarakat / Yayasan, Mitra Internasional.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.6.7.1.8	Persentase Jumlah Kerjasama Internasional yang aktif dan produktif	Persen	Indikator ini mengukur proporsi kerja sama internasional yang aktif dan menghasilkan kegiatan nyata dibandingkan dengan total kerja sama internasional yang masih berlaku (existing/not expired) pada tahun berjalan. Kerja sama internasional yang aktif dan produktif adalah perjanjian kerja sama yang telah diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata	Semakin tinggi persentase kerja sama internasional yang aktif dan produktif menunjukkan semakin baik tingkat implementasi dan efektivitas kerja sama luar negeri yang dilakukan universitas. Ini mencerminkan kemampuan UIN SMH Banten dalam mengoptimalkan jejaring global untuk pengembangan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) serta penguatan reputasi internasional.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah kerja sama internasional aktif dan produktif b= Jumlah total kerja sama internasional yang masih berlaku (existing)	1. Jumlah kerja sama internasional aktif dan produktif 2. Jumlah total kerja sama internasional yang masih berlaku (existing)	1. Penandatanganan dan implementasi kerja sama internasional (MoU/MoA/IA) 2. Pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik internasional (seminar, pertukaran dosen/mahasiswa, riset, publikasi) 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama internasional 4. Pelaporan hasil kegiatan kerja sama (laporan dan dokumentasi resmi) 5. Pemutakhiran data kerja sama internasional di sistem SIMKERMA dan PD-DIKTI	Persen	Tahunan	Berdasarkan bentuk kegiatan: Akademik: penelitian bersama, publikasi, pertukaran dosen/mahasiswa Non-akademik: pelatihan, seminar, konferensi, dan pengabdian masyarakat	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.6.7.1.9	persentase kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya bagi satker	Persen	Indikator ini mengukur proporsi perjanjian kerja sama formal antara UIN SMH Banten (PTKIN) dengan mitra eksternal yang secara nyata menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya non-finansial bagi satuan kerja, dibandingkan dengan total perjanjian kerja sama yang masih berlaku.	Semakin tinggi persentase kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya menunjukkan semakin efektifnya pemanfaatan kerja sama dalam memperkuat kapasitas kelembagaan, keberlanjutan program, serta dukungan sumber daya bagi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di UIN SMH Banten.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya b= Jumlah total kerja sama aktif	1. Jumlah kerja sama yang menghasilkan kontribusi finansial atau sumber daya 2. Jumlah total kerja sama yang masih berlaku	1. Penandatanganan dan implementasi kerja sama dengan mitra eksternal 2. Penyaluran dana hibah, beasiswa, atau sponsor kegiatan 3. Penyediaan sumber daya non-finansial (peralatan, SDM ahli, lisensi, bahan ajar) 4. Pendataan, dokumentasi, dan verifikasi kontribusi kerja sama	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis kontribusi: Kontribusi finansial (hibah, beasiswa, dana penelitian, sponsor, pendanaan program), Kontribusi sumber daya non- finansial (peralatan/fasilitas, SDM ahli, bahan ajar, lisensi, akses jaringan, publikasi).	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel											
IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	Skor hasil evaluasi SAKIP oleh KemenPANRB atau evaluator internal	Mengukur efektivitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja instansi	Nilai skor 0–100 6	Nilai evaluasi SAKIP tahunan	Penyusunan LakoP, monitoring capaian, evaluasi internal SAKIP	Skor / Huruf (A–E)	Tahunan	Kinerja Tata Kelola	Perguruan Tinggi	Tidak
SK-K.2132.7.6.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran											
IKSK-K.2132.7.6.1.1	Nilai Kinerja Anggaran	skor	Nilai evaluasi capaian kinerja anggaran berdasarkan realisasi output dan outcome terhadap rencana anggaran	Menggambarkan efektivitas penggunaan anggaran PTKIN untuk mencapai target kinerja.	Nilai Realisasi Output / Nilai Anggaran Direncanakan X 100% (d disesuaikan dengan hasil evaluasi Kemenkeu)	Nilai anggaran direncanakan; realisasi output; hasil evaluasi Kemenkeu	Monitoring e-Monev; laporan realisasi anggaran berbasis output; evaluasi efisiensi	Skor (0–100) / Persentase (%)	Triwulan / Tahunan	Kinerja Keuangan	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.1.2	Jumlah kegiatan sosialisasi, Monitoring dan evaluasi renstra	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh universitas atau unit kerja dalam rangka sosialisasi, monitoring, dan evaluasi capaian pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UIN SMH Banten secara periodik.	Semakin banyak kegiatan sosialisasi, monitoring, dan evaluasi Renstra yang dilakukan menunjukkan semakin kuatnya sistem manajemen kinerja dan tata kelola perencanaan di lingkungan UIN SMH Banten.	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Monitoring, dan Evaluasi Renstra = Σ (kegiatan sosialisasi + kegiatan monitoring + kegiatan evaluasi) dalam satu tahun anggaran	1. Jumlah kegiatan sosialisasi Renstra 2. Jumlah kegiatan monitoring Renstra 3. Jumlah kegiatan evaluasi Renstra	1. Sosialisasi Renstra Universitas dan Fakultas 2. Monitoring pelaksanaan program dan indikator Renstra 3. Evaluasi dan rapat tindak lanjut capaian Renstra 4. Workshop penyusunan laporan kinerja dan rekomendasi perbaikan 5. Forum koordinasi perencanaan dan pengendalian kinerja tahunan	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis kegiatan: Sosialisasi, Monitoring, Evaluasi.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-U.2132.7.6.1.3	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia sesuai standar Kemenkeu/Kemenag dan diperbaharui sesuai periode	Jumlah	Indikator ini mengukur ketersediaan dan pembaruan dokumen perencanaan dan penganggaran universitas yang disusun sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan perundangan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Kementerian Agama (Kemenag), serta diperbarui secara periodik sesuai siklusnya.	Semakin banyak dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia dan diperbarui sesuai periode, menunjukkan semakin baik tata kelola perencanaan, penganggaran, dan akuntabilitas kinerja di lingkungan UIN SMH Banten.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran = Σ (dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia dan/atau diperbarui sesuai periode)	1. Jumlah dokumen perencanaan strategis yang berlaku (RIP, Renstra, Renop) 2. Jumlah dokumen perencanaan tahunan yang diperbarui (RKT, Renja, RBA) 3. Jumlah dokumen standar dan pedoman pendukung (SPM, RSB, SOP keuangan)	1. Penyusunan dan pembaruan dokumen Renstra dan RKT 2. Penyusunan dan revisi dokumen RBA/Renop tahunan 3. Penyusunan dan validasi dokumen RIP/RSB jangka panjang 4. Penetapan dan pembaruan SPM, SOP, dan pedoman keuangan 5. Monitoring dan evaluasi ketersediaan dokumen perencanaan dan penganggaran	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis dokumen: Dokumen perencanaan strategis (RIP, Renstra, RSB), Dokumen perencanaan operasional (RKT, RBA), Dokumen pendukung standar (SPM, SOP, pedoman keuangan).	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.1.4	Persentase Ketercapaian indikator Renstra Rektorat maupun Fakultas	Persen	Indikator ini mengukur tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra pada level universitas (rektorat) maupun fakultas, berdasarkan hasil evaluasi tahunan Renstra. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah indikator yang mencapai atau melampaui target dengan jumlah total indikator Renstra yang ditetapkan pada tahun berjalan.	Semakin tinggi persentase ketercapaian indikator Renstra menunjukkan pelaksanaan program strategis universitas dan fakultas dalam mencapai sasaran Renstra. Indikator ini mencerminkan tingkat kinerja kelembagaan, efektivitas perencanaan, dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap sasaran strategis universitas.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah indikator Renstra yang tercapai sesuai target b= Total indikator Renstra	1. Jumlah indikator Renstra yang tercapai ($\geq 100\%$) 2. Jumlah total indikator Renstra (target tahun berjalan)	1. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2. Monitoring dan evaluasi capaian Renstra (Rektorat dan Fakultas) 3. Rapat koordinasi dan review kinerja unit kerja 4. Penyusunan laporan capaian Renstra dan tindak lanjut hasil evaluasi 5. Konsolidasi data capaian indikator dari unit-unit kerja	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis indikator: Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Kinerja Tambahan (IKT).	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.1.5	Persentase rekomendasi hasil evaluasi renstra tahun sebelumnya yang ditindaklanjuti	Persen	Indikator ini mengukur proporsi rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi pelaksanaan Renstra tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait dibandingkan dengan seluruh rekomendasi yang dikeluarkan dalam hasil evaluasi Renstra. Tindak lanjut yang dimaksud adalah pelaksanaan rekomendasi secara nyata, baik dalam bentuk perbaikan kebijakan, penyempurnaan program dan kegiatan, penyesuaian target kinerja, maupun peningkatan tata kelola yang terdokumentasi secara resmi.	Semakin tinggi persentase rekomendasi hasil evaluasi Renstra yang ditindaklanjuti menunjukkan semakin baik komitmen institusi dalam menerapkan siklus perencanaan–pelaksanaan–evaluasi–perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) serta semakin efektif tata kelola dan akuntabilitas kinerja UIN SMH Banten.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah rekomendasi hasil evaluasi Renstra yang ditindaklanjuti b= Jumlah total rekomendasi hasil evaluasi Renstra	1. Jumlah rekomendasi hasil evaluasi Renstra yang ditindaklanjuti 2. Jumlah total rekomendasi hasil evaluasi Renstra	1. Evaluasi pelaksanaan Renstra tahunan 2. Penyusunan laporan hasil evaluasi Renstra 3. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi oleh unit kerja 4. Monitoring dan verifikasi tindak lanjut rekomendasi	Persen	Tahunan	Berdasarkan status tindak lanjut: Sudah ditindaklanjuti, Dalam proses tindak lanjut, Belum ditindaklanjuti.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.1.6	Persentase kesesuaian Rencana Kerja Anggaran Rektorat dan fakultas dengan Renstra dan kebijakan prioritas	Persen	Indikator ini mengukur tingkat kesesuaian program dan kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Rektorat dan Fakultas dengan arah, sasaran, dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta kebijakan prioritas universitas. Kesesuaian dimaksud mencakup keterkaitan program/kegiatan dengan sasaran strategis Renstra, indikator kinerja utama, serta kebijakan prioritas yang ditetapkan oleh pimpinan universitas pada periode perencanaan.	Semakin tinggi persentase kesesuaian RKA dengan Renstra dan kebijakan prioritas menunjukkan semakin kuatnya perencanaan berbasis kinerja, konsistensi kebijakan, serta efektivitas pengelolaan anggaran dalam mendukung pencapaian tujuan strategis UIN SMH Banten.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah program/kegiatan RKA yang sesuai dengan Renstra dan kebijakan prioritas b= Jumlah total program/kegiatan dalam RKA	1. Jumlah program/kegiatan RKA yang sesuai dengan Renstra dan kebijakan prioritas 2. Jumlah total program/kegiatan dalam RKA	1. Penyusunan RKA Rektorat dan Fakultas 2. Review dan verifikasi kesesuaian RKA dengan Renstra 3. Penyelarasan program dan kegiatan dengan kebijakan prioritas 4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RKA	Persen	Tahunan	Berdasarkan tingkat kesesuaian: Sangat sesuai (selaras langsung dengan sasaran Renstra), Sesuai (mendukung kebijakan prioritas), Kurang sesuai.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.1.7	Persentase Kesesuaian Renstra dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor dan pejabat	Persen	Indikator ini mengukur tingkat keselarasan antara indikator kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) UIN SMH Banten dengan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Semakin tinggi persentase kesesuaian Renstra dengan IKU menunjukkan semakin kuatnya integrasi perencanaan strategis	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah indikator Renstra yang terintegrasi dalam	1. Jumlah indikator Renstra yang terintegrasi dalam IKU 2. Jumlah total	1. Penyusunan dan penetapan Renstra UIN SMH Banten 2. Penyusunan dan penetapan IKU Rektor dan pejabat di bawahnya	Persen	Tahunan	Berdasarkan level IKU pimpinan: IKU Rektor, IKU Wakil Rektor,		Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

[illegible]

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SK-K.2132.7.6.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi											
IKSK-K.2132.7.6.2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Idk	Indikator ini mengukur tingkat capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) di lingkungan UIN SMH Banten sebagai wujud komitmen institusi dalam mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Nilai Pembangunan Zona Integritas diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui penilaian mandiri internal dan/atau penilaian eksternal oleh Kementerian Agama (Eselon I) sesuai dengan pedoman pembangunan ZI yang berlaku.	Semakin tinggi nilai pembangunan Zona Integritas menunjukkan semakin baik penerapan prinsip tata kelola yang bersih, akuntabel, transparan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik di UIN SMH Banten. Nilai ini juga mencerminkan tingkat kesiapan dan kematangan institusi dalam mewujudkan reformasi birokrasi.	Nilai Pembangunan Zona Integritas = Skor hasil penilaian ZI	1. Nilai penilaian mandiri Zona Integritas 2. Nilai penilaian Zona Integritas oleh Eselon I	1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana aksi pembangunan Zona Integritas 2. Penilaian mandiri Zona Integritas 3. Monitoring dan evaluasi implementasi reformasi birokrasi 4. Verifikasi dan penilaian Zona Integritas oleh Eselon I	Idk	Tahunan	Berdasarkan komponen penilaian Zona Integritas: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.	Perguruan Tinggi, Ortala	ya
IKSK-U.2132.7.6.2.2	Skor Survey kepuasan manajemen	Indeks	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan (tendik) terhadap manajemen sumber daya manusia (SDM) yang diimplementasikan oleh pimpinan di lingkungan UIN SMH Banten. Penilaian kepuasan mencerminkan persepsi responden terhadap kualitas kebijakan pimpinan, efektivitas pengelolaan SDM, serta kemudahan akses layanan manajemen yang diberikan oleh institusi.	Semakin tinggi skor survei kepuasan manajemen menunjukkan semakin baik kualitas manajemen SDM, efektivitas kepemimpinan, serta tingkat kepercayaan dan kepuasan dosen serta tenaga kependidikan terhadap kebijakan dan layanan manajerial di UIN SMH Banten.	Skor Kepuasan Manajemen = (a/b) a= Skor jawaban responden b= Jumlah responden	1. Skor kepuasan terhadap kebijakan pimpinan 2. Skor kepuasan terhadap pengelolaan SDM 3. Skor kepuasan terhadap kemudahan akses layanan manajemen	1. Pelaksanaan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan 2. Pengolahan dan analisis hasil survei 3. Penyusunan laporan survei kepuasan manajemen 4. Tindak lanjut perbaikan manajemen SDM	Indeks	Tahunan	Berdasarkan aspek penilaian: Kebijakan pimpinan dalam pengelolaan SDM, Kemudahan akses layanan manajemen, Transparansi dan keadilan pengelolaan SDM. Berdasarkan kategori nilai IKM: Sangat Baik (≥ 85), Baik (70–84), Cukup (55–69), Kurang (< 55).	Perguruan Tinggi, LPM	ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.2.3	Ketersediaan Kanal Pengaduan Masyarakat berbasis web yang dapat diakses dengan mudah	Ketersediaan (Y/T)	Indikator ini mengukur ketersediaan sistem atau kanal pengaduan berbasis web (online) yang disediakan oleh universitas untuk menampung, mencatat, menindaklanjuti, dan memantau keluhan, saran, atau laporan masyarakat (baik internal maupun eksternal). Kanal pengaduan berbasis web ini merupakan bagian dari upaya universitas dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas layanan publik sesuai prinsip Good University Governance.	Ketersediaan kanal pengaduan berbasis web menunjukkan komitmen universitas dalam menciptakan lingkungan akademik yang terbuka, transparan, dan responsif terhadap masukan masyarakat. Jika kanal ini telah aktif dan dapat diakses dengan mudah, maka hal tersebut mencerminkan tingginya tingkat pelayanan publik dan sistem pengelolaan aduan yang profesional di UIN SMH Banten.	Nilai Ketersediaan Kanal Pengaduan = Y (Jika kanal tersedia, aktif, dan mudah diakses) / T (Jika belum tersedia atau tidak aktif) Keterangan (opsional skala penilaian lanjut): Y = Tersedia dan berfungsi optimal (dapat diakses, ditindaklanjuti, terdokumentasi) T = Belum tersedia kanal pengaduan daring	1. Status keberadaan kanal pengaduan daring (tersedia/tidak) 2. Status aksesibilitas dan fungsionalitas kanal (aktif, responsif, terdokumentasi) 3. Jumlah laporan/aduan yang masuk dan ditindaklanjuti (opsional untuk evaluasi kinerja lanjutan)	1. Pengembangan dan peluncuran sistem/aplikasi pengaduan berbasis web 2. Integrasi kanal pengaduan dengan sistem informasi universitas 3. Sosialisasi kanal pengaduan kepada sivitas akademika dan publik 4. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut pengaduan 5. Penyusunan laporan tahunan pengelolaan pengaduan masyarakat	Ketersediaan (Y/T)	Tahunan		Perguruan Tinggi, SPI,	ya
IKSK-U.2132.7.6.2.4	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	Tingkat kematangan implementasi sistem pengendalian intern instansi pemerintah sesuai pedoman BPKP	Menunjukkan efektivitas pengendalian risiko dan tata kelola organisasi.	Berdasarkan hasil penilaian BPKP (Level 1–5)	Skor SPIP; hasil asesmen BPKP	Penilaian mandiri SPIP, workshop manajemen risiko, audit internal	Nilai skala 1-5	Tahunan	Kinerja pengendalian Internal	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.2.5	Jumlah Komplain/keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah isu, komplain, atau keluhan yang disampaikan oleh masyarakat kepada UIN SMH Banten melalui berbagai media pengaduan resmi dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan pengaduan. Media pengaduan meliputi media massa, kotak saran, media elektronik (website, email, media sosial), serta kanal pengaduan lainnya yang ditetapkan oleh institusi.	Semakin banyak komplain atau keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti menunjukkan semakin responsifnya institusi dalam pengelolaan layanan publik, peningkatan transparansi, serta komitmen UIN SMH Banten dalam memberikan pelayanan yang akuntabel dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.	Jumlah Komplain/Keluhan Ditindaklanjuti = Σ Keluhan masyarakat yang telah ditangani sesuai SOP pada periode pengukuran	1. Jumlah keluhan masyarakat yang diterima 2. Jumlah keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	1. Penerimaan dan pendataan keluhan masyarakat 2. Verifikasi dan klasifikasi keluhan 3. Penanganan dan tindak lanjut keluhan sesuai SOP 4. Penyusunan laporan penanganan keluhan masyarakat	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan media pengaduan: Media massa, Kotak saran, Media elektronik (website, email, media sosial). Berdasarkan jenis keluhan: Layanan akademik, Layanan administrasi dan keuangan, Sarana dan prasarana, SDM dan layanan publik.	Perguruan Tinggi, SPI	ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.2.6	Jumlah Kegiatan Sosialisasi kanal dumas kepada sivitas akademika	Jumlah h	Indikator ini mengukur jumlah kegiatan sosialisasi, penyuluhan, atau publikasi resmi yang dilakukan universitas kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terkait keberadaan, fungsi, tata cara penggunaan, dan mekanisme tindak lanjut kanal pengaduan masyarakat (Dumas) baik yang berbasis web maupun non-web.	Semakin banyak kegiatan sosialisasi kanal Dumas yang dilakukan, menunjukkan semakin baik tingkat transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi sivitas akademika dalam pengawasan serta peningkatan kualitas layanan kampus. Indikator ini mencerminkan komitmen universitas dalam memperkuat budaya keterbukaan dan pelayanan publik yang responsif terhadap aspirasi dan keluhan masyarakat kampus.	Jumlah Kegiatan Sosialisasi Kanal Dumas = Σ (kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan publikasi yang dilaksanakan selama satu tahun)	1. Jumlah kegiatan sosialisasi tatap muka (seminar, workshop, penyuluhan) 2. Jumlah publikasi atau kampanye digital terkait kanal Dumas 3. Jumlah kegiatan sosialisasi tingkat fakultas/unit kerja	1. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan kanal Dumas berbasis web 2. Workshop layanan publik dan manajemen pengaduan masyarakat 3. Publikasi digital (banner, video, infografis, dan media sosial) tentang kanal Dumas 4. Kampanye layanan publik terbuka di lingkungan kampus 5. Pelaporan dan evaluasi kegiatan sosialisasi Dumas tahunan	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan bentuk kegiatan: Tatap muka (seminar, penyuluhan, workshop), Daring (publikasi media sosial, website, video tutorial).	Perguruan Tinggi, SPI	ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.2.7	Jumlah Kegiatan audit internal efektifitas manajemen universitas dan fakultas	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah kegiatan audit internal yang dilaksanakan oleh SPI atau unit pengawasan internal lainnya pada tingkat universitas maupun fakultas dalam satu tahun berjalan. Audit internal manajemen dimaksud meliputi pemeriksaan atas efektivitas tata kelola, perencanaan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), keuangan, aset, layanan akademik, dan kepatuhan terhadap peraturan serta SOP kelembagaan.	Semakin banyak kegiatan audit internal manajemen yang dilakukan menunjukkan semakin tinggi tingkat pengendalian internal dan efektivitas sistem manajemen universitas. Indikator ini mencerminkan komitmen UIN SMH Banten dalam menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) melalui mekanisme pengawasan, evaluasi, dan peningkatan mutu tata kelola institusi.	Jumlah Kegiatan Audit Internal Efektivitas Manajemen = Σ (seluruh kegiatan audit internal yang dilaksanakan dan memiliki laporan resmi pada tahun berjalan)	1. Jumlah audit tata kelola universitas/fakultas 2. Jumlah audit efektivitas perencanaan dan keuangan 3. Jumlah audit SDM dan pengelolaan aset 4. Jumlah audit kinerja, tematik, dan investigatif	1. Penyusunan rencana audit tahunan SPI 2. Pelaksanaan audit internal universitas dan fakultas 3. Audit kepatuhan dan efektivitas perencanaan dan layanan akademik 4. Audit kinerja, tematik, dan investigatif 5. Penyusunan dan pelaporan hasil audit internal tahunan (LHA) 6. Tindak lanjut hasil audit dan rekomendasi perbaikan	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis audit: Audit Tata Kelola, Audit Kinerja, Audit Kepatuhan.	Perguruan Tinggi, SPI	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.2.8	Persentase tindak lanjut dari hasil audit internal yang diselesaikan	Persen	Indikator ini mengukur proporsi temuan hasil audit internal yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dibandingkan dengan total temuan hasil audit internal yang dilaporkan oleh SPI dalam periode tertentu. Temuan audit internal mencakup hasil pemeriksaan terhadap aspek tata kelola, keuangan, SDM, aset, layanan akademik, dan kepatuhan terhadap peraturan.	Semakin tinggi persentase tindak lanjut hasil audit yang diselesaikan menunjukkan semakin efektif sistem pengawasan internal dan komitmen universitas dalam memperbaiki tata kelola kelembagaan.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah temuan audit internal yang telah diselesaikan b= Jumlah total temuan audit internal	1. Jumlah temuan hasil audit internal SPI 2. Jumlah temuan hasil audit internal SPI yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan	1. Pelaksanaan audit internal manajemen universitas dan fakultas oleh SPI 2. Penyusunan dan penyampaian rekomendasi hasil audit 3. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh unit terkait 4. Verifikasi penyelesaian tindak lanjut oleh SPI 5. Pelaporan hasil evaluasi tindak lanjut audit tahunan	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis audit: Audit tata kelola, Audit kinerja, Audit keuangan dan aset, Audit kepatuhan dan efektivitas kelembagaan. Berdasarkan status tindak lanjut: Tindak lanjut selesai, Tindak lanjut dalam proses, Belum ditindaklanjuti.	Perguruan Tinggi, SPI	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.2.9	Persentase SOP layanan yang dimutakhirkan	Persen	Indikator ini mengukur proporsi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan universitas yang telah ditinjau dan diperbarui dalam kurun waktu maksimal tiga (3) tahun terakhir sesuai dengan perubahan regulasi, kebutuhan organisasi, dan proses bisnis terbaru. Mutakhirnya SOP mencerminkan kesesuaian sistem layanan universitas dengan dinamika regulasi, kebijakan nasional, dan perubahan organisasi internal.	Semakin tinggi persentase SOP layanan yang dimutakhirkan menunjukkan semakin baik tingkat kepatuhan dan adaptabilitas universitas terhadap perubahan kebijakan dan kebutuhan operasional terkini. Indikator ini mencerminkan efektivitas sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam menjaga konsistensi dan relevansi proses bisnis layanan universitas.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah SOP yang dimutakhirkan ≤ 3 tahun terakhir b= Jumlah total SOP yang dimiliki	1. Jumlah SOP layanan yang diperbarui dalam ≤ 3 tahun terakhir 2. Jumlah total SOP layanan universitas dan fakultas yang berlaku	1. Kegiatan peninjauan dan pembaruan dokumen SOP layanan 2. Audit internal dan evaluasi efektivitas SOP 3. Penyusunan SOP baru sesuai kebutuhan proses bisnis 4. Validasi dan pengesahan SOP oleh pimpinan unit kerja 5. Pengarsipan dan publikasi SOP melalui Sistem Informasi Mutu atau portal universitas	Persen	Tahunan	Berdasarkan bidang layanan: Akademik dan kemahasiswaan, SDM dan kepegawaian, Keuangan dan perencanaan, Umum dan layanan publik, Penjaminan mutu. Berdasarkan status pembaruan: SOP baru, SOP direvisi ≤ 3 tahun terakhir, SOP belum diperbarui (>3 tahun).	Perguruan Tinggi, Ortala, unit kerja	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.2.10	Persentase SOP Layanan yang telah terdigitalisasi dan dapat diakses publik/internal	Persen	Indikator ini mengukur proporsi Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan universitas yang telah terdigitalisasi (tersedia dalam format digital seperti PDF atau dokumen elektronik resmi), diunggah ke sistem/aplikasi/website resmi universitas, dan dapat diakses oleh pegawai dan/atau publik sesuai kewenangan aksesnya. Penyediaan SOP digital bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kemudahan akses informasi	Semakin tinggi persentase SOP layanan yang terdigitalisasi dan dapat diakses publik/internal menunjukkan semakin baik transparansi informasi dan efektivitas tata kelola layanan di lingkungan universitas. Indikator ini juga mencerminkan kematangan transformasi digital	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah SOP yang tersedia dalam format digital dan telah dipublikasikan b= Jumlah total SOP yang ditetapkan	1. Jumlah SOP yang terdigitalisasi 2. Jumlah SOP yang diunggah dan dipublikasikan pada sistem/website resmi 3. Jumlah total	1. Digitalisasi dokumen SOP layanan universitas dan fakultas 2. Pengembangan dan pemeliharaan sistem manajemen dokumen (repository, portal mutu, atau website) 3. Publikasi SOP digital melalui laman resmi universitas 4. Validasi dan pengelolaan akses publik/internal SOP 5. Evaluasi dan pembaruan SOP digital secara periodik	Persen	Tahunan	Berdasarkan aksesibilitas: Dapat diakses publik (melalui website), Dapat diakses internal (melalui portal internal atau sistem dokumen mutu).	Perguruan Tinggi, Ortala, unit kerja, PPID	

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			layanan publik sesuai prinsip Good University Governance (GUG).	universitas, terutama dalam aspek pengelolaan dokumen, keterbukaan informasi publik, dan pelayanan berbasis teknologi informasi.		SOP yang ditetapkan dan berlaku						
IKSK-U.2132.7.6.2.1.1	Skor Maturity rating	Nilai	Indikator ini mengukur tingkat kematangan (maturity level) pengelolaan keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan UIN SMH Banten, sebagaimana ditetapkan dalam pedoman evaluasi Kementerian Keuangan (Kemenkeu).	Skor Maturity Rating menunjukkan tingkat profesionalisme dan efektivitas pengelolaan keuangan berbasis kinerja BLU di universitas.		1. Skor tata kelola dan manajemen kelembagaan BLU 2. Skor pengelolaan keuangan dan akuntabilitas 3. Skor kinerja layanan dan inovasi 4. Skor manajemen risiko dan pengendalian internal 5. Skor efektivitas sistem informasi manajemen BLU	1. Pelaksanaan evaluasi mandiri (self-assessment) tingkat kematangan BLU 2. Pengumpulan dan verifikasi dokumen pendukung penilaian BLU 3. Audit internal dan reviu kepatuhan pengelolaan keuangan BLU 4. Pendampingan dan bimbingan teknis peningkatan tata kelola BLU 5. Asesmen oleh tim penilai Kementerian Keuangan dan penyusunan laporan hasil penilaian	Nilai	Tahunan	Berdasarkan aspek penilaian: Tata Kelola dan kepemimpinan, Manajemen keuangan, Kinerja dan layanan, Manajemen risiko dan kepatuhan, Sistem Informasi dan inovasi.	Perguruan Tinggi, SPI	YA
SK-K.7.6.3	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN											
IKSK-K.2132.7.6.3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Idk	Indikator ini mengukur tingkat kualitas pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja (Satker) UIN SMH Banten berdasarkan penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi e-Monev (Online Monitoring SPAN). IKPA adalah alat ukur kinerja pelaksanaan anggaran untuk menilai seberapa baik perencanaan, penyerapan, ketepatan waktu, dan kepatuhan administrasi keuangan yang dilakukan Satker selama satu tahun anggaran.	Nilai IKPA menunjukkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan pelaksanaan anggaran di lingkungan UIN SMH Banten. Semakin tinggi nilai IKPA, semakin baik kinerja pelaksanaan anggaran universitas dalam hal perencanaan, penyerapan, dan pengelolaan keuangan.		1. Nilai Kualitas Perencanaan Anggaran 2. Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3. Nilai Kepatuhan terhadap Regulasi dan Pelaporan 4. Nilai Efektivitas Penyerapan Anggaran	1. Penyusunan dan penelaahan DIPA serta Rencana Penarikan Dana (RPD) 2. Pelaksanaan dan penyerapan anggaran Satker 3. Monitoring dan evaluasi realisasi anggaran (triwulanan) 4. Penyampaian laporan keuangan dan kinerja kepada Kemenkeu 5. Tindak lanjut hasil evaluasi kinerja anggaran oleh Kemenkeu	Idk	Tahunan	Berdasarkan komponen penilaian IKPA: Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, Kepatuhan terhadap Regulasi, Efektivitas Penyerapan Anggaran.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2132.7.6.3.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	Indikator ini mengukur tingkat penyelesaian atas temuan hasil pemeriksaan oleh lembaga pengawas internal dan eksternal, seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Inspektorat Jenderal Kemenag, BPKP, dan SPI, yang telah ditindaklanjuti oleh UIN SMH Banten. Penyelesaian tindak lanjut berarti telah dilakukan tindakan korektif dan verifikasi oleh lembaga pemeriksa terhadap rekomendasi yang diberikan, baik bersifat administrasi, keuangan, maupun perbaikan sistem pengendalian internal.	Semakin tinggi persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan semakin efektif sistem pengendalian internal dan komitmen universitas terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dan tata kelola kelembagaan. Nilai yang mendekati 100% menggambarkan tingkat kepatuhan dan integritas kelembagaan yang tinggi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Saldo temuan yang diselesaikan b= Total saldo temuan	1. Total saldo temuan hasil pemeriksaan (BPK, Itjen, BPKP, SPI) 2. Saldo temuan yang telah diselesaikan dan diverifikasi lembaga pemeriksa	1. Pemantauan dan pelaporan hasil pemeriksaan lembaga pengawas 2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, Itjen Kemenag, BPKP, dan SPI 3. Verifikasi penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 4. Penyusunan laporan perkembangan TLHP 5. Rapat koordinasi dan evaluasi penyelesaian temuan pemeriksaan	Persen	Tahunan	Berdasarkan sumber temuan: BPK, Inspektorat Jenderal Kemenag, BPKP, SPI. Berdasarkan status tindak lanjut: Selesai, Dalam proses, Belum ditindaklanjuti.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-K.2132.7.6.3.3	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Persen	Laporan keuangan pemerintah disusun berdasarkan prinsip akuntansi berstandar SAP yang meliputi: 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 2. Laporan Operasional (LO) 3. Neraca 4. Laporan Perubahan Ekuitas 5. Catatan atas Laporan Keuangan	Indikator ini menggambarkan tingkat akuntabilitas dan disiplin pelaporan keuangan universitas. Nilai tinggi mencerminkan tata kelola keuangan yang transparan, kredibel, dan selaras dengan prinsip good university governance.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah laporan keuangan semester I dan II yang sesuai standar dan disampaikan tepat waktu b= Total laporan keuangan semester I dan II yang wajib disampaikan	1. Jumlah laporan keuangan semester I sesuai SAP 2. Jumlah laporan keuangan semester II sesuai SAP 3. Jumlah laporan keuangan semester I yang disampaikan tepat waktu 4. Jumlah laporan keuangan semester II yang disampaikan tepat waktu	1. Penyusunan laporan keuangan semesteran (Semester I dan II) 2. Rekonsiliasi internal dan eksternal (SAKTI, e-Rekon-LK) 3. Verifikasi laporan keuangan oleh Inspektorat Jenderal dan DJPb	Persen	Tahunan	Berdasarkan periode pelaporan: Semester I, Semester II. Berdasarkan aspek penilaian: Kepatuhan terhadap jadwal pelaporan, Kesesuaian dengan SAP dan hasil reviu.	Perguruan Tinggi	Ya
IKSK-K.2132.7.6.3.4	Persentase realisasi PNBP BLU	Persen	Indikator ini mengukur tingkat capaian realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikelola oleh Badan Layanan Umum (BLU) UIN SMH Banten dibandingkan dengan target PNBPU yang ditetapkan pada tahun berjalan. PNBPU adalah seluruh penerimaan universitas yang diperoleh dari layanan akademik dan non-akademik (seperti biaya pendidikan, jasa laboratorium, kerja sama riset, pelatihan, dan layanan publik lainnya) yang digunakan langsung untuk mendukung operasional universitas	Persentase realisasi PNBPU menggambarkan kinerja keuangan universitas dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber penerimaan layanan publik. Semakin tinggi persentase realisasi terhadap target, semakin baik kinerja universitas dalam mencapai efektivitas pendapatan BLU.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah Realisasi PNBPU Tahun Berjalan b= Target PNBPU Tahun Berjalan	1. Jumlah target PNBPU BLU tahun berjalan 2. Jumlah realisasi PNBPU BLU tahun berjalan	1. Penetapan target PNBPU BLU dalam DIPA 2. Pelaksanaan layanan akademik dan non-akademik berbayar 3. Pengelolaan penerimaan PNBPU BLU melalui sistem keuangan (SAKTI/e-Monev) 4. Pelaporan realisasi pendapatan BLU 5. Monitoring dan evaluasi kinerja keuangan BLU	Persen	Tahunan	Berdasarkan sumber penerimaan: PNBPU akademik (biaya pendidikan, SPP, dll.), PNBPU non-akademik (pelatihan, sertifikasi, laboratorium, kerja sama riset), PNBPU investasi (pengelolaan aset atau jasa usaha universitas)	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas layanan publik.							Berdasarkan jenis data: Target PNBPN, Realisasi PNBPN.		
IKSK-U.2132.7.6.3.5	Presentase ketercapaian target pendapatan Bisnis	Persen	Indikator ini mengukur tingkat keberhasilan unit bisnis universitas dalam mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Yang dimaksud dengan pendapatan bisnis adalah seluruh penerimaan yang diperoleh dari aktivitas usaha dan layanan komersial universitas seperti jasa pelatihan, konsultasi, sertifikasi, penyewaan fasilitas, pengelolaan aset produktif, atau kerja sama industri yang berorientasi pada kemandirian finansial universitas tanpa mengurangi fungsi utamanya dalam pelayanan publik dan pendidikan.	Persentase ketercapaian target pendapatan bisnis menggambarkan tingkat efektivitas dan produktivitas unit bisnis universitas dalam mengoptimalkan potensi ekonomi kelembagaan. Semakin tinggi persentase yang dicapai, semakin baik kinerja universitas dalam mengelola sumber-sumber pendapatan mandiri.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Target pendapatan bisnis dalam RKAT tahun berjalan b= Realisasi pendapatan bisnis aktual tahun berjalan	1. Target pendapatan bisnis dalam RKAT tahun berjalan 2. Realisasi pendapatan bisnis aktual tahun berjalan	1. Penyusunan dan penetapan target pendapatan bisnis dalam RKAT 2. Pelaksanaan kegiatan usaha (pelatihan, kerja sama industri, sewa fasilitas, produk layanan universitas) 3. Monitoring dan evaluasi pendapatan usaha setiap triwulan 4. Pelaporan pendapatan bisnis kepada Biro Perencanaan dan Keuangan 5. Audit internal pendapatan bisnis oleh SPI atau BLU	Persen	Tahunan	Berdasarkan sumber pendapatan: Jasa akademik (pelatihan, workshop, sertifikasi), Jasa non-akademik (penyewaan aset, kerja sama usaha), Produk inovasi dan riset, Kerja sama industri dan konsultasi.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.3.6	Persentase Peningkatan Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Persen	Indikator ini mengukur tingkat peningkatan pendapatan universitas yang bersumber dari optimalisasi aset tetap, aset lainnya, kerja sama non-tridharma, serta kegiatan unit usaha, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Optimalisasi aset meliputi pemanfaatan aset universitas (tanah, bangunan, laboratorium, fasilitas, dan peralatan) untuk kegiatan produktif seperti penyewaan, kerja sama pengelolaan, dan inovasi komersial yang sah secara hukum.	Persentase peningkatan pendapatan ini menunjukkan kemampuan universitas dalam mengelola aset dan potensi ekonominya untuk mendukung kemandirian finansial tanpa mengurangi fungsi akademik dan sosialnya. Semakin tinggi nilai persentase peningkatan, semakin baik kinerja universitas dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset, memperluas kerja sama non-tridharma, dan meningkatkan pendapatan mandiri melalui unit usaha universitas.	Persen = $(a-b)/c \times 100\%$ a= Pendapatan tahun berjalan b= Pendapatan tahun sebelumnya c= Pendapatan tahun sebelumnya	1. Total pendapatan tahun berjalan dari: Optimalisasi aset tetap, Aset lainnya, Kerja sama non-tridharma, Unit usaha universitas. 2. Total pendapatan tahun sebelumnya dari sumber yang sama	1. Kegiatan pemetaan dan pemanfaatan aset universitas 2. Pelaksanaan kerja sama pengelolaan aset atau layanan dengan mitra eksternal 3. Operasional unit usaha universitas (pelatihan, jasa, produk inovasi, sewa fasilitas, dll.) 4. Monitoring dan evaluasi pendapatan non-tridharma 5. Penyusunan laporan keuangan BLU dan laporan kinerja pendapatan usaha	Persen	Tahunan	Berdasarkan sumber pendapatan: Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, Pendapatan Unit Usaha.	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.3.7	Persentase Ketercapaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Persen	Indikator ini mengukur tingkat ketercapaian pendapatan yang diperoleh dari optimalisasi aset lancar universitas dibandingkan dengan target pendapatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada tahun berjalan.	Persentase ketercapaian pendapatan dari optimalisasi aset lancar menunjukkan kemampuan universitas dalam mengelola aset jangka pendek secara produktif dan efisien guna meningkatkan pendapatan institusi.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah target pendapatan dari optimalisasi aset lancar tahun berjalan b= Jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset lancar tahun berjalan	1. Jumlah target pendapatan dari optimalisasi aset lancar tahun berjalan 2. Jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset lancar tahun berjalan	1. Penyusunan dan penetapan target pendapatan aset lancar dalam RKAT/RBA 2. Pelaksanaan kegiatan optimalisasi aset lancar (deposito, kerja sama pengelolaan dana, investasi jangka pendek) 3. Monitoring dan pelaporan realisasi pendapatan aset lancar 4. Evaluasi efektivitas pengelolaan aset lancar dan likuiditas 5. Audit dan reviu keuangan tahunan BLU	Persen	Tahunan	Berdasarkan status capaian: Tercapai ≥100% Hampir tercapai 90–99% Belum tercapai <90%	Perguruan Tinggi	tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.3.8	Jumlah Inovasi bisnis (produk/jasa baru) yang dikembangkan untuk akselerasi pendapatan BLU	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah inovasi bisnis berupa produk atau jasa baru, atau pengembangan signifikan dari produk/jasa yang sudah ada, yang dihasilkan oleh unit bisnis BLU UIN SMH Banten dalam satu periode tertentu.	Indikator ini menunjukkan kemampuan dan kreativitas BLU dalam menciptakan nilai ekonomi baru melalui diversifikasi produk dan layanan bisnis. Semakin banyak inovasi bisnis yang dikembangkan, semakin besar peluang peningkatan pendapatan mandiri universitas serta ketahanan finansial jangka panjang.	Jumlah Inovasi Bisnis = Σ Produk/Jasa baru atau pengembangan signifikan yang dihasilkan BLU dalam satu tahun	1. Jumlah produk baru hasil inovasi BLU 2. Jumlah jasa baru hasil inovasi BLU 3. Jumlah pengembangan signifikan terhadap produk/jasa eksisting 4. Jumlah inovasi bisnis yang telah diimplementasikan dan siap pasar	1. Riset dan pengembangan (R&D) unit bisnis BLU 2. Pengembangan produk/jasa baru berbasis riset, kebutuhan pasar, atau potensi aset universitas 3. Uji pasar (pilot project) inovasi bisnis baru	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis inovasi: Produk baru, Jasa baru, Pengembangan signifikan produk/jasa eksisting, Model bisnis baru.	Perguruan Tinggi	ya
IKSK-U.2132.7.6.3.9	Persentase SOP Pengelolaan Keuangan pada Pusat Pengembangan Bisnis (PPB) yang tersedia dan disahkan	Persen	Indikator ini mengukur proporsi Standar Operasional Prosedur (SOP) di bidang pengelolaan keuangan Pusat Pengembangan Bisnis (PPB) yang telah disusun, ditetapkan, dan disahkan secara resmi oleh pimpinan berwenang dibandingkan dengan total SOP keuangan yang dibutuhkan untuk operasional PPB. SOP keuangan PPB mencakup panduan pelaksanaan pengelolaan keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola BLU dan regulasi yang berlaku.	Semakin tinggi persentase SOP pengelolaan keuangan PPB yang tersedia dan disahkan menunjukkan semakin matang sistem tata kelola keuangan bisnis universitas, khususnya dalam mendukung kegiatan usaha berbasis BLU. Indikator ini mencerminkan tingkat kesiapan kelembagaan PPB dalam menjalankan praktik manajemen keuangan yang standar, akuntabel, dan berkelanjutan.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah SOP pengelolaan keuangan PPB yang telah disahkan b= Jumlah total SOP pengelolaan keuangan PPB yang direncanakan atau dibutuhkan	1. Jumlah SOP pengelolaan keuangan PPB yang telah disahkan 2. Jumlah total SOP pengelolaan keuangan PPB yang direncanakan atau dibutuhkan	1. Penyusunan draft SOP pengelolaan keuangan PPB 2. Validasi dan reviu SOP oleh tim keuangan dan unit mutu 3. Penetapan dan pengesahan SOP oleh pimpinan universitas	Persen	Tahunan	Berdasarkan status dokumen: Sudah disahkan, Dalam proses penyusunan, Belum disusun.	Perguruan Tinggi	ya
IKSK-U.2132.7.6.3.10	Persentase pelaksanaan monitoring keuangan Pusat Pengembangan Bisnis sesuai rencana pengawasan	Persen	Indikator ini mengukur tingkat keterlaksanaan kegiatan monitoring keuangan PPB yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan rencana pengawasan tahunan yang telah ditetapkan. Monitoring keuangan meliputi kegiatan pemeriksaan, reviu, dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan PPB, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan akuntabilitas penggunaan dana usaha.	Semakin tinggi persentase pelaksanaan monitoring keuangan PPB sesuai rencana menunjukkan semakin efektif dan konsisten kinerja pengawasan SPI, yang berarti sistem pengendalian internal berjalan baik.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah kegiatan monitoring keuangan PPB yang direncanakan b= Jumlah kegiatan monitoring keuangan PPB yang dilaksanakan	1. Jumlah kegiatan monitoring keuangan PPB yang direncanakan dalam rencana pengawasan tahunan 2. Jumlah kegiatan monitoring keuangan PPB yang	1. Penyusunan rencana pengawasan tahunan SPI 2. Pelaksanaan kegiatan monitoring keuangan PPB 3. Penyusunan laporan hasil monitoring dan tindak lanjut 4. Evaluasi pelaksanaan rencana pengawasan tahunan	Persen	Tahunan	Berdasarkan status pelaksanaan: Dilaksanakan sesuai rencana, Ditunda/berubah jadwal, Belum dilaksanakan.	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
						dilaksanakan sesuai jadwal						
IKSK-U.2132.7.6.3.1 1	Persentase Temuan terkait pengelolaan perbendaharaan dan anggaran yang telah diselesaikan/tindaklanjuti	Persen	Indikator ini mengukur tingkat penyelesaian atau tindak lanjut atas temuan audit (internal maupun eksternal) yang berkaitan dengan pengelolaan perbendaharaan dan anggaran di lingkungan UIN SMH Banten pada tahun berjalan.	Indikator ini menggambarkan tingkat kepatuhan dan responsivitas unit kerja terhadap hasil audit keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal universitas. Semakin tinggi persentase penyelesaian temuan, semakin baik tingkat akuntabilitas, transparansi, dan kinerja manajerial universitas dalam mengelola perbendaharaan dan anggaran.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Banyaknya temuan yang dikeluarkan auditor internal/eksternal b= Total temuan pada tahun berjalan	1. Jumlah total temuan audit perbendaharaan dan anggaran pada tahun berjalan 2. Jumlah temuan audit yang telah diselesaikan atau ditindaklanjuti pada tahun berjalan	1. Pelaksanaan audit dan monitoring pengelolaan keuangan oleh SPI atau auditor eksternal 2. Penyusunan laporan hasil audit (LHA) 3. Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh unit kerja terkait	Persen	Tahunan	Berdasarkan status temuan: Selesai, Dalam proses penyelesaian, Belum ditindaklanjuti, Tidak relevan.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.3.1 2	Rasio Belanja Operasional terhadap output layanan	Nominal	Rasio Belanja Operasional BLU (RBOL) adalah indikator yang mengukur rasio penggunaan belanja operasional dibandingkan dengan jumlah output layanan. Indikator ini menggambarkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap unit layanan, dengan tujuan memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.	Belanja Operasional terdiri dari akun-akun belanja pegawai dan belanja barang baik dari sumber dana Rupiah Murni dan PNPB BLU. Layanan BLU terpilih yang mencerminkan layanan utama adalah Jumlah Mahasiswa aktif pada tahun berjalan. Semakin rendah nilai realisasi RBOL, semakin baik nilai kinerja yang dicapai karena tingkat efisiensinya semakin meningkat.	Rasio : $[a(t)/b(t)]/[a(r)/b(r)]$ a (t)=Target Belanja Operasional (Belanja Pegawai (51) dan Belanja Barang (52) pada sumber dana RM dan BLU. b (t)= Target Jumlah Mahasiswa Aktif pada tahun berjalan a (r)=Target Belanja Operasional (Belanja Pegawai (51) dan Belanja Barang (52) pada sumber dana RM dan BLU. b (r)= Target Jumlah Mahasiswa Aktif pada tahun berjalan	1. Target dan Realisasi Belanja Operasional (Belanja Pegawai (51) dan Belanja Barang (52) pada sumber dana RM dan BLU. 2. Target dan Realisasi Jumlah Mahasiswa Aktif pada tahun berjalan	1. Melakukan Rekapitulasi terhadap Realisasi Belanja Operasional (Belanja Pegawai (51) dan Belanja Barang (52) pada sumber dana RM dan BLU. 2. Melakukan Rekapitulasi terhadap Jumlah Mahasiswa Aktif pada tahun berjalan	Nominal	Tahunan	Berdasarkan nominal RBOL, semakin rendah dibandingkan target, semakin tinggi tingkat efisiensinya dan semakin baik kinerjanya.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.3.1 3	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	Indikator ini mengukur persentase realisasi anggaran pada tahun berjalan dibandingkan dengan total pagu anggaran, baik dari sumber dana Rupiah Murni, BOPTN. BLU maupun Penggunaan Saldo Awal BLU.	Realisasi anggaran menggambarkan tingkat kinerja dalam hal penyerapan dan pelaksanaan Anggaran. Semakin tinggi Persentase Realisasi Anggaran, maka output/impact yang dihasilkan semakin besar untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi.	Persentase : $(a+b+c+d)/(e+f+g+h)$ a= Realisasi Anggaran Rupiah Murni b= Realisasi Anggaran BOPTN c= Realisasi Anggaran BLU d= Realisasi Anggaran Saldo Awal BLU e= Pagu Anggaran Rupiah Murni f= Pagu Anggaran BOPTN g= Pagu Anggaran BLU h= Pagu Anggaran Saldo Awal BLU	1. Target dan Realisasi Anggaran Rupiah Murni 2. Target dan Realisasi Anggaran BOPTN 3. Target dan Realisasi Anggaran BLU 4. Target dan Realisasi Anggaran Saldo Awal BLU	1. Melakukan Rekapitulasi terhadap Realisasi Anggaran Rupiah Murni 2. Melakukan Rekapitulasi terhadap Realisasi Anggaran BOPTN 3. Melakukan Rekapitulasi terhadap Realisasi Anggaran BLU 4. Melakukan Rekapitulasi terhadap Realisasi Anggaran Saldo Awal BLU	Persen	Tahunan	Berdasarkan persentase realisasi, semakin tinggi persentase, semakin baik knerjanya.	Perguruan Tinggi	ya
IKSK-U.2132.7.6.3.1 4	Predikat Opini Laporan Keuangan	Predikat	Pernyataan profesional auditor eksternal (Badan Pemeriksa Keuangan - BPK/Kantor Akuntan Publik-KAP) atas kewajaran laporan keuangan dana operasional berdasarkan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecukupan pengungkapan, efektivitas sistem pengendalian intern, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Pencapaian opini WTP menunjukkan bahwa dana operasional dikelola secara tertib, taat azas, serta sesuai prinsip tata kelola yang baik.	Penilaian dilakukan berdasarkan opini tertinggi yang diberikan oleh auditor BPK atas laporan keuangan dana operasional dalam tahun anggaran tertentu. Jika opini yang diberikan adalah WTP, maka indikator dinyatakan tercapai.	1. Status Opini Laporan Keuangan Dana Operasional 2. Kategori Opini BPK (WTP, WDP, TW, TMP)	1. Penyusunan Laporan Keuangan Dana Operasional 2. Pelaksanaan Audit Eksternal oleh BPK 3. Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit 4. Peningkatan Sistem Pengendalian Intern 5. Penguatan Kapasitas Aparatur Pengelola Keuangan	Prediktat	Tahunan	1. Unit Kerja dengan Opini WTP (Tercapai) 2. Unit Kerja dengan Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) 3. Unit Kerja dengan Opini TMP (Tidak Memberikan Pendapat) 4. Unit Kerja dengan Opini Tidak Wajar	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.3.1.5	Jumlah kegiatan Audit BMN	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah kegiatan audit, pemeriksaan, dan penilaian terhadap pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilakukan oleh unit pengawasan internal (SPI) atau pihak eksternal (Inspektorat Jenderal, BPK, BPKP) di lingkungan UIN SMH Banten dalam satu tahun.	Indikator ini mencerminkan tingkat kepatuhan dan efektivitas pengawasan pengelolaan aset negara (BMN) di lingkungan universitas. Semakin tinggi jumlah audit yang dilaksanakan secara sistematis dan berkualitas, menunjukkan semakin kuat sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap tata kelola aset negara.	Jumlah = Σ Audit BMN yang dilaksanakan dalam satu tahun kalender	1. Jumlah audit BMN internal 2. Jumlah audit BMN eksternal 3. Jumlah laporan hasil audit BMN yang diterbitkan dan disahkan	1. Pelaksanaan audit rutin pengelolaan BMN oleh SPI 2. Audit tematik/khusus terkait penghapusan atau pemanfaatan aset 3. Audit investigatif atau audit tindak lanjut hasil pemeriksaan 4. Audit kepatuhan BMN oleh lembaga eksternal (BPK, Itjen Kemenag, BPKP) 5. Penyusunan laporan hasil audit (LHA) dan rekomendasi pengelolaan BMN	Jumlah	Tahunan	erdasarkan jenis audit: Audit internal rutin (SPI), Audit tematik/spesifik (aset tanah, bangunan, inventaris), Audit eksternal (BPK, Itjen, BPKP).	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.3.1.6	Persentase Hasil Audit BMN yang ditindaklanjuti	Persen	Indikator ini mengukur proporsi temuan hasil audit BMN (baik audit internal oleh SPI maupun eksternal oleh Itjen, BPK, atau BPKP) yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh unit terkait terhadap total seluruh temuan yang tercatat dalam laporan audit pada periode tertentu.	Indikator ini mencerminkan komitmen dan efektivitas UIN SMH Banten dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan aset negara (BMN) sebagai bagian dari akuntabilitas tata kelola keuangan dan aset.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah temuan audit BMN yang diselesaikan b= Total temuan audit BMN pada tahun berjalan	1. Jumlah temuan hasil audit BMN tahun berjalan 2. Jumlah temuan audit BMN yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan	1. Pelaksanaan audit internal BMN oleh SPI 2. Audit pengelolaan BMN oleh Itjen Kemenag/BPK/BPKP 3. Pemantauan dan verifikasi tindak lanjut hasil audit oleh unit pengelola BMN 4. Pelaporan tindak lanjut hasil audit (TLHA) kepada auditor dan pimpinan universitas	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis audit: Audit internal SPI, Audit eksternal Itjen Kemenag, BPK, BPKP. Berdasarkan status tindak lanjut: Sudah ditindaklanjuti dan diverifikasi selesai Dalam proses tindak lanjut Belum ditindaklanjuti	Perguruan Tinggi	Tidak
SK-K.7.6.4	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)											
IKSK-K.2132.7.6.4.1	Ketersediaan rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Y/N	Ketersediaan rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan adalah keberadaan dokumen resmi yang memuat analisis jabatan, analisis beban kerja, serta perencanaan kebutuhan dan pengadaan ASN yang disusun secara sistematis, terdokumentasi, dan ditetapkan oleh pimpinan instansi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Indikator ini mencerminkan tingkat kesiapan dan kualitas perencanaan SDM aparatur dalam mendukung efektivitas organisasi, pemenuhan kebutuhan jabatan secara tepat jumlah dan kompetensi, serta penerapan prinsip merit system dalam pengelolaan ASN.	Nilai 1 = Dokumen rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN tersedia, lengkap, dan ditetapkan secara resmi Nilai 0 = Dokumen belum tersedia atau belum ditetapkan	Ketersediaan dokumen analisis jabatan (Anjab),Ketersediaan dokumen analisis beban kerja (ABK),Ketersediaan rencana kebutuhan pegawai (RKP),Ketersediaan rencana pengadaan SDM ASN,Kesesuaian rencana kebutuhan	Penyusunan dan Pemutakhiran Analisis Jabatan (Anjab),Penyusunan dan Pemutakhiran Analisis Beban Kerja (ABK),Penyusunan Rencana Kebutuhan Pegawai (RKP),Penyusunan Rencana Pengadaan SDM ASN	Status (Tersedia a / Tidak Tersedia)	Tahunan	Jenis indikator: Output Aspek kinerja: Tata kelola SDM aparatur Sifat indikator: Kualitatif-Biner Arah capaian: Tersedia dan sesuai kebutuhan	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
						dengan kebutuhan organisasi						
IKSK- K.2132.7.6.4.2	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Persen	Indikator ini mengukur proporsi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan UIN SMH Banten yang memperoleh penghargaan sebagai Pegawai Teladan atau Pegawai Inspiratif dalam periode tertentu, dibandingkan dengan jumlah total ASN aktif. Penghargaan Pegawai Teladan/Inspiratif diberikan kepada ASN yang menunjukkan kinerja luar biasa, integritas tinggi, inovasi, keteladanan moral, serta kontribusi signifikan terhadap peningkatan layanan publik dan reputasi institusi.	Semakin tinggi persentase ASN yang memperoleh penghargaan menunjukkan semakin tinggi budaya kerja positif, motivasi berprestasi, dan efektivitas sistem penghargaan di universitas. Indikator ini mencerminkan keberhasilan lembaga dalam mengimplementasikan manajemen kinerja ASN berbasis merit, menumbuhkan budaya apresiasi, dan mendorong ASN berperilaku inspiratif, produktif, dan inovatif.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah ASN penerima penghargaan pegawai teladan/inspiratif b= Jumlah total ASN aktif pada tahun berjalan	1. Jumlah ASN penerima penghargaan pegawai teladan/inspiratif 2. Jumlah total ASN aktif pada tahun berjalan	1. Penyelenggaraan seleksi dan penilaian Pegawai Teladan/Inspiratif 2. Verifikasi dan penetapan penerima penghargaan melalui SK Rektor 3. Pelaksanaan pemberian penghargaan (upacara/apresiasi resmi) 4. Pemantauan dan publikasi ASN berprestasi	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis penghargaan: Pegawai Teladan, Pegawai Inspiratif, Inovator Layanan Publik, Dosen atau Tenaga Kependidikan Berprestasi.	Perguruan Tinggi, Kepegawain	Tidak
IKSK- K.2132.7.6.4.3	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	Indikator ini mengukur jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan UIN SMH Banten yang telah mengikuti proses pemetaan kompetensi (assessment) dan memperoleh sertifikat resmi hasil pemetaan kompetensi. Pemetaan kompetensi dimaksud adalah kegiatan pengukuran dan penilaian potensi, kapasitas, serta profil kompetensi ASN berdasarkan standar kompetensi jabatan (manajerial, teknis, dan sosial kultural) yang ditetapkan oleh instansi pembina kepegawaian.	Indikator ini menggambarkan tingkat kematangan manajemen SDM aparatur berbasis kompetensi di UIN SMH Banten. Semakin banyak ASN yang telah memiliki sertifikat pemetaan kompetensi, semakin baik kesiapan universitas dalam menerapkan sistem manajemen talenta, pengembangan karier berbasis kinerja, dan penempatan ASN yang tepat sesuai potensi dan jabatan.	Total Jumlah Asn Yang telah memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi dari lembaga terkait	1. Jumlah ASN yang telah mengikuti pemetaan kompetensi 2. Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi resmi 3. Jumlah lembaga penyelenggara asesmen kompetensi yang bekerja sama dengan UIN SMH Banten	1. Pelaksanaan asesmen dan pemetaan kompetensi ASN (oleh internal atau lembaga eksternal resmi) 2. Pengiriman ASN untuk mengikuti asesmen di lembaga asesmen kompetensi 3. Pengumpulan hasil asesmen dan penerbitan sertifikat kompetensi	Persen	Tahunan	Berdasarkan : Dosen atau tendik, JFU atau JFT	Perguruan Tinggi, kepegawain	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.4.4	Jumlah Analisis Beban Kerja yang disusun dan disahkan	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah dokumen Analisis Beban Kerja (ABK) yang telah disusun, ditandatangani oleh pimpinan berwenang, dan dievaluasi secara berkala setiap tahun oleh UIN SMH Banten. Analisis Beban Kerja (ABK) adalah dokumen yang berisi hasil pengukuran kebutuhan jumlah pegawai berdasarkan volume pekerjaan, waktu kerja efektif, dan standar kompetensi jabatan pada setiap unit kerja, yang digunakan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan rasionalitas formasi pegawai.	Indikator ini menggambarkan tingkat kematangan dan kedisiplinan universitas dalam perencanaan kebutuhan pegawai berbasis beban kerja. Semakin banyak dokumen ABK yang disusun dan disahkan, semakin baik kesiapan lembaga dalam menyusun formasi ASN yang sesuai kebutuhan, mengoptimalkan distribusi pegawai, dan meningkatkan efisiensi kinerja kelembagaan.	Jumlah = Σ Dokumen ABK yang telah ditandatangani dan disetujui oleh pimpinan universitas pada tahun berjalan.	1. Jumlah ABK yang disusun dan disahkan 2. Jumlah unit kerja yang wajib menyusun ABK 3. Jumlah ABK yang dievaluasi atau diperbarui pada tahun berjalan	Pembangun 1. Pelaksanaan analisis jabatan (Anjab) dan analisis beban kerja (ABK) di setiap unit kerja 2. Penyusunan dan pengumpulan dokumen ABK dari unit kerja ke Biro AUPK 3. Verifikasi dan validasi ABK oleh bagian kepegawaian 4. Penetapan/pengehasilan ABK oleh pimpinan universitas	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan status dokumen: Disusun dan disahkan, Dalam proses penyusunan, Belum disusun.	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.4.5	Persentase Jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya	Persen	Indikator ini mengukur proporsi jabatan struktural dan fungsional di lingkungan UIN SMH Banten yang telah dilakukan analisis beban kerja (ABK) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Analisis beban kerja merupakan proses sistematis untuk menentukan kebutuhan pegawai berdasarkan volume kerja, norma waktu, dan standar hasil kerja pada setiap jabatan.	Semakin tinggi persentase jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya menunjukkan semakin baik perencanaan kebutuhan SDM, efektivitas penataan organisasi, serta peningkatan akuntabilitas dan kinerja aparatur di UIN SMH Banten.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya b= Jumlah total jabatan yang ada	1. Jumlah jabatan yang telah dianalisis beban kerjanya 2. Jumlah total jabatan struktural dan fungsional	1. Penyusunan dan pemutakhiran analisis jabatan (Anjab) dan analisis beban kerja (ABK) 2. Pengumpulan data volume kerja dan norma waktu 3. Validasi dan penetapan hasil analisis beban kerja 4. Pendataan dan pelaporan hasil ABK	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis jabatan: Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional. Berdasarkan status analisis beban kerja: Sudah dianalisis, Belum dianalisis.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.4.6	Persentase Kesesuaian formasi ABK dengan Formasi Pegawai	Persen	Indikator ini mengukur tingkat kesesuaian antara kebutuhan pegawai yang dihasilkan dari Analisis Beban Kerja (ABK) dengan formasi pegawai yang tersedia atau ditetapkan secara nyata di lingkungan UIN SMH Banten. Kesesuaian dimaknai sebagai keselarasan jumlah, jenis jabatan, dan	Semakin tinggi persentase kesesuaian formasi ABK dengan formasi pegawai menunjukkan semakin baik perencanaan kebutuhan SDM, ketepatan penetapan formasi, serta efisiensi	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah formasi pegawai yang sesuai dengan hasil ABK b= Jumlah formasi pegawai aktual	1. Jumlah formasi pegawai yang sesuai dengan hasil ABK 2. Jumlah formasi pegawai aktual	1. Penyusunan dan pemutakhiran Analisis Beban Kerja (ABK) 2. Penetapan dan penyesuaian formasi pegawai 3. Pemetaan kesenjangan kebutuhan dan ketersediaan SDM	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis jabatan: Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional. Berdasarkan tingkat	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif												
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			kualifikasi pegawai antara hasil ABK dengan formasi aktual, sehingga mendukung efektivitas penataan SDM dan optimalisasi kinerja organisasi.	distribusi pegawai di UIN SMH Banten. Nilai yang rendah mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan riil pekerjaan dengan kondisi formasi yang tersedia.			4. Validasi dan pelaporan data formasi pegawai			kesesuaian: Sesuai dengan ABK, Belum sesuai dengan ABK.		
IKSK- U.2132.7.6.4.7	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja	Persen	Indikator ini mengukur proporsi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan UIN SMH Banten yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan unit kerja, berdasarkan kesesuaian latar belakang pendidikan, keahlian, dan jabatan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan (SK) pengangkatan atau penugasan pegawai. Kesesuaian penempatan mencerminkan penerapan prinsip merit system dalam pengelolaan SDM, sehingga ASN dapat menjalankan tugas dan fungsi secara optimal sesuai kebutuhan organisasi.	Semakin tinggi persentase ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja menunjukkan semakin baik kualitas perencanaan, penataan, dan manajemen SDM di UIN SMH Banten. Nilai indikator yang rendah mengindikasikan masih adanya ketidaksesuaian antara kompetensi ASN dengan jabatan atau tugas yang diemban, yang berpotensi menurunkan efektivitas kinerja organisasi.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja b= Total ASN aktif	1. Jumlah ASN yang ditempatkan sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja 2. Total ASN aktif	1. Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) 2. Penempatan, mutasi, dan rotasi ASN 3. Verifikasi latar belakang pendidikan dan jabatan ASN 4. Pemutakhiran data kepegawaian dan SK pengangkatan	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis ASN: PN, S, PP, PK. Berdasarkan jenis jabatan: Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional. Berdasarkan status penempatan: Sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja, Belum sesuai kompetensi dan kebutuhan unit kerja.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK- U.2132.7.6.4.8	Indeks kepuasan layanan kepegawaian	Indeks	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan pegawai (ASN dan Non-ASN) terhadap kualitas layanan kepegawaian yang diselenggarakan oleh UIN SMH Banten, mencakup aspek kecepatan layanan, ketepatan prosedur, kemudahan akses, transparansi informasi, dan sikap pelayanan petugas. Indeks ini diperoleh melalui survei kepuasan pegawai dengan menggunakan skala Likert 1–4, sebagai alat evaluasi kinerja layanan kepegawaian dan dasar perbaikan berkelanjutan.	Nilai indeks yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik persepsi pegawai terhadap kualitas layanan kepegawaian, serta mencerminkan meningkatnya profesionalisme dan efektivitas tata kelola SDM. Nilai indeks yang rendah mengindikasikan perlunya perbaikan prosedur, sistem layanan, maupun kompetensi petugas layanan kepegawaian.	Hasil Survey dengan skala 1-4	1. Skor kepuasan layanan kepegawaian dari responden 2. Jumlah responden survei	1. Pelaksanaan survei kepuasan layanan kepegawaian 2. Pengelolaan dan analisis hasil survei 3. Monitoring dan evaluasi kualitas layanan kepegawaian 4. Tindak lanjut perbaikan layanan berdasarkan hasil survei	Indeks	Tahunan	Berdasarkan jenis pegawai: PNS, PPPK, Pegawai Non-ASN. Berdasarkan jenis layanan kepegawaian: Pengangkatan dan penempatan, Kenaikan pangkat dan jabatan, Pengembangan kompetensi dan diklat. - Administrasi kepegawaian lainnya	Perguruan Tinggi	Tidak
SK-K.7.6.5	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum											

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2135.7.6.5.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	Jumlah/Tahun	Indikator ini mengukur jumlah rancangan peraturan di lingkungan UIN SMH Banten yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan, program legislasi internal, atau dokumen perencanaan lainnya. Rancangan peraturan mencakup Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, dan Pedoman Operasional, yang telah melalui tahapan penyusunan naskah, harmonisasi, pembahasan, hingga penetapan resmi.	Semakin banyak rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan menunjukkan tingginya kepatuhan terhadap rencana kerja, efektivitas tata kelola regulasi, serta kepastian hukum dan administrasi di lingkungan UIN SMH Banten. Nilai indikator yang rendah mengindikasikan adanya keterlambatan atau kendala dalam proses penyusunan dan penetapan regulasi.	Jumlah = Total rancangan peraturan yang selesai dan ditetapkan sesuai target perencanaan pada tahun berjalan	1. Jumlah rancangan peraturan yang ditargetkan dalam perencanaan 2. Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan dan ditetapkan	1. Penyusunan naskah rancangan peraturan 2. Harmonisasi dan telaah hukum 3. Pembahasan dan finalisasi rancangan peraturan 4. Penetapan dan pengundangan peraturan	Jumlah/Tahun	Tahunan	Berdasarkan jenis peraturan: Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, Pedoman Operasional. Berdasarkan status perencanaan: Direncanakan dan selesai sesuai target, Direncanakan namun belum selesai	Perguruan Tinggi	Tidak
SK-K.7.6.6 Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa												
IKSK-U.2132.7.6.6.1	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Persen	Indikator ini mengukur tingkat digitalisasi arsip institusi, yaitu persentase arsip fisik yang telah dialihmediakan ke bentuk elektronik (digital) dan tersimpan dalam sistem pengelolaan arsip digital yang memungkinkan arsip tersebut ditelusuri, dibuka, dan dimanfaatkan secara mudah, cepat, dan aman oleh pengguna yang berwenang. Digitalisasi arsip merupakan bagian dari upaya modernisasi tata kelola administrasi, peningkatan efisiensi layanan, serta perlindungan dan pelestarian arsip institusional UIN SMH Banten.	Semakin tinggi persentase arsip yang telah didigitalisasi dan mudah diakses menunjukkan semakin baik pengelolaan arsip, transparansi layanan administrasi, serta kesiapan institusi dalam menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Nilai indikator yang rendah mengindikasikan masih terbatasnya proses alih media arsip atau keterbatasan akses terhadap arsip digital.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses b = Total arsip yang wajib didigitalisasi	1. Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses 2. Total arsip yang wajib didigitalisasi	1. Inventarisasi dan klasifikasi arsip 2. Digitalisasi arsip (alih media arsip fisik ke elektronik) 3. Pengelolaan dan pemeliharaan sistem arsip digital 4. Validasi akses dan keamanan arsip digital	Persen	Tahunan	Berdasarkan media arsip: Arsip fisik (kertas), Arsip digital (hasil alih media) Berdasarkan tingkat akses: Arsip terbatas (akses internal tertentu), Arsip internal, Arsip publik (sesuai ketentuan).	Seluruh unit kerja	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akセス Umum
IKSK-K.2132.7.6.6.2	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	Indikator ini mengukur proporsi pengembangan sarana dan prasarana perkantoran di lingkungan UIN SMH Banten yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap pengembangan sarana dan prasarana yang telah ditetapkan secara resmi oleh perguruan tinggi. Sarana dan prasarana perkantoran mencakup gedung, ruang kerja, perangkat perkantoran, peralatan penunjang, sistem informasi, infrastruktur jaringan, dan fasilitas pendukung lainnya. Indikator ini menekankan pentingnya perencanaan jangka menengah dan panjang yang terarah, terukur, dan berkelanjutan dalam pengembangan sarpras.	Semakin tinggi persentase pengembangan sarana dan prasarana yang berbasis roadmap menunjukkan semakin baik kualitas perencanaan, konsistensi implementasi, serta efektivitas pengelolaan aset dan fasilitas perkantoran di UIN SMH Banten. Nilai indikator yang rendah mengindikasikan adanya pengembangan sarpras yang tidak selaras dengan rencana strategis, sehingga berpotensi menimbulkan inefisiensi dan ketidakterpaduan pembangunan.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah sarana dan prasarana yang dikembangkan sesuai roadmap b= Total sarana dan prasarana yang dikembangkan	1. Jumlah sarana dan prasarana yang dikembangkan sesuai roadmap 2. Total sarana dan prasarana yang dikembangkan	1. Penyusunan dan penetapan roadmap pengembangan sarana dan prasarana 2. Pembangunan, pengadaan, atau peningkatan sarana perkantoran 3. Pengembangan sistem informasi dan infrastruktur jaringan 4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sarpras	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis sarana dan prasarana: Gedung dan ruang perkantoran, Perangkat dan peralatan perkantoran, Sistem informasi dan aplikasi pendukung, Infrastruktur jaringan dan TIK. Berdasarkan jenis pengembangan: Pembangunan baru, Renovasi / rehabilitasi, Pengadaan / peningkatan kapasitas.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2132.7.6.6.3	Persentase PSP (Penentuan Status Penggunaan)	Persen	Indikator ini mengukur persentase Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan UIN SMH Banten yang telah ditetapkan Status Penggunaannya (PSP) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penetapan Status Penggunaan merupakan proses administrasi dan legalisasi BMN untuk memastikan kejelasan pengguna, fungsi, dan pemanfaatan aset, serta menjadi bagian dari tata kelola aset negara yang akuntabel dan tertib administrasi. Nilai indikator ini diperoleh dari hasil penilaian Eselon I (Kementerian Agama).	Semakin tinggi persentase PSP menunjukkan semakin baik pengelolaan dan kepatuhan administrasi BMN di UIN SMH Banten. Nilai indikator yang tinggi mencerminkan kejelasan status penggunaan aset, mendukung optimalisasi pemanfaatan BMN, serta meminimalkan risiko temuan audit.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah BMN yang telah ditetapkan Status Penggunaannya b= Total BMN yang wajib PSP	1. Jumlah BMN yang telah ditetapkan Status Penggunaannya 2. Total BMN yang wajib dilakukan PSP	1. Inventarisasi dan validasi data BMN 2. Pengusulan Penetapan Status Penggunaan BMN 3. Verifikasi dan penilaian PSP oleh Eselon I 4. Pemutakhiran data BMN pada SIMAK-BMN/Sistem Aset	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis BMN: Tanah, Gedung dan bangunan, Peralatan dan mesin, Aset tetap lainnya, Berdasarkan status PSP: Telah ditetapkan PSP, Belum ditetapkan PSP.	Perguruan Tinggi	Tidak
SK-K.7.6.7	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi											
IKSK-K.2135.7.6.7.1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Idk	Tingkat kematangan (maturity level) PPID menunjukkan sejauh mana penyelenggaraan layanan informasi publik telah dilaksanakan secara terstruktur, terdokumentasi, terukur, dan berkelanjutan untuk memenuhi prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan transparansi publik.	Indikator ini menggambarkan kapabilitas dan kualitas sistem pengelolaan informasi publik universitas, termasuk ketersediaan kebijakan, standar layanan, inovasi digital, serta partisipasi aktif masyarakat dalam akses informasi. Semakin tinggi tingkat	Nilai Kematangan PPID = Skor Penilaian Resmi dari Kementerian Agama / Komisi Informasi Pusat (1–5)	1. Aspek Kelembagaan PPID (struktur, SK, petugas) 2. Aspek Kebijakan dan SOP Layanan Informasi 3. Aspek Pengelolaan	1. Pembentukan dan pemutakhiran SK Tim PPID dan PPID Pelaksana 2. Penyusunan dan pembaruan SOP layanan informasi publik 3. Pengelolaan dan publikasi informasi melalui website PPID UIN SMH Banten 4. Sosialisasi dan pelatihan layanan informasi publik kepada sivitas akademika	Idk	Tahunan	Berdasarkan aspek penilaian Kemenag/KIP: 1. Kelembagaan PPID 2. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi 3. Pelayanan Informasi Publik 4. Sarana dan Prasarana	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akセス Umum
				kematangan, semakin baik implementasi prinsip good governance dan keterbukaan informasi publik.		dan Klasifikasi Informasi Publik 4. Aspek Sarana, Prasarana, dan Kanal Informasi 5. Aspek Pelayanan Permohonan Informasi dan Keberatan 6. Aspek Inovasi, Evaluasi, dan Publikasi Layanan	5. Pelaksanaan self-assessment dan audit keterbukaan informasi publik			5. Inovasi dan Evaluasi		
IKSK-K.2135.7.6.7.2	Persentase peningkatan konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	Indikator ini mengukur tingkat peningkatan produksi dan publikasi konten keagamaan dan pendidikan yang dihasilkan oleh UIN SMH Banten dan dipublikasikan melalui platform resmi institusi, seperti situs web universitas, media sosial resmi, kanal video, atau media digital lainnya. Konten yang dimaksud meliputi konten pendidikan, keagamaan, dan kegiatan internal kampus yang berfungsi sebagai sarana dakwah, edukasi, diseminasi ilmu pengetahuan, serta penguatan citra institusi sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.	Semakin tinggi persentase peningkatan konten yang dipublikasikan menunjukkan semakin kuat peran UIN SMH Banten dalam menyebarluaskan nilai-nilai keislaman, pendidikan, dan kegiatan akademik kepada masyarakat. Indikator ini juga mencerminkan efektivitas strategi komunikasi publik, pemanfaatan media digital, serta komitmen institusi dalam membangun literasi keagamaan dan pendidikan.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang diproduksi dan dipublikasikan pada periode berjalan b= Target jumlah konten pada tahun ke-5 Renstra	1. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang diproduksi dan dipublikasikan 2. Target jumlah konten keagamaan dan pendidikan tahun ke-5 Renstra	1. Produksi konten keagamaan dan pendidikan (artikel, video, podcast, infografis) 2. Publikasi kegiatan akademik dan keagamaan kampus 3. Pengelolaan website dan media sosial resmi universitas 4. Monitoring dan evaluasi kinerja publikasi digital	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis konten: Konten keagamaan, Konten pendidikan, Konten kegiatan internal kampus. Berdasarkan platform publikasi: Website resmi UIN SMH Banten, Media sosial resmi (Instagram, YouTube, Facebook, dll.), Kanal digital lainnya.	Perguruan Tinggi	Ya
SK-K.7.6.8	Meningkatnya Kualitas sistem manajemen											
IKSK-K.2135.67.6.8.1	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018	Tersertifikasi/Tidak Tersertifikasi	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018 menunjukkan bahwa sistem manajemen organisasi pendidikan telah memenuhi standar internasional dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan, berorientasi pada pemangku kepentingan, serta menjamin akuntabilitas dan tata kelola yang baik.	Manajemen UIN tersertifikasi ISO 21001:2018 menunjukkan bahwa sistem manajemen organisasi pendidikan telah memenuhi standar internasional dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan, berorientasi pada pemangku kepentingan, serta menjamin	Indikator ini diukur berdasarkan status kepemilikan sertifikat ISO 21001:2018 yang masih berlaku pada periode pengukuran (tahun berjalan).Jika UIN memiliki sertifikat ISO 21001:2018 yang valid → nilai 1 dan Jika belum/tidak memiliki sertifikat → nilai 0	Status kepemilikan sertifikat ISO 21001:2018, Tingkat kepatuhan dokumen dan proses terhadap standar ISO 21001:2018, Keberlanjutan penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen	Penyusunan dan Penerapan Sistem Manajemen ISO 21001:2018, Pelatihan dan Sosialisasi ISO 21001:2018,Audit Internal Sistem Manajemen ISO 21001:2018,Audit Eksternal dan Sertifikasi ISO 21001:2018, Pemeliharaan dan Surveilans Sertifikasi ISO 21001:2018	Status (Terakreditasi/Tidak)		Jenis indikator: Outcome Aspek kinerja: Tata kelola dan penjaminan mutu Sifat indikator: Kualitatif-Biner Arah capaian: Tersertifikasi dan berkelanjutan	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
				akuntabilitas dan tata kelola yang baik.		ISO						
IKSK-K.2135.67.6.8.2	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori Major	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori Major, yaitu ketidaksesuaian (non-conformity) signifikan yang ditemukan oleh auditor eksternal ISO dalam proses audit surveillance di lingkungan UIN SMH Banten. Temuan Major menunjukkan penyimpangan serius terhadap persyaratan standar ISO yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem manajemen secara keseluruhan serta berpotensi menyebabkan kegagalan institusi dalam memenuhi standar yang ditetapkan.	Semakin rendah jumlah temuan audit berkategori Major menunjukkan semakin baik tingkat kepatuhan, konsistensi penerapan, dan kematangan sistem manajemen mutu di UIN SMH Banten. Jumlah temuan Major yang tinggi mengindikasikan adanya kelemahan mendasar dalam penerapan standar ISO dan menjadi sinyal perlunya tindakan perbaikan yang segera dan sistematis.	Jumlah = Total temuan audit surveillance ISO berkategori Major yang tercantum dalam laporan hasil audit pada periode berjalan	1. Jumlah temuan audit ISO berkategori Major 2. Laporan hasil audit surveillance ISO	1. Pelaksanaan audit surveillance ISO oleh auditor eksternal 2. Evaluasi dan dokumentasi hasil audit ISO 3. Monitoring dan tindak lanjut ketidaksesuaian (Corrective Action) 4. Pelaporan hasil audit kepada pimpinan	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis temuan audit: Major Non-Conformity, Minor Non-Conformity, Observation / Opportunity for Improvement (OFI). Berdasarkan ruang lingkup audit: Akademik, Non-akademik, Tata kelola dan layanan pendukung.	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum

Tujuan 7. Terwujudnya tata kelola modern yang akuntabel, profesional, dan inovatif

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2132.7.6.8.3	Jumlah programi K3L Bagi pegawai	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah program Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang direncanakan dan dilaksanakan secara resmi oleh UIN SMH Banten dalam satu tahun anggaran bagi pegawai (ASN dan Non-ASN). Program K3L bertujuan untuk meningkatkan keselamatan kerja, kesehatan pegawai, serta pengelolaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya perlindungan SDM dan peningkatan kualitas lingkungan kerja institusi.	Semakin banyak program K3L yang dilaksanakan menunjukkan semakin tinggi komitmen institusi terhadap keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja pegawai. Indikator ini juga mencerminkan kepatuhan institusi terhadap standar K3, upaya pencegahan risiko kerja, serta dukungan terhadap produktivitas dan kesejahteraan pegawai.	Jumlah = Total program K3L yang dilaksanakan dan terdokumentasi dalam satu tahun anggaran	Jumlah kegiatan sosialisasi kebijakan K3L, Jumlah kegiatan pelatihan K3L bagi dosen dan tenaga pendidik, JUmlah Kegiatan Simulasi dan Tanggap Darurat, Jumlah Kegiatan Inspeksi dan Audit K3L, Jumlah Kegiatan pengelolaan lingkungan Kampus, Jumlahkegiatan kampanye dan edukasi budaya K3L	- Jumlah kegiatan sosialisasi kebijakan K3L (Sosialisasi Kebijakan K3L bagi Sivitas Akademika,Diseminasi Standar Operasional Prosedur (SOP) K3L Kampus) - Jumlah kegiatan pelatihan K3L bagi dosen dan tenaga kependidikan(Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K),Pelatihan penggunaan alat keselamatan kerja) - Jumlah kegiatan simulasi dan latihan tanggap darurat(Simulasi Penanggulangan Kebakaran,Simulasi Evakuasi Bencana, Latihan Tanggap Darurat Kampus) - Jumlah kegiatan inspeksi dan audit K3L (Inspeksi Rutin K3L Lingkungan Kampus,Audit Internal Penerapan K3L,Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan K3L) - Jumlah kegiatan pengelolaan lingkungan kampus (Pengelolaan dan Pemilahan Limbah Kampus,Program Kebersihan dan Sanitasi Lingkungan,Kegiatan Penghijauan dan Penataan Ruang Terbuka Hijau) - Jumlah kegiatan kampanye dan edukasi budaya K3L (Kampanye Budaya K3L dan Lingkungan Sehat,Edukasi K3L melalui media kampus)	Kegiatan	Tahunan	Jenis indikator: Output Aspek kinerja: Tata kelola dan layanan pendukung Sifat indikator: Kuantitatif Arah capaian: Semakin tinggi semakin baik	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

METADATA												
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.2												
Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas												
IKSP-K.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	jumlah dosen tetap PTK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi (Pelatihan Sertifikasi Pendidik Profesional ; Workshop dan pelatihan kompetensi berbasis SKKNI; Pelatihan berbasis Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP); Sertifikasi dosen oleh lembaga pelatihan tersertifikasi BNSP atau mitra pemerintah)	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi menunjukkan tingkat penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, layanan akademik dan nonakademik, serta daya saing institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam.	(Jumlah dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat peningkatan kompetensi ÷ Jumlah total dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly) × 100%	Jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi, Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi, Jumlah sertifikasi kompetensi akademik dan profesional, Jumlah sertifikasi kompetensi teknis dan manajerial	Program Sertifikasi Kompetensi Dosen, Program Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan, Pelatihan dan Uji Kompetensi Berbasis Sertifikasi, Fasilitas Sertifikasi Profesi dan Kompetensi Nasional/Internasional(BNSP, LSP, lembaga sertifikasi profesi resmi)	Persen	Tahunan	Jenis indikator: Outcome Aspek kinerja: Sumber daya manusia Sifat indikator: Kuantitatif Arah capaian: Semakin tinggi semakin baik	Perguruan Tinggi , Fakultas	YA
SK-K.2135.8.2.1												
Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal												
IKSK-K.2135.8.2.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 a) Total b) STEM C)Non Stem	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) UIN SMH Banten yang memiliki kualifikasi akademik Doktor (S3). Kualifikasi akademik S3 mencerminkan tingkat keahlian dan kompetensi ilmiah dosen yang berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan reputasi akademik perguruan tinggi.	Semakin tinggi persentase dosen berkualifikasi S3 menunjukkan semakin kuat kapasitas akademik dan keilmuan UIN SMH Banten, serta meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan penelitian. Indikator ini juga menjadi tolok ukur kesiapan perguruan tinggi dalam memenuhi standar akreditasi dan daya saing nasional maupun internasional.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 b= Jumlah dosen di PTKI	1. Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 2. Jumlah dosen di PTKI	1. Pendataan dan pemutakhiran kualifikasi akademik dosen 2. Program studi lanjut dosen (S3) 3. Verifikasi ijazah dan pelaporan ke PD-DIKTI	Persen	Tahunan	Berdasarkan status dosen: Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap. Berdasarkan bidang keilmuan: Keagamaan Islam, Sains dan Teknologi, Sosial dan Humaniora.	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2135.8.2.2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	proporsi dosen aktif yang dalam periode pengukuran melaksanakan kegiatan profesional, akademik, atau kolaboratif di luar institusi perguruan tinggi (di industri, pemerintah, masyarakat, lembaga riset, lembaga internasional, atau institusi pendidikan lain) yang dibuktikan dengan surat tugas, kontrak kerja sama, sertifikat, atau dokumen resmi lainnya. contoh—melalui kegiatan seperti magang, kerja profesional, penugasan proyek, atau keterlibatan pada institusi di luar pendidikan tinggi	Indikator ini menggambarkan tingkat keterlibatan dosen dalam aktivitas eksternal yang relevan dengan pengembangan keilmuan, peningkatan relevansi pembelajaran, penguatan jejaring institusi, serta peningkatan kontribusi universitas terhadap dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat. Semakin tinggi persentase dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus, semakin kuat keterkaitan akademik universitas dengan kebutuhan eksternal dan semakin tinggi relevansi pembelajaran serta riset terapan.	(Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus ÷ Jumlah total dosen tetap aktif) × 100%	Jumlah dosen yang mengikuti program magang di industri atau institusi eksternal, Jumlah dosen yang mengikuti program visiting scholar/professor, Jumlah dosen yang terlibat dalam proyek riset atau kerja sama eksternal, Jumlah dosen yang menjalankan penugasan profesional eksternal (konsultan, asesor, tim ahli), Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis kemitraan	1. Pendataan pengalaman profesional dosen melalui sistem informasi SDM dan BKD 2. Verifikasi dokumen pengalaman luar kampus (surat tugas, SK, surat keterangan lembaga mitra) 3. Pemutakhiran data dosen dalam sistem PDDIKTI dan EMIS 4. Pelaporan kegiatan kolaborasi, magang, atau kerja sama eksternal dosen 5. Publikasi laporan tahunan dosen dengan pengalaman luar kampus	Persen	Tahunan	Jenis indikator: Outcome Aspek kinerja: Sumber daya manusia dan pembelajaran Sifat indikator: Kuantitatif Arah capaian: Semakin tinggi semakin baik	Perguruan Tinggi dan fakultas	YA
IKSK-K.2135.8.2.3	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap di lingkungan UIN SMH Banten yang telah memiliki jabatan fungsional akademik minimal Lektor (termasuk Lektor Kepala dan Guru Besar) dibandingkan dengan jumlah total dosen tetap aktif. Jabatan fungsional akademik dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat profesionalitas dan kontribusi dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).	Indikator ini menunjukkan kualitas, pengalaman, dan kapasitas akademik dosen di lingkungan UIN SMH Banten. Semakin tinggi persentase dosen dengan jabatan fungsional tinggi, semakin kuat posisi universitas dalam hal mutu akademik, akreditasi, dan reputasi ilmiah.	Persen = (a/b) × 100% a= Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar b= Jumlah Total Dosen Tetap Aktif	1. Jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar 2. Jumlah total dosen tetap aktif	1. Pendataan dan pemutakhiran jabatan fungsional dosen di SIMPEG dan PDDIKTI 2. Pengajuan dan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen 3. Penetapan jabatan fungsional oleh Kementerian Agama 4. Penyusunan laporan profil dosen per jabatan akademik 5. Evaluasi karier dan pengembangan kompetensi dosen	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenjang jabatan akademik: Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

METADATA												
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2135.8.2.4	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap di lingkungan UIN SMH Banten yang mengikuti kegiatan atau program peningkatan kompetensi selama satu tahun akademik. Program peningkatan kompetensi meliputi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.	Indikator ini menggambarkan komitmen universitas terhadap pengembangan kualitas SDM dosen sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi dalam tahun b= Jumlah total dosen tetap aktif pada tahun berjalan	1. Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi 2. Jumlah total dosen tetap aktif	1. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen (pedagogik, profesional, riset, teknologi, publikasi, dll.) 2. Program sertifikasi atau short course nasional/internasional 3. Program pendampingan dosen (mentoring, coaching, klinik publikasi, atau klinik pembelajaran) 4. Workshop pengembangan kurikulum, metodologi, dan media pembelajaran 5. Pelaporan dan dokumentasi hasil kegiatan pengembangan dosen	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis program: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Riset dan Publikasi, Kompetensi Sosial dan Kepemimpinan Akademik.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-K.2135.8.2.5	Persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap di lingkungan UIN SMH Banten yang telah berperan sebagai narasumber, pembicara utama (keynote speaker), moderator, atau panelis dalam kegiatan ilmiah seperti konferensi, seminar, simposium, lokakarya, dan forum akademik tingkat nasional maupun internasional. Peran narasumber dibuktikan dengan surat undangan resmi, sertifikat keikutsertaan sebagai pembicara, atau publikasi kegiatan oleh panitia penyelenggara. Indikator ini menilai tingkat pengakuan dan kontribusi akademik dosen pada level nasional dan global.	Indikator ini menggambarkan daya saing, reputasi, dan pengakuan profesional dosen di tingkat nasional maupun internasional. Semakin tinggi persentase dosen yang menjadi narasumber, semakin baik tingkat visibilitas, keaktifan, dan pengaruh ilmiah universitas di komunitas akademik.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah Dosen Tetap yang Menjadi Narasumber b= Jumlah Total Dosen Tetap	1. Jumlah dosen tetap yang menjadi narasumber konferensi nasional/internasional 2. Jumlah total dosen tetap aktif pada tahun berjalan	1. Partisipasi dosen sebagai narasumber/panelis pada konferensi nasional/internasional 2. Pendataan kegiatan akademik dosen melalui SIMPEG atau laporan kinerja dosen 3. Verifikasi dokumen bukti keikutsertaan sebagai narasumber 4. Rekapitulasi tahunan kegiatan akademik dosen oleh LP2M atau LPM 5. Pelaporan dan publikasi daftar dosen pembicara di forum ilmiah nasional/internasional	Persen	Tahunan	Berdasarkan tingkat kegiatan: Konferensi Nasional, Konferensi Internasional. Berdasarkan jenis peran: Narasumber utama (keynote speaker), Pembicara paralel/panelis, Moderator, Pemateri workshop atau simposium.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

METADATA												
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-K.2135.8.2.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persen	Indikator ini mengukur tingkat pemenuhan tenaga kependidikan (tendik) yang telah menduduki jabatan fungsional sesuai kebutuhan formasi dan peta jabatan yang berlaku di UIN SMH Banten. Tenaga kependidikan yang dimaksud meliputi seluruh ASN non-dosen yang memiliki jabatan fungsional tertentu (JFT), seperti Pranata Keuangan, Arsiparis, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Perencana, Pustakawan, dan lain-lain. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah tenaga kependidikan yang telah memiliki SK jabatan fungsional aktif dengan jumlah kebutuhan tenaga kependidikan fungsional sebagaimana ditetapkan dalam hasil Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) tahun berjalan.	Indikator ini mencerminkan tingkat profesionalisasi dan efektivitas manajemen ASN non-dosen di lingkungan universitas. Semakin tinggi persentase pemenuhan jabatan fungsional, semakin baik tata kelola SDM administrasi karena tenaga kependidikan telah menempati posisi sesuai kompetensinya dan standar jabatan fungsional nasional.	$\text{Persen} = (a/b) \times 100\%$ $a = \text{Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Jabatan Fungsional Aktif}$ $b = \text{Jumlah Kebutuhan Jabatan Fungsional sesuai Anjab-ABK}$	1. Jumlah tenaga kependidikan yang telah menduduki jabatan fungsional aktif (berdasarkan SK sah) 2. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan fungsional sesuai Anjab dan ABK tahun berjalan	1. Penyusunan dan pembaruan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) 2. Pemetaan kebutuhan jabatan fungsional tenaga kependidikan 3. Pengusulan dan penetapan jabatan fungsional melalui Biro Kepegawaian Kemenag 4. Pemutakhiran data jabatan fungsional dalam SIMPEG/SIASN 5. Monitoring dan evaluasi pemenuhan jabatan fungsional tiap tahun	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis jabatan fungsional: Pranata Keuangan, Arsiparis, Pustakawan, Perencana, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, dan lainnya.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-K.2135.8.2.7	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Persen	Indikator ini mengukur proporsi tenaga kependidikan (ASN non-dosen) di lingkungan UIN SMH Banten yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi selama satu tahun anggaran. Peningkatan kompetensi mencakup seluruh kegiatan pengembangan kapasitas yang diakui secara formal oleh instansi pembina atau lembaga pelatihan terakreditasi, antara lain: 1. Pelatihan, workshop, atau bimbingan teknis (Bimtek); 2. Kursus atau sertifikasi profesi; 3. Magang atau on the job training; 4. Pelatihan kepemimpinan, administrasi, atau pelayanan publik; 5. Pembelajaran daring (e-learning) resmi pemerintah atau mitra pelatihan nasional/internasional.	Indikator ini menggambarkan tingkat komitmen universitas dalam mengembangkan kualitas dan profesionalitas tenaga kependidikan. Semakin tinggi persentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, semakin kuat kapasitas organisasi dalam melaksanakan pelayanan administrasi dan akademik yang efektif.	$\text{Persen} = (a/b) \times 100\%$ $a = \text{Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi}$ $b = \text{Jumlah kebutuhan jabatan fungsional sesuai Anjab-ABK}$	1. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program peningkatan kompetensi 2. Jumlah total tenaga kependidikan aktif pada tahun berjalan	1. Program pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis bagi tenaga kependidikan 2. Program sertifikasi profesi atau kompetensi jabatan 3. Kegiatan magang dan pembelajaran berbasis praktik kerja 4. Pelaksanaan e-learning atau pelatihan digital ASN 5. Pendataan dan pelaporan hasil pengembangan kompetensi ke sistem kepegawaian	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis kompetensi: Kompetensi Teknis (sesuai jabatan fungsional/administratif), Kompetensi Manajerial, Kompetensi Sosial Kultural.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.8.2.8	Jumlah dosen UIN SMH Banten yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah dosen tetap UIN SMH Banten yang secara resmi melaksanakan tugas mengajar, menjadi dosen tamu (visiting lecturer), atau memberikan kuliah umum di perguruan tinggi luar negeri dalam satu tahun akademik. Kegiatan mengajar yang dimaksud dapat dilaksanakan secara luring (tatap muka) maupun daring (online), dengan dasar penugasan resmi dari universitas atau undangan dari perguruan tinggi mitra luar negeri. Bukti kegiatan meliputi surat tugas, undangan resmi dari mitra luar negeri, sertifikat pengajaran, atau laporan kegiatan internasionalisasi dosen.	Indikator ini menggambarkan tingkat internasionalisasi akademik dan mobilitas dosen UIN SMH Banten. Semakin banyak dosen yang mengajar di luar negeri, semakin tinggi reputasi akademik dan kontribusi UIN SMH Banten di jejaring perguruan tinggi global.	$\text{Persen} = (a/b) \times 100\%$ $a = \text{Jumlah dosen tetap yang mengajar di perguruan tinggi luar negeri}$ $b = \text{Jumlah total dosen tetap aktif}$	1. Jumlah dosen tetap yang mengajar di perguruan tinggi luar negeri 2. Jumlah total dosen tetap aktif	1. Program Visiting Lecturer dan Visiting Professor UIN SMH Banten 2. Kegiatan kerja sama akademik internasional (MoU/MoA) antar universitas 3. Program pertukaran dosen dan pengajaran lintas negara (academic exchange) 4. Program kuliah tamu internasional (guest lecture) 5. Pelaporan mobilitas dosen melalui sistem kerja sama internasional universitas	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan bentuk kegiatan: Dosen tamu (Visiting Lecturer/Professor) Pembicara akademik (kuliah umum, guest lecture), Pengajaran reguler dalam program pertukaran.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2135.8.2.9	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah total penghargaan yang diterima oleh dosen UIN SMH Banten dalam satu tahun akademik, baik yang diberikan oleh lembaga internal (universitas), eksternal nasional, maupun internasional, atas prestasi di bidang tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) dan bidang keilmuan lainnya.	Indikator ini menunjukkan pengakuan atas kinerja, kontribusi, dan reputasi dosen baik di lingkungan universitas, nasional, maupun global. Semakin tinggi jumlah penghargaan yang diperoleh dosen, semakin baik kualitas SDM akademik dan kontribusi UIN SMH Banten terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pengabdian.	$\text{Jumlah} = \sum \text{Penghargaan yang Diterima Dosen dalam Satu Tahun Akademik}$	1. Jumlah penghargaan dosen tingkat internal universitas 2. Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional 3. Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	1. Penyelenggaraan pemilihan dosen berprestasi tingkat universitas 2. Partisipasi dosen dalam kompetisi akademik, penelitian, atau inovasi nasional/internasional 3. Pengajuan nominasi dosen berprestasi ke lembaga nasional/internasional (Kemenag, BRIN, Kemendikbudristek, UNESCO, dll) 4. Dokumentasi dan pelaporan penghargaan dosen oleh unit kerja atau fakultas	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan tingkatan penghargaan: Internal (UIN SMH Banten), Nasional (Kemenag, Kemendikbudristek, BRIN, asosiasi profesi), Internasional (lembaga pendidikan dan riset luar negeri, organisasi internasional). Berdasarkan bidang prestasi: Pendidikan dan pembelajaran, Penelitian dan publikasi ilmiah, Pengabdian kepada masyarakat dan inovasi sosial, Inovasi teknologi dan keilmuan.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.8.2.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap UIN SMH Banten yang telah memiliki Sertifikat Pendidik Profesional, yang diperoleh melalui Program Sertifikasi Dosen (Serdos) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kementerian Agama RI. Program Serdos merupakan bentuk pengakuan formal atas kompetensi profesional dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.	Indikator ini menggambarkan tingkat profesionalitas dosen dan kesiapan institusi dalam menjamin mutu pendidikan tinggi. Semakin tinggi persentase dosen bersertifikat pendidik, semakin baik kualitas pembelajaran, kinerja tridharma, dan kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti).	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah dosen bersertifikat pendidik b= Jumlah dosen tetap aktif	1. Jumlah dosen bersertifikat pendidik 2. Jumlah dosen tetap aktif	1. Pelaksanaan Program Sertifikasi Dosen (Serdos) Nasional oleh Kemenag/Dikti 2. Fasilitasi administrasi dan pendaftaran dosen untuk Serdos melalui SISTER 3. Pembinaan dan bimbingan teknis kelengkapan dokumen Serdos oleh unit kepegawaian 4. Pemutakhiran data dosen dan status sertifikasi dalam SISTER dan PDDIKTI	Persen	Tahunan	Berdasarkan penyelenggara: Serdos Kemenag, Serdos Kemendikbudristek. Berdasarkan jenjang jabatan akademik: Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.8.2.11	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap di lingkungan UIN SMH Banten yang telah memiliki sertifikat profesi sesuai bidang keahliannya yang diterbitkan oleh lembaga profesi resmi yang diakui secara nasional atau internasional. Sertifikat profesi dimaksud merupakan pengakuan formal atas kompetensi profesional dosen di bidang tertentu, seperti auditor, konsultan syariah, psikolog, mediator, penerjemah, insinyur profesional, akuntan, advokat, konselor, dan sejenisnya. Hanya sertifikat yang diterbitkan oleh lembaga profesi yang terakreditasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional yang kredibel yang dihitung dalam indikator ini.	Indikator ini menunjukkan tingkat profesionalitas, kompetensi praktikal, dan keterhubungan akademik dosen dengan dunia profesi. Semakin tinggi persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi, semakin kuat posisi UIN SMH Banten dalam menghasilkan lulusan berbasis keahlian dan memenuhi kebutuhan industri serta masyarakat profesional.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah Dosen dengan Sertifikat Profesi b=Jumlah total Dosen tetap	1. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat profesi 2. Jumlah total dosen tetap aktif	1. Fasilitas dan pendanaan dosen dalam program sertifikasi profesi (nasional/internasional) 2. Pendataan dan verifikasi sertifikat profesi dosen oleh unit kepegawaian atau fakultas 3. Kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP/BNSP atau asosiasi profesi)	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis sertifikasi profesi: Sertifikat nasional (BNSP, asosiasi profesi), Sertifikat internasional (TOEFL Teaching, Microsoft Educator, ACCA, Cisco, dan lain-lain). Berdasarkan rumpun keilmuan: Pendidikan dan Kependidikan, Sains dan Teknologi, Ekonomi dan Bisnis, Keislaman dan Humaniora.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2135.8.2.12	Persentase Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Jumlah	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap UIN SMH Banten yang dalam satu tahun akademik memiliki sekurang-kurangnya satu artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal bereputasi internasional. Jurnal bereputasi internasional yang dimaksud adalah jurnal yang terindeks dalam basis data global yang diakui oleh Kementerian, seperti Scopus, Web of Science (WoS), atau jurnal internasional bereputasi lain yang memenuhi kriteria seleksi ilmiah, memiliki ISSN, dan diterbitkan oleh lembaga penerbit bereputasi.	Semakin tinggi persentase dosen dengan publikasi di jurnal bereputasi internasional, semakin kuat reputasi akademik, jejaring ilmiah, dan kontribusi UIN SMH Banten dalam pengembangan ilmu pengetahuan global.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah Dosen Tetap dengan Publikasi Internasional b=Jumlah total Dosen tetap	1. Jumlah dosen tetap yang memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional 2. Jumlah total dosen tetap aktif	1. Pelaksanaan riset dosen yang menghasilkan artikel ilmiah 2. Pengajuan dan publikasi artikel pada jurnal bereputasi internasional (Scopus, WoS, dll) 3. Pendampingan dan klinik penulisan artikel internasional oleh LP2M	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan indeksasi jurnal: Scopus (Q1-Q4), Web of Science (WoS), Jurnal internasional bereputasi lainnya.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.8.2.13	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan	indeks	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan administrasi yang diberikan oleh tenaga kependidikan (Tendik) di lingkungan UIN SMH Banten. Layanan administrasi mencakup berbagai aspek seperti: 1. Pelayanan akademik (KRS, KHS, ujian, dan kelulusan), 2. Pelayanan administrasi keuangan mahasiswa, 3. Pelayanan kemahasiswaan, 4. Pelayanan informasi dan komunikasi.	Indikator ini mencerminkan persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap mutu pelayanan tenaga kependidikan, serta menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola layanan administrasi di universitas. Semakin tinggi nilai indeks kepuasan mahasiswa, semakin baik mutu pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan.	Indeks Kepuasan Mahasiswa = $(\Sigma \text{Skor Aktual} / \Sigma \text{Skor Ideal}) \times 100$ Keterangan: a. Skor Aktual diperoleh dari hasil survei responden mahasiswa terhadap indikator pelayanan (skala 1-5). b. Skor Ideal adalah nilai tertinggi dari skala penilaian dikalikan jumlah responden. c. Hasil akhir disajikan dalam bentuk indeks (0-100). d. Instrumen penilaian mencakup unsur kecepatan, ketepatan, keramahan, aksesibilitas, transparansi, dan kepuasan umum.	1. Skor kepuasan mahasiswa terhadap aspek layanan administrasi 2. Jumlah responden survei mahasiswa terhadap indikator pelayanan (maksimum) 3. Skor ideal berdasarkan jumlah responden	1. Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan oleh LPM	indeks	Tahunan	Berdasarkan area layanan: 1. Layanan akademik, 2. Layanan keuangan mahasiswa, 3. Layanan kemahasiswaan, 4. Layanan administrasi umum.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2135.8.2.14	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging	Persen	Indikator ini mengukur proporsi dosen tetap (NIDN/NIDK) di UIN SMH Banten yang berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan kapasitas akademik (academic recharging) baik di dalam maupun di luar negeri dalam satu tahun kalender. Yang dimaksud dengan academic recharging adalah kegiatan pengembangan kompetensi akademik dan penelitian dosen yang bersifat substantif, sistematis, dan diakui secara formal oleh institusi penyelenggara.	Semakin tinggi persentasenya, semakin baik tingkat exposure dan mobilitas akademik dosen UIN SMH Banten, yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas riset, pembelajaran, dan jejaring kolaboratif.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah Dosen yang Mengikuti Academic Recharging b= Jumlah total Dosen tetap	1. Jumlah dosen tetap yang mengikuti kegiatan academic recharging 2. Jumlah total dosen tetap (NIDN/NIDK)	1. Fasilitasi dosen dalam program postdoctoral, visiting scholar, atau academic fellowship 2. Pengiriman dosen dalam short course, training, dan workshop akademik berskala nasional/internasional	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis kegiatan: Academic recharging luar negeri, Academic recharging dalam negeri.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2135.8.2.15	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah pustakawan baru yang diterima atau ditempatkan di UPT Perpustakaan UIN SMH Banten dengan kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan/atau sertifikasi sesuai dengan standar jabatan fungsional pustakawan dan kebutuhan unit	Indikator ini mencerminkan kualitas proses rekrutmen dan profesionalisme sumber daya manusia perpustakaan. Semakin banyak pustakawan baru yang direkrut sesuai	Jumlah = Σ Pustakawan Baru dengan Kualifikasi Sesuai Bidang/Jenis Pekerjaan dalam Tahun Berjalan	1. Jumlah pustakawan baru diterima/diangkat 2. Jumlah	1. Proses seleksi dan rekrutmen pustakawan baru oleh Biro AUK / UPT Perpustakaan 2. Verifikasi dokumen kualifikasi akademik dan sertifikasi profesi pustakawan	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan jenis jabatan dan jenjang: Pustakawan Ahli Pertama - Madya - Utama, Pustakawan Terampil	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

METADATA												
Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
			kerja.	dengan kualifikasi dan kebutuhan jabatan, semakin tinggi tingkat kesesuaian antara kompetensi pustakawan dengan fungsi layanan perpustakaan.		pustakawan baru yang memenuhi kualifikasi bidang pekerjaan	3 Penempatan dan orientasi kerja pustakawan sesuai bidang dan kebutuhan unit			(Pelaksana, Pelaksana Lanjutan).		
IKSK-U.2135.8.2.16	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jumlah	Indikator ini mengukur jumlah tenaga laboran baru yang diterima dan ditempatkan di laboratorium UIN SMH Banten yang memiliki latar belakang pendidikan, keahlian teknis, dan/atau sertifikasi kompetensi sesuai bidang dan jenis laboratorium tempatnya bertugas.	Indikator ini mencerminkan tingkat profesionalisme dan kesesuaian kompetensi tenaga laboran baru dengan kebutuhan akademik dan penelitian laboratorium universitas. Semakin tinggi jumlah laboran yang direkrut sesuai bidang, semakin baik kemampuan universitas dalam menjamin mutu layanan praktikum, riset, dan keselamatan kerja di laboratorium.	Jumlah = Σ Laboran baru dengan kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan dalam tahun berjalan	1. Jumlah laboran baru yang diterima/diangka t 2. Jumlah laboran baru yang memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	1. Proses seleksi dan rekrutmen tenaga laboran sesuai kebutuhan unit laboratorium 2. Verifikasi kualifikasi akademik dan sertifikat kompetensi laboran oleh Biro AUK dan UPT Laboratorium 3. Penempatan tenaga laboran sesuai bidang keilmuan dan jenis laboratorium 4. Pelaporan hasil rekrutmen tenaga laboran ke pimpinan universitas dan instansi pembina jabatan fungsional (Kemenag/Kemendikbudristek)	Jumlah	Tahunan	Berdasarkan bidang laboratorium: 1. Laboratorium Sains dan Teknologi	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangunan	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.8.2.17	Persentase tindak lanjut pelanggaran dosen	Jumlah/Thn	proporsi kasus pelanggaran dosen yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kode etik dosen dibandingkan dengan seluruh kasus pelanggaran dosen yang tercatat pada periode pengukuran, yang dibuktikan dengan dokumen resmi hasil pemeriksaan dan penetapan sanksi atau pembinaan.	Indikator ini menggambarkan komitmen universitas dalam menegakkan disiplin, etika, dan integritas dosen melalui mekanisme yang akuntabel dan terukur. Semakin tinggi persentase tindak lanjut, semakin baik tata kelola SDM dosen dan efektivitas sistem penegakan aturan internal.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah kasus pelanggaran dosen yang ditindaklanjuti b= Jumlah total kasus pelanggaran dosen yang tercatat resmi	1. Jumlah kasus pelanggaran dosen yang ditindaklanjuti 2. Jumlah total kasus pelanggaran dosen yang tercatat resmi	1. Proses penanganan kasus pelanggaran dosen oleh Bagian Kepegawaian 2. Pemeriksaan kode etik dan disiplin oleh Senat Universitas	Jumlah/Thn	Tahunan	Berdasarkan jenis pelanggaran: Disiplin kepegawaian, Etika profesi, Norma akademik, Tata tertib kelembagaan. Berdasarkan hasil tindak lanjut: Diselesaikan dengan sanksi, Diselesaikan dengan pembinaan, Dalam proses penyelesaian.	Perguruan Tinggi	Tidak
IKSK-U.2135.8.2.18	Persentase tindak lanjut pelanggaran tendik	Jumlah/Thn	proporsi kasus pelanggaran tendik yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kode etik dosen dibandingkan dengan seluruh kasus pelanggaran dosen yang tercatat pada periode pengukuran, yang dibuktikan dengan dokumen resmi hasil pemeriksaan dan penetapan sanksi atau pembinaan.	Indikator ini menggambarkan kemampuan universitas dalam menegakkan disiplin dan tata kelola SDM non- akademik (tenaga kependidikan) secara profesional dan transparan. Semakin tinggi persentase tindak lanjut, semakin baik sistem pengawasan internal dan efektivitas pengendalian pelanggaran pegawai.	Persen = $(a/b) \times 100\%$ a= Jumlah kasus pelanggaran tendik yang ditindaklanjuti b= Jumlah total kasus pelanggaran tendik yang tercatat	1. Jumlah kasus pelanggaran tendik yang ditindaklanjuti 2. Jumlah total kasus pelanggaran tendik yang tercatat	1. Penanganan kasus pelanggaran disiplin dan etik oleh Bagian Kepegawaian 2. Pemeriksaan dan klarifikasi kasus oleh atasan langsung atau tim disiplin 3. Koordinasi penyelesaian kasus dengan SPI dan LPM	Jumlah/Thn	Tahunan	Berdasarkan jenis pelanggaran: Disiplin kehadiran, Penyalahgunaan wewenang, Pelanggaran etika, Administratif atau tata tertib. Berdasarkan hasil tindak lanjut: Diselesaikan dengan sanksi, Diselesaikan dengan pembinaan, Dalam proses penyelesaian.	Perguruan Tinggi	Tidak

Tujuan 8. Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.8.2.19	Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan akademik tenaga pendidik (dosen)	indeks	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan akademik yang diberikan oleh dosen, mencakup aspek kompetensi pedagogik, komunikasi, ketersediaan waktu bimbingan, ketepatan penilaian, dan profesionalitas pengajaran. Indeks diperoleh dari hasil survei resmi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap mahasiswa aktif pada seluruh fakultas di UIN SMH Banten dalam periode satu tahun akademik.	Indeks ini mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik dosen, menjadi tolak ukur utama dalam peningkatan mutu pembelajaran, kinerja dosen, dan kepuasan stakeholder internal. Interpretasi nilai indeks secara umum: 3.26–4.00 (atau ≥81) = Sangat Puas 2.51–3.25 (atau 66–80) = Puas 1.76–2.50 (atau 51–65) = Cukup Puas ≤1.75 (atau ≤50) = Tidak Puas	Indeks = $(a/b) \times 100$ $a = \sum \text{Skor Aktual}$ $b = \sum \text{Skor Ideal}$	1. Jumlah responden mahasiswa yang mengisi survei 2. Nilai rata-rata hasil survei per aspek layanan akademik dosen 3. Total skor maksimum survei	1. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa oleh LPM (setiap semester/tahun) 2. Pengumpulan data survei kepuasan melalui sistem SPMI atau formulir digi	indeks	Tahunan	Berdasarkan unit pelaksana akademik: Fakultas / Program Studi, Jenis layanan (pengajaran, bimbingan akademik, penilaian, komunikasi, dan kehadiran dosen). Berdasarkan tingkat kepuasan: Sangat Puas / Puas / Cukup Puas / Tidak Puas	Perguruan Tinggi	Ya

Tujuan 9. Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN <i>(Impact, Outcome, Output/Indicator)</i>	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
SP-K.6	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel											
IKSP-K.6	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	Skor hasil evaluasi SAKIP oleh KemenPANRB atau evaluator internal.	Mengukur efektivitas perencanaan, dan pelaporan kinerja instansi	Nilai Skor 0-100	Nial Evaluasi SAKIP tahunan	Penyusunan LAKIP, Eavaluasi Internal SAKIP	Nilai	Tahunan	Kinerja Tata Kelola NAsional	Perguruan Tinggi	Ya
SK-U.2135.9.6.9.1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pimpinan UIN											
IKSK-U.2135.9.6.1.1	Persentase pimpinan yang mengikuti pengembangan kapasitas Kepemimpinan	Persen	Indikator ini mengukur persentase pimpinan universitas, fakultas, pascasarjana dan unit kerja yang mengikuti kegiatan pengembangan kepemimpinan/manajerial (Pelatihan, Workshop, Coaching, Benchmarking) minimal 1 kali dalam setahun. Pimpinan yang dimaksud adalah Rektor, Para Kepala Biro, Para Wakil Rektor, Para Dekan, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Para Ketua Lembaga, Para Wakil Dekan, Kepala SPI, dan Para Kepala UPT.	Persentase pimpinan (rektorat, Kepala Pusat, Ketua UPT, level fakultas & Pascasarjana (dekan dan wadek, Direktur dan Wadiri))yang mengikuti pengembangan kapasitas kepemimpinan menunjukkan tingkat komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, manajerial, dan tata kelola organisasi PTKIN agar mampu menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif, adaptif, dan berorientasi pada kinerja.	Persentase = a/bx100 a : Jumlah Pimpinan yang mengikuti Kegiatan Pengembangan Kepemimpinan/Manajerial b : Jumlah Pimpinan	Jumlah pimpinan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan, Jumlah pimpinan yang mengikuti workshop manajemen dan tata kelola,Jumlah pimpinan yang mengikuti coaching atau mentoring kepemimpinan,Jumlah pimpinan yang mengikuti kegiatan penguatan kepemimpinan strategis	Pelatihan Kepemimpinan Pimpinan PTKIN,Workshop Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Strategis,Program Coaching dan Mentoring Kepemimpinan, Forum, Seminar, atau Lokakarya Kepemimpinan	Persen	Tahunan	Jenis indikator: Outcome Aspek kinerja: Sumber daya manusia dan tata kelola Sifat indikator: Kuantitatif Arah capaian: Semakin tinggi semakin baik	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2135.9.6.1.2	Persentase tindak lanjut keputusan pimpinan yang diselesaikan	Persen	Indikator ini mengukur tingkat penyelesaian rencana tindak lanjut (RTL) dari hasil rapat pimpinan universitas, fakultas, lembaga, dan unit kerja yang dituangkan dalam notulen rapat pimpinan dan memiliki batas waktu pelaksanaan. Yang dimaksud dengan keputusan pimpinan mencakup keputusan strategis hasil rapat rektorat, rapat koordinasi universitas, atau rapat pimpinan fakultas yang menghasilkan arahan, instruksi, atau kebijakan operasional yang wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait.	Indikator ini mencerminkan efektivitas koordinasi, kecepatan eksekusi kebijakan, dan disiplin organisasi dalam menindaklanjuti hasil keputusan pimpinan. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik tata kelola manajemen pelaksanaan keputusan di lingkungan UIN SMH Banten.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah tindak lanjut hasil rapat pimpinan yang diselesaikan tepat waktu b= Jumlah total tindak lanjut hasil rapat pimpinan pada tahun berjalan	1. Jumlah tindak lanjut hasil rapat pimpinan yang diselesaikan tepat waktu 2. Jumlah total tindak lanjut hasil rapat pimpinan pada tahun berjalan	1. Pelaksanaan rapat pimpinan universitas, fakultas, dan unit kerja 2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut 3. Rapat koordinasi evaluasi hasil pelaksanaan keputusan pimpinan	Persen	Tahunan	Berdasarkan jenis rapat/keputusan: Rapat Rektor/Wakil Rektor, Rapat Dekan/Wakil Dekan, Rapat Kepala Biro, Rapat Kepala Lembaga/Unit Kerja.	Perguruan Tinggi, Fakultas	Tidak

Tujuan 9. Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT

Kode	SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM /SASARAN KEGIATAN (Impact, Outcome, Output/Indicator)	Satuan	METADATA									
			Konsep/Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Nama Variabel Pembangun	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Satuan	Waktu/ Cut Off Ketersediaan Data	Klasifikasi	Level Estimasi	Akses Umum
IKSK-U.2135.9.6.1.3	Persentase kebijakan kampus berkelanjutan/green campus yang ditetapkan oleh pimpinan yang ditindaklanjuti	Persen	Indikator ini mengukur proporsi kebijakan resmi terkait penerapan prinsip kampus berkelanjutan (green campus) yang telah disahkan oleh pimpinan (Rektor/Dekan) dan ditindaklanjuti dalam bentuk program atau kegiatan nyata, baik yang dibiayai oleh anggaran universitas maupun melalui inisiatif non-anggaran (partisipatif, CSR, atau kemitraan).	Indikator ini menunjukkan komitmen kelembagaan universitas dalam mengimplementasikan kebijakan berorientasi lingkungan dan keberlanjutan. Semakin tinggi persentasenya, semakin kuat sistem kebijakan dan implementasi green campus yang dijalankan secara nyata dan konsisten.	Persen = (a/b) x 100% a= Jumlah Kebijakan yang Ditindaklanjuti b= Jumlah Total Kebijakan yang Ditetapkan	1. Jumlah kebijakan kampus berkelanjutan (green campus) yang ditetapkan pimpinan 2. Jumlah kebijakan yang ditindaklanjuti dalam bentuk program/kegiatan nyata	1. Penyusunan dan penetapan kebijakan green campus (SK, SE, SOP, Pedoman) 2. Pelaksanaan program dan kegiatan turunan dari kebijakan green campus (misalnya pengelolaan sampah, penghijauan, konservasi energi) 3. Monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan berkelanjutan	Persen	Tahunan	Berdasarkan aspek kebijakan: Pengelolaan sumber daya alam (air, energi, tanah), Kebijakan bangunan dan infrastruktur ramah lingkungan, Manajemen sampah dan limbah, Transportasi berkelanjutan, Edukasi dan budaya hijau di kampus. Berdasarkan bentuk tindak lanjut: Implementasi berbasis anggaran (RKAT/DIPA), Implementasi berbasis non-anggaran (inisiatif sivitas, CSR, kerja sama eksternal).	Perguruan Tinggi, Fakultas	Ya
IKSK-U.2135.9.6.1.4	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Jumlah	Jumlah pimpinan universitas yang menduduki jabatan kepemimpinan nasional, Jumlah jabatan kepemimpinan pada organisasi/asosiasi nasional, Jumlah jabatan kepemimpinan (keanggotaan biasa tidak dihitung) pada forum strategis atau lembaga nasional, Jumlah jabatan kepemimpinan nasional berbasis penugasan resmi instansi	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional mencerminkan tingkat pengakuan, kepercayaan, dan kontribusi pimpinan universitas dalam pengambilan kebijakan, pengembangan pendidikan tinggi, serta penguatan peran institusi pada forum dan organisasi strategis nasional.	Jumlah Jabatan Kepemimpinan Nasional = Σ jabatan kepemimpinan nasional yang diemban pimpinan universitas	Jumlah pimpinan universitas yang menduduki jabatan kepemimpinan nasional, Jumlah jabatan kepemimpinan pada organisasi/asosiasi nasional, Jumlah jabatan kepemimpinan pada forum strategis atau lembaga nasional, Jumlah jabatan kepemimpinan nasional berbasis penugasan resmi instansi	Partisipasi Pimpinan dalam Organisasi dan Asosiasi Nasional, Penugasan Pimpinan Universitas pada Lembaga atau Forum Nasional, Pemilihan atau Penunjukan Pimpinan Universitas sebagai Pengurus Nasional, Keikutsertaan Pimpinan dalam Forum Strategis Nasional (tim perumus kebijakan, dewan pakar, komite nasional)	Jabatan	Tahunan	Jenis indikator: Outcome Aspek kinerja: Kepemimpinan dan reputasi institusi Sifat indikator: Kuantitatif Arah capaian: Semakin tinggi semakin baik	Perguruan Tinggi dan fakultas	Ya

Tujuan 9. Terwujudnya Kepemimpinan yang berwibawa dan keteladanan dalam tata kelola PT

[illegible]



“Menjadi Universitas Unggul, Bereputasi Internasional, dan Berdampak.”



Jl. Syekh Nawawi Al Bantani-
Serang. Banten



uinbanten.ac.id



[uinsmh Banten.official](https://www.instagram.com/uinsmh Banten.official)